

Seri E-Book KKN 2022 015

MENGUKIR KENANGAN DI LANGIT

Karacak



Editor:
Dr. Syahrul Adam, M.Ag.

Penulis:
Tineke Permata, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

Mengukir Kenangan di Langit Karacak

Editor

Dr. Syahrul A'dam, M.Ag.

Penulis

Tineke Permata Sari, dkk.

TIM PENYUSUN

Mengukir Kenangan di Langit Karacak

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 015

Tim Penyusun
Editor
Penulis Utama

Dr. Syahrul A'dam, M.Ag.
Tineke Permata Sari

Layout
Design Cover
Kontributor

Fadhillah Nur Pratiwi dan M Ridho Alghifari
Almira Sandyka
Bapak Asep (Ketua RW. 07 Kp. Wanakarya),
Akang Luis (Ketua Karang Taruna Desa Karacak),
Amil Eman (Tokoh Agama Kp. Wanakarya),
Dr. Syahrul A'dam, M.Ag. (Dosen Pembimbing Lapangan), Tineke Permata Sari, Fadhillah Nur Pratiwi, M Ridho Alghifari, Almira Sandyka, dan seluruh anggota kelompok KKN 015 Mahawira.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 015

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 015 yang berjudul: Mengukir Kenangan di Langit Karacak telah diperiksa dan disahkan pada tanggal ... Oktober 2022.

Dosen Pembimbing,

(Dr. Syahrul A'dam, M.Ag.)
NIP. 197305042000031002

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I., M.Sc.)
NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT., karena atas berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) beserta dapat menyelesaikan laporan kegiatan KKN ini dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam pun kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. dan para sahabatnya, yang telah memberikan tauladan baik sehingga akal dan pikiran penyusun mampu menyelesaikan Laporan KKN ini. Semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa'at dalam menuntut ilmu.

Kegiatan KKN ini merupakan sebuah implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu dharma pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan pada kegiatan KKN ini. Hal tersebut adalah salah satu syarat yang harus dilaksanakan oleh setiap anggota KKN Mahawira 015 dalam menjalani kuliah program pendidikan S1, yang telah ditetapkan oleh pihak akademik universitas. Oleh karena itu, mahasiswa wajib melaksanakan KKN dan menyusun laporan hasil kegiatan KKN yang telah dilaksanakan.

Buku laporan ini tidak lain berisi tentang latar belakang kami mengadakan kegiatan KKN ini, kemudian pertanggungjawaban atas kegiatan dan semua program kerja yang telah selesai kami laksanakan yang kurang lebihnya selama 30 hari berawal dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2022 di Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Semua kegiatan yang telah diprogramkan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar sebagaimana mestinya atas bantuan, dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak, terutama aparat Desa Karacak dan masyarakat Desa Karacak.

Kami sangat mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, mendukung, dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini, serta telah memberikan kami pengalaman dan kenangan yang begitu berarti bagi kami di dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata

(KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, M.A. selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan KKN tahun 2022.
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberikan kami bimbingan dan arahan kepada kami untuk melakukan kegiatan KKN ini agar berjalan dengan baik dan lancar.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I., M.Sc. selaku Koordinator Program KKN yang juga telah memberikan bimbingan serta arahan kepada kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Bapak Dr. Syahrul A'dam, S.Ag., M.Ag., CM selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah sangat mendukung kami, memberikan motivasi, membimbing dan mengarahkan kami dari mulai kami mempersiapkan kegiatan KKN ini, melaksanakan kegiatan KKN ini, pasca kegiatan KKN ini hingga pada kegiatan terakhir dari KKN ini yaitu penyusunan buku laporan KKN ini.
5. Ibu Hj. Onas Hestiani selaku Kepala Desa Karacak yang telah memberikan izin dan mendukung kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di Desa Karacak.
6. Bapak Iwan selaku staf desa yang telah mengarahkan kami saat survey lokasi dan memberikan kami dukungan untuk melaksanakan kegiatan KKN di Desa Karacak.
7. Bapak Asep selaku Ketua RW. 07 Kampung Wanakarya, Desa Karacak yang tiadanya hentinya telah memberikan kami dukungan, arahan dan dukungan yang sangat luar biasa dari kegiatan KKN dari mulai sampai dengan selesai.
8. Bapak Wawan selaku Ketua RT. 02 Kampung Wanakarya, Desa Karacak yang telah memberikan dukungan dan arahan untuk kegiatan KKN ini.
9. Akang Luwis Superma selaku Ketua Karang Taruna Adhigana Muda serta seluruh anggota Karang Taruna Adhigana Muda Desa Karacak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam

menyukseskan setiap agenda dan program kerja dari kegiatan KKN ini.

10. Drs. Khaerul Anwar, M.Pd. selaku Ketua Yayasan Pendidikan Al-Ihsan yang telah memberikan kesempatan untuk mengajar dan dukungannya yang luar biasa.
11. Ibu Yulia Ratnawati. S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN Wanakarya yang telah memberikan kami izin untuk mengajar dan pengalaman mengajar yang luar biasa.
12. Ibu Titin selaku Guru dan Pengelola PAUD Wanakarya yang telah memberikan kami untuk mengajar dan bertemu dengan adik-adik lucu.
13. Para warga Desa Karacak, khususnya Kampung Wanakarya RW. 07 selaku kampung tempat kami mengabdikan untuk kegiatan KKN ini yang telah banyak membantu, mendukung, dan ikut berpartisipasi dalam setiap agenda dan program kerja dari kegiatan KKN ini, serta telah menerima kami dengan sangat hangat.
14. Para anggota KKN Mahawira 015 yang telah sangat banyak berkontribusi dalam kegiatan KKN dan penyusunan buku laporan kegiatan KKN ini.
15. Para sahabat dan kerabat kami yang telah banyak memberikan kami semangat dalam melaksanakan kegiatan KKN ini sampai dengan penulisan laporan dari kegiatan KKN ini.
16. Keluarga kami di rumah yang sangat kami cintai yang tiada hentinya berdo'a dan mendukung kami secara materi maupun moril dalam melaksanakan dan menyukseskan kegiatan KKN ini sampai dengan tersusunnya buku laporan kegiatan KKN ini.
17. Serta seluruh pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang telah memberikan kontribusi dalam melaksanakan kegiatan KKN ini sampai tersusunnya buku laporan kegiatan KKN ini.

Selama penyusunan laporan ini, kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi komposisi maupun dari segi cara penulisan laporan ini. Namun besar harapan kami agar semoga suatu saat nanti buku ini dapat bermanfaat bagi penyusun buku laporan

selanjutnya maupun bagi yang membaca. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Ciputat, September 2022

KKN Mahawira 015

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
IDENTITAS KELOMPOK	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF	xii
PROLOG	xiv
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Dasar Pemikiran.....	2
B. Tempat KKN	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	4
D. Fokus dan Prioritas Program.....	4
E. Sasaran dan Target.....	6
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	13
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial	13
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	16
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	17
A. Karakteristik Tempat KKN.....	17
B. Letak Geografis	19
C. Struktur Penduduk.....	21
D. Sarana dan Prasarana	24
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	27
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	27
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	40
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	74
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	84

BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Rekomendasi.....	87
EPILOG.....	90
A. Kesan Masyarakat.....	90
B. Penggalan Kisan Inspiratif KKN.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	215
BIOGRAFI SINGKAT.....	216
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	228

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Prioritas Program Per Bidang.....	5
Tabel 1.2: Sasaran dan Target Program Kerja	7
Tabel 1.3: Pra-KKN PpMM 2022 (Mei-Juli 2022)	10
Tabel 1.4: Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli 2022-25 Agustus 2022)	10
Tabel 3.1: Daftar Nama-nama Kepala Desa.....	19
Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan.....	27
Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Keagamaan.....	29
Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	30
Tabel 4.4: Matriks SWOT Bidang Lingkungan Hidup	32
Tabel 4.5: Matriks SWOT Bidang Ekonomi	34
Tabel 4.6: Matriks SWOT Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	37
Tabel 4.7: Matriks SWOT Bidang Infrastruktur.....	38
Tabel 4.8: Kegiatan Mengajar di PAUD Cempaka.....	41
Tabel 4.9: Kegiatan Membantu Mengajar di SDN Wanakarya	43
Tabel 4.10: Kegiatan Mengajar di SMP Al-Ihsan.....	45
Tabel 4.11: Kegiatan Mengajar di MA Al-Ihsan	47
Tabel 4.12: Kegiatan Mengajar Bimbel CALISTUNG.....	49
Tabel 4.13: Kegiatan Bedah Perpustakaan SDN Wanakarya.....	51
Tabel 4.14: Kegiatan Menonton Film Edukasi Bertema Sejarah.....	53
Tabel 4.15: Kegiatan Perayaan Tahun Baru Islam	55
Tabel 4.16: Kegiatan Tahsin dan Tahfiz	56
Tabel 4.17: Kegiatan Yasinan, Rabitul Haddad, dan Maulid Simtudurror	58
Tabel 4.18: Kegiatan Wakaf Al-Qur'an untuk Sejuta Kebaikan	59
Tabel 4.19: Kegiatan Memperingati HUT RI	61
Tabel 4.20: Program Kepemimpinan Manajemen Organisasi (KMO) .	62
Tabel 4.21: Kegiatan Perbaikan Sistem Laporan Keuangan DKM Masjid Al-Huda.....	64
Tabel 4.22: Kegiatan Membuat <i>Website</i> Desa.....	66

Tabel 4.23: Kegiatan Membuat Artikel HUT RI Desa Karacak	68
Tabel 4.24: Kegiatan Merapikan Lapangan.....	69
Tabel 4.25: Kegiatan Bazar Baju Gratis.....	70
Tabel 4.26: Kegiatan Jum'at Bersih	72
Tabel 4.27: Kegiatan Pembuatan Papan Nama Jalan	74
Tabel 4.28: Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Daur Ulang Sampah..	77
Tabel 4.29: Kegiatan Penyuluhan Hukum Upaya Pencegahan Pernikahan Usia Dini dan Perlindungan Anak.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Peta Lokasi Desa Karacak tahun 2022.....	20
Gambar 3.2: Detail Denah Lokasi Desa Karacak tahun 2022	20
Gambar 3.3: Keadaan Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin	21
Gambar 3.4: Keadaan Penduduk berdasarkan Agama	22
Gambar 3.5: Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian	22
Gambar 3.6: Keadaan Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan	23
Gambar 3.7: Keadaan Penduduk berdasarkan Kelompok Usia	24
Gambar 3.8: Gedung Kantor Desa Karacak dari luar (kiri) dan dari dalam (kanan)	25
Gambar 3.9: MA Al-Ihsan (kiri) dan SDN Wanakarya (kanan)	25
Gambar 3.10: Masjid Kampung Wanakarya (kiri) dan Masjid Ponpes Darurrahmah (kanan)	26
Gambar 4.1: Kegiatan Mengajar di PAUD Cempaka	43
Gambar 4.2: Kegiatan Membantu Mengajar di SDN Wanakarya	45
Gambar 4.3: Kegiatan Mengajar di SMP Al-Ihsan.....	47
Gambar 4.4: Kegiatan Mengajar di MA Al-Ihsan	49
Gambar 4.5: Kegiatan Mengajar Bimbel CALISTUNG.....	51
Gambar 4.6: Kegiatan Bedah Perpustakaan SDN Wanakarya.....	52
Gambar 4.7: Kegiatan Menonton Film Edukasi Bertema Sejarah	54
Gambar 4.8: Kegiatan Perayaan Tahun Baru Islam	56
Gambar 4.9: Kegiatan Tahsin dan Tahfiz.....	58
Gambar 4.10: Kegiatan Yasinan, Rabitul Haddad, dan Maulid Simtudurror	59
Gambar 4.11: Kegiatan Wakaf Al-Qur'an untuk Sejuta Kebaikan	61
Gambar 4.12: Kegiatan Memperingati HUT RI	62
Gambar 4.13: Program Kepemimpinan Manajemen Organisasi (KMO)	64
Gambar 4.14: Kegiatan Perbaikan Sistem Laporan Keuangan DKM Masjid Al-Huda	66
Gambar 4.15: Kegiatan Membuat <i>Website</i> Desa.....	67
Gambar 4.16: Kegiatan Membuat Artikel HUT RI Desa Karacak	69
Gambar 4.17: Kegiatan Merapikan Lapangan	70

Gambar 4.18: Kegiatan Bazar Baju Gratis.....	72
Gambar 4.19: Kegiatan Jum'at Bersih	74
Gambar 4.20: Kegiatan Pembuatan Papan Nama Jalan	76
Gambar 4.21: Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Daur Ulang Sampah	80
Gambar 4.22: Kegiatan Penyuluhan Hukum Upaya Pencegahan Pernikahan Usia Dini dan Perlindungan Anak.....	83

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-015
Desa/Kelurahan	Karacak
Nama Kelompok	Mahawira
Jumlah Mahasiswa	22 (orang)
Jumlah Kegiatan	22 (kegiatan)



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Karacak selama 32 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kelompok ini kami beri nama Mahawira. Dengan nomor kelompok 015. Kami dibimbing oleh Bapak Dr. Syahrul A'dam, S.Ag., M.Ag., CM, beliau adalah Wakil Dekan di Fakultas Syariah dan Hukum. Tidak kurang dari 22 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada Kampung Wanakarya (RW. 07), Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Bertambahnya pembangunan fisik dari beberapa fasilitas desa antara lain: merapikan lapangan, pembuatan plang nama jalan Kampung Wanakarya dan merapikan serta menghias Perpustakaan SDN Wanakarya.
2. Meningkatkan pengetahuan di bidang nilai-nilai agama antara lain: yasinan setiap malam jum'at, peringatan 1 Muharram, dan tahfiz-tahsin.
3. Meningkatnya wawasan dan pengetahuan tentang *website* dan penulisan artikel HUT RI di Desa Karacak
4. Meningkatnya minat membaca, menulis, menghitung dan memberikan tayangan film edukasi bertema sejarah kepada anak-anak Kampung Wanakarya, Desa Karacak dengan Progam CALISTUNG dan Nobar.
5. Meningkatnya pengetahuan mengenai pernikahan dini dengan target orang tua dan pelajar di Desa Karacak melalui Progam Penyuluhan Pernikahan Dini.
6. Meningkatnya pengetahuan tentang cara pengolahan sampah dengan target ibu-ibu warga Kampung Wanakarya, Desa Karacak.
7. Membantu meningkatkan pendidikan dengan cara mengajar di beberapa tingkat pendidikan yaitu PAUD Cempaka, SDN Wanakarya, SMP dan MA Al-Ihsan.

8. Membantu memberikan bimbingan dan diskusi terkait dengan struktur Kepemimpinan Manajemen Organisasi
9. Membantu perbaikan pencatatan keuangan Dewan Kemakmuran Masjid Al-Huda Wanakarya
10. Bertambahnya pengetahuan anggota KKN tentang bagaimana mengabdikan dan memberikan hal-hal yang bermanfaat kepada masyarakat antara lain: Jum'at Bersih, melakukan Bazar Baju Gratis, membantu Karang Taruna Desa Karacak dengan menjadi panitia HUT RI, dan Wakaf Al-Qur'an.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurang cukupnya waktu untuk melakukan konsolidasi dan koordinasi antara anggota KKN, dosen pembimbing, dan pihak desa.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Akses jalan yang jauh menghambat kami dalam bepergian ke beberapa fasilitas umum desa dan mengakibatkan program kelompok yang kita jalani banyak terfokus ke satu RW yaitu RW. 07, tempat kita tinggal.
2. Akses penerangan di malam hari yang belum ada. Sehingga kami harus berhati-hati jika ingin melakukan kegiatan di malam hari.
3. Sosialisasi awal kegiatan memakan banyak waktu sehingga mengganggu jalannya kegiatan-kegiatan lain.

PROLOG
MENYEMAI ILMU UNTUK MEMBANGUN PERADABAN
Oleh: Dr. Syahrul A'dam, S.Ag., M.Ag., CM

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat kampus. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan tidak hanya oleh dosen tetapi juga dilakukan oleh mahasiswa. Pengabdian masyarakat merupakan bentuk kepedulian kampus kepada masyarakat sekitar, sehingga tidak menjadi menara gading yang hanya diakui keberadaannya, tetapi tidak dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Pengabdian masyarakat oleh mahasiswa dan dosen di antaranya dilakukan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN dilakukan dengan cara menceburkan dan meleburkan mahasiswa dalam kehidupan masyarakat secara langsung. Mahasiswa dilatih untuk melakukan identifikasi permasalahan, perencanaan kegiatan dan juga implementasi baik dalam bentuk pemberdayaan atau intervensi. Dari kegiatan ini masyarakat melaksanakan secara langsung keberadaan masyarakat terdidik yang berada di masyarakatnya yang dapat memberikan bantuan solutif terhadap berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat.

Kelompok KKN 015 yang melabeli diri dengan mahawira merupakan kelompok yang bertugas mengabdikan ilmunya di desa Karacak Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor. Kelompok ini setelah melakukan survey lapangan dan mengidentifikasi berbagai persoalan serta potensi yang ada di masyarakat desa Karacak, berdasarkan arahan dari aparat desa, maka kegiatan dipusatkan di RW 7 yang merupakan dengan posisi wilayah di atas bukit dengan akses yang relatif jauh dari kantor desa Karacak, tetapi mempunyai view yang sangat indah, terutama di malam hari, sebab bila melihat ke atas akan kelihatan gemerlap bintang dengan lebih terang dan jika melihat ke bawah akan melihat kota Leuwiliang dengan gemerlap lampu-lampu malam. Kondisi alam yang sejuk dan cenderung dingin di malam hari, membuat kelompok ini semangat untuk merancang berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi pengembangan masyarakat.

Terdapat beberapa fokus kegiatan yang dilakukan oleh kelompok mahawira antara lain: 1) kegiatan pemberdayaan dalam bidang

Pendidikan yang dilakukan dengan keterlibatan dalam pengajaran di sekolah formal baik Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah tingkat menengah pertama dan sekolah tingkat menengah atas. 2) kegiatan bidang keagamaan yang dilakukan dengan keterlibatan dalam kegiatan pengajian kaum bapak dan kaum ibu, serta terlibat juga dalam pengajaran di pesantren, 3) kegiatan bidang lingkungan yang dilakukan dengan penyuluhan bidang kebersihan dan kesehatan, termasuk dengan pembuatan tempat sampah yang berasal dari daur ulang botol air minum kemasan, 4) bidang infrastruktur yang dilakukan dengan revitalisasi sarana olah raga dan pemasangan papan nama jalan, 5) bidang pengembangan teknologi informasi yang dilakukan dengan intervensi dalam pengembangan website desa, 6) bidang sosial kemasayarakatan yang diwujudkan dengan pelatihan kepemimpinan manajemen organisasi, pelatihan bendaharawan Dewan Kemakmuran Masjid. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar disebabkan dukungan masyarakat yang bagus, baik aparat kecamatan Leuwiliang, aparat desa Karacak, dan tokoh masyarakat setempat.

Kehadiran masyarakat kampus (dalam hal ini mahasiswa) di tengah-tengah masyarakat diharapkan dapat membuka cakrawala masyarakat setempat khususnya dalam bidang Pendidikan. Anak-anak remaja baik putera maupun puteri diharapkan mempunyai impian dan cita-cita yang lebih tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi, dan tidak merasa cukup hanya dengan pendidikan tingkat menengah, sehingga nantinya pada gilirannya dapat melahirkan generasi-generasi yang lebih maju dan lebih tinggi taraf pendidikannya. Semaian kesadaran ini dapat menjadi kontribusi dalam membangun bangsa dan negara dengan peradaban tinggi. Dengan kata lain, kehadiran mahasiswa sangat berguna dalam memberikan nuansa baru pemuda-pemudi yang masih getol menuntut ilmu tanpa tergoda untuk mencari pekerjaan atau menjalani kehidupan berumah tangga lebih cepat, tetapi masih merelakan waktunya untuk bergelut dengan ilmu pengetahuan, sehingga nantinya dapat berkiprah di tengah-tengah masyarakat dengan keilmuan yang sudah dimiliki.

Akhirnya, semoga torehan kerja nyata yang sudah dilakukan selama satu bulan, mempunyai nilai manfaat bagi masyarakat dan menjadi kenangan indah atas kiprah kampus dalam membangun bangsa.

Bersamaan dengan itu, juga nilai pelajaran yang sangat berharga bagi mahasiswa dan dapat dijadikan bekal dalam mempersiapkan diri terjun di tengah-tengah masyarakat dengan kiprah yang lebih baik lagi, setelah menyelesaikan kuliah dan menjadi sarjana. Amin.

Jakarta, 28 September 2022

Dr. Syahrul A'dam, S.Ag., M.Ag., CM
Dosen Pembimbing KKN 015 Mahawira

BAGIAN I : DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ke tahun untuk membantu masyarakat baik ilmu maupun tenaga. Kegiatan ini akan dilaksanakan 1 bulan berdasarkan tempat yang telah ditentukan.

Masyarakat adalah sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, relatif independen dan orang-orang di luar wilayah tersebut serta memiliki budaya yang relatif sama. Oleh karena demikian, perlu dikembangkan kebudayaan-kebudayaan yang beraneka ragam dalam suatu wilayah ataupun berbagai wilayah agar kebudayaan tersebut tidak punah.

Masyarakat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Ada berbagai jenis masyarakat secara umum, seperti masyarakat bahasa, masyarakat hukum, masyarakat kota, masyarakat madani dan juga masyarakat desa. Adanya pengklasifikasian masyarakat tersebut menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai porsi masing-masing bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Tuntutan terhadap masyarakat agar terus berkarya dan berkreasi guna memberikan kontribusi positif bagi negara menjadi suatu hal yang harus diwujudkan dan hal tersebut akan dapat terwujud dengan nyata apabila masyarakatnya memiliki kesadaran, kemauan, dan potensi dalam setiap individunya.

Masyarakat terus berubah, walaupun kecepatannya tidak sama, sehingga tidak ada masyarakat yang statis. Perubahan sosial menunjukkan adanya perubahan dalam organisasi sosial, dan yang menjadi faktor penyebabnya sangatlah banyak. Jika perubahan itu terjadi sangat cepat dan tidak teratur, (misalnya karena orang-orang atau berbagai kelompok mengadakan tindakan yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku), maka akan menghasilkan disorganisasi sosial yang pada akhirnya akan menimbulkan masalah sosial.

Berbagai masalah sosial tersebut harus ditanggulangi supaya terdapat keseimbangan, walaupun sebetulnya suatu keseimbangan yang sempurna tidak mungkin ada, karena dalam masyarakat selalu terjadi hal-hal yang relatif kurang baik. Oleh karena itu, usahakanlah suatu organisasi interaksi sosial dengan menghilangkan disorganisasi, yang disebut perencanaan sosial.

Tanpa kita sadari daerah dan masyarakat pedesaan jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan dan pertumbuhan, baik ekonomi, pendidikan, keagamaan, teknologi informasi dan komunikasi, politik dan pembangunan *skill* masyarakatnya. Karena kebanyakan pembangunan lebih terpusat di daerah perkotaan.

Oleh karena itu, menerjunkan para peserta didik ke dalam masyarakat secara langsung, dalam sebuah program kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) akan memberikan kepada masyarakat sebuah pengetahuan praktis yang lebih dari sekedar teori dan merupakan salah satu upaya yang mutlak dilakukan. Dengan cara ini peserta didik khususnya mahasiswa akan mendapat pengalaman langsung serta dapat menerapkan, mengevaluasi, dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah mereka dapatkan di bangku kuliah. Di samping itu, secara otomatis mereka akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berimbas pada perbaikan metode pendidikan yang komprehensif.

Dengan landasan inilah kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, dengan bekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku kuliah. Kami bermaksud untuk mengabdikannya kepada masyarakat dalam memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar terciptanya insan akademis, pencipta dan bertanggung jawab

B. Tempat KKN

Desa karacak adalah desa yang terdapat di kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor. Desa ini memiliki luas wilayah 710,023 Ha, terdiri dari 10 RW, 48 RT dan 5 dusun. Desa Karacak merupakan desa di daerah dataran sedang, dengan ketinggian 400-450 meter di atas permukaan laut (mdpl). Sebagian besar wilayah desa adalah lahan pertanian/sawah/tegalan dengan permukaan tanah datar 40%, berbukit-

bukit 40%, dan lereng 20%. Suhu rata-rata harian mencapai 26-29 0C dan curah hujan rata-rata 3500 – 4000 mm/tahun.

Pada umumnya lahan yang berada atau terdapat di Desa Karacak digunakan secara produktif, karena merupakan lahan yang subur terutama untuk lahan pertanian, jadi hanya sebagian kecil saja yang tidak dimanfaatkan oleh warga. Hal ini pula menunjukkan bahwa kawasan Desa Karacak adalah daerah yang memiliki sumber daya alam yang memadai.

Sumber air yang ada di Desa Karacak meliputi air permukaan dan air tanah. Air permukaan berupa air sungai. Sesuai dengan kebijakan, penyediaan air baku untuk irigasi berasal dari sungai sedangkan untuk kebutuhan rumah tangga, masyarakat sebagian menggunakan air bersih dari sumber mata air dan yang sebagian dari sumur gali dan sumur pompa/bor

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh seluruh anggota KKN Mahawira kelompok 015, terdapat beberapa aset dan masalah yang ditemukan:

1. Aset Desa
 - Terdapat Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di Desa Karacak.
 - Terdapat banyak perkebunan durian dan manggis.
2. Permasalahan Desa
 - Masih rendahnya tingkat pendidikan.
 - Kurangnya keterampilan masyarakat dan belum tergalinya kreativitas masyarakat.
 - Kondisi jalan yang rusak.
 - Penerangan yang masih minim.
 - Sulitnya air pada daerah/RW tertentu.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan hasil survey pengamatan dan melihat kompetensi yang dimiliki oleh setiap anggota kelompok kami, maka kami telah menyepakati bahwa kami memutuskan untuk memfokuskan kegiatan KKN kami pada bidang-bidang berikut ini:

Tabel 1.1: Prioritas Program Per Bidang

No.	Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
1.	Bidang Pendidikan	<p>Wanakarya Cemerlang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menayangkan film edukasi berkaitan dengan sejarah Islam. 2. Membuka taman BIMBEL CALISTUNG untuk melatih dan meningkatkan gemar belajar serta kemampuan belajar pada anak. 3. Mengajar siswa-siswi PAUD Cempaka, SDN Wanakarya, SMP dan MA Al-Ihsan.
2.	Bidang Keagamaan	<p>Wanakarya Islami</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merayakan tahun baru 1 Muharam dengan melakukan pengajian dan santunan anak Yatim. 2. <i>Tahfidz</i> dan <i>tahsin</i> dengan menjadwalkan kegiatan rutin belajar Al-Quran. 3. Mewakafkan Al-Qur'an dengan menyalurkan Al-Qur'an ke masjid/mushola. 4. Menjadwalkan kegiatan rutin pengajian Yasin.
3.	Bidang Lingkungan dan Sosial	<p>Wanakarya Rukun dan Kekeluargaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan perayaan HUT RI dengan berkolaborasi bersama Karang Taruna Desa Karacak, kemudian mengadakan berbagai acara dan lomba. <ul style="list-style-type: none"> • Lomba menghias gapura. • Lomba kebersihan desa. • Lomba pawai kostum.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengadakan kegiatan Jum'at bersih dan gotong royong membersihkan desa. 3. Mengadakan penyuluhan cara mendaur ulang sampah serta mendaur ulang sampah menjadi tempat sampah. 4. Memberikan bimbingan dan diskusi terkait dengan struktur Kepemimpinan Manajemen Organisasi (KMO).
4.	Bidang Ekonomi	<p>Wanakarya Sejahtera</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perbaikan pencatatan keuangan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM).
5.	Bidang Teknologi, Informasi dan Komunikasi	<p>Wanakarya Update</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat dan mengoperasikan <i>website</i> desa. 2. Membuat Sebuah Artikel Penulisan tentang HUT RI
6.	Bidang Infrastruktur	<p>Wanakarya Terawat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merapikan lapangan Campala. 2. Membuat plang, rambu jalan atau petunjuk jalan di sekitar desa. 3. Melakukan bedah perpustakaan SDN Wanakarya.

E. Sasaran dan Target

Berdasarkan pada fokus dan prioritas program yang telah di tetapkan oleh kelompok kami, maka terdapat sasaran dan target yang ditetapkan untuk program-program yang kami laksanakan di RW 07 Desa Karacak. Adapun sasaran dan target dari program kerja yang kami laksanakan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2: Sasaran dan Target Program Kerja

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Menayangkan film edukasi berkaitan dengan sejarah Islam.	Siswa/i PAUD, TK dan SD di Desa Karacak.	30 orang anak di Kampung Wanakarya akan mendapatkan fasilitas untuk menonton sebuah film yang mengandung edukasi.
2.	Membuka taman BIMBEL CALISTUNG untuk melatih dan meningkatkan gemar belajar serta kemampuan belajar pada anak.	Siswa/i PAUD, TK dan SD di Desa Karacak.	30 orang anak di Kampung Wanakarya mendapatkan materi pembelajaran terkait membaca, menulis dan berhitung.
3.	Mengajar siswa-siswi PAUD Cempaka, SDN Wanakarya, SMP dan MA Al-Ihsan.	Siswa/i PAUD Cempaka, SDN Wanakarya, dan MA Al-Ihsan.	Siswa dan siswi SMP serta MA Al-Ihsan mendapatkan pengetahuan yang luas, khususnya mengenai tantangan-tantangan kehidupan berbangsa, bernegara, dan beragama di era yang serba modern ini.
4.	Merayakan tahun baru 1 Muharam	Semua Warga di Desa Karacak.	Semua Warga di Desa Karacak.
5.	<i>Tahfidz</i> dan <i>tahsin</i> dengan menjadwalkan kegiatan rutin belajar Al-Qur'an.	Siswa/i SMP dan SMA di Desa Karacak.	30 siswa/i SD, SMP, dan SMA di Kampung Wanakarya akan mendapat fasilitas untuk belajar Al-

			Qur'an seperti <i>tahfidz</i> , <i>tahsin</i> dan pengetahuan seputar Al-Qur'an.
6.	Mewakafkan Al-Qur'an dengan menyalurkan Al-Qur'an ke masjid/mushola.	Mushola atau masjid di Desa Karacak.	10 mushola atau masjid di seluruh Desa Karacak.
7.	Menjadwalkan kegiatan rutin pengajian Yasin.	Semua warga di Desa Karacak.	Para jama'ah mushola atau masjid di Kampung Wanakarya akan digerakkan untuk mengikuti pengajian Yasin.
8.	Mengadakan perayaan HUT RI dengan berkolaborasi bersama Karang Taruna Desa Karacak, kemudian mengadakan berbagai acara dan lomba. <ul style="list-style-type: none"> • Lomba menghias gapura. • Lomba kebersihan desa. • Lomba pawai kostum. 	Semua warga di Desa Karacak.	Semua warga Desa Karacak akan diminta untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.
9.	Mengadakan kegiatan Jum'at bersih dan gotong	Semua warga di Desa Karacak.	Warga Kampung Wanakarya akan melakukan kegiatan

	royong membersihkan desa.		Jum'at bersih dan gotong royong di wilayah RW 07.
10.	Mengadakan penyuluhan cara mendaur ulang sampah serta mendaur ulang sampah menjadi tempat sampah.	Ibu-ibu PKK atau Ibu-ibu rumah tangga di Desa Karacak.	Para ibu rumah tangga di Kampung Wanakarya diberi penyuluhan dan diminta untuk mempraktekkan dari kegiatan tersebut.
11.	Memberikan bimbingan dan diskusi terkait dengan struktur Kepemimpinan Manajemen Organisasi (KMO).	Staf-staf RT dan RW di Kampung Wanakarya.	Staf-staf RT dan RW akan diberikan penjelasan mengenai tugas, wewenang, kewajiban dan hak mereka secara lebih mendetail.
12.	Melakukan perbaikan pencatatan keuangan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM).	Anggota Dewan Kemakmuran Masjid (DKM).	Laporan pencatatan keuangan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) akan di perbaiki agar lebih transparan dan tersusun rapi.
13.	Membuat dan mengoperasikan <i>website</i> desa.	Didedikasikan untuk Desa Karacak.	Pejabat, staf dan warga Desa Karacak akan di buat <i>website</i> desa dan diberitahukan cara pengoperasiannya.
14	Membuat Sebuah artikel tentang HUT RI	Didedikasikan untuk Desa Karacak	Penyebaran Informasi berita tentang HUT RI
15.	Merapikan lapangan campala.	Didedikasikan untuk Desa yang dibantu	Lapangan yang berada di Kampung Wanakarya akan di

		oleh warga Desa Karacak.	rapikan dengan bantuan warga setempat.
16.	Membuat plang, rambu jalan atau petunjuk jalan di sekitar desa.	Didedikasikan untuk Desa Karacak.	Wilayah Kampung Wanakarya yang memiliki kekurangan terkait kegiatan tersebut.
17.	Melakukan bedah perpustakaan SDN Wanakarya.	SDN Wanakarya	Perpustakaan SDN Wanakarya akan di renovasi ulang supaya para siswa/i lebih bisa nyaman untuk membaca dan belajar di perpustakaan tersebut.

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.3: Pra-KKN PpMM 2022 (Mei-Juli 2022)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	Mei 2022
2.	Penyusunan Proposal	13 Juni 2022
3.	Pembekalan	08 Juni 2022
4.	Survey	28 Mei 2022
5.	Pelepasan	25 Juli 2022

Tabel 1.4: Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli 2022-25 Agustus 2022)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Juli 2022
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25 Juli 2022
3.	Implementasi Program	26 Juli-24 Agustus 2022
4.	Penutupan	25 Agustus 2022

G. Sistematika Penulisan

Buku ini disusun dalam tujuh bagian. Bagian I adalah Prolog. Prolog berisi pengantar Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selaku editor buku dalam melihat pelaksanaan KKN-Reguler Kelompok 015 Mahawira tahun 2019. Prolog ini bertujuan untuk memberikan masukan bagi para pihak yang terlibat agar tujuan pelaksanaan dari program-program KKN selanjutnya menjadi lebih baik.

Bagian II adalah Bab I, Pendahuluan. Bagian ini berisi gambaran umum tentang pelaksanaan kegiatan KKN-Reguler Kelompok 015 Mahawira. Memiliki tujuan agar pembaca mengetahui alasan dilakukannya kegiatan KKN di lokasi tersebut, mengetahui gambaran umum dari dasar pemikiran dan tujuan, maupun permasalahan atau aset utama desa yang dimiliki oleh suatu desa serta mengetahui sasaran dan target, hingga jadwal pelaksanaan program yang akan dimiliki oleh mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian di lokasi tersebut, serta fokus atau prioritas program yang akan dilaksanakan di lokasi pengabdian.

Bagian selanjutnya adalah Bab II, Metode Pelaksanaan Program. Pada bagian ini berisi metode intervensi sosial yang digunakan oleh kelompok dalam kegiatan pendekatan serta pemberdayaan masyarakat yang dilakukan. Bagian ini bertujuan untuk memberikan kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN-Reguler Kelompok 015 Mahawira.

Bagian IV adalah Bab III, Kondisi Wilayah Pengabdian KKN-Reguler Kelompok 015 Mahawira. Bab III berisi sejarah singkat atau karakteristik lokasi pengabdian, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh desa yang menjadi tempat pengabdian. Tujuan penulisan bab ini adalah agar pembaca secara lebih mendalam dapat mengetahui kondisi desa tersebut. Selain itu, untuk mengetahui potensi desa serta alasan menilai desa tersebut memang perlu atau tidak untuk dilakukan kegiatan pengabdian.

Bagian selanjutnya adalah Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Pada bagian ini terdapat kerangka pemecahan masalah yang berisi analisis SWOT yang dibuat per bidang kegiatan, selanjutnya terdapat sub-bab bentuk dan hasil kegiatan pelayanan masyarakat maupun pemberdayaan pada masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil. Tujuan bab ini adalah untuk menjelaskan program yang dilakukan

selama kegiatan KKN-Reguler Kelompok 015 Mahawira, serta menjelaskan faktor pendorong dan penghambat guna perbaikan kegiatan serupa untuk KKN tahun berikutnya.

Bagian VI adalah Bab V, Penutup. Bagian ini bertujuan untuk memberikan kesimpulan untuk permasalahan yang telah dijabarkan pada Bab I-Bab IV serta bertujuan membantu desa pengabdian apabila terdapat permasalahan melalui rekomendasi untuk pemerintah desa setempat.

Bagian terakhir yaitu bagian Epilog. Bagian ini berisi kesan warga atas program KKN yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa, serta berisi penggalan kisah inspiratif yang dialami mahasiswa selama kegiatan KKN.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

1. Pengertian

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan 'perubahan terencana' agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini, individu, keluarga, dan kelompok. Keberfungsian sosial menunjuk pada kondisi di mana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya¹.

2. Tujuan

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial kelompok sasaran perubahan². Tujuan utama dari intervensi sosial yaitu menjadikan lebih adil fungsi sosial himpunan sasaran perubahan. Ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan adil, diasumsikan bahwa kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara keinginan dan kenyataan tidak terlalu luas. Menempuh intervensi sosial, hambatan-hambatan sosial yang dihadapi himpunan sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara keinginan sekeliling yang terkait dengan kondisi riil klien³.

¹https://www.scribd.com/embeds/112942968/content?start_page=1&view_mode=scroll&access_key=key-fFexxf7rIbzEfWu3HKwf, diakses 20 September 2022, pukul 10.25 WIB.

²https://id.wikipedia.org/wiki/Intervensi_sosial#cite_note-adi2005-1, diakses 20 September 2022, pukul 10.30 WIB.

³http://p2k.unhamzah.ac.id/id3/2-3073-2970/Intervensi-Sosial_162061_unipi_p2k-unhamzah.html#Definisi, diakses 20 September 2022, pukul 10.35 WIB.

3. Sistem Intervensi Sosial⁴

a. Sistem Pelaksanaan Perubahan

Sistem Pelaksanaan Perubahan, merupakan sekelompok orang yang memberikan bantuan berdasarkan keahlian yang beragam, bekerja dengan sistem yang beragam, dan bekerja secara profesional.

b. Sistem Klien

Merupakan sistem yang meminta bantuan, memperoleh bantuan, dan terlibat dalam pelayanan yang diberikan oleh SPP. Sistem klien dikategorikan menjadi dua, yaitu klien potensial dan klien aktual. Disebut sebagai klien potensial manakala ia memiliki masalah, namun belum terjadi kontrak (persetujuan kerjasama) dengan pelaksana perubahan. Disebut sebagai klien aktual manakala ia memiliki masalah dan sudah terjalin kontrak (persetujuan kerjasama) dengan pelaksana perubahan.

c. Sistem Sasaran

Sistem Sasaran, merupakan orang-orang atau organisasi yang berpengaruh dalam pencapaian tujuan perubahan.

d. Sistem Aksi

Sistem Aksi, merupakan orang-orang yang bersama-sama dengan pelaksana perubahan berusaha untuk menyelesaikan permasalahan dan mencapai tujuan-tujuan usaha perubahan.

4. Tahap Intervensi

Menurut Pincus dan Minahan, intervensi sosial meliputi tahapan sebagai berikut⁵:

⁴http://kk.sttbandung.ac.id/id3/2-3059-2940/Intervensi-Sosial_162061_stieabi_kk-sttbandung.html#Tujuan, diakses 20 September 2022, pukul 10.50 WIB.

⁵https://id.wikipedia.org/wiki/Intervensi_sosial#cite_note-Pincus-2, diakses 20 September 2022, pukul 11.00 WIB

- 1) Penggalian Masalah, merupakan tahap dimana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalian masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis faktor-faktor relevan terkait situasi dan masalah yang bersangkutan. Berdasarkan hasil penggalian masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. Penggalian masalah terdiri dari beberapa konten, di antaranya:
 - Identifikasi dan penentuan masalah
 - Analisis dinamika situasi sosial
 - Menentukan tujuan dan target
 - Menentukan tugas dan strategi
 - Stabilisasi upaya perubahan
- 2) Pengumpulan Data, merupakan tahap dimana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan. Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat tiga cara yang dapat digunakan, yaitu: pertanyaan, observasi, dan penggunaan data tertulis.
- 3) Melakukan Kontak Awal
- 4) Negosiasi Kontrak, merupakan tahap dimana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan.
- 5) Membentuk Sistem Aksi, merupakan tahap di mana pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
- 6) Menjaga dan Mengkoordinasikan Sistem Aksi, merupakan tahap di mana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
- 7) Memberikan Pengaruh
- 8) Terminasi

Selanjutnya mengenai pelayanan yang kami lakukan terhadap Desa Karacak khususnya Kampung Wanakarya merupakan pelayanan yang berbentuk pengabdian terhadap masyarakat sekitar dengan cara

menyalurkan pengetahuan yang kami miliki serta membantu struktur organisasi desa yang belum rapi, memberikan bimbingan terkait menjalankan struktur tersebut dengan tanggung jawab serta memberikan motivasi terkait semangat belajar dan melakukan beberapa penyuluhan di antaranya mengenai nikah muda ataupun menikah di bawah umur, yang bertujuan agar masyarakat sekitar dapat menyadari pentingnya pendidikan, selain itu juga kami melakukan penyuluhan terkait bank sampah dengan harapan warga sekitar dapat memanfaatkan sampah yang ada serta bisa dijadikan sebagai kreativitas masyarakat.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Problem solving adalah proses mental dan intelektual untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah berdasarkan data dan informasi yang akurat, untuk mengembangkan penilaian yang permanen dan akurat⁶.

Pendekatan yang kami gunakan dalam pemberdayaan masyarakat adalah pendekatan *problem solving*, yaitu keterampilan yang mencakup kemampuan untuk mencari informasi, menganalisis situasi, dan mengidentifikasi masalah dengan tujuan menghasilkan alternatif sehingga mereka dapat mengambil tindakan keputusan untuk mencapai tujuan mereka. Hal ini berdasarkan kondisi desa, keadaan masyarakat, dan hasil wawancara dengan salah satu warga di Desa Karacak pada saat survey yang kami lakukan sebelum KKN.

Kami mengetahui masalah apa saja yang ada dan terjadi di Desa Karacak ini setelah melakukan wawancara. Dengan demikian, kami mempelajari, berdiskusi, dan berusaha mencari solusi untuk masalah yang mempengaruhi atau dihadapi oleh penduduk setempat dan tokoh masyarakat. Kami memberikan pemecahan dan solusi atas tantangan yang dihadapi warga Desa Karacak.

⁶Ade Sanjaya dalam <http://adesanjaya.blogspot.com/2011/03/pengertian-problemsolving>, diakses 20 September 2022.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Karacak adalah desa yang berada di Kecamatan Leuwiliang, Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Berdasarkan data pencatatan penduduk di tahun 2019, Desa Karacak terdiri 17 kampung dan 5 dusun dengan lokasi terletak 5.000 m di atas permukaan laut dan total wilayah 710.02 ha. Kawasan ini dahulunya adalah salah satu wilayah yang dikuasai oleh penjajahan Belanda, itu terlihat dari bukti sejarah yang masih sangat terpelihara dengan baik yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Air yang sumber airnya berasal dari sungai yang mengalir di wilayah Desa Karacak. Dahulu wilayah ini dipimpin oleh mandor yang merupakan orang kepercayaan dari Hindia-Belanda. Secara administrasi mandor memiliki kekuasaan layaknya Kepala Desa pada zaman sekarang, malah lebih berpengaruh secara dominan karena merupakan perpanjangan tangan dari penguasa Hindia-Belanda. Sekitar tahun 1947, dimulai tonggak sejarah baru di kawasan Karacak yakni dipimpin oleh Lurah Sarki, pada saat itu sebutan kepala desa sekarang adalah lurah. Pada masa Lurah Sarki inilah peralihan administrasi dari Hindia Belanda kepada Republik Indonesia, beliau ditetapkan secara aklamasi oleh pemerintah dan para tokoh masyarakat pada waktu itu dan bukan melalui pemilihan seperti masa sekarang. Jarak dari Desa Karacak ke Ibu Kota Kecamatan Leuwiliang 5 km, jarak ke Ibu Kota Kabupaten Bogor 45 km, jarak ke Ibu Kota Provinsi Bandung 211 km dan jarak ke Ibu Kota Negara Jakarta 80 km.

Desa Karacak merupakan desa terluas di Kecamatan Leuwiliang dengan luas sebesar 710,023 ha. Sebagian besar wilayahnya merupakan daerah perkebunan dengan luas 270,510 ha atau seluas 38,10 persen. Komoditas utama dari desa ini adalah manggis, durian dan cempedak. Penduduk Desa Karacak berdasarkan data terakhir hasil sensus penduduk tahun 2018 tercatat sebanyak 11.154 jiwa, tahun 2017 sebanyak 11.023 jiwa, dan tahun 2016 sebanyak 10.888 jiwa, sehingga mengenai penduduk Desa Karacak, proyeksi jumlah penduduknya pada tahun 2020 berjumlah 12.133 jiwa dan tahun 2021 berjumlah 12.355 jiwa.

Sebagian besar masyarakat Desa Karacak adalah penduduk asli dan pendatang di Desa Karacak merupakan pendatang yang menikah dengan warga setempat sehingga menetap di Desa Karacak. Pada umumnya jenis sarana sosial ekonomi masyarakat Desa Karacak, berupa usaha perdagangan, terutama warung kebutuhan rumah tangga sehari-hari yang berskala kecil. Adapun yang menjadi primadona atau usaha prioritas di Desa Karacak adalah dari sektor pertanian dan peternakan. Sektor ini menjadi sektor ekonomi andalan bagi masyarakat Desa Karacak, dimana jumlah Petani dan Peternak hampir 60 % dari jumlah penduduk yang ada di Desa Karacak. Mengenai sektor yang lainnya seperti pedagang, warung, toko, waserda yang merupakan sektor lain bagi masyarakat Desa Karacak yang jumlahnya hanya sebagian kecil dari jumlah penduduk yang ada di Desa Karacak.

Kelembagaan di Desa Karacak terbagi menjadi tiga yaitu kelembagaan pemerintahan, kelembagaan agama, dan kelembagaan ekonomi. Letak Desa Karacak berjarak 5 Km dari Ibu Kota Kecamatan Leuwiliang, jarak tersebut memberikan beberapa keuntungan, seperti akses untuk ke lembaga pemerintahan dan pasar dapat terjangkau sehingga memadainya sarana dan prasarana. Transportasi umum di Desa Karacak masih terbatas sehingga masyarakat lebih cenderung menggunakan kendaraan pribadi seperti sepeda motor dan mobil.

Pada bidang pendidikan, di Desa Karacak terdapat satu gedung Taman Kanak-kanak (TK), dua gedung Raudhatul Athfal (RA), tujuh gedung SDN, satu gedung MI, dua gedung SMP, dua gedung MTS, dua gedung MA, dan sarana pendidikan ponpes sebanyak empat buah. Desa Karacak juga memiliki sarana lainnya untuk menunjang dan memperlancar aktivitas warga, misalnya masjid raya, dokter praktik, puskesmas, apotek, pertokoan, dan beberapa sarana yang tidak tersedia sehingga masyarakat harus pergi ke ibu kota kecamatan untuk menggapai sarana tersebut, seperti bank, kantor pos, kantor polisi, dan lain sebagainya.

Berikut adalah nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala Desa Karacak:

Tabel 3.1: Daftar Nama-nama Kepala Desa

No.	Nama	Tahun
1.	Sarki	1947 s/d 1964
2.	Rais Sasmita Amsari	1964 s/d 1975
3.	Memed Mursadi Amsari	1975 s/d 1984
4.	Memed Mursadi Amsari	1984 s/d 1989
5.	Arneli	1989 s/d 1990
6.	Tjetjep Djarkasih	1990 s/d 1998
7.	Tjetjep Djarkasih	1998 s/d 2006
8.	Dudi Rachmansah	2006 s/d 2012
9.	Dudi Rachmansah	2012 s/d 2019
10.	R. Ayi Wahyu Kusuma	2019
11.	Hj. Oon Saonah	2019 s/d sekarang

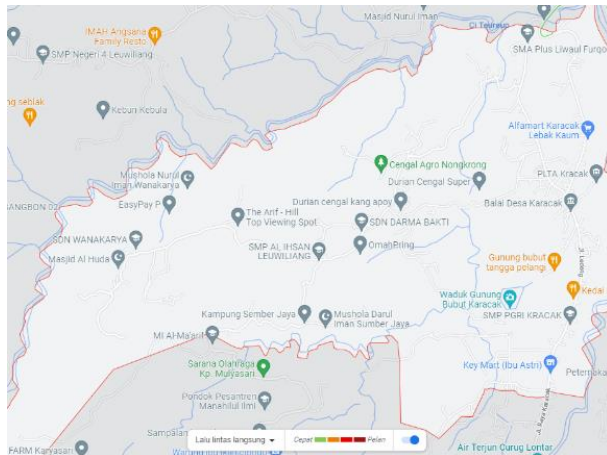
B. Letak Geografis

Desa Karacak merupakan salah satu desa di Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa ini merupakan salah satu desa yang terluas di antara desa lainnya yang ada di Kecamatan Leuwiliang, seluas 710.023 hektar. Desa Karacak berbatasan dengan Desa Barengkok di sebelah utara, Desa Karyasari di sebelah selatan, Desa Pabangbon di sebelah barat, dan Desa Situ Udik di sebelah timur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.1 dan 3.2⁷.

⁷<https://goo.gl/maps/9AhTSBz9Q3LzQnFTA> diakses 21 September 2022, pukul 08.52 WIB.



Gambar 3.1: Peta Lokasi Desa Karacak tahun 2022



Gambar 3.2: Detail Denah Lokasi Desa Karacak tahun 2022

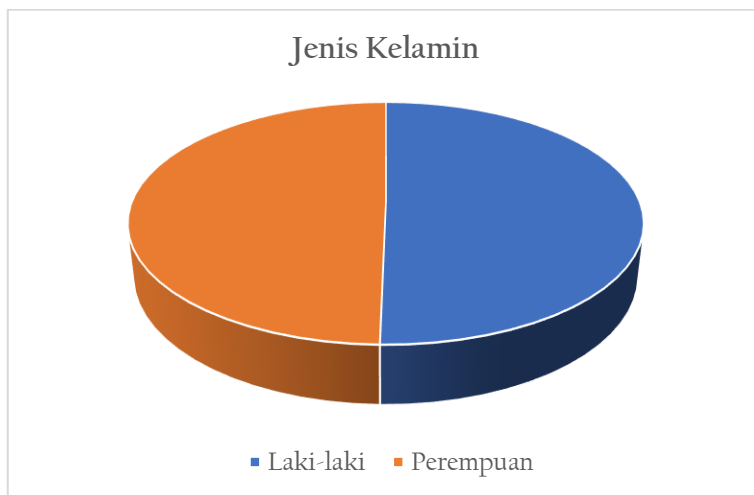
Secara administratif, Desa Karacak terbagi menjadi 17 desa dan 5 pemukiman. Di antaranya adalah Babakan, Cengal, Cengalsirna, Ciletuh Iilir, Darmabakti, Hegarmanah, Karyabakti, Lebak Kaum, Lebak Sirna, Nariti, Pakusarakan, Rawarejo, Sukamaju, Sukasirna, Sumberjaya, dan Wanakarya. Jarak ke kecamatan ini berjarak sekitar 5 km dan memakan waktu 15 menit dengan mobil. 30 menit dengan kendaraan bermotor, kendaraan tidak bermotor. Jarak dari ibu kota prefektur sekitar 42 km, dan waktu mengemudi sekitar 3 jam, sekitar 153 km dari ibu kota provinsi 6 jam di jalan. Desa Karacak memiliki ketinggian 5000 mdpl di atas permukaan laut. Curah hujan tahunan rata-rata adalah 4683 mm.

Luas totalnya adalah 710.023 ha termasuk kawasan pemukiman, pembangunan, budidaya sawah, peternakan, fasilitas rekreasi dan olahraga, perikanan darat/air tawar. Produk utama desa ini adalah buah-buahan, di antaranya manggis, cempedak, durian dan melinjo.

C. Struktur Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap⁸. Berdasarkan data-data yang telah kami kumpulkan, berikut keadaan penduduk Desa Karacak berdasarkan jenis kelamin, agama, mata pencaharian, pendidikan, dan kelompok usia:

1. Keadaan Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

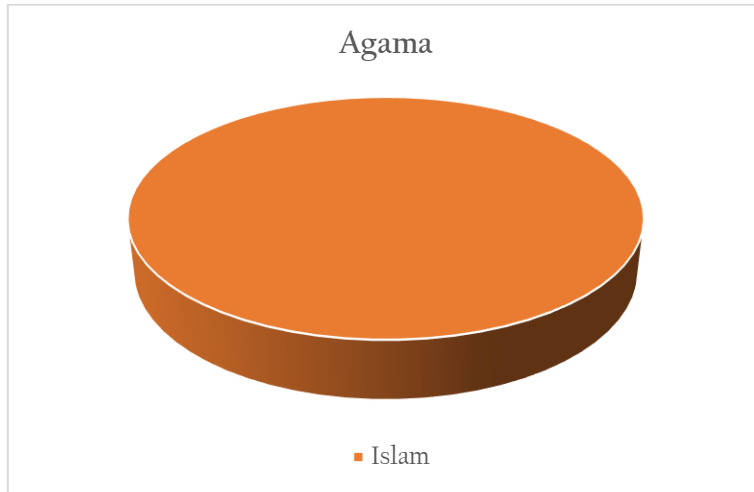


Gambar 3.3: Keadaan Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang diperoleh dari *website* Kecamatan Leuwiliang, jumlah penduduk Desa Karacak berjumlah 10.887 jiwa. Dari jumlah penduduk tersebut, sebanyak 52,6% (5.731 jiwa) adalah laki-laki. Sedangkan, sebanyak 47,4% (5.156 jiwa) penduduk Desa Karacak adalah perempuan.

⁸BPS dalam <https://www.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html>, diakses 20 September 2022, pukul 14.50 WIB.

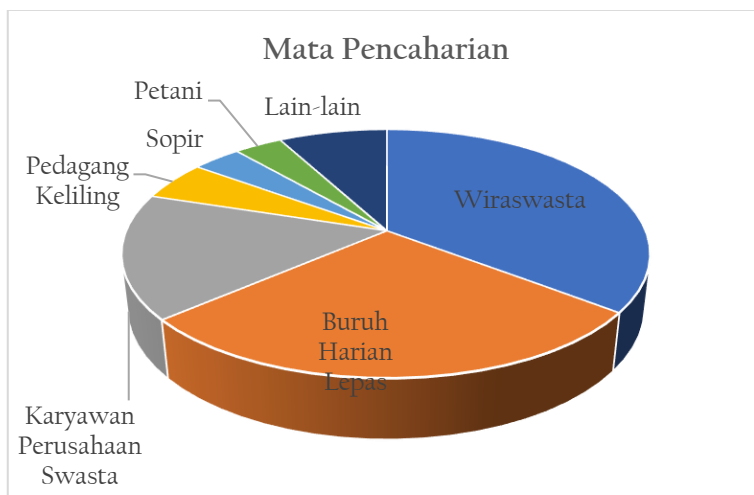
2. Keadaan Penduduk berdasarkan Agama



Gambar 3.4: Keadaan Penduduk berdasarkan Agama

Berdasarkan data yang diperoleh dari pemerintah Desa Karacak, sejumlah 10.887 jiwa warga Desa Karacak 100% memeluk agama Islam.

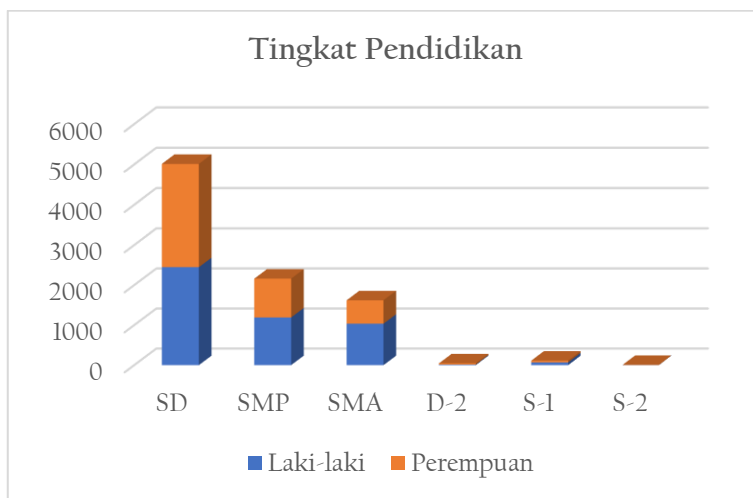
3. Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian



Gambar 3.5: Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

Berdasarkan data yang diperoleh dari *website* Kecamatan Leuwiliang, di Desa Karacak, sebanyak 1.192 orang bekerja sebagai wiraswasta, 954 orang bekerja sebagai buruh harian lepas, 547 orang bekerja sebagai karyawan di perusahaan swasta, 173 orang bekerja sebagai pedagang keliling, 120 orang bekerja sebagai sopir, 118 orang bekerja sebagai Petani, dan sisanya ada yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), guru di sekolah swasta, buruh tani, dan lain-lain.

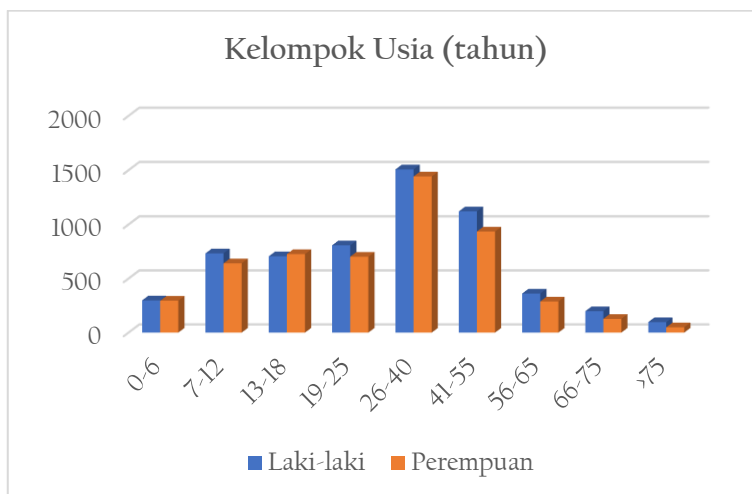
4. Keadaan Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan



Gambar 3.6: Keadaan Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan data yang diperoleh dari *website* Kecamatan Leuwiliang, penduduk dengan tingkat pendidikan SD/ sederajat memiliki jumlah orang terbanyak dengan 2.447 laki-laki dan 2.566 perempuan. Selanjutnya, penduduk dengan tingkat pendidikan SMP/ sederajat memiliki jumlah orang sebanyak 1.192 laki-laki dan 968 perempuan, diikuti penduduk dengan tingkat pendidikan SMA/ sederajat memiliki jumlah orang sebanyak 1.036 laki-laki dan 584 perempuan. Untuk jenjang pendidikan tinggi seperti D-2, S-1, dan S-2, di Desa Karacak sendiri tergolong relatif jauh lebih sedikit dibanding dengan jenjang pendidikan dasar sampai menengah.

5. Keadaan Penduduk berdasarkan Kelompok Usia



Gambar 3.7: Keadaan Penduduk berdasarkan Kelompok Usia

Berdasarkan data yang diperoleh dari *website* Kecamatan Leuwiliang, kelompok usia produktif yaitu 26-40 tahun, 41-55 tahun, dan 19-25 tahun secara berturut-turut merupakan kelompok usia dengan jumlah orang terbanyak dengan 2.949 orang, 2.056 orang, dan 1.509 orang.

D. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil pengumpulan data kami selama berada di Desa Karacak, sarana dan prasarana yang ada di antaranya sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana Desa/Pemerintahan

Kantor Desa Karacak yang beralamatkan di Jalan Raya Moh. Noh Nur, Km. 5 Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor merupakan sarana dan prasarana pemerintahan yang dimiliki oleh Desa Karacak dengan kondisi yang sangat layak pakai.



Gambar 3.8: Gedung Kantor Desa Karacak dari luar (kiri) dan dari dalam (kanan)

2. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Desa Karacak sudah lengkap, dimana terdapat 24 lembaga pendidikan formal dan non-formal yang terdiri dari tiga TK/RA, delapan SD/MI, empat SMP/MTs, dua SMA/MA, dua DTA, dan empat Pondok Pesantren.



Gambar 3.9: MA Al-Ihsan (kiri) dan SDN Wanakarya (kanan)

3. Sarana dan Prasarana Peribadatan

Untuk sarana dan prasarana peribadatan di Desa Karacak, dengan warga yang mayoritas muslim, desa ini memiliki 19 masjid dengan kondisi baik serta 35 mushola dengan kondisi sebagian harus diperbaiki.



Gambar 3.10: Masjid Kampung Wanakarya (kiri) dan Masjid Ponpes Darurrahmah (kanan)

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya kami memutuskan untuk melaksanakan beberapa program terencana yang telah tersusun serta disesuaikan dengan hasil observasi dan pemetaan yang kami lakukan di minggu pertama kami berada di lingkungan Desa Karacak ini di antaranya yaitu program dalam bidang pendidikan, keagamaan, sosial, ekonomi, dan lingkungan. Selanjutnya, program yang kami laksanakan di Desa Karacak ini memiliki fokus yaitu pada pembinaan sumber daya manusia dan lingkungan dengan tujuan membentuk karakter masyarakat yang berpendidikan serta peduli dengan pengembangan diri dan dapat memanfaatkan peluang potensi diri. Sehingga kedepannya dapat menghasilkan generasi terbaik yang dapat berkontribusi dalam kemajuan bangsa. Pada kerangka pemecahan masalah yang menjadi landasannya adalah analisis SWOT. SWOT terdiri atas faktor kekuatan (*strengths*) dan faktor kelemahan (*weakness*), yang dikategorikan sebagai faktor internal. Serta faktor peluang (*opportunities*) dan faktor ancaman (*threats*) yang menjadi faktor eksternal.

Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Internal	<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
/	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Kelompok KKN Mahawira sebagian besar nya adalah mereka yang mempunyai ilmu pendidikan dasar yang sangat bermanfaat untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian kecil dari anggota kelompok KKN Mahawira tidak mau mengeluarkan ilmu tarbiyahnya atau kependidikan dan merasa tidak yakin jikalau ingin membantu

<p>Eksternal</p>	<p>disampaikan ke masyarakat desa</p>	<p>dikarenakan dalam perkuliahan yang ditekuni bukan pendidikan sehingga terkadang tidak ada andil untuk menyampaikan pendidikan ke masyarakat desa</p>
<p>Opportunities (O)</p>	<p>Strategi (SO)</p>	<p>Strategi (WO)</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya perhatian dan peran dari pihak pendidik baik di wilayah desa dan tokoh agama yang memberi saran dan arahan kepada masyarakat desa dan sebagian anggota kelomok KKN mempunyai dasar dalam bidang pendidikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Maksimalkan peran para sarjana wilayah desa untuk mengembangkan pendidikan kepada masyarakat desa yang lebih baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memaksimalkan potensi dan kemampuan anggota KKN Mahawira dalam bidang pendidikan untuk mengembangkan pendidikan dasar masyarakat desa untuk menjadi lebih baik.
<p>Threats (T)</p>	<p>Strategi (ST)</p>	<p>Strategi (WT)</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kebiasaan dan adat buruk yang bertolak 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan semacam bimbingan belajar tambahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan sebuah bimbingan belajar yang dihadiri anggota

belakang dengan nilai-nilai agama.	di luar waktu sekolah, sehingga bisa memaksimalkan pendidikan tersebut.	KKN Mahawira untuk membuat gerakan baru dan langkah-langkah untuk memperbaiki apa yang menjadi kebiasaan buruk di masyarakat desa.
------------------------------------	---	--

Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Internal	Strengths (S)	Weaknesses (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Kelompok KKN Mahawira sebagian besarnya adalah mereka yang mempunyai ilmu agama dasar yang sangat bermanfaat untuk disampaikan ke masyarakat desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian kecil dari anggota kelompok KKN Mahawira tidak mau mengeluarkan ilmu agamanya dan merasa <i>nervous</i> sehingga terkadang tidak ada andil untuk menyampaikan pendidikan agama ke masyarakat desa.
Eksternal	Opportunities (O)	Strategi (WO)
	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya perhatian dan peran dari pihak MUI wilayah 	<ul style="list-style-type: none"> • Maksimalisasi peran pihak MUI wilayah desa dan tokoh agama dan • Maksimalisasi potensi dan kemampuan anggota KKN

desa dan tokoh agama yang memberi saran dan arahan kepada masyarakat desa dan sebagian anggota kelomok KKN mempunyai <i>basic</i> agama.	untuk mengembangkan pendidikan agama masyarakat desa yang lebih baik.	Mahawira dalam bidang agama untuk mengembangkan pendidikan agama masyarakat desa yang lebih baik.
Threats (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
<ul style="list-style-type: none"> Adanya kebiasaan dan adat buruk yang bertolak belakang dengan nilai-nilai agama. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan semacam penyuluhan kecil-kecilan dari rumah ke rumah untuk merubah kebiasaan buruk. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan sebuah majelis yang dihadiri anggota KKN Mahawira untuk membuat terobosan dan langkah-langkah untuk memperbaiki kebiasaan buruk yang terjadi di masyarakat desa.

Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Internal	Strengths (S)	Weaknesses (W)
	<ul style="list-style-type: none"> Sumber Daya Manusia yang dapat diberdayakan. Partisipasi warga tinggi terhadap kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas desa yang masih kurang memadai ditambah dengan lokasi desa yang cukup jauh dari perkotaan serta

<p>Eksternal</p>	<p>kemasyarakatan dilengkapi dengan sikap yang ramah dan kekeluargaan. Budaya gotong royong yang sangat terjaga dengan baik</p>	<p>kehidupan desa yang masih tradisional</p>
<p>Opportunities (O)</p>	<p>Strategi (SO)</p>	<p>Strategi (WO)</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN berperan aktif dalam memerhatikan dan memberikan bantuan dari kebutuhan sosial dan masyarakat yang dibutuhkan. • Mahasiswa KKN bersama dengan warga bekerjasama dalam membangun pengadaan yang dilakukan. • Mahasiswa KKN memberikan pemahaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Maksimalkan peran pihak RT dan RW wilayah desa untuk mengembangkan fasilitas desa yang lebih baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan antusias nyata mahasiswa KKN untuk mengajarkan daur ulang sampah menjadi Bank Sampah, gotong royong bedah perpustakaan, dan kegiatan pembagian sembako kepada warga Kampung Wanakarya sehingga masyarakat juga turut senang dan bersemangat.

akan nilai-nilai sosial agar tetap terjaga dengan baik.		
Threats (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
<ul style="list-style-type: none"> Rasa individualisme yang semakin berkembang karena pengaruh globalisasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajak setiap elemen masyarakat untuk tetap menjaga silaturahmi dan budaya yang ada. Memberikan pemahaman lebih rinci akan pentingnya kebersamaan dan kekeluargaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan Program Perayaan Hari Kemerdekaan (HUT RI Ke-71), <i>Program on Street</i> (Pengadaan Papan Plang Nama Jalan), Program Pembuatan <i>Website</i> dengan nama desakaracak.com

Tabel 4.4: Matriks SWOT Bidang Lingkungan Hidup

Internal	Strengths (S)	Weaknesses (W)
	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa warga sudah ada yang peduli mengenai kebersihan dan menggunakan air PAM sebagai sumber air bersih. 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya kepedulian masyarakat akan membuang sampah pada tempatnya dan masalah kebersihan. Sampah yang menumpuk di pinggir jalan dibiarkan

<p>Eksternal</p>		<p>semakin menumpuk.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya transportasi angkutan sampah yang menjadi alat pembuangan sampah-sampah pinggir jalan. • Kurangnya ketersediaan akan tong sampah di beberapa titik
Opportunities (O)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat materi untuk melakukan penyuluhan kebersihan atau daur ulang sampah. • Membuat tong sampah yang kelompok kami lakukan. • Adanya dukungan dari ketua RW dan masyarakat setempat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Maksimalkan peran pihak Masyarakat setempat untuk turut serta membantu, menjaga, serta peduli akan kebersihan lingkungan sekitar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memaksimalkan potensi dan kemampuan anggota KKN Mahawira dalam bidang lingkungan hidup untuk mengembangkan kebersihan dan kekreatifan dalam berperan aktif melakukan program daur ulang sampah di lingkungan masyarakat sekitar.
Threats (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)

<ul style="list-style-type: none"> • Ketidaksesuaian waktu dalam pengadaan tong sampah. • Terdapat kendala dalam pengadaan transportasi angkutan sampah (baik dari pihak aparat desa, warga, dan KKN kami). 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan semacam penyuluhan di Masyarakat desa terkait daur ulang sampah untuk meningkatkan rasa kepedulian dengan upaya mencegah terjadinya kerusakan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan sebuah program daur ulang sampah yang dihadiri anggota KKN Mahawira dan masyarakat sekitar untuk membuat terobosan dan langkah-langkah untuk melakukan perbanyak barang bermanfaat yang didapatkan dari barang bekas untuk membantu meminimalisir sampah yang menumpuk.
---	---	--

Tabel 4.5: Matriks SWOT Bidang Ekonomi

<p>Internal</p>	<p><i>Strengths (S)</i></p>	<p><i>Weaknesses (W)</i></p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya alam di Desa Karacak sangat melimpah, seperti buah durian, pisang, nangka, manggis serta banyak tanaman kayu sengon dan masih banyak 	<ul style="list-style-type: none"> • Di masjid Kampung Wanakarya sudah ada DKM yang mengurus urusan seputar kepentingan masjid namun belum terorganisir dengan jelas.

<p>Eksternal</p>	<p>sumber daya alam lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan sumber daya melimpah tersebut, tidak sedikit masyarakat yang memiliki kemampuan ekonomi menengah ke atas. • Masyarakat memiliki kebiasaan menyelesaikan segala masalah di kampung mereka dengan melakukan musyawarah dengan aparat desa dan tokoh-tokoh masyarakat setempat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan laporan keuangan masjid ditangani oleh ketua RW 07 karena belum ada bendahara di dkm masjid. • Warga yang ingin menyalurkan uang zakat atau infaq pada masjid menjadi kesulitan dalam menyalurkan zakat atau infaqnya karena ketidakjelasan sistem keuangan pada dkm masjid.
<p>Opportunities (O)</p>	<p>Strategi (SO)</p>	<p>Strategi (WO)</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat setempat mayoritas beragama islam sehingga kewajiban 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan edukasi dan pelatihan untuk warga setempat yang telah di pilih sebagai 	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk struktur DKM dan membantu memperbaiki sistem laporan pencatatan

<p>seperti zakat atau infaq sering disalurkan ke masjid setempat.</p>	<p>anggota DKM masjid baik itu tentang <i>job desk</i> maupun tentang cara melaporkan dan mencatat arus dana masjid.</p>	<p>keuangan masjid dapat membantu warga dalam menyelesaikan masalah penyaluran dana masjid.</p>
<p><i>Threats</i> (T)</p>	<p>Strategi (ST)</p>	<p>Strategi (WT)</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat tidak terbiasa dengan sistem formal dalam musyawarah sehingga setiap mengadakan rapat selalu terjadi anggota yang meninggalkan rapat sebelum rapat ditutup. • Warga setempat memiliki sifat kekeluargaan yang erat namun tingkat kepedulian yang rendah sehingga sangat sulit mengumpulkan warga untuk mengadakan rapat mengenai program kerja kecuali pada 	<ul style="list-style-type: none"> • Walaupun masyarakat tidak terbiasa dengan sistem formal pada rapat, namun rapat tetap berjalan sesuai rencana dan suasana rapat menjadi santai dan tanpa tekanan. • Karena masyarakat selalu terburu-buru meninggalkan tempat sebelum rapat berakhir, hal tersebut menjadikan rapat berjalan dengan sangat efisien karena semua poin pada rapat disampaikan dengan cepat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan keuangan yang masih konvensional yaitu menggunakan buku besar sehingga kami sedikit kesulitan dalam membantu edukasi sistem pencatatan DKM masjid yang sesuai dengan PSAK 45. • Karena struktur organisasi DKM masjid Al-Huda Wanakarya baru dibentuk, sehingga terjadi ketergantungan seluruh anggota DKM pada ketua RW 07. • Kurangnya sarana seperti laptop,

<p>hari biasanya warga berkumpul seperti hari Jum'at setelah sholat Jum'at berjamaah dan malam senin setelah magrib.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anggota DKM tidak memahami <i>job desk</i> pada setiap bidangnya walaupun mereka memiliki jabatan dalam struktur organisasi DKM. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan struktur organisasi pada DKM masjid Wanakarya berjalan dengan lancar walaupun semua <i>job desk</i> setiap bidang harus dibagikan pada semua anggota karena waktu rapat yang sangat sedikit dan terkesan terburu-buru. 	<p>komputer, dan edukasi masyarakat tentang <i>software</i> microsoft office menjadi kelemahan utama DKM masjid Al-Huda desa Karacak.</p>
---	--	---

Tabel 4.6: Matriks SWOT Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi

<p>Internal</p> <p>Eksternal</p>	<p>Strengths (S)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keinginan Pemerintah Desa Karacak, terutama Kepala Desa, untuk membuat <i>website</i> resmi dan aktif membuat artikel tentang Desa Karacak. 	<p>Weaknesses (W)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada bagian khusus di badan pemerintahan desa yang mengurus bidang teknologi informasi dan komunikasi.
	<p>Opportunities (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berbagai organisasi 	<p>Strategi (SO)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa/i membantu

pemerintah dan NGO sudah memiliki <i>website</i> resmi masing-masing untuk menyebarkan informasi mengenai organisasi tersebut.	pembuatan artikel dan pengembangan <i>website</i> resmi untuk Desa Karacak.	pelatihan terkait <i>maintenance website</i> dan cara pembuatan artikel kepada staf bagian yang mungkin terkait atau karang taruna setempat.
Threats (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah desa atau karang taruna setempat tidak tertarik mempelajari teknologi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa/i memberikan edukasi betapa <i>powerful</i>-nya sebuah <i>website</i> dalam memperkenalkan sebuah organisasi ke dunia luar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa/i memberikan edukasi dan pelatihan mengenai betapa pentingnya teknologi dan bagaimana cara memanfaatkannya.

Tabel 4.7: Matriks SWOT Bidang Infrastruktur

Internal	Strengths (S)	Weaknesses (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya dukungan masyarakat sekitar untuk pengadaan infrastruktur plang jalan. • Pihak masyarakat antusias dalam membantu untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya di beberapa tempat yang memiliki petunjuk plang nama jalan/gang di wilayah kampung. • Di beberapa jalan/gang sudah memiliki plang, namun karena

<p>Eksternal</p>	<p>pembuatan infrastruktur plang jalan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya minat warga akan pengelolaan dan pengadaan inventaris yang akan kami lakukan. 	<p>rapuhnya dan kurang kuatnya bahan yang dipakai, sehingga sudah rusak dan hancur.</p>
Opportunities (O)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan plang dari bahan yang kokoh, membuat penggunaannya akan terus berlanjut dalam jangka waktu yang lama. • Ketua RW dan beberapa anggota laki-laki, serta beberapa warga mempunyai keahlian dalam membuat plang, memudahkan pembuatan plang. Tanpa harus menyewa tukang atau pekerja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membeli bahan mentah seperti tiang dan plat lalu membuat plang jalan bersama dengan masyarakat. • Mencari warga yang memiliki keahlian khusus agar mengurangi biaya jasa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat plang jalan untuk gang yang belum memiliki plang jalan menggunakan bahan yang kokoh. • Mengganti plang jalan yang sudah hancur atau tidak layak dengan yang baru.

<ul style="list-style-type: none"> • Cukupnya dana yang dimiliki membuat kemudahan dan kelancaran dalam pembuatan plang jalan. 		
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi (ST)</i>	<i>Strategi (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Terjadinya kerusakan secara dini dikarenakan anak-anak di wilayah kampung yang suka bermain. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kami mengajak anak-anak serta masyarakat untuk membantu dalam hal pengelolaan dan perawatan fasilitas yang telah disediakan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengedukasi anak-anak serta masyarakat untuk agar tidak melakukan kerusakan pada plang jalan yang akan dipasang.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bentuk dan hasil pelayanan pada Masyarakat yang berhasil diselenggarakan kelompok kami, sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan
 - a. Mengajar di PAUD
 - b. Mengajar di SD
 - c. Mengajar di SMP
 - d. Mengajar di MA
 - e. Calistung
 - f. Bedah Perpustakaan
 - g. Nonton Film Edukasi bertema Sejarah

2. Bidang Keagamaan
 - a. Muharram
 - b. Tahsin-Tahfiz
 - c. Yasinan

- d. Wakaf Qur'an
3. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan
 - a. HUT RI
 - b. Kepemimpinan Manajemen Organisasi
 - c. Pelatihan Pembendaharaan DKM
 - d. Bazar Baju Gratis
 - e. Jum'at Bersih
 4. Bidang Teknologi dan Komunikasi
 - a. Membuat *Website* Desa
 - b. Pembuatan Artikel HUT RI di Desa Karacak
 5. Bidang Infrastruktur
 - a. Merapikan Lapangan
 - b. Membuat Plang Jalan

Adapun deskripsi hasil kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Mengajar di PAUD Cempaka

Tabel 4.8: Kegiatan Mengajar di PAUD Cempaka

Bidang	Pendidikan
Program	Wanakarya Cemerlang
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Mengajar di PAUD Cempaka
Tempat, Tanggal	PAUD Cempaka, Desa Karacak, tanggal 1-2, 8-9, dan 15- 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	6 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab (PJ): Rizka Amalia Kontributor: Dwi Fitria Wulansari

Tujuan	Membantu guru di PAUD Cempaka dalam melaksanakan kegiatan mengajar membaca, menulis, berhitung, mengembangkan media belajar, serta mengenalkan metode mengajar.
Sasaran	Guru-guru di PAUD Cempaka
Target	Dapat membantu guru dalam kegiatan mengajar membaca, menulis, berhitung, mengembangkan media belajar dan dalam penggunaan metode belajar dengan menggunakan <i>ice breaking</i> .
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan mengajar ini dilakukan untuk membantu para tenaga pendidik di sekolah. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari dalam satu pekan, yakni di hari Senin dan Selasa. Dalam kegiatannya, peserta didik melakukan kegiatan yang mengasah motoriknya seperti melipat, menempel, dan senam bersama. Selain itu peserta didik belajar mengenal bagian dari tubuh hewan, bagian-bagian dari bunga, mengenal warna dan sebagainya untuk mengasah perkembangan kognitifnya.	
Hasil Kegiatan	Guru-guru di PAUD Cempaka terbantu dalam kegiatan mengajar
Keberlanjutan Program	Program terus berlanjut dengan diserahkan kembali kepada guru-guru di PAUD Cempaka



Gambar 4.1: Kegiatan Mengajar di PAUD Cempaka

2. Membantu Mengajar di SDN Wanakarya

Tabel 4.9: Kegiatan Membantu Mengajar di SDN Wanakarya

Bidang	Pendidikan
Program	Wanakarya Cemerlang
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Membantu Mengajar di SDN Wanakarya
Tempat, Tanggal	SDN Wanakarya, tanggal 1-2, 9, dan 15- 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	5 hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab (PJ): Ratih Wulandari</p> <p>Kontributor:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keysa Tamami 2. Ella Nurlatifah Zain 3. Risa Kurniawati 4. Tineke Permata Sari 5. Viannisa Putri Damayanti 6. Almira Sandyka Kusumaningrum

	7. Faais Naufal Ramadhan.
Tujuan	Membantu guru di SDN Wanakarya dalam melaksanakan kegiatan mengajar materi pelajaran sesuai dengan kelas peserta didik, memberikan pengalaman baru kepada peserta didik terkait dengan metode belajar dan mengembangkan media belajar.
Sasaran	Siswa kelas 2,3,4, dan 5 SDN Wanakarya
Target	Dapat memberikan pengalaman baru kepada peserta didik dalam belajar dengan banyak memberikan <i>games</i> edukasi, belajar cermat dan asik, serta menambah wawasan mereka agar lebih berkembang.
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan berawal dari datang ke SDN Wanakarya untuk survey mengenai niat kami untuk membantu mengajar, berdiskusi mengenai kurikulum yang diterapkan di SDN Wanakarya serta membicarakan kelas berapa saja yang bisa diajar. Kemudian, setiap anggota kelompok yang memiliki kompetensi pada bidang pendidikan dibagi menjadi dua orang setiap kelompok untuk masuk ke kelas setiap hari Senin dan Selasa untuk mengajar. Lalu, kegiatan belajar mengajar dilakukan sesuai dengan metode masing-masing kelompok dan diterapkannya <i>ice breaking</i> serta <i>games</i> agar pembelajaran tidak monoton atau membosankan.	
Hasil Kegiatan	Para guru SDN Wanakarya terbantu dalam mengajar dan mereka pun meminta tambahan hari kepada anggota untuk mengajar, tetapi hal tersebut tidak bisa kami lakukan karena bentrok dengan program kerja lain. Selain itu, para peserta didik SDN Wanakarya juga terbantu dalam kegiatan belajar mereka dengan menggunakan metode dan media pengajaran yang kami berikan.
Keberlanjutan Program	Program terus berlanjut dengan diserahkan kembali kepada para guru di SDN Wanakarya.



Gambar 4.2: Kegiatan Membantu Mengajar di SDN Wanakarya

3. Mengajar di SMP Al-Ihsan

Tabel 4.10: Kegiatan Mengajar di SMP Al-Ihsan

Bidang	Pendidikan
Program	Wanakarya Cemerlang
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Mengajar di SMP dan MA Al-Ihsan, Leuwiliang
Tempat, Tanggal	Yayasan Al-Ihsan Leuwiliang, Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang, 08-19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	12 Hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab (PJ): M. Rifqi Athallah</p> <p>Kontributor:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. M. Najhan Mawahib 2. Hidayatul Falah 3. Dessy Octavia 4. Fadhillah Nur Pratiwi

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Keysa Tamami 6. Almira Sandyka 7. Tineke Permata Sari 8. M. Wildan Anwar 9. Ella Nurlatifah Zain 10. Syifa Mumtaza
Tujuan	Mencerdaskan kehidupan serta menambah pengetahuan siswa-siswi di Yayasan Al-Ihsan Leuwiliang serta membantu guru dalam proses belajar-mengajar.
Sasaran	Siswa-siswi SMP dan MA Al-Ihsan, Leuwiliang
Target	Siswa dan siswi SMP serta MA Al-Ihsan dapat memperluas pengetahuannya khususnya mengenai tantangan-tantangan kehidupan berbangsa, bernegara, dan beragama di era yang serba modern ini.
Deskripsi Kegiatan	
<p>Melakukan pengajaran di SMP Al-Ihsan dan MA Al-Ihsan baik yang umum maupun yang berkaitan dengan keagamaan seperti biologi, sejarah kebudayaan Islam, fikih, bahasa Arab, dan al-Qur'an-Hadis. Tidak hanya itu, dilakukan juga <i>sharing and motivation session</i> setelah proses pembelajaran mengenai dunia perkuliahan, hikmah dan manfaat menuntut ilmu, serta juga tantangan-tantangan yang akan dihadapi generasi siswa-siswi tersebut kelak diikuti dengan cara menghadapinya.</p>	
Hasil Kegiatan	Pengetahuan berupa ilmu yang bermanfaat bagi siswa dan siswi, serta pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa yang melakukan KKN.
Keberlanjutan Program	Dilanjutkan oleh ibu dan bapak guru di Yayasan Al-Ihsan Leuwiliang setelah acara penutupan kegiatan dilakukan.



Gambar 4.3: Kegiatan Mengajar di SMP Al-Ihsan

4. Mengajar di MA Al-Ihsan

Tabel 4.II: Kegiatan Mengajar di MA Al-Ihsan

Bidang	Pendidikan
Program	Wanakarya Cemerlang
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Mengajar di SMP dan MA Al-Ihsan, Leuwiliang
Tempat, Tanggal	Yayasan Al-Ihsan Leuwiliang, Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang, 08-19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	12 hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab (PJ): M. Rifqi Athallah</p> <p>Kontributor:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. M. Najhan Mawahib 2. Hidayatul Falah 3. Dessy Octavia 4. Fadhillah Nur Pratiwi 5. Keysa Tamami

	6. Almira Sandyka 7. Tineke Permata Sari 8. M. Wildan Anwar 9. Ella Nurlatifah Zain 10. Syifa Mumtaza
Tujuan	Mencerdaskan kehidupan serta menambah pengetahuan siswa-siswi di Yayasan Al-Ihsan Leuwiliang serta membantu guru dalam proses belajar-mengajar.
Sasaran	Siswa-siswi SMP dan MA Al-Ihsan, Leuwiliang
Target	Siswa dan siswi SMP serta MA Al-Ihsan dapat memperluas pengetahuannya khususnya mengenai tantangan-tantangan kehidupan berbangsa, bernegara, dan beragama di era yang serba modern ini.
Deskripsi Kegiatan	
<p>Melakukan pengajaran di SMP Al-Ihsan dan MA Al-Ihsan baik yang umum maupun yang berkaitan dengan keagamaan seperti biologi, sejarah kebudayaan Islam, fikih, bahasa Arab, dan al-Qur'an-Hadis. Tidak hanya itu, dilakukan juga <i>sharing and motivation session</i> setelah proses pembelajaran mengenai dunia perkuliahan, hikmah dan manfaat menuntut ilmu, serta juga tantangan-tantangan yang akan dihadapi generasi siswa-siswi tersebut kelak diikuti dengan cara menghadapinya.</p>	
Hasil Kegiatan	Pengetahuan berupa ilmu yang bermanfaat bagi siswa dan siswi, serta pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa yang melakukan KKN.
Keberlanjutan Program	Dilanjutkan oleh ibu dan bapak guru di Yayasan Al-Ihsan Leuwiliang setelah acara penutupan kegiatan dilakukan.



Gambar 4.4: Kegiatan Mengajar di MA Al-Ihsan

5. Mengajar Bimbel CALISTUNG

Tabel 4.12: Kegiatan Mengajar Bimbel CALISTUNG

Bidang	Pendidikan
Program	Wanakarya Cemerlang
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Mengajar Bimbel CALISTUNG
Tempat, Tanggal	Desa Karacak, RW 07, 03 Agustus 2022, 05 Agustus 2022, 10 Agustus 2022, 12 Agustus 2022, 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	5 Hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab (PJ):</p> <ol style="list-style-type: none"> Rizka Amalia Ratih Wulandari <p>Kontributor:</p> <ol style="list-style-type: none"> Keysa Tamami Dwi Fitria Wulansari Ella Nurlatifah Zain Fadhillah Nur Pratiwi

	<ul style="list-style-type: none"> 5. Ridwansyah 6. Risa Kurniawati 7. Tineke Permata Sari 8. Viannisa Putri Damayanti 9. Hidayatul Falah.
Tujuan	Untuk melatih dan meningkatkan kemampuan membaca, menulis, serta berhitung anak-anak di RW 07 Kampung Wanakarya, Desa Karacak.
Sasaran	Anak-anak SD RW 07 Kampung Wanakarya Desa Karacak.
Target	Anak yang belum mampu membaca, menulis, dan berhitung dengan baik
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan bimbingan belajar CALISTUNG ini diawali dengan pendataan peserta didik yang ingin mengikuti kegiatan ini dengan berkeliling <i>door-to-door</i> ke rumah warga. Kemudian, membuat grup <i>whatsapp</i> yang beranggotakan orang tua peserta didik dengan tujuan untuk memberi informasi kepada orang tua peserta didik selama kegiatan bimbel berlangsung. Setelah itu, membuat kelompok belajar yang disesuaikan dengan kelas para peserta didik dan dibagi menjadi 3 sampai 4 anak untuk setiap mentor. Untuk pembukaan kegiatan sebelum belajar yaitu dilakukan dengan <i>ice breaking</i> dan berdoa, kemudian kegiatan belajar dilakukan dengan metode kelompok belajar dan melingkar. Setelah kegiatan belajar telah selesai, peserta didik dikumpulkan kembali untuk berdoa dan pulang.</p>	
Hasil Kegiatan	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih dan meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.5: Kegiatan Mengajar Bimbel CALISTUNG

6. Bedah Perpustakaan SDN Wanakarya

Tabel 4.13: Kegiatan Bedah Perpustakaan SDN Wanakarya

Bidang	Pendidikan
Program	Wanakarya Cemerlang
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Bedah Perpustakaan SDN Wanakarya
Tempat, Tanggal	SDN Wanakarya Desa Karacak, 01-03 Agustus, 08-10 Agustus, 18-19 Agustus, 22-24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	11 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab (PJ): Ridwansyah Kontributor: Seluruh anggota KKN Kelompok 015
Tujuan	Menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang nyaman untuk para siswa/i mencari ilmu sambil bermain.

Sasaran	Seluruh siswa/i dan seluruh staf SDN Wanakarya
Target	Setiap hari ada siswa/i yang mengunjungi perpustakaan
Deskripsi Kegiatan	
SDN Wanakarya memiliki sebuah perpustakaan yang tidak terurus, Kegiatan Bedah Perpustakaan ini bertujuan untuk merapikan perpustakaan yang ada di SDN Wanakarya agar dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Kegiatan ini memiliki tiga tahapan yaitu, mendekorasi ulang ruang perpustakaan, merapikan koleksi yang ada di perpustakaan, dan tahap <i>finishing</i> .	
Hasil Kegiatan	Ruang perpustakaan mulai digunakan untuk pendalaman materi bagi beberapa siswa/i dan tempat para siswa/i berkreasi.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.6: Kegiatan Bedah Perpustakaan SDN Wanakarya

7. Menonton Film Edukasi Bertema Sejarah

Tabel 4.14: Kegiatan Menonton Film Edukasi Bertema Sejarah

Bidang	Pendidikan
Program	Wanakarya Cemerlang
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Menonton Film Edukasi Bertema Sejarah
Tempat, Tanggal	Majelis Kampung Wanakarya, Jum'at 19 Agustus 2022, Pukul 15.00 WIB
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab (PJ): Fadhillah Nur Pratiwi Kontributor: Seluruh pengajar di program bimbingan belajar CALISTUNG
Tujuan	Memberikan edukasi sekaligus hiburan kepada anak-anak Kampung Wanakarya untuk mengenal sejarah Islam dengan cara yang lebih asik dan gembira serta memberikan pembelajaran dan motivasi melalui film.
Sasaran	Siswa/I PAUD dan SD Kampung Wanakarya
Target	Anak-anak mendapatkan pengalaman menonton bersama, pengetahuan baru tentang kisah Nabi Ibrahim, serta dapat menjawab pertanyaan yang diajukan ketika film telah usai diputar.
Deskripsi Kegiatan	
Menonton Film Edukasi Bertema Sejarah merupakan kegiatan yang memberikan akses kepada anak-anak Kampung Wanakarya untuk mendapatkan hiburan dan suasana mengembirakan ketika menonton bersama. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan penutupan CALISTUNG, sebuah program dari KKN Mahawira lainnya yang memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak selepas dari sekolah. Kegiatan dilaksanakan juga mengikuti jadwal	

<p>CALISTUNG dan hanya dilaksanakan sekali dalam sebulan tepatnya pada hari Jum'at, 19 Agustus 2022 pukul 15.00 – 17.00 WIB di Majelis Kampung Wanakarya. Kegiatan ini juga, dibuat untuk memberikan kesan yang membekas kepada anak-anak yang mengikuti CALISTUNG. Seluruh anak menyambut gembira dan antusias kegiatan ini ketika melihat film yang diputar dalam bentuk animasi bergambar. Antusiasnya mereka bertambah ketika dalam kegiatan diberikan hadiah bagi mereka yang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan ketika film usai.</p>	
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Anak-anak dapat menonton film bersama dengan antusias serta mendapatkan ilmu pengetahuan baru khususnya mengenai kisah Nabi Ibrahim, serta beberapa dari anak-anak yang menonton dapat menjawab dengan benar pertanyaan yang diajukan terkait informasi yang ada di dalam film.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut</p>



Gambar 4.7: Kegiatan Menonton Film Edukasi Bertema Sejarah

8. Perayaan Tahun Baru Islam

Tabel 4.15: Kegiatan Perayaan Tahun Baru Islam

Bidang	Keagamaan
Program	Wanakarya Islami
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Perayaan Tahun Baru Islam
Tempat, Tanggal	Kampung Wanakarya, 06 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab (PJ): Hidayatul Falah Kontributor: Seluruh anggota KKN Kelompok 015
Tujuan	Dalam rangka menyambut Tahun Baru Islam dan juga mensyiarikannya sebagai bentuk rasa syukur kita sebagai seorang muslim.
Sasaran	Seluruh warga Kampung Wanakarya
Target	Seluruh warga Kampung Wanakarya
Deskripsi Kegiatan	
<p>Dalam rangka menyambut Tahun Baru Islam ini bukan saja untuk memeriahkannya tetapi juga menjadikan jembatan <i>ukhuwah</i> sesama warga dan mempererat tali silaturahmi antar sesame, serta menciptakan suasana yang rukun dan saling berbagai. Dalam acara ini juga, turut memberikan santunan kepada anak yatim, karena pada bulan Muharram inilah yang disebut juga sebagai lebaran nya anak yatim.</p>	
Hasil Kegiatan	Menjadikan kegiatan ini sebagai jembatan persaudaraan dan juga menambahkan keberkahan yang <i>In Syaa Allah</i> diberikan kepada semuanya dan mengingatkan pula apa apa yang menjadi sunnah ketika menyambut bulan Muharram ini.
Keberlanjutan Program	Setiap tahunnya <i>Alhamdulillah</i> selalu berkelanjutan.



Gambar 4.8: Kegiatan Perayaan Tahun Baru Islam

9. Tahsin dan Tahfiz

Tabel 4.16: Kegiatan Tahsin dan Tahfiz

Bidang	Keagamaan
Program	Wanakarya Islami
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Tahsin dan Tahfiz
Tempat, Tanggal	Desa Karacak, 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	12 hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab (PJ):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. M. Najhan Mawahib 2. Keysa Tamami <p>Kontributor:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. M. Rifqi Athallah 2. Hidayatul Falah 3. Muhammad Wildan Anwar 4. Magda Amelia 5. Dessy Oktavia

	6. Ella Nurlatifah Zain 7. Syifa Mumtaza 8. Fadhillah Nur Pratiwi
Tujuan	Memperbagus bacaan Al-Qur'an serta <i>makhorijul</i> huruf santri Ponpes Darurohmah
Sasaran	Anak-anak dan remaja Kampung Wanakarya
Target	Dapat membaca surah al-Fatihah maupun surah pendek lainnya dengan bacaan yang bagus serta <i>tajwid</i> yang benar.
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan dilakukan pada hari Senin, Selasa, dan Rabu. Hari Senin para santri diajarkan tahsin Al-Qur'an, Selasa para santri diberi pengetahuan terkait tauhid, dan Rabu para santri diberi pengetahuan terkait <i>fiqh</i> wudhu maupun sholat.	
Hasil Kegiatan	Para santri dapat membaca surah al-Fatihah dengan <i>makhorijul</i> huruf serta <i>tajwid</i> yang baik. Selain itu juga mereka mengetahui tentang tauhid dasar yaitu sifat-sifat Allah, dan mengetahui tata cara wudhu, sunah wudhu serta rukun sholat dan hal yang membatalkan dalam sholat
Keberlanjutan Program	Dilanjutkan oleh pengajar pondok pesantren



Gambar 4.9: Kegiatan Tahsin dan Tahfiz

10. Yasinan, Rabitul Haddad, dan Maulid Simtudurror

Tabel 4.17: Kegiatan Yasinan, Rabitul Haddad, dan Maulid Simtudurror

Bidang	Keagamaan
Program	Wanakarya Islami
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Yasinan, Rabitul Haddad, dan Maulid Simtudurror
Tempat, Tanggal	Kampung Wanakarya, 05, 12, 19, Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 pekan di setiap malam Jum'at
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab (PJ): Hidayatul Falah Kontributor: Seluruh anggota KKN Kelompok 015
Tujuan	Untuk menghidupkan kegiatan di malam Jum'at yang bermanfaat dan mengharapkan keberkahan untuk menjalankan sunnah-sunnah Rasul.
Sasaran	Anak-anak dan remaja putra/i

Target	Warga Kampung Wanakarya
Deskripsi Kegiatan	
Dalam rangka kegiatan yang dilakukan setiap malam Jum'at adalah pembacaan Surat Yasin. Lalu dilanjutkan dengan pembacaan Ratibul Haddad dan pembacaan Maulid Simtudurror.	
Hasil Kegiatan	Membiasakan menjalankan sunnah-sunnah Rasul di malam Jum'at. Di antaranya, dengan membaca Yasin, Ratibul Haddad, dan juga Maulid Simtudurror. Dimana, banyak sekali <i>In Syaa Allah</i> keberkahan di dalamnya serta menjadikan suatu amalan yang bermanfaat di malam Jum'at.
Keberlanjutan Program	<i>Alhamdulillah</i> selalu berkelanjutan di setiap minggunya yang dipimpin oleh tokoh agama setempat.



Gambar 4.10: Kegiatan Yasinan, Rabitul Haddad, dan Maulid Simtudurror

II. Wakaf Al-Qur'an untuk Sejuta Kebaikan

Tabel 4.18: Kegiatan Wakaf Al-Qur'an untuk Sejuta Kebaikan

Bidang	Keagamaan
Program	Wanakarya Islami
Nomor Kegiatan	II
Nama Kegiatan	Wakaf Al-Qur'an untuk Sejuta Kebaikan
Tempat, Tanggal	Desa Karacak, 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab (PJ):

	<ol style="list-style-type: none"> 1. M. Najhan Mawahib 2. Risa Kurniawati <p>Kontributor: Seluruh anggota KKN Kelompok 015</p>
Tujuan	Menyalurkan Al-Qur'an ke masjid-masjid yang ada di Desa Karacak
Sasaran	Masjid-masjid di Desa Karacak
Target	100 eksemplar Al-Quran tersalurkan
Deskripsi Kegiatan	
<p>Indonesia adalah salah satu negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Sebagai negara muslim terbesar, ketersediaan Al-Qur'an masih menjadi <i>problem</i> tersendiri yang sering kita jumpai di beberapa daerah terpencil yang ada di Indonesia salah satunya, Desa Karacak. Setelah mengamati kondisi desa, kami menemukan fakta bahwa ketersediaan Al-Qur'an di beberapa masjid Desa Karacak masih sangat terbatas khususnya di Masjid Al-Huda. Kebanyakan masyarakat membawa mushaf Al-Qur'an pribadi untuk kepentingan pengajian dan kegiatan keagamaan lainnya. Oleh karena itu, kami bekerja sama dengan Kafila International Islamic School yang telah mengambil peran dalam pengadaan Al-Qur'an berupa wakaf untuk didistribusikan kepada masyarakat dan dipastikan tepat sasaran. Al-Qur'an disalurkan melalui gerakan dari tangan ke tangan agar tepat sasaran. Sebelum disalurkan, kami menyerahkan mushaf kepada Ketua RT dan RW sebagai perwakilan Desa Karacak. Al-Qur'an yang disalurkan berjumlah 40 eksemplar.</p>	
Hasil Kegiatan	Masyarakat dapat menggunakan Al-Qur'an dengan baik pada acara-acara keagamaan yang diadakan di masjid-masjid Desa Karacak.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.II: Kegiatan Wakaf Al-Qur'an untuk Sejuta Kebaikan

12. Memperingati HUT RI

Tabel 4.19: Kegiatan Memperingati HUT RI

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Wanakarya Rukun dan Keluargaan
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Memperingati HUT RI
Tempat, Tanggal	Lapangan Desa Karacak, Rabu 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	7 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab (PJ): Bayu Sigit Kontributor: Seluruh anggota KKN Kelompok 015
Tujuan	Merayakan kemerdekaan, mengenang jasa pahlawan, menjaga persatuan dan sebagai ajang silaturahmi.
Sasaran	Seluruh warga Desa Karacak
Target	Warga Desa Karacak
Deskripsi Kegiatan	
<p>HUT RI merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilakukan di setiap wilayah Indonesia salah satunya di Desa Karacak. Tujuan dari memperingati HUT RI yaitu agar kita sebagai warga negara Indonesia mempunyai jiwa nasionalisme. Kegiatan ini dilakukan dari tanggal 10-17 Agustus 2022. Pada tanggal 10-16 Agustus 2022 yaitu terdapat kegiatan dan perlombaan antar RW. Dimana terdapat tiga lomba yaitu lomba menghias kampung, lomba membuat gapura, dan</p>	

<p>lomba kostum terunik pada saat acara puncaknya yaitu tanggal 17 Agustus 2022. Pada tanggal 17 Agustus 2022 pukul 07.00-10.00 WIB terdapat kegiatan upacara untuk memperingati HUT RI ke-77 di lapangan Desa Karacak. Pada upacara tersebut sekaligus menjadi ajang lomba kostum terunik dari setiap RW serta sekolah-sekolah yang berada di Desa Karacak. Antusias warga dan para siswa dalam kegiatan ini sangat patut diacungi jempol.</p>	
Hasil Kegiatan	Seluruh warga Desa Karacak bersama-sama mengikuti kegiatan tersebut dan membuat mereka menjadi lebih kreatif dan hasil dari kegiatan ini membuat mereka bisa bersilaturahmi antar RW dan antar sekolah.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.12: Kegiatan Memperingati HUT RI

13. Kepemimpinan Manajemen Organisasi (KMO)

Tabel 4.20: Program Kepemimpinan Manajemen Organisasi (KMO)

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Wanakarya Rukun dan Kekeluargaan
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Kepemimpinan Manajemen Organisasi (KMO)
Tempat, Tanggal	Masjid Al – Huda Kampung Wanakarya, Senin, 01 Agustus s/d Jumat, 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	12 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab (PJ):

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hafidz Abdul Fatah 2. Dwi Fitria Wulansari 3. Dessy Octavia <p>Kontributor:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hidayatul Falah 2. Muhammad Najhan Mawahib 3. Muhammad Rifqi Athallah 4. Ridwansyah
Tujuan	Membantu dalam proses pembentukan struktur organisasi DKM Al-Huda.
Sasaran	Anggota Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al -Huda
Target	Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Huda dapat terbentuk dengan struktur organisasi yang jelas. Anggota DKM Al -Huda akan lebih memahami tentang <i>job description</i> masing-masing dan sehingga segala bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan di Masjid Al-Huda kedepannya akan terstruktur dengan baik.
Deskripsi Kegiatan	
<p>Dalam program Kepemimpinan Manajemen Organisasi (KMO) ini, kami membantu anggota DKM Al-Huda untuk pembentukan struktur organisasi, menjelaskan tugas masing-masing bagian (divisi) serta membantu dalam proses persiapan administrasi seperti: pembuatan stempel, kop surat dan logo Masjid Al-Huda.</p> <p>Kegiatan KMO ini diawali dengan melakukan pertemuan dengan Ketua RW 07 dan Anggota DKM Al-Huda untuk mendiskusikan tentang pembentukan struktur organisasi. Dalam pertemuan pertama ini juga dibahas mengenai tugas masing masing posisi atau jabatan sehingga anggota DKM Al-Huda akan lebih memahami tentang pembagian tugas yang jelas di dalam sebuah organisasi.</p> <p>Lalu selanjutnya diadakan pertemuan kedua untuk musyawarah mengenai penunjukkan anggota DKM yang baru. Setelah mendapatkan hasil musyawarah, kami membuat bagan atau struktur</p>	

organisasi DKM dan juga penjelasan mengenai <i>job description</i> masing-masing jabatan. Kegiatan KMO diakhiri dengan memberikan beberapa persiapan administrasi, seperti: kop surat, stempel, dan logo masjid. Sehingga segala bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan DKM Al-Huda ke depannya bisa terstruktur dengan baik.	
Hasil Kegiatan	Terbentuknya struktur organisasi DKM Al-Huda, setiap anggota memahami posisi dan tugas masing-masing. Serta persiapan administrasi (kop surat, stempel, logo masjid) bisa digunakan untuk keperluan administrasi kegiatan DKM Al-Huda ke depannya.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.13: Program Kepemimpinan Manajemen Organisasi (KMO)

14. Perbaiki Sistem Laporan Keuangan DKM Masjid Al-Huda

Tabel 4.21: Kegiatan Perbaikan Sistem Laporan Keuangan DKM Masjid Al-Huda

Bidang	Ekonomi
Program	Wanakarya Sejahtera
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Perbaikan Sistem Laporan Keuangan DKM Masjid Al-Huda
Tempat, Tanggal	Masjid Al-Huda Kampung Wanakarya, 26 Juli-23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	12 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab (PJ):

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dessy Octavia 2. Dwi Fitria Wulansari <p>Kontributor:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hafidz Abdul Fatah 2. Dewan Kerja Masjid Al-Huda Wanakarya 3. Ketua RW 07
Tujuan	Menerapkan PSAK dan memperbaiki sistem laporan keuangan masjid yang selama ini tidak pernah melakukan laporan keuangan agar mendapatkan kepercayaan dari masyarakat terkait pengelolaan dana masjid.
Sasaran	Masjid Al-Huda Wanakarya, Desa Karacak
Target	Bendahara DKM Masjid
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan ini diawali dengan pertemuan bersama Ketua RW 07, Ketua dan Anggota DKM Masjid Al-Huda, dan beberapa tokoh masyarakat di Kampung Wanakarya untuk membahas perihal pembentukan struktur organisasi DKM baru. Pertemuan kedua musyawarah bersama anggota masyarakat RW 07 dalam penunjukan anggota DKM baru, selepas sholat Jum'at berjamaah. Pertemuan ketiga diadakan dengan Bapak Ketua DKM Amil Warja untuk membahas seputar pembuatan papan tulis untuk transparansi laporan keuangan masjid. Pertemuan keempat diadakan dengan pak RW 07 untuk menyerahkan deskripsi pelaksanaan tugas (<i>jobdesk</i>) anggota dan Bendahara DKM kepada Ketua RW bersama dengan papan tulis yang berisi tabel sederhana untuk laporan keuangan.</p>	
Hasil Kegiatan	Terbentuknya DKM masjid yang baru, bendahara DKM mengetahui <i>jobdesk</i> dari jabatannya, dan papan tulis dengan tabel sederhana untuk transparansi laporan keuangan.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.14: Kegiatan Perbaikan Sistem Laporan Keuangan DKM Masjid Al-Huda

15. Membuat *Website* Desa

Tabel 4.22: Kegiatan Membuat *Website* Desa

Bidang	Teknologi Informasi dan Komunikasi
Program	Wanakarya Update
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Membuat <i>Website</i> Desa
Tempat, Tanggal	Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang, 25 Juli-22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	28 hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab (PJ): M Ridho Alghifari</p> <p>Kontributor:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hafidz Abdul Fatah 2. Tineke Permata Sari 3. Magda Amelia 4. M. Rifqi Athallah

Tujuan	Membuat <i>website</i> resmi Desa Karacak sebagai langkah awal pemaksimalan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk berbagai peluang yang dapat dicapai oleh desa.
Sasaran	Pemerintah Desa Karacak
Target	Pemerintah Desa Karacak mempunyai sebuah <i>website</i> resmi yang dapat digunakan untuk menyebarkan berbagai informasi mengenai desa sehingga informasi tersebut bisa dengan mudah diakses oleh warga maupun non-warga Desa Karacak melalui internet.
Deskripsi Kegiatan	
<p>Pembuatan dan pengembangan <i>website</i> resmi Desa Karacak yang ditujukan untuk menyebarluaskan informasi mengenai Desa Karacak ini dilakukan dalam empat tahap dengan tiap tahap dilakukan selama satu pekan (Senin-Jum'at pukul 10.00-15.00 WIB). Pekan pertama digunakan untuk observasi langsung ke Kantor Desa Karacak maupun melihat-lihat <i>website</i> resmi dari desa-desa lain. Pekan kedua digunakan untuk mengumpulkan data-data primer maupun sekunder dari Pemerintah Desa Karacak maupun hasil pengamatan tim. Pekan ketiga dan keempat digunakan untuk pembuatan <i>website</i> dan pelatihan karang taruna/bagian dari instansi pemerintah terkait untuk <i>maintenance website</i> kedepannya.</p>	
Hasil Kegiatan	Sebuah <i>website</i> resmi Desa Karacak dengan alamat www.desakaracak.com .
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.15: Kegiatan Membuat *Website* Desa

16. Membuat Artikel HUT RI Desa Karacak

Tabel 4.23: Kegiatan Membuat Artikel HUT RI Desa Karacak

Bidang	Teknologi Informasi dan Komunikasi
Program	Wanakarya Update
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Membuat Artikel HUT RI Desa Karacak
Tempat, Tanggal	Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang, 25 Juli-22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	28 hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab (PJ): Tineke Permata Sari</p> <p>Kontributor:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hafidz Abdul Fatah 2. M Ridho Alghifari 3. Magda Amelia 4. M. Rifqi Athallah
Tujuan	Membuat Atikel HUT RI Desa Karacak sebagai langkah awal pemaksimalan perkembangan penulisan teknologi informasi dan komunikasi untuk berbagai peluang yang dapat dicapai oleh desa.
Sasaran	Pemerintah Desa Karacak
Target	Pemerintah Desa Karacak aktif membuat sebuah artikel tentang Desa Karacak yang dapat digunakan untuk menyebarkan berbagai informasi mengenai desa sehingga informasi tersebut bisa dengan mudah diakses oleh warga maupun non-warga Desa Karacak melalui internet.
Deskripsi Kegiatan	
Pembuatan dan pengembangan artikel Desa Karacak yang ditujukan untuk menyebarkan informasi mengenai Desa Karacak ini dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama digunakan untuk	

observasi langsung dan mengumpulkan data-datanya selama acara HUT RI. Pekan kedua digunakan untuk pembuatan artikel.	
Hasil Kegiatan	Sebuah artikel tersebut dapat dilihat di website resmi Desa Karacak dengan alamat www.desakaracak.com .
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.16: Kegiatan Membuat Artikel HUT RI Desa Karacak

17. Merapikan Lapangan

Tabel 4.24: Kegiatan Merapikan Lapangan

Bidang	Infrastruktur
Program	Wanakarya Terawat
Nomor Kegiatan	17
Nama Kegiatan	Merapikan Lapangan
Tempat, Tanggal	Lapangan Kampung Wanakarya Desa Karacak, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab (PJ): Ridwansyah Kontributor: Seluruh anggota Kelompok 15
Tujuan	Menjadikan lapangan Kampung Wanakarya lebih rapi dan bersih, agar kegiatan lomba berjalan dengan baik.
Sasaran	Seluruh masyarakat Kampung Wanakarya

Target	Lapangan siap digunakan untuk perlombaan
Deskripsi Kegiatan	
Kampung Wanakarya memiliki sebuah lapangan yang biasa digunakan untuk berbagai acara, kebetulan kegiatan terdekat adalah acara perlombaan HUT-RI, untuk itu maka kami merapihkan serta membersihkan lapangan untuk persiapan lomba pada perayaan HUT-RI.	
Hasil Kegiatan	Lapangan menjadi lebih nyaman digunakan untuk perlombaan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.17: Kegiatan Merapikan Lapangan

18. Bazar Baju Gratis

Tabel 4.25: Kegiatan Bazar Baju Gratis

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Wanakarya Rukun dan Keluargaan
Nomor Kegiatan	18
Nama Kegiatan	Bazar Baju Gratis
Tempat, Tanggal	Kampung Wanakarya, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab (P): <ol style="list-style-type: none"> 1. Bayu Sigit 2. Hidayatul Falah 3. Keysa Tamami 4. Vianissa Putri Damayanti

	Kontributor: Seluruh anggota KKN Kelompok 015
Tujuan	Semua pakaian bermanfaat bagi warga sekitar dan mempererat tali silaturahmi antar warga desa dan antara warga dengan mahasiswa KKN.
Sasaran	Seluruh warga Kampung Wanakarya
Target	Warga mendapatkan baju gratis
Deskripsi Kegiatan	
Bazaar Baju Gratis merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2022 di Kampung Wanakarya, Desa Karacak. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antarwarga desa dan antara warga dengan Mahasiswa KKN dan memberikan kebermanfaatan kepada warga sekitar. Pemilahan baju yang layak pakai dilakukan sebelum bazar dilaksanakan, karena ada dari beberapa pakaian yang tersedia sudah tidak layak pakai.	
Hasil Kegiatan	Warga sekitar antusias menyambut bazar pakaian ini. Warga berbondong-bondong mendatangi bazaar. Ibu-ibu merupakan mayoritas pengunjung, sedangkan bapak-bapak dan remaja hanya sedikit dan jarang terlihat.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.18: Kegiatan Bazar Baju Gratis

19. Jum'at Bersih

Tabel 4.26: Kegiatan Jum'at Bersih

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Wanakarya Rukun dan Keluargaan
Nomor Kegiatan	19
Nama Kegiatan	Pengadaan Program Jum'at Bersih
Tempat, Tanggal	Jalan dan lapangan RW 07 Kampung Wanakarya Desa Karacak, Jumat, 29 Juli, 5 Agustus, 12 Agustus, 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab (PJ): M Wildan Anwar Kontributor: Seluruh anggota laki-laki KKN Kelompok 015
Tujuan	Menjaga kebersihan lingkungan Kampung Wanakarya, dengan harapan terciptanya lingkungan sehat dan nyaman untuk masyarakat Kampung Wanakarya, serta

	menciptakan lingkungan yang bersih dan bebas dari penularan penyakit.
Sasaran	Seluruh masyarakat Kampung Wanakarya, baik dewasa maupun anak-anak. Anak-anak kami ajak melakukan kegiatan Jumat bersih dengan harapan menanamkan rasa cinta akan kebersihan mulai dari sejak kecil.
Target	Lingkungan yang bebas dari sampah dan sumber penularan penyakit. Serta kesadaran masyarakat untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan sekitar.
Deskripsi Kegiatan	
<p>Jumat Bersih merupakan program Kelompok KKN 015 Mahawira, demi mendukung terjaganya kebersihan dan kenyamanan Kampung Wanakarya. Setiap hari Jum'at kami melakukan gotong royong di Kampung Wanakarya yang diikuti oleh masyarakat, baik orang dewasa maupun remaja.</p> <p>Kebersihan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk kehidupan pribadi maupun lingkungan. Karena lingkungan yang bersih tanda lingkungan yang sehat dan masyarakat yang peduli akan kebersihan lingkungan merupakan hal penting dalam pencegahan penularan penyakit.</p>	
Hasil Kegiatan	<p>Didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang kondusif, khidmat dan penuh semangat, maka kegiatan Program Jum'at Bersih membuahkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.</p> <p>Hal ini tercermin dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Para peserta menyadari dan memahami tentang kebersihan lingkungan. 2. Para peserta menyadari dan memahami tentang kepedulian lingkungan agar terhindar dari penyakit. 3. Para peserta menyadari dan memahami tentang keindahan lingkungan yang

	bersih, asri, dan nyaman terhindar dari penyakit.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.19: Kegiatan Jum'at Bersih

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

1. Pengadaan Program Pembuatan Papan Nama Jalan

a. Pendahuluan

Papan nama jalan merupakan salah satu bangunan pelengkap jalan sederhana yang memiliki fungsi sebagai identitas jalan dan memberi informasi kepada warga sekitar. Desa Karacak adalah desa yang luas dan banyak jalan sehingga tidak heran banyak jalan yang belum ada papan nama jalan. Hal itu menjadi alasan bagi kelompok KKN 015 untuk membuat papan nama jalan atau di Desa Karacak.

b. Implementasi Kegiatan dan Hasil yang Dicapai

Tabel 4.27: Kegiatan Pembuatan Papan Nama Jalan

Nama Kegiatan	Pengadaan Program Pembuatan Papan Nama Jalan
Tempat, Tanggal	Rumah Ketua RW. 07 Desa Karacak, Jum'at, 19-23 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab (PJ): Faais Naufal Ramadhan

	Kontributor: Seluruh anggota KKN Kelompok 015
Lama Pelaksanaan	5 hari
Tujuan	Membantu dan memberikan informasi kepada warga sekitar setempat khususnya para tamu mengenai identitas atau batas-batas jalan.
Sasaran	Sesuai dengan fokus program desa binaan ini, yaitu Pembuatan Papan Nama Jalan, maka sasaran utama program ini adalah jalan yang belum ada identitasnya.
Target	Masyarakat dapat menggunakan fasilitas papan nama jalan agar mengetahui dan tidak tersesat saat sedang mencari lokasi untuk ke daerah rumah kerabatnya, karena terdapat papan nama di setiap jalan.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan dalam rangka membantu warga sekitar mengenai identitas atau batas-batas jalan. Adapun prosedur kerja yang akan dilaksanakan guna merealisasikan solusi dan penggunaan metode, adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat papan nama jalan 2. Memasang papan nama jalan
Hasil Pelayanan	Didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sangat antusias dan penuh semangat, maka kegiatan pembuatan papan nama jalan tersebut berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan.





Gambar 4.20: Kegiatan Pembuatan Papan Nama Jalan

c. Evaluasi Hasil Kegiatan

Kegiatan pembuatan papan nama jalan ini terlaksana dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor pendorong, walaupun dalam kenyataannya terdapat faktor penghambat, Namun hal itu tidak menjadi penghalang bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Berbagai masukan dan ide gagasan dari tokoh masyarakat yang mengikuti pembuatan nama papan jalan dijadikan sebagai hal yang sangat membantu mengenai informasi batas-batas wilayah tertentu dan identitas jalan.

d. Penutup

Demikian laporan kegiatan dengan adanya kegiatan Pembuatan Papan Nama Jalan ini, maka diharapkan program ini dapat membantu warga sekitar di Desa Karacak RW 07.

2. Pengadaan Program Penyuluhan dan Pelatihan Daur Ulang Sampah

a. Pendahuluan

Sampah masih menjadi sebuah permasalahan bagi lingkungan akibat ulah manusia tanpa adanya kesadaran yang ada pada dirinya untuk saling menjaga kelestarian lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya. Oleh karena itu, pemerintah perlu mencari solusi agar masyarakat dapat mencegah terjadinya kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh ulah manusia dalam membuang sampah yang tidak pada tempatnya. Salah satu solusi

yang dapat mencegah terjadinya penumpukan sampah, yaitu dengan melakukan proses daur ulang sampah.

Daur ulang sampah merupakan proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru, mengurangi penggunaan energi, mengurangi polusi, kerusakan lahan, dan emisi gas rumah kaca jika dibandingkan dengan proses pembuatan barang baru. Daur ulang sampah menjadi salah satu strategi pengelolaan sampah padat yang terdiri atas kegiatan 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, and Replace*).

Dengan demikian, kami selaku pelaksana program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertugas untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat mengadakan program daur ulang sampah untuk ikut andil dalam membantu pemerintah dalam mengurangi penumpukan sampah dan juga membantu melestarikan lingkungan agar tercegah dari kerusakan lingkungan. Program daur ulang sampah yang kami lakukan dengan membuat tempat sampah dari botol bekas dengan berbagai jenis warna tempat sampah yang disesuaikan dengan fungsinya, yaitu tempat sampah hijau untuk tempat sampah organik bersifat mudah terurai dan tempat sampah kuning untuk tempat sampah non-organik bersifat tidak mudah terurai.

b. Implementasi Kegiatan dan Hasil yang Dicapai

Tabel 4.28: Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Daur Ulang Sampah

Nama Kegiatan	Pengadaan Program Penyuluhan dan Pelatihan Daur Ulang Sampah
Tempat, Tanggal	Majelis Talim RW 07 Desa Karacak dan Rumah Warga RW 07 Desa Karacak pada Jumat, 29 September 2022 – 12 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab (PJ): 1. Ella Nurlatifah Zain 2. Bayu Sigit

	Kontributor: Seluruh anggota KKN Kelompok 015
Lama Pelaksanaan	15 hari
Tujuan	Masyarakat yang memiliki pemahaman secara menyeluruh tentang jenis dan fungsi dari berbagai tempat sampah, sehingga masyarakat mampu mengelola sampah menjadi barang yang bermanfaat untuk mengurangi dampak negatif yang terjadi pada lingkungan di sekitar.
Sasaran	Sesuai dengan fokus program desa binaan ini, yaitu Pengadaan Program Daur Ulang Sampah, maka sasaran utama program ini adalah para remaja dan ibu-ibu majelis ta'lim sebesar 30 peserta.
Target	Masyarakat dapat melakukan daur ulang sampah untuk mencegah terjadinya penumpukan sampah di lingkungan sekitar demi melindungi kelestarian alam menjadi lingkungan yang sehat, alami, dan asri tanpa adanya penumpukan sampah.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan dalam rangka mensosialisasikan dan meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat khususnya generasi muda tentang pengelolaan sampah yang baik dari aspek kesehatan lingkungan maupun keterampilan dalam melakukan Program Daur Ulang Sampah. Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa metode, yaitu sebagai berikut: 1) Ceramah, 2) Diskusi, 3) Pelatihan.

	<p>Adapun prosedur kerja yang telah dilaksanakan guna merealisasikan solusi dan penggunaan metode, adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemaparan materi mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi Sampah b. Jenis-jenis Sampah c. Tips Mengelola Sampah yang Baik dan Benar. 2) Diskusi mengenai upaya yang dapat mendorong untuk mencegah terjadinya penumpukan sampah dan dampak negatif terjadinya penumpukan sampah. 3) Pelatihan pembuatan Program Daur Ulang Sampah dari botol bekas dengan membuat dua jenis tempat sampah yang berbeda, yaitu tempat sampah organik (berwarna hijau) dan tempat sampah non-organik (berwarna kuning).
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang kondusif, khidmat dan penuh semangat, maka kegiatan Program Daur Ulang Sampah tersebut membuahkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.</p> <p>Hal ini tercermin dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Para peserta menyadari dan memahami tentang jenis dan fungsi dari macam-macam tempat sampah. b. Para peserta menyadari dan memahami tentang dampak negatif dari adanya penumpukan sampah yang terjadi di lingkungan sekitar. c. Para peserta menyadari dan memahami tentang dampak positif dari Program Daur Ulang Sampah.



Gambar 4.21: Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Daur Ulang Sampah

c. Evaluasi Hasil Kegiatan

Kegiatan pengadaan program daur ulang sampah ini terlaksana dengan baik karena di dukung oleh beberapa faktor pendorong, walaupun dalam kenyataannya terdapat faktor penghambat, namun hal itu tidak menjadi penghalang bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Berbagai masukan dan ide gagasan dari tokoh masyarakat yang mengikuti program dijadikan sebagai pertimbangan dalam upaya mencegah terjadinya penumpukan sampah.

d. Penutup

Pada akhirnya kegiatan Daur Ulang Sampah ini berjalan dengan lancar walaupun sedikit ada kendala dalam proses pembuatan daur ulang sampah yang membutuhkan waktu cukup lama, karena pada dasarnya daur ulang sampah membutuhkan beberapa tahapan proses pemilahan dan pengelolaan agar menjadi barang yang dapat digunakan kembali dengan ketentuan 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, and Replace*). Semoga dengan adanya kegiatan ini dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat desa Karacak RW 007.

3. Pengadaan Program Penyuluhan Hukum Upaya Pencegahan Pernikahan Usia Dini dan Perlindungan Anak

a. Pendahuluan

Masalah utama yang dihadapi masyarakat Desa Keracak adalah lemahnya SDM (Sumber Daya Manusia) yang mereka miliki, karena tidak adanya upaya pemberdayaan dari pihak-pihak terkait. Sehubungan dengan kenyataan di atas, maka penyuluhan agama dan adat dalam upaya mencegah pernikahan dini dipandang penting. Demikian pula dibutuhkan rumusan bersama tentang strategi operasional upaya pencegahan pernikahan dini sesuai dengan potensinya di Desa Keracak. Untuk mendukung pelaksanaannya, akan dirumuskan program yang secara spesifik bersentuhan dengan upaya pencegahan pernikahan dini di desa ini.

b. Implementasi Kegiatan dan Hasil yang Dicapai

Tabel 4.29: Kegiatan Penyuluhan Hukum Upaya Pencegahan Pernikahan Usia Dini dan Perlindungan Anak

Nama Kegiatan	Penyuluhan Hukum Upaya Pencegahan Pernikahan Usia Dini dan Perlindungan Anak
Tempat, Tanggal	Majelis Talim RW 007 Desa Karacak pada Jumat, 12 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab (PJ): Syifa Mumtaza Kontributor: Seluruh anggota KKN Kelompok 015
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tujuan	Dimilikinya pemahaman secara menyeluruh tentang hakikat, fungsi, manfaat dan tujuan pernikahan sehingga terhindar dari praktek pernikahan dini.

Sasaran	<p>Sesuai dengan fokus program desa binaan ini, yaitu Upaya Pencegahan Pernikahan Usia Dini Melalui Penyuluhan Agama, maka sasaran utama program ini adalah para remaja, dan ibu-ibu majelis ta'lim sebesar 30 peserta.</p>
Target	<p>Masyarakat dapat mencegah adanya pernikahan usia dini di lingkungan sekitarnya demi melindungi anak-anak untuk menjadi generasi penerus bangsa dengan melanjutkan sekolahnya hingga selesai.</p>
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini merupakan kegiatan dalam rangka mensosialisasikan dan meningkatkan kesadaran hukum masyarakat khususnya generasi muda tentang bahaya pernikahan dini baik dari aspek kesehatan reproduksi maupun perlindungan hukumnya. Kegiatan ini akan dilakukan dalam beberapa metode, yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Ceramah 2) Diskusi. <p>Adapun prosedur kerja yang akan dilaksanakan guna merealisasikan solusi dan penggunaan metode, adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemaparan materi mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi dan konsep mengenai Pernikahan Dini. b. Pelaksanaan UU Perkwaninan No.1 Tahun 1974. c. Pemahaman tentang kesehatan reproduksi perempuan. 2) Menampung berbagai keluhan dan persoalan yang dihadapi dalam pelaksanaan pernikahan dini 3) Diskusi mengenai upaya yang dapat mendorong peningkatan budaya sadar hukum tentang bahaya pernikahan dini.

<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang kondusif, khidmat dan penuh semangat, maka kegiatan penyuluhan tersebut membuahkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.</p> <p>Hal ini tercermin dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Para peserta menyadari dan memahami tentang Hakikat dan fungsi pernikahan dalam pandangan agama dan adat. b. Para peserta menyadari dan memahami tentang Manfaat dan tujuan dari pernikahan dalam pandangan agama dan adat. c. Para peserta menyadari dan memahami tentang upaya kebijakan strategis yang bisa dilakukan oleh desa untuk mencegah pernikahan dini.
------------------------	---



Gambar 4.22: Kegiatan Penyuluhan Hukum Upaya Pencegahan Pernikahan Usia Dini dan Perlindungan Anak

c. Evaluasi Hasil Kegiatan

Kegiatan penyuluhan ini terlaksana dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor pendorong, walaupun dalam

kenyataannya terdapat faktor penghambat, namun hal itu tidak menjadi penghalang bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Berbagai masukan dan ide gagasan dari tokoh masyarakat yang mengikuti penyuluhan dijadikan sebagai pertimbangan dalam upaya mencegah terjadinya pernikahan dini.

d. Penutup

Demikian laporan kegiatan penyuluhan penyuluhan hukum upaya pencegahan pernikahan usia dini dan perlindungan anak dengan adanya rumusan tersebut diharapkan angka pernikahan usia dini bisa diminimalkan sebagaimana dihayatkan oleh kegiatan ini. Agar hasil ini dapat terwujud, maka diharapkan program ini dapat berlanjut dan memiliki signifikansi sesuai dengan harapan.

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Keberhasilan program kerja yang diusung KKN kelompok kita tidak luput dari kerja sama dan antusias yang sangat baik dari masyarakat Desa Karacak dari segala lapisan, terutama masyarakat RW. 07 yang biasa disebut dengan Kampung Wanakarya. Selain itu, kerja sama antar anggota menjadi pendorong yang kuat terlaksananya program kerja. Kami saling membantu jika ada anggota yang mempunyai halangan, kemudian dari kami tidak ada istilah “*kan itu proker lu*”, jadi semua anggota membantu program kerja teman-teman yang lain. Selain itu, masyarakat juga mendapat *feedback* (umpan balik) dari kegiatan yang telah kelompok KKN 015 Mahawira lakukan selama mengabdikan selama satu bulan di Kampung Wanakarya, Desa Karacak.

2. Faktor Penghambat

Kelompok KKN Mahawira memiliki beberapa kendala selama pelaksanaan KKN. Lokasi desa yang jauh dari pusat kecamatan membuat kami kesulitan mendapatkan kebutuhan baik untuk

program kerja maupun kehidupan rumah tangga. Tempat tinggal dan lokasi desa yang berada di kampung yang berbeda, tidak strategis dan jarak yang lumayan jauh membuat kami sedikit kesulitan untuk melaksanakan mobilisasi kegiatan program kerja. Sulitnya mendapatkan akses air yang terkadang habis tanpa ada penyebab menjadi penghambat utama dalam menjalankan beberapa program, terutama di pagi hari. Rumah yang kami tinggali sangat sulit dalam mendapatkan air bersih, di mana kita harus mengetahui jam berapa air tersebut mengalir deras dan mengisi bak kamar mandi. Selain itu, kesadaran masyarakat Desa Karacak untuk mengikuti kegiatan seminar sangat kurang. Apalagi jika kegiatan itu dilakukan di siang hari pada hari kerja.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan kami yakni KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilaksanakan di Desa Karacak oleh kelompok 015 selama satu bulan, adanya kegiatan KKN ini adalah sebagai upaya pemecahan Problematika-problematika sosial yang ada di Desa, dengan banyaknya Program kerja yang dilaksanakan merupakan bentuk pengabdian kami terhadap Masyarakat. Program kerja kami terlaksana dengan tingkat keberhasilan yang sangat tinggi, walaupun ada diantara beberapanya yang kurang memuaskan menurut kami disebabkan oleh beberapa alasan penghambatnya, adanya kami melaksanakan Kegiatan KKN ini yakni demi mewujudkan Penrkembangan yang maksimal dari aspek Pendidikan juga pola pikir Masyarakat Desa yang sudah kami survey sebelumnya.

Metode pelaksanaan kegiatan yang kita gunakan yakni metode Pelaksanaan Intervensi, juga Problem Solving sebagai pendekatan dan pemberdayaan Masyarakat Adapun beberapa gambaran Program kerja yang terealisasi antara lain yakni, dalam bidang pendidikan (Wanakarya Cemerlang), Menayangkan Film Edukasi yang berkaitan dengan sejarah Islam, Membuka taman BIMBEL dan CaLisTung, dan turut andil dalam proses megajar di Sekolah-sekolah desa dengan berkontribusi dengan Guru-guru di sekolah-sekolah yang ada di desa tersebut.

Selanjutnya ada Bidang Keagamaan (Wanakarya Islami) diantaranya adalah, kegiatan Perayaan 1 Muharram bekerjasama dengan Pihak Pengurus Masjid Desa, mengajar Tahsin, Tahfidz juga Ilmu Fiqh yang dilaksanakan selama 3 kali dalam seminggu, Waqaf Qur'an dan Pengajian Yasiin secara rutin di malam jum'at.

Bidang Lingkungan Sosial (Wanakarya Rukun dan Kekeluargaan), Kelompok 015 bekerjasama dengan Karang Taruna Desa dalam pelaksanaan HUT RI yang kemudian juga mengadakan beberapa perlombaan didalamnya, mengadakan kegiatan Jum'at Bersih yakni dilaksanakan secara Gotong Royong dengan warga Desa, mengadakan penyuluhan perihal daur ulang sampah serta mendaur ulang sampah menjadi tempat sampah., melakukan beberapa bimbingan terkait

struktur Kepemimpinan Manajemen Organisasi (KMO, juga sosialisasi kepada Masyarakat seputar Penyuluhan Pernikahan Dini.

Bidang Ekonomi (Wanakarya Sejahtera), melakukan perbaikan perihal pencatatan Keuangan dengan Dewan Kerja Kemakmuran Masjid (DKM). Bidang Teknologi (Wanakarya Update), melakukan pembuatan juga pengoperasian website desa. Dan yang terakhir ada di Bidang Infrastruktur (Wanakarya Terawat), diantaranya, merapihkan Lapangan Campala Desa Rw.07 bekerjasama dengan Warga sekitar, membuat Plang atau Rambu jalan disekitar desa, dan melakukan bedah Perpustakaan di SDN Wanakarya.

Walaupun selama satu bulan kami melaksanakan KKN di Desa Karacak tidak semua kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan sebelumnya, maka dari itu demi kelancaran kegiatan dimasa yang akan datang, kami juga Memerlukan beberapa Pihak Rekomendasi, demi perkembangan dalam beberapa aspek yang lebih tinggi.

B. Rekomendasi

Setelah sebulan melakukan KKN di desa Karacak, tidak semua kegiatan dapat dilaksanakan sesuai yang direncanakan. Agar kegiatan KKN menjadi lebih baik dan lancar di masa yang akan datang, kami membuat rekomendasi kepada berbagai pihak, diantaranya kepada:

1. Pemerintah Desa Karacak

Pemerintah Desa Karacak harus lebih memperhatikan secara menyeluruh kondisi desa, mulai dari kondisi sosial ekonomi, hingga akses transportasi dan akses jalanan. Ada beberapa hal yang cukup menghambat kegiatan masyarakat desa yaitu kondisi beberapa jalanan yang agak rusak. Selain itu, belum adanya penerangan jalan di malam hari sehingga dapat memicu tindak kriminalitas. Oleh karena itu, akses jalan dan penerangan adalah saran utama kami untuk diperbaiki. Namun secara keseluruhan, masyarakat Desa Karacak sudah sangat baik menyambut kedatangan kami dan banyak membantu kami selama berada disana.

2. Tim Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Tim Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) sudah membuat kebijakan yang baik dan mengatur kegiatan KKN pada tahun 2022 dengan cukup baik. Namun, menurut kami terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu penetapan tanggal yang berubah secara tiba-tiba dan pemberian informasi yang kerap kali mendadak karena tidak semua peserta KKN selalu update terkait informasi yang diberikan mendadak.

3. Pemerintah Kecamatan Leuwiliang dan Kabupaten Bogor

Pemerintah Kecamatan Leuwiliang dan Kabupaten Bogor sebaiknya lebih mengoptimalkan pemberian informasi mengenai desa melalui website, karena di jaman modern saat ini informasi sangat mudah diakses melalui internet. Dengan begitu, masyarakat pun dapat dengan leluasa mengakses data dan informasi terbaru mengenai desa. Selain itu, potensi dan aset yang dimiliki desa seharusnya lebih diperhatikan dan dikembangkan, sehingga antar satu desa dan desa lainnya tidak terjadi kesenjangan.

4. Tim KKN selanjutnya

Tim KKN selanjutnya yang akan melaksanakan KKN di Desa Karacak sebaiknya lebih mempersiapkan program yang akan diimplementasikan di desa. Program tersebut sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada di desa. Selain itu, sosialisasi program dan adaptasi dengan masyarakat sebaiknya dilakukan sebelum KKN atau saat survei ke desa. Sehingga saat KKN telah dimulai, waktu satu bulan yang diberikan akan bisa lebih efisien untuk mengimplementasikan program di desa.

BAGIAN II : REFLEKSI HASIL KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Tokoh Masyarakat

Bapak Asep, Ketua RW. 07 Kp. Wanakarya, Desa Karacak:

KKN UIN bagus, program kerja juga bagus. Saya ucapkan terima kasih banyak khususnya kepada rekan-rekan mahasiswa yang sudah mengabdikan di RW.07 ini. Mudah-mudahan kedepannya semua bisa sukses ya aamiin. Jangan lupa nanti main ke sini lagi ya, kita jaga tali silaturahmi bersama, jangan pernah lupa sama kita semua di sini.

Amil Eman, Tokoh Agama Islam, Kp. Wanakarya, Desa Karacak:

Alhamdulillah teman-teman mahasiswa bisa membantu pendidikan keagamaan di sini ya, saya ucapkan terima kasih banyak semoga pahala kebaikan selalu mengalir deras kepada teman-teman mahasiswa aamiin yaa robbal 'aalamiin.

2. Karang Taruna

Akang Luis, Ketua Karang Taruna “Adhigana Muda” Desa Karacak:

Saya makasih banyak banget nih ke teman-teman mahasiswa sudah mau direpotin selama ini buat bantu program-program khususnya dari Karang Taruna. Main-main ke sini lagi ya nanti biar istilahnya silaturahmi kita terjaga lah gitu. Mantep lah pokoknya kalian, sukses ya!

3. Warga

Ibu Esih, warga penjual bensin RW. 07 Kp. Wanakarya, Desa Karacak:

Kok cepat banget kalian di sini rasanya ya? Ibu jadi sedih, nanti kalau gak ada kalian lagi bisa kesepian ibu. Semoga sukses ya A... Teh..., Semoga panjang umur dan jaga kesehatan ya supaya nanti semuanya bisa ketemu lagi, ibu doain semoga adek-adek mahasiswa bisa sukses, ibu senang banget kalian di sini.

Ibu Sarnih, masyarakat Kp. Wanakarya, Desa Karacak:

Hatur nuhun pisan adik-adik mahasiswa nu tos ngajarkeun elmu nu mangfaat ka anak-anak, semoga tiasa panggih deui di laen waktu. Mugi Gusti Allah males pahalana, aamiin yaa Allah.

B. Penggalan Kisan Inspiratif KKN

I

HANYA SEBUAH LAPANGAN YANG MENYIMPAN MEMORI ABADI

Oleh: Ridwansyah

KKN Offline?

Sedang asik-asiknya menikmati kuliah online sambil rebahan, tiba-tiba dapat kabar bahwa kegiatan KKN akan dilakukan secara langsung/luring, entah malas atau senang yang saya rasakan setelah mendapat kabar ini, disatu sisi sudah nyaman dengan online sambil rebahan, disisi lain ingin merasakan momen yang tidak bisa dirasakan oleh angkatan sebelumnya karena saat angkatan sebelumnya harus melakukan kegiatan KKN Pandemi Covid-19 sedang tinggi-tingginya, alhasil KKN dilakukan dari rumah masing-masing.

Singkat cerita, beberapa minggu setelah mendapat kabar KKN offline, keluarlah pengumuman tentang pembagian kelompok KKN, baru sebentar mencari, ternyata saya sudah menemukan nama saya di kelompok 15, sedikit heran, karena biasanya saya selalu dapat urutan akhir berkat NIM saya yang memang hampir berada diurutan terakhir.

Setelah beberapa hari, muncul pengumuman tempat dimana KKN akan dilaksanakan, kebetulan kelompok kami mendapat tempat KKN di daerah Leuwiliang, Desa Karacak.

Sebuah Pertemuan Yang Sudah Ditakdirkan

Pertemuan pertama berlangsung via zoom, karena masih ada beberapa teman kelompok saya yang masih berada di Kampung masing-masing, wajar saja karena saat itu masih dalam momen liburan semester. Pertemuan pertama via zoom ini berlangsung agak sunyi, hal yang wajar karena kami belum mengenal satu sama lain, dan saya sendiri termasuk orang yang diam dan hanya menyimak pada pertemuan pertama ini, karena biasanya yang aktif pada pertemuan pertama akan langsung ditunjuk sebagai ketua kelompok, dan benar saja hal tersebut terjadi.

Rapat online selanjutnya lumayan berjalan dengan lancar, dan sudah mulai banyak yang aktif menanggapi, mungkin karena ketua

kelompok sudah terpilih, mereka jadi merasa lebih aman untuk menanggapi tanpa harus khawatir ditunjuk menjadi ketua. Dan untuk struktural kelompok selengkapnya baru terbentuk setelah rapat ketiga.

Setelah sempat sepi akhirnya muncul satu per satu menanyakan terkait pertemuan offline, pertemuan pertama hanya dihadiri 7 orang, saya termasuk orang yang tidak hadir dalam pertemuan pertama tersebut, karena pada saat itu kebetulan saya masih ada proyekan disebuah instansi untuk merapihkan arsip karena akan ada penilaian dari ANRI, hitung-hitung sekalian mencari tambahan uang untuk jajan. Kebetulan pertemuan pertama saya dengan anggota kelompok bukan dari pertemuan rapat melainkan karena ada beberapa anggota kelompok yang ngajak nongkrong, datang lah saya ke tempat mereka, sebenarnya saya sendiri susah akrab dengan orang-orang baru, mungkin butuh beberapa waktu untuk beradaptasi, pada pertemuan ini kita ngobrol sambil bercanda, mungkin hal ini lah yang mudah untuk mengakrabkan kita semua. Tibalah pada pertemuan rapat selanjutnya, hampir seluruh anggota kelompok hadir, hanya beberapa saja yang masih belum bisa datang, pada pertemuan ini saya masih sedikit bicara dan lebih banyak diam sambil mengamati teman-teman yang lain, masih sedikit ada rasa tidak nyaman, mungkin butuh beberapa pertemuan untuk menemukan kenyamanan tersebut.

Sempat muncul rasa malas untuk beradaptasi dengan lingkungan baru dan sempat berpikir apakah ikut KKN tahun depan aja kali ya?, Kemudian banyaknya jadwal HMPS dengan KKN yang berbentrok membuat saya lebih memilih kegiatan HMPS daripada KKN, semakin dekat dengan KKN membuat saya berpikir kembali, ga harusnya saya bersikap seperti ini, mulailah saya kembali mengumpulkan niat untuk melanjutkan segala hal mengenai KKN ini, menghadiri pertemuan, mengumpulkan progress divisi, dll. Akhirnya setelah melakukan ini saya merasa sudah menemukan kenyamanan saya sendiri dan sudah memiliki niat penuh untuk mengikuti kegiatan KKN, salah faktor lain yang membuat saya menemukan kenyamanan saya sendiri adalah karena omongan dari senior atau abang kelas saya, dia sempat berbicara “lu yang harus beradaptasi dengan lingkungan, gabisa lu minta lingkungan yang harus nurutin kemauan lu sendiri, lu mau nyaman ya cari kenyamanan lu sendiri.” Mungkin bagi saya itu merupakan sebuah sentilan, karena sikap

saya yang hanya karena ga nyaman sampai mikir pengen KKN tahun depan aja. Akhirnya saya buang jauh-jauh pikiran tersebut dan akhirnya saya menemukan kenyamanan saya sendiri, dan menurut saya mungkin memang pertemuan ini sudah ditakdirkan.

Malam Keberangkatan

Tepatnya pada tanggal 22 Juli sehari sebelum hari keberangkatan, semua barang-barang yang akan dibawa di drop di rumah salah satu teman saya yang menjadi titik keberangkatan, dan kebetulan saya dan kawan saya yang bertanggung jawab sebagai divisi perlap, dan dibantu teman-teman yang lain, ada juga yang sedang merapikan kebutuhan konsumsi, setelah selesai ada beberapa yang pulang dan ada yang stay ditempat, niat mau istirahat tapi malah diajak mabar, mabar lah kita bertiga sampai habis subuh, baru lah setelah subuh saya istirahat sebentar, belum sampai satu jam tidur sudah ada saja yang bangunin. Reflek kaget pas dibangunin akhirnya ga bisa tidur lagi, yaudah lah karena gabisa tidur lagi akhirnya saya ngecek ulang barang-barang yang harus dibawa sekalian nunggu truk buat mengangkut barang.

Selang beberapa jam, kira-kira jam setengah sembilan akhirnya truk untuk mengangkut barang datang, kita loading barang ke truk, selesai loading barang kita persiapan dan doa Bersama sebelum berangkat, dan akhirnya kami berangkat sekitar jam sepuluh, dan sampai di Desa Karacak sekitar jam dua sore.

Sebuah Desa “Karakak”

Tibalah kita di sebuah desa, yang berada di ketinggian sekitar 500 mdpl, melewati beberapa medan yang lumayan ekstrim, sampai truk yang saya tumpangi hampir ingin mundur lagi karena tanjakan yang lumayan curam, buru-buru saya mencari batu untuk menahan ban truk agar tidak mundur, dibantu dengan kekuatan doa akhirnya truk bisa sampai ke tempat tujuan dengan selamat, walau ada beberapa tragedi.

Sampai ditujuan kita langsung beres-beres tempat yang akan kami tinggal dalam satu bulan kedepan, sesuai kesepakatan awal rumah cewe dan cowo harus terpisah, cewe yang terdiri dari tiga belas orang tinggal di rumah warga sedangkan para cowo yang terdiri dari Sembilan orang tinggal di kantor sekretariat RW.

Setelah selesai beres-beres tempat tinggal, saya keluar unuk melihat-lihat sekitar dan kebetulan ada sebuah lapangan bola dan banyak anak-anak kecil sedang bermain bola, tanpa pikir panjang langsung saya turun ke lapangan dan ikut bermain bola bersama anak-anak, melihat respon anak-anak yang antusias menerima saya untuk ikut bermain membuat saya makin bersemangat. Dari banyaknya anak-anak ada satu anak yang paling antusias, namanya Izar, ya sebenarnya saya kenal sama izar sudah dari saat kami survei ketiga, saya sudah sempat bermain taplak meja bersama anak-anak dari desa Karacak, dan kebetulan sebelum saya pulang dari survei ketiga saya sempat membuat janji kepada izar, nanti kalau kaka dateng lagi kita main bola setiap hari, sebuah janji yang mungkin tidak sepenuhnya saya tepati.

Awal Yang Mencekam

Awal yang saya kira akan berjalan mulus ternyata tidak semulus yang ada dipikiran saya, kesenangan bermain bola pada sore hari hilang saat malam datang dibarengi dengan hujan serta angin dan petir, kami yang awalnya sedang bercengkrama sambil bermain gitar tiba-tiba terdiam ketika petir menyambar sekaligus membuat listrik padam, semua canda dan tawa berubah menjadi pengajian secara spontan, yah mungkin memang seharusnya dari awal kita adakan pengajian dulu untuk menetralkan tempat yang akan kita tinggali selama satu bulan kedepan ini, barulah sisanya kita isi dengan canda dan tawa.

Keesokan harinya ternyata semua sudah baik-baik saja, karena kami datang pada tanggal dua puluh tiga sedangkan untuk jadwal KKN sendiri baru dimulai pada tanggal dua puluh lima, dua hari awal ini saya gunakan untuk bersosialisasi dengan warga sekitar dan tentu saja untuk bermain bola juga.

Penunggu Perpustakaan Sekolah

Karena kebetulan saya adalah mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan, di Desa ini ada sebuah SD yang memiliki perpustakaan tetapi perpustakaan itu tidak beroperasi atau hanya berfungsi sebagai gudang, karena hal ini lah saya memiliki sebuah ide untuk melakukan kegiatan bedah perpustakaan, kegiatan ini sendiri bertujuan agar sarana perpustakaan yang ada di sekolah dapat dimanfaatkan dengan sebaik

mungkin, akhirnya saya mengajukan kegiatan ini agar menjadi salah satu program kerja dan membentuk tim untuk membenahi perpustakaan tersebut, setelah program tersebut disetujui.

Akhirnya saya dan tim yang sudah terbentuk melakukan tahap awal yaitu, memindahkan barang-barang yang menghalangi ke bagian belakang ruangan, agar tidak terlihat terlalu berantakan, sekitar dua hari kami memindahkan barang-barang yang lumayan banyak ini, setelah selesai memindahkan barang-barang, kami masuk ke tahap selanjutnya yaitu, pengklasifikasian bahan pustaka, tahap ini juga lumayan memakan banyak waktu karena banyaknya bahan koleksi yang harus di klasifikasi sesuai dengan kelasnya masing-masing, setelah selesai pada tahap klasifikasi, kami masuk ke tahap dekorasi ulang, pada tahap ini kami melakukan dekorasi ulang terhadap ruang perpustakaan dan pada momen ini ada sedikit kejadian horor, karena kami melakukan proses pengecatan ruangan pada malam hari hingga tengah malam, pada suatu malam saat kami sedang asik ngecat tiba-tiba saya dan seorang teman saya mendengar suara namun dari tujuh orang yang ada di ruangan perpustakaan hanya saya berdua yang mendengar suara tersebut, disaat satu teman saya yang sudah panik ini saya tetap berusaha untuk menenangkannya, ya walaupun saya sendiri juga agak sedikit merinding, tapi karena sudah sering mengalami kejadian horor jadi saya seperti cuek-cuek aja sama kejadian suara-suara seperti ini, lanjut lah kita ngecat lagi, datang suatu momen dimana saya ingin menyuci kuas, saya keluar dari ruang perpustakaan untuk mencuci kuas sedang asik-asiknya nyuci kuas sambil nyanyi tiba-tiba perasaan kaya ada yang lagi ngeliatin, penasaran lah saya dan menoleh kebelakang, sebuah sosok putih terlihat lewat di dalam ruangan kelas tepat di sebelah ruang perpustakaan, melihat pemandangan seperti ini saya tetap berusaha untuk tetap tenang dan cuek, setelah selesai mencuci kuas masuklah lagi saya ke ruang perpustakaan dan lanjut ngecat, selang beberapa waktu teman saya kebetulan sedang menonton streaming horor seperti ghost buster lah, orang iseng nyari-nyari setan, tiba-tiba dia ngomong “eh itu siapa yang lewat barusan” padahal tidak ada orang lagi selain kami bertujuh, situasi mulai kurang kondusif, beberapa orang panik dan gelisah, saya dan teman-teman yang lain berusaha menenangkan dan berusaha mengalihkan situasi ini, setelah situasi kembali kondusif, saya

memutuskan untuk menyudahi kegiatan pada hari ini guna mengurangi hal-hal yang tidak diinginkan, pulanglah kami dari perpustakaan sekitar jam setengah satu malam, baru lah paginya saya cerita kepada teman-teman kalau saya juga melihat sosok tersebut saat mencuci kuas, untungnya respon teman-teman saya juga bagus, mereka tidak terlalu ambil pusing terkait hal seperti ini, dan sama seperti saya mereka bisa tenang dan cuek terhadap hal horor seperti ini.

Sebuah Lapangan

Sebuah tempat yang sangat memberi kesan abadi, bagaimana tidak, selain kantor sekretariat tempat kami tinggal, lapangan adalah tempat kedua saya menghabiskan waktu, hampir setiap hari setelah melakukan kegiatan, lapangan menjadi tempat pelampiasan untuk melupakan semua kelelahan dari kegiatan yang dilakukan, entah kenapa rasanya semua kelelahan sekejap hilang jika datang ke tempat ini, sungguh sebuah keajaiban.

Memang terkesan agak berlebihan, tapi memang seperti itu kenyataannya, bagaikan sedang di Negeri dongeng, keajaiban seperti itu saja sudah sangat luar biasa, tetapi dibalik sisi keajaibannya lapangan ini juga tidak luput dari tragedi, sebuah tragedi yang cukup membuat panik kami serta masyarakat setempat, tragedi ini terjadi saat sedang diadakannya perlombaan sepak bola menggunakan daster, saat sedang seru-serunya kami bermain, sebuah kejadian yang rasanya terjadi begitu saja, salah satu teman kami terbentur tembok saat berusaha mengejar bola, karena kondisi lapangan yang licin dan menggunakan daster, teman kami ini tidak bisa mengendalikan kecepatannya, bablas sampai ke tembok warga dan membentur kepala teman kami, permainan masih berlanjut, teman kami yang terbentur diamankan ke rumah warga setempat untuk mendapat pertolongan pertama, setelah pertandingan selesai kami datang ke rumah tempat teman kami menerima pertolongan pertama, saat kami lihat kondisinya masih belum membaik segeralah kami bawa ke klinik, setelah sampai di klinik kami menunggu hasil diagnosa yang diperkirakan membutuhkan waktu 30 menit-1 jam agar hasil diagnosanya bisa dilihat, resah menunggu hasil diagnosa yang dijanjikan akan keluar sekitar 30-menit-1 jam ini yang sebenarnya sudah lebih dari waktu yang dijanjikan, akhirnya kami pindah ke Rumah Sakit

terdekat, yaitu RSUD Leuwiliang yang jaraknya lumayan dekat dari tempat kami, dengan pakaian yang masih berlumuran lumpur yang sudah kering, kami berangkat RSUD Leuwiliang, sesampainya di RSUD kami kembali menunggu hasil seperti saat di klinik tadi, semoga kali ini dengan peralatan yang lebih lengkap hasil yang didapat juga sesuai dengan harapan, setelah sekitar 1 jam menunggu akhirnya hasilnya keluar, dan alhamdulillah ternyata hasilnya baik-baik saja, tidak ada gejala berbahaya yang terindikasi, pulanglah kami dari RSUD, setelah sampai di posko teman kami langsung meminum obat yang sudah diberikan oleh dokter dan langsung istirahat.

Memang semua hal takkan luput dari suka dan duka, disatu sisi lapangan ini memberikan keceriaan dan menghilangkan lelah, tapi juga memberikan sebuah kisah pilu.

Sebulan Yang Terasa Seperti Satu Hari

Tak terasa sudah hampir satu bulan kami berada di Desa ini, program demi program kami jalani, suka dan duka yang dihadapi bersama-sama, karena memang setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan, tetapi sebulan bukanlah waktu yang lama, rasanya seperti ingin menambah masa bakti menjadi tiga bulan, sebenarnya meninggalkan tempat ini adalah hal yang sulit, seluruh kenangan mulai dari kegiatan, aktivitas sehari-hari dan momen-momen lain yang terjadi di Desa ini akan selalu terkenang. Alasan kenapa saya memberi judul “Hanya Sebuah Lapangan Yang Menyimpan Memori Abadi” adalah karena lapangan di Desa ini adalah salah satu tempat saya menghabiskan banyak waktu bersama anak-anak, melihat anak-anak yang begitu senang, membuat saya betah berlama-lama bersama mereka. Semua kenangan itu akan selalu abadi.

Semoga semua program kerja yang kami lakukan selama satu bulan dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat yang ada di Desa Karacak, khususnya bagi masyarakat Rw.07, tempat kami bernalung selama satu bulan, tempat fokus utama kami dalam melaksanakan program kerja, semoga saat kelak nanti kami kembali lagi ke Desa Karacak, masyarakat masih mengingat kami, bukan karena jasa yang sudah kami lakukan, tetapi mengingat kami sebagai saudara yang pernah tinggal di Desa Karacak.

SERANTAI KISAH YANG BARU

Oleh: Vianissa Putri Damayanti

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang mendukung kegiatan masyarakat di daerah tertentu dalam berbagai disiplin ilmu sehari-hari. Mahasiswa dari berbagai jurusan dan bidang berhimpun dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan khusus mereka. Selama sebulan penuh, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mewajibkan kami mahasiswa untuk tinggal di sana.

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2022. Saya adalah bagian dari kelompok 015 yang bertempat di Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang, Bogor, dan terdiri dari 22 orang, 9 laki-laki dan 13 perempuan.

Awalnya saya merasa kewalahan ketika mengetahui bahwa saya akan melakukan kegiatan KKN ini; Faktanya, selama pandemi, saya menghabiskan sebagian besar waktu saya di rumah dan tidak berinteraksi dengan orang banyak. Tahap awal KKN benar-benar menegangkan dan membuat saya terlalu banyak berpikir. Akan tetapi, setelah berjalan, saya mulai mengikuti berbagai kegiatan dan menikmatinya, antara lain piket secara rutin, bimbingan belajar CALISTUNG (membaca, menulis, dan matematika), mengajar di sekolah, dan mengikuti berbagai kegiatan sosial dan keagamaan.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberi saya banyak ilmu dan pengalaman yang tidak akan pernah saya dapatkan di tempat lain dalam waktu yang bersamaan. Ini juga pertama kalinya saya berinteraksi dengan orang-orang dari program studi lain dalam satu kelompok; perbedaan kamilah yang menumbuhkan keakraban kami. Kami sangat kaku ketika pertama kali bertemu, tetapi begitu kami Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami merasakan persaudaraan yang luar biasa. Terlepas dari semua perbedaan pendapat yang ada di antara kelompok, kami selalu kompak.

Saya mengenal banyak teman baru yang beragam berkat KKN, dan saya belajar tentang mereka semua dengan mengamati kebiasaan dan

perilaku mereka. Saya menjadi terbiasa tinggal di lingkungan baru dengan orang baru.

Di Desa Karacak, kami memiliki banyak kenangan dari KKN. Selain mengembangkan kemampuan kita untuk berinteraksi dengan masyarakat, pengalaman ini juga menghadirkan tantangan baru dalam mengenali setiap masalah yang muncul.

Tak ayal rasa persaudaraan teman-teman KKN yang sudah terjalin lebih dari sebulan ini, akan hilang. Kami juga semakin mengagumi seluruhwarga Kampung Wanakarya sebagai saudara karena ikatan emosional kami yang kuat dengan mereka.

Kami tidak bisa berkata banyak, tapi yang paling mengesankan adalah kami tidak akan pernah melupakan apa yang telah kami capai selama di Desa Karacak, mengenal penduduk setempat dan khususnya mengenal para tokoh pemuda yang aktif berperan serta dan membantu semua kegiatan kami.

DI BAWAH LANGIT KARACAK KITA BERCENGKRAMA

Oleh: Fadhillah Nur Pratiwi

Sukma Bergelut Menghempas Lara

Juli. Bulan di mana hati bergemuruh, pikiran berkecamuk dan sukma bergelut untuk menghempas lara, ketakutan, dan kekhawatiran. Bulan di mana kampus memberitahu bahwa pengabdian mahasiswa atau bahasa tenarnya KKN segera dilaksanakan. Kata “mengabdi” seakan-akan menjadi kata yang paling aku hindari saat itu. Tak apa mengabdi, toh memang itu tugas manusia di dunia bukan? Mengabdi untuk Tuhan, agama, negara, institusi dan lainnya. Tapi bisakah aku hanya mengabdi sendiri? Sendiri tanpa siapa pun yang membersamai? Jika pun bersama, bolehkah aku memilih teman yang akan membersamaku?

Segala persiapan sudah dilakukan beberapa bulan sebelumnya dan berakhir di akhir Juli dengan acara pelepasan. Berat. Bahkan sempat terlintas penyesalan mengambil KKN Reguler yang mengharuskan pergi ke desa orang. “Kenapa ga ambil KKN in Campus aja ya?”, ujarku. Pikiran-pikiran seperti itu terus menghantui, ketika beratnya bertemu dan harus berinteraksi dengan orang baru, yang bahkan kamu ga tau bagaimana karakter, latar, dan kesukaan mereka. Hati juga bergemuruh mencoba mencari alasan apa untuk bisa menghindari KKN. Tapi semua tak semudah itu. Dengan hati yang penuh keraguan dan pikiran yang terus berusaha menyeimbangkan hati agar bersikap netral, aku dan mereka. Teman-teman yang membersamai selama sebulan. Berangkat. Dengan tujuan Desa Karacak.

Desa yang akan menaungi kami selama sebulan. Desa yang ternyata menyambut penuh dengan suka cita. Desa yang ternyata banyak memberikan cerita dan kenangan. Desa yang membuat sukma tak lagi harus bergelut dengan lara dan segala keraguan yang terpatris sejauh ini pun hilang, seiring berjalannya waktu. Gemuruh hati dan kecamuk pikiran juga lenyap ditelan anila yang berembus di Karacak. Mengabdi bersama dua puluh satu orang ternyata tak semenakutkan itu. Justru menghadirkan pengalaman yang membuatku belajar, bahwa ada banyak hal di dunia ini yang harus dipelajari dan diambil hal baiknya. Perjalanan akhirnya dimulai.

Bersama Mahawira, yang artinya Pahlawan Besar. Berisi dua puluh dua manusia yang siap mengabdikan. Sesuai dengan maknanya, Mahawira berarti manusia yang berani, cerdas dan pekerja keras, harapannya dua puluh dua manusia ini juga bisa menjadi orang yang sesuai dengan makna kata Mahawira.

Anila Malam Beramah-tamah

Malam kedua di Karacak. Malam itu sunyi. Anila berembus tenang diiringi hawa yang dingin. Gemuruh serangga terdengar di balik pepohonan. Malam itu menjadi malam yang mengubah pandanganku. Malam yang menjadi ajang beramah-tamah dengan beberapa sosok di Mahawira. Malam itu dipenuhi dengan berbagai diskusi dan cerita yang membuat aku banyak mengenal perihalnya.

Malam itu menjadi awal mula mengubah kekhawatiranku menjadi rasa nyaman selama menjalankan hari-hari di KKN. Malam itu menjadi pengubah pikiranku bahwa hidup harus memperluas jaringan dengan berteman. Dan malam itu membuat aku berpikir bahwa selama ini lingkup pertemananku sangatlah kecil dan aku membatasinya dengan tembok yang aku buat. Ketika anila berembus dengan sejuk mala mini, justru aku menemukan ilmu dan wawasan baru tentang keberagaman aset yang mereka miliki satu persatu. Malam itu menjadi ajang ramah tamah yang membuat aku mengenal orang baru tanpa diiringi rasa takut di dalam pikiran.

Awan yang Beriringan

Pernah melihat awan yang beriringan mengitari indahnya langit? Begitulah umpama Mahawira seiring berjalannya waktu di Karacak. Mahawira bukan lagi orang asing yang berada dalam satu naungan. Mahawira sudah saling membahu dan jalan beriringan dalam menjalankan pengabdian. Kita seumpama awan yang beriringan. Ketika ada yang kesulitan, kita mencoba membantu dan mencari solusi bersama.

Gemintang Menyapa Aksa

Malam itu, di atas sepeda motor, bersama dengan deru angin yang menusuk kulit, gugusan bintang mewarnai langit Karacak. Ditemani sinar rembulan, untuk pertama kalinya setelah beberapa pekan berada di

Karacak, aksaku menatap ciptaan Allah yang luar biasa indah dan menakjubkan. Gemintang dan rembulan menyapa aksaku!

Rasa lelah dari perjalanan panjang Bogor-Jakarta dan Jakarta-Bogor seketika menguap bersama dinginnya udara malam. Langit Karacak. Menjadi salah satu alasan kebahagiaanku berada di bumi ini. Langit yang bersih dari segala polusi cahaya gedung-gedung pencakarlangit, yang terlihat hanyalah gugusan bintang dan cahaya rembulan yang menghiasi cakrawala, tak mungkin aku temukan di Ciputat. Langit yang membuatku semakin kuat untuk bertahan di Karacak selama beberapa pekan ke depan. Bahkan sempatku bergumam, “Bisakah aku kembali ke sini hanya untuk melihat pemandangan langka ini?”

Aksaku berusaha untuk terus memotret keindahan ini. Memotret hingga puas, agar lukisan indah ini tak mudah hilang dari memoriku. Hei Karacak, terima kasih sudah menyambutku dengan pertunjukan indah ini. Terima kasih juga untuk Ridho yang secara ga langsung menjadi perantaraku untuk menikmati keindahan ini.

Buana yang Tak Kekal

Cerita itu hampir selesai. Klasik, tapi memang begitu adanya. Kala cerita indah mulai tergores di hati dan pikiran, justru cerita tentang perpisahan ikut mendampingi. Sukma kembali bergelut, kali ini bukan soal lara lagi, tapi soal kenangan yang akan ditinggalkan. Memang, tak ada yang kekal di dunia ini selain kekekalan itu.

Dan Allah tentunya.

Sebuah pertemuan, pasti akan di akhiri dengan perpisahan bukan?

Pertemuan yang sebelumnya aku hindari justru menjadi pertemuan yang aku sendiri tak ingin terlalu cepat usai. Sebulan bercengkrama, saling mengenal satu sama lain, berkeluh kesah, merasakan manis pahitnya masa pengabdian, memutar otak ketika rencana tak sesuai ekspektasi menjadi pengalaman dan pembelajaran yang tak akan mungkin didapatkan di tempat lain.

Waktu itu datang. Segala tanggung jawab sudah terlaksana. Pengabdian itu berakhir. Tak akan ada lagi belanja di pagi buta. Atau tak akan terdengar lagi suara-suara teriakan, “Ba’daki!” saat antrian mandi. Atau tak ada lagi rapat hingga larut malam. Dan semua kenangan lainnya.

Semua akan berubah setelah kaki ini tak lagi menginjak bumi Wanakarya dan Karacak.

Akhir Agustus, menjadi saksi perpisahan itu. Perpisahan dengan segala kenangan yang tercipta di Wanakarya. Mahawira pamit. Pulang dan kembali mengabdikan untuk diri sendiri dan keluarga.

Memori Dikara

Bercengkrama dengan dua puluh satu manusia yang berbeda karsa dan rasa, suatu pengalaman yang arsip memoarnya perlu dijaga ketat. Tak terlalu banyak kepingan peristiwa yang tersip sebenarnya, karena singkatnya waktu berdetak saat bersama. Tapi anehnya, memori itu terasa indah. Indah untuk diputar ulang. Mereka punya sesuatu yang tak kutemukan di semesta lain. Dua puluh satu karakter unik yang membuatku akhirnya menemukan semesta yang lebih luas dari jangkauan langkahku sebelumnya. Hidup bersama selama 2.678.400 detik dalam naungan langit Karacak rasanya belum cukup padu untuk mengenal dan mengerti lebih dalam soal mereka. Tapi bolehkah aku bercerita sedikit tentang mereka?

Pengisi Memori Dikara.

Memori Indah. Berisi arsip memoar tentang dua puluh satu manusia.

Arsip pertama, berisi tentang manusia yang paling banyak menyumbang kepingan cerita di memori ini. Ridho. Seringkali dikatain babu, tepatnya aku yang sering ngatain hehehe. Manusia yang paling sering mendapatkan telepon, “Halo Ridhooo, air galon habis nih.”, atau “Ridhooo, gas udah habis.” dan berbagai macam percakapan telepon yang ujung-ujungnya mengharuskan Ridho ke posko perempuan untuk menolong (bahasa kasarnya jadi babu). Ridho di banyak kesempatan jadi teman yang asik diajak ngobrol, tempat cerita banyak hal, dan pendengar yang baik pula. Sama-sama berasal dari Sumatera, punya obrolan yang terkadang cuma orang Sumatera yang ngerti, jadi kebahagiaan tersendiri buatku. Ditambah punya banyak kesamaan, ngobrol sama Ridho ga akan cukup satu kali duduk. Perlu berkali-kali. Ridho juga partner yang enak buat diajak kerja bareng, meskipun terkadang suka ngegas. Dank je wel udah jadi temen yang baik dan selalu dengerin apapun cerita yang keluar

dari mulut ini. Dank je wel juga udah menyumbang cerita terbanyak selama beada di Karacak, Dho! Salam buat Bombi.

Arsip kedua. Tentang empat manusia yang menghuni 'kamar depan' katanya. Magda Amelia yang berubah nama jadi Among. Manusia terbucin yang pernah aku kenal. Mungkin kalau dijadiin drama kisah percintaan bakal laku keras hehehe. Among si ceria. Si jago masak dan partner beres-beres posko. Among yang ceriwis dan suka ngasih masukan kalau rapat. Selalu berbunga-bunga kalau udah nyeritain kisah kasihnya. Pokoknya Among selalu buat suasana jadi ceria selama di Karacak, ga kenal kata sedih kalau sama Among. Among... Makasih udah jadi partner beres-beres selama di Karacak dan makasih juga sama semua cerita-ceritanya! Tineke Pertama Sari, singkatnya Ikeu. Si cantik yang suka insecure sama diri sendiri. Sekretaris yang suka gembar-gemborin laporan dan rapat. Temen yang suka ngajakin jalan-jalan. Sebelas dua belas sama Among, Ikeu orang yang ceria dan pencair suasana. Sejak awal ketemu Ikeu selalu ngajakin ngobrol dan ga pernah habis bahan obrolan. Ikeu, makasih udah sering ngajakin jalan-jalan yang buat aku ga cuma rebahan doang di Karacak! Ratih Wulandari, si Ateh yang masakannya gausah diragukan lagi. Perempuan tangguh dan ibu guru sejati. Ateh yang semangat kalau ngurusin sekolah dan CALISTUNG, meskipun suka terlambat, orang yang suka ngasih masukan kalau rapat, temen mandi di masjid kalau ga ada air di posko, dan ciri khas Ateh itu penakut hehehe. Teh... makasih udah sering boncengin aku buat mandi di masjid! Almira Sandyka. Si cumir yang mageran. Manusia paling cuek tapi kalau udah ngomel suka ga jelas juga. Partner PDD yang ide-idenya gausah diraguin lagi deh. Tempat kalau mau konsultasi editan, kerjaan, magang, dan lainnnya bisa ke cumir. Dia ahlinya. Cumir... Makasih udah jadi partner yang kadang baik tapi kadang nyebelin juga!

Arsip ketiga. Tentang 'anak dalam' sebutannya. Delapan manusia yang punya ruangan eksklusif di posko. Kalau laki-laki mau masuk ngambil, tiada hari mereka teriak "Cowo jangan masuk dulu!!!". Ella, ibu bendahara yang baik tapi suka bikin ribet kalau soal laporan keuangan hahaha. Sering pusing karena laporan keuangan dan proker bank sampahnya. Dessy, anak dalam penguasa kasur. Dessy si periang dan humoris, yang dibalik sifatnya ini Dessy bisa jadi teme buat curhat. Rizka, si pendiam tapi ga pendiam hahaha. Kalau pertama kali ketemu

pasti kelihatan pendiem, tapi kalau udah ngobrol Rizka manusia yang lucu. Ibu PAUD sejati dan punya ide yang kreatif untuk anak-anak PAUD. Syifa, koor konsumsi yang totalitas. Selalu bertanggung jawab sama yang berhubungan sama memasak. Totalitas juga ngejalani setiap proker, dan Syifa punya suara yang epik kalau baca Qur'an! Keysa, temen makan bareng di awal datang. Partner nyari tempat shalat kalau ada kegiatan di luar. Keysa anak yang sholeha dan jangan diraguin deh soal agama. Ilmunya Masyaa Allah. Vianissa, kebanyakan diem tapi kalau udah sekali berceloteh, selalu mengeluarkan hal-hal yang lucu dan jamet. Dwi, sapaannya Uwi, temen yang asik buat ngobrol dan suka menggebu-gebu kalau cerita. Uwi juga punya masakan yang ga diragukan lagi rasanya, temen yang super duper baik! Risa, temen yang bagus banget pembawaannya sama anak-anak. Manusia yang rajin buat bangun pagi, pemberani dan humas yang gercep kalau udah dikasih tanggung jawab.

Arsip keempat. Tentang anak laki-laki yang ada di posko atas. Memori akhir yang teringat adalah kekesalan. Tapi dimaklumi. Rifqi, nama imutnya Eqi. Humas yang berasa ketua, karena Eqi yang selalu kelihatan ngurus ini itu. Eqi manusia yang paling bertanggung jawab dan banyak bantu mulai dari proses sampai kepulangan. Temen diskusi dan ngobrol juga. Hidayatul Falah, dengan nama panggungnya Husen. Manusia yang jadi tebengan kala survey, berangkat, dan ke posko kelompok lain. Husen juga selalu totalitas ngejalani proker. Manusia yang ramah dan suka nyapa masyarakat-masyarakat yang ada di desa, meskipun ga kenal. Ridwansyah, temen se-fakultas tapi ga pernah ketemu sama sekali di kampus. Panggilan singkatnya Iwan, sebelas dua belas sama Ridho, selalu jadi tumbal anak perempuan untuk dijadiin babu. Najhan, manusia yang kualitas agamanya bener-bener ga bisa diraguin. Najhan temen se-ukm tapi sebelumnya belum pernah tau dan kenal. Temen yang baik dan paling pendiem di antara anak laki-laki lainnya. Fatah, anak divisi acara yang suka ngomel kalau ROP ga selesai-selesai. Fatah juga laki-laki yang punya banyak masukan kalau ada rapat. Faais, ketua yang kalau boleh jujur ga kelihatan kerja nyatanya, terkadang dikritik atau disuruh dulu baru kerja hehehe. Wildan, wakil ketua yang kadang kerjanya kelihatan kadang juga ga jelas. Suka ngeles kalau disuruh cuci piring (padahal itu tanggung jawabnya).

Arsip selesai. Habis. Dan tuntas sudah perihal memoar dua puluh satu manusia. Perbedaan-perbedaan karakter, latar, cara komunikasi terkadang menjadi kesulitan untuk menyatu, tapi bukan berarti tak bisa dilakukan. Kekompakan itu tercipta seiring berjalannya waktu. Semua hal juga bisa terlewati dengan baik meskipun tak dapat dipungkiri, konflik kecil itu ada. Terima kasih kalian, yang sudah menggoreskan kenangan di memori ini.

Cerita itu sudah berakhir.

Tapi memori ini akan terus tersimpan jika Allah berkehendak.

KULIAH KERJA NYATA

Oleh: Tineke Permata Sari

Halooo nama aku Tineke Permata Sari biasanya orang-orang memanggil aku dengan panggilan Ikeu atau Tine, wah gak kerasa nih aku udah menginjak semester 6 yang dimana gak lama lagi aku bakal merasakan yang Namanya KKN!! Pertama kali liat daftar list nama Kelompok KKN rasanya seneng banget Karena saya satu kelompok dengan Teman dekat saya Magda Amelia jadi saya tidak perlu khawatir deh saat kkn nanti (awalnya takut gak bisa deket sama temen kkn tapi ternyata temen-temenku asik-asik), ditambah Lokasi KKN saya yang menurut saya enak karena tidak begitu jauh dan adem, mengingat bahwasanya Kota Bogor itu Adem cuacanya, juga banyak tempat-tempat yang cocok buat healing dan seneng-seneng walaupun tiba-tiba ekspetasinya harus buyar sedikit karena inget Program Kerja Kelompok hehehe. By the waaayyy... lokasi KKN saya terletak di Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang, Kota Bogor.

Rapat pertama Kelompok Saya sekaligus perkenalan kelompok dilaksanakan secara daring mengingat waktu itu keadaannya masih ada beberapa kasus Covid di-Indonesia walaupun gak sebanyak lalu-lalu dan sudah nanggung buat ngumpul juga, karena udah deket waktunya sama lebaran idul fitri. Di rapat pertama kami hanya berkenalan satu sama lain, sambil tunjuk-tunjukan untuk menentukan siapa ketua Kelompoknya ditambah guyon-guyon gak jelas tapi asyik lah sama temen baru mah hihhi... setelah melalui beberapa Rapat maka terbentuklah struktur-struktur Organisasi dan tersusunlah pula Proker-proker hasil usulan dari setiap orang di kelompok kami, namun disela penyusunan proker tentu kita perlu survey-survey ke desa untuk make sure atau memastikan apakah proker kita berguna atau tidak di desa tersebut, hingga akhirnya kita memutuskan untuk survey ke Desa tersebut.

Setelah melalui beberapa Survei kami memutuskan untuk tinggal di Kampung Wanakarya Rw. 07 rekomendasi dari Ibu Kepala Desa Karacak yakni Bu Onas Hestiani. "kalian kalau mau tinggal di Kampung yang cocok untuk Healing mah di Wanakarya aja, soalnya Univ lain juga kalau KKN biasanya di kampung itu, cocok juga adanya kalian juga bisa

bantu ngembangin SDM Yang ada di kampung sana...” ujar bu Onas. “tapi kalau untuk ke Alfa atau Indomaret itu lumayan jauh...” tambahnya, benar saja, untuk turun ke alun-alun kita memakan waktu kurang lebih 15 menit, tapiiiiiiiiiiiiiiiii... lelah kita buat naik turun ke kampung sampai alun-alun terbayar lunas oleh pemandangan bukit, gemericik air sungai dan pemandangan yang bener-bener bikin kita berasa Healing abis deh, walaupun kalo malem seremnya minta ampun (gelap gulita sekali), sampe-sampe waktu itu ada satu kejadian horror yang untungnya bukan dialami sama saya, melainkan ketua kelompok dan wakil ketua kelompok saya yang kala itu dilanda lapar luar biasa malam-malam...tau apa yang mereka lihat???, mereka ngeliat Rambut ngejulur katanya, yang jelas bikin mereka langsung ngibrit pollllll!!!, hiii serem gak tuh?

Tiba waktunya Pelaksanaan KKN kami, kami sampai di Desa dan memutuskan tinggal disana itu lebih awal sebelum hari pembukaan Kegiatan KKN pas tanggal 23 Juli 2022, udara disini segar banget rasanya, jelas gak sebanding dengan udara di Depok Rumahku, hehehe... walaupun aku gak kebagian kamar, dan mengharuskan ku untuk tidur berlima (Aku, Ratih, Magda, Almira, Fadhillah) desak-desakan diluar tapi hal itu yang membuat kita lebih akrab lagi karena susah-sedih bersama, selain itu juga setiap pagi ada aja Drama untuk mengantri Kamar mandi, yaiyalah 13 orang untuk 1 kamar mandi gimana gak berebutan tapiii hal-hal tersebutlah yang justru bikin aku nggak bisa move on banget dari KKN huhuhuhu- ditambah temen-temen KKN yang sefrekuensi parah sama saya bikin saya makin receh tiap hari, entah dengan guyonannya atau bahkan tingkah laku mereka, yaaa.. gak semua sih, ada beberapa yang ngeselin! Hehehehe...

Malam pertama kita di desa ini disambut dengan hujan badai dan di susul dengan Mati Listrik...Serem banget gak sih? Saat itu aku Ratih Magda dan Almira tidak bisa tidur karena karpet kita keras banget dan dingin banget ditambah tidak ada sinyal sama sekali saat itu sehingga kita menghabiskan waktu semalaman untuk mengobrol.

Rasanya ajib banget deh kalo harus mengingat hari-hari selama di Desa waktu itu, seraya menuntaskan Proker-proker kami, seraya diiringi gelak tawa atau lontaran lelucon dari teman-teman saya membuat saya susah lupa sama hari-hari saya di KKN yang berwarna hehehe, di Desa ini kami melaksanakan kurang lebih 18 proker dan 4 kegiatan contohnya

mengajarkan Calistung kepada anak-anak PAUD dan SD, disini juga kami membantu mengajar SD kelas satu-enam, membuat plang Jalan, Merapihkan dan menghias perpustakaan sekolah, mengadakan beberapa penyuluhan dan lain-lain yang tentunya dengan harap kegiatan kami ini dapat membawa Perubahan besar yang Positif terhadap Desa Ini, Pelaksanaan Program kerja sebelumnya kami Buka di Kantor Desa Bersama dengan Kepala Desa, Dosen Pembimbing Kami juga dan beberapa staff Desa. ditambah Warga-warganya yang ramah tamah membuat kami semakin nyaman tinggal disini, walaupun tiap pagi banyak drama nyapu halaman yang berserakan sampah gara-gara Anjing dan Kucing disini, Hadeeeeeehhhh... bahkan ayam pun bisa ngacak-ngacak sampah lho disini. Tapi gapapa, kalau nggak begitu mungkin gak bakal ada Drama seru setiap pagi hehehe.

Ngomongin Program kerja...

Alhamdulillah semua program Kerja kami terlaksana dan berjalan dengan lancar. Alhamdulillah teman-teman kelompok saya semua kompakkkk! Hari-hari kita lewati dengan pelaksanaan program kerja, dan evaluasi yang dilaksanakan seminggu setidaknya tiga sampai dua kali, walaupun ada jenuhnya namun kami semua saling menguatkan satu sama lainnya untuk saling bahu membahu juga saling support, saya sangat bersyukur bisa satu kelompok dengan teman-teman saya yang sangat solid, Peduli, Kreatif, Supportiv plus humoris hehehehe.

Balik lagi ke cerita Program Kerja,,

Dalam pelaksanaan program kerja ini saya kebagian menjadi Copywriter untuk Website milik desa dengan Partner saya yaitu Tineke, Fatah, Eqi dan Ridho. Bersama-sama kami mencari Informasi seputar Biografi Desa, Meliput orang-orang yang terlibat dan masih banyak lagi, alhamdulillah Program kerja Website terlaksana dengan sangat baik dan mendapat respon positif dari warga Desa, adanya website di Desa Ini yakni agar Warga atau masyarakat luas dapat mengetahui apapun seputar Desa Karacak juga Kampung-kampung yang ada di dalamnya, sama halnya seperti Buah Durian dan Buah Manggis dapat dikatakan sebagai Ikon Desa Karacak.

Program kerja saya selanjutnya adalah mengajar SD, aku kebagian mengajar dikelas 3 bersama Ratih, dikelas ini alhamdulillah anak-anaknya super aktif dan lucu-lucu, aku juga dekat sama anak-anak

dikelas ini ada si Dika ketua kelas, Iman, Siti, Abil, Ares, Kayla, Rehan dan lain-lainnya... oiya ada satu cerita yang gak bakal aku lupain sih soalnya gemes banget!!! Pas aku ulang tahun tiba-tiba Abil, Rehan, Alifia yang ngasih surprise aku tiba-tiba padahal aku gak pernah ngasih tau mereka saat itu aku ulang tahun, terus mereka bikin mini bucket yang isinya snack-snack gitu ihhh super so sweet banget:3

Hingga sampailah kami di Program kerja besar kita yakni perayaan HUT RI yang kami Laksanakan di Lapangan milik desa. Saat itu kami diposisikan sebagai Panitia HUT RI yang berkolaborasi dengan Universitas Pakuan juga Karang Taruna Desa, dalam kegiatan itu saya diposisikan Menjadi Pubdekdok bersama Sebagian teman-teman saya (Fadhilla dan Almira), Perayaan Hut RI disini super meriah karena selain ada perlombaan ada juga pawai yang super niat disini, pawai disini bersaing mewakili 10 RW yang ada di Karacak, disini pertama kali saya melihat pawai yang super meriah ada yang berkostum jadi wali songo, penjajah, berpura-pura menjadi anak SD padahal sudah nenek-nenek bahkan sampai berkostum jadi banci Hahaha lucu banget jadi terasa banget kemeriahan kekeluargaan dan kekompakan antara RW disini...

Acara HUT RI berjalan dengan sangatlah meriah, bagaimana tidak meriah? Untuk memasuki lapangan saja diadakan Pawai antar Desa, juga Penampilan Pasukan Kibar Bendera yang sangat gagah, plus Backsound Lagu Nasional yang menggugah jiwa Nasionalis saya, Pawai HUT RI diiringi oleh Tawa juga ramainya suara Antar wara yang memberi Support kepada masing-masing Kampungnya. Saya sangat berdecak kagum waktu itu karena melihat Tank dari Kardus yang terlihat nyata seperti Tank, padahal itu hanyalah sebuah kardus yang ditenaga kerjakan oleh motor, Sungguh Kreatif bukan sobat-sobat Karacak ini???? ...

Masih dalam Acara HUT RI

Namanya HUT RI itu udah pasti dong identic dengan Perlombaan?, bener gak temen-temen?... perlombaan HUT RI dari desa yakni hanya berupa perlombaan Pawai antar Kampung, namun pada nyatanya Perlombaan masih tetap berlanjut walaupun dilaksanakannya lomba ini hanya setingkat kampung masing-masing di Desa Karacak saja. Di kampung Kami yakni Wanakarya tercinta juga mengadakan

Perlombaan yakni, Perlombaan Makan Kerupuk, Balap Karung dan Daster Soccer, tidak lupa juga saya dengan Tragedi yang dialami oleh Ketua Kelompokk Saya Fais, yang kala itu kepalanya terbentur akibat gamis yang ia gunakan ketat dan ia terpeleset juga terpental saat itu, awalnya kejadian tersebut malah menimbulkan gelak tawa, tapi kok lama-lama semua panik yaaaa???, akhirnya fais dilarikan ke puskesmas terdekat, dan Alhamdulillah semua sekarang sudah Kembali Normal. Pesan yang kita ambil adalah tetaplah berhati-hati dan selalu berpikir panjang untuk hal apapun. Selepas kejadian tersebut kami semua langsung sadar akan pentingnya berpikir sebelum bertindak. Dari sekian banyaknya Problematika yang kita alami dalam menjalankan Program kerja tentunya membuahkan hasil yang Positif setelah berjuang maksimal dalam 1 bulan penuh ini dan Alhamdulillah atas Ridho Allah juga Bimbingan dari Dosen Pembimbing kami Program kerja kami terlaksanakan dengan lancar.

Disela-sela pelaksanaan program kerja, pastinya kami sempatkan memberi jadwal libur di setiap minggunya, walaupun liburnya hanya seminggu sekali atau dua kali.

Bicara soal healing...

Healing kami terbilang cukup super ekonomis loh :D, Mengingat di des aini banyak sekali tempat-tempat atau spot-spot yang baguuuuusss luar biasa memanjakan mata kalian!, kalo gak percaya coba datang sendiri deh!!!, sayang aja pas kami KKN buah Durian dan manggisnya belum panen! :(, rute kami holiday itu tidak lepas dari Sungai,, dari Sawah,, dari bukit juga Kebon-kebon. Hal yang paling berkesan sangat untuk saya, waktu itu kami diajak jalan-jalan bareng karang taruna Desa keliling RW tempat kami tinggal, awalnya ekspetasi saya Perjalanan gak securam yang saya kira, ternyata oh ternyata... subhanallah, encok banget saya :), tapi gak masalah, soalnya yang encok gak saya sendiri hehehehe, kami waktu itu juga pernah main kesawah untuk mencari tutut, mengambil foto, dan yang saya ingat waktu itu saya dan teman saya Ratih iseng memutuskan untuk menjadikan topi milik teman saya Ridwan sebagai Wadah untuk Tutut yang kami ambil hehehehe, abis itu topinya iwan bau!, Maaf ya wan!, waktu itu kami juga sempat turun ke kali yang tepat berada beriringan dengan desa kami. Masih banyak lagi deh, seperti jajan ke alun-alun juga menurut say aitu

terbilang healing, mengingat di atas tempat kami tinggal jarang ada tukang Jajan :(FYI juga nih, yang mampir ke Desa Karacak jangan lupa Cobain Bakso Gebro yaaa!! Hehe

Kesan dan pesan saya selama KKN

Alhamdulillah selama satu bulan lamanya kami tinggal di Kampung Wanakarya tentunya kami memiliki begitu banyak pengalaman yang kami raih disana, dimana kami memulai kehidupan bermasyarakat baru, banyak cerita juga kisah bahkan susah senang yang selalu beriringan tidak memudarkan semangat, solidaritas dan support yang kami dapat disana.

Masih kesan :

Selama disana, saya banyak sekali mendapatkan pengalaman, pelajaran juga ilmu yang baru, menurut sudut pandang saya terhadap para warga yang Ramah nan baik Hati Nampak terlihat jelas dari antusias dan salam sapa warga terhadap kami, indah tidak hanya dimiliki Alam Karacak, namun Indah hati tentunya juga dimiliki para Penduduknya. Awalnya saya sempat berfikir, bagaimana saya bisa beradaptasi?, namun pernyataan saya tersebut justru terbatal habis oleh apa yang saya rasakan, bahkan hingga saat ini saya belum bisa melupakan alam Karacak, dari hari ke hari rasanya Nyaman, kekeluargaan juga terasa sangat erat antar teman-teman kelompok saya, juga kebaikan Masyarakat Karacak yang Luar biasa.

Yang saya rasakan :

Secara tidak langsung kegiatan KKN juga adaptasi saya terhadap Desa ini memberi dampak Positif terhadap diri saya, dimana saya ini sebenarnya berjiwa Introvert, namun dengan keadaan Desa juga Warga yang kekeluargaan telah mematahkan ekspektasi buruk saya terhadap orang luar. Warga disana sangat baik, sesekali mereka suka mengantar Makanan atau Apapun untuk kami, saya sangat senang dan bersyukur dapat berinteraksi juga berhadapan langsung dengan mereka semua, juga teman-teman kelompok saya yang tidak kalah luar biasa sampai-sampai saya sangat tidak bisa berkata kata saking hebatnyaaaaaa. SAYA TIDAK AKAN PERNAH MELUPAKAN HAL-HAL HEBAT INI. CAMKAN!.

Harapan kami untuk Desa Karacak, teruslah berkembang menjadi lebih dari luar biasa, terus semangat dalam Membangun masa

depan desa yang lebih cerah kedepannya, terimalah kami kapapun kami dating ke Kampung Kami, kami menganggap Kalian Keluarga kami.

SAPA HANGAT KARACAK

Oleh: Magda Amelia

Pertama kali liat daftar list nama Kelompok KKN rasanya seneng banget Karena tau saya satu kelompok dengan Teman dekat saya Tineke Permata Sari, ditambah Lokasi KKN saya yang menurut saya asyik dan menyenangkan, mengingat bahwasanya Kota Bogor itu Adem cuacanya, juga banyak tempat-tempat yang cocok buat healing dan seneng-seneng walaupun tiba-tiba ekspetasinya harus buyar sedikit karena inget Program Kerja Kelompok hehehe. By the waaayyy... lokasi KKN saya terletak di Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang, Kota Bogor.

Rapat pertama Kelompok Saya dilaksanakan secara daring mengingat waktu itu keadaannya masih ada beberapa kasus Covid di-Indonesia walaupun gak sebanyak lalu-lalu. Di rapat pertama kami hanya berkenalan satu sama lain, sambil tunjuk-tunjukkan untuk menentukan siapa ketua Kelompoknya ditambah guyon-guyon gak jelas tapi asyik lah sama temen baru mah hihihi... setelah melalui beberapa Rapat maka terbentuklah struktur-struktur Organisasi dan tersusunlah pula Proker-proker hasil usulan dari setiap orang di kelompok kami, namun disela penyusunan proker tentu kita perlu survey-survey ke desa untuk make sure atau memastikan apakah proker kita berguna atau tidak di desa tersebut, hingga akhirnya kita memutuskan untuk survey ke Desa tersebut.

Setelah melalui beberapa Survei kami memutuskan untuk tinggal di Kampung Wanakarya Rw. 07 rekomendasi dari Ibu Kepala Desa Karacak yakni Bu Onas Hestiani. “kalian kalau mau tinggal di Kampung yang cocok untuk Healing mah di Wanakarya aja, soalnya Univ lain juga kalau KKN biasanya di kampung itu, cocok juga adanya kalian juga bisa bantu ngembangin SDM Yang ada di kampung sana...” ujar bu Onas. “tapi kalau untuk ke Alfa atau Indomaret itu lumayan jauh...” tambahnya, benar saja, untuk turun ke alun-alun kita memakan waktu kurang lebih 15 menit, tapiiiiiiiiiiiiiiiii... lelah kita buat naik turun ke kampung sampai alun-alun terbayar lunas oleh pemandangan bukit, gemericik air sungai dan pemandangan yang bener-bener bikin kita berasa Healing abis deh, walaupun kalo malem seremnya minta ampun :3, sampe-sampe waktu itu

ada satu kejadian horror yang untungnya bukan dialami sama saya, melainkan ketua kelompok dan wakil ketua kelompok saya yang kala itu dilanda lapar luar biasa malam-malam...tau apa yang mereka lihat???, mereka ngeliat Rambut ngejuler katanya, yang jelas bikin mereka langsung ngibrit pollllll!!, hiii serem gak tuh?

Tiba waktunya Pelaksanaan KKN kami, kami sampai di Desa dan memutuskan mukim disana itu lebih awal sebelum hari pembukaan Kegiatan KKN se-Kecamatan Leuwiliang, udara disini segar banget rasanya, jelas gak sebanding dengan udara di Depok Rumahku, hehehe... walaupun tidurnya desak-desakan, walaupun setiap pagi banyak Drama untuk mengantri Kamar mandi, hal-hal tersebutlah yang justru bikin saya nggak bisa move on banget dari KKN huhuhuhu- ditambah temen-temen KKN yang sefrekuensi parah sama saya bikin saya makin receh tiap hari, entah dengan guyonannya atau bahkan tingkah laku mereka, yaaa.. gak semua sih, ada beberapa yang ngeselin!, bahkan ada yang sampe bikin saya Nangis hehehehe...

Malam pertama kita disambut dengan Acara Mati Lampu... Serem?, nggak sih... malah berkesan aja gitu, sampe-sampe saya sempet mikir, ooh mungkin ini salah satu bentuk Ucapan Selamat datang nih buat kita dari rumah yang kami tinggali kala itu. Suasana Gelap ditemani remang cahaya bulan tidak menyurutkan topik pembicaraan seru kami pada malam itu, sampai akhirnya satu persatu dari kami tertidur pulas.

Tiba di pagi hari, tepat pukul 4.00 Pagi, saya langsung bangun dari tidur saya dan lekas mandi, padahal waktu itu airnya dingin buanget lhoooo... tau sendiri lah ya Namanya di gunung. Saya sengaja minta tolong sama Teman saya Si Morning Person plus motivator saya untuk bangun Pagi yakni Fadhillah hehehe, untuk membangunkan saya lebih pagi sebelum teman-teman saya. Berdasarkan pengalaman saya selama mondok di Pondok Pesantren, yang bangunnya siang, pasti buat antri kamar mandinya sudah Panjang, dan kemungkinan telat untuk berkegiatannya besar, karena belum tentu preparanya cewek itu bisa Cuma 5 Menit, hehehehehe...

Rasanya ajib banget deh kalo harus mengingat hari-hari selama di Desa waktu itu, seraya menuntaskan Proker-proker kami, seraya diiringi gelak tawa atau lontaran lelucon dari teman-teman saya membuat saya susah lupa sama hari-hari saya di KKN yang berwarna hehehe, di Desa ini

kami mengajarkan Calistung kepada anak-anak PAUD dan SD, disini juga kami mengajarkan Tahsin Tahfidz, membantu system pembelajaran SD, membuat plang Jalan, Merapihkan dan menghias perpustakaan sekolah, mengadakan beberape penyuluhan dan lain-lain yang tentunya dengan harap kegiatan kami ini dapat membawa Perubahan besar yang Positif terhadap Desa Ini, Pelaksanaan Program kerja sebelumnya kami Buka di Kantor Desa Bersama dengan Kepala Desa, Dosen Pembimbing Kami juga Ppara staff Desa. ditambah Warga-warganya yang ramah tamah membuat kami semakin nyaman tinggal disini, walaupun tiap pagi banyak drama nyapu halaman yang berserakan sampah gara-gara Anjing dan Kucing disini, Hadeeeeeeehhhhh... bahkan ayam pun bisa ngacak-ngacak sampah lho disini :'). Tapi gapapa, kalau nggak begitu mungkin gak bakal ada Drama seru setiap pagi hehehe.

Ngomongin Program kerja...

Alhamdulillah semua program Kerja kami terlaksana dan berjalan dengan sungguh lancar. Alhamdulillah teman-teman kelompok saya semua kompakkkkk!!!. Hari-hari kita lewati dengan pelaksanaan program kerja, dan evaluasi yang dilaksanakan seminggu setidaknya tiga sampai dua kali, walaupun ada jenuhnya namun kami semua saling menguatkan satu sama lainnya untuk saling bahu membahu juga saling support, saya sangat bersyukur bisa satu kelompok dengan teman-teman saya yang sangat solid, Peduli, Kreatif, Supportiv plus humoris hehehehe.

Balik lagi ke cerita Program Kerja,,

Dalam pelaksanaan program kerja ini saya kebagian menjadi Copywriter untuk Website milik desa dengan Partner saya yaitu Tineke, Fatah, Eki dan Ridho. Bersama-sama kami mencari Informasi seputar Biografi Desa, Meliput orang-orang yang terlibat dan masih banyak lagi, alhamdulillah Program kerja Website terlaksana dengan sangat baik dan mendapat respon positif dari warga Desa, adanya website di Desa Ini yakni agar Warga atau masyarakat luas dapat mengetahui apapun seputar Desa Karacak juga Kampung-kampung yang ada di dalamnya, sama halnya seperti Buah Durian dan Buah Manggis dapat dikatakan sebagai Ikon Desa Karacak.

Program kerja saya selanjutnya adalah mengajar Tahsin dan Tahfidz yang dilaksanakannya seusai Ba'da Maghrib, dalam kegiatan ini kami tidak hanya mengajarkan Tahsin dan Tahfidz, namun Aqidah Ahlak

dan Ilmu Fiqh juga turut kami ajarkan kepada pemuda-pemuda juga anak-anak di desa tersebut. Alhamdulillah para warga semua menyambut dan menjalankan kegiatan tersebut dengan antusias, bahkan terkadang anak-anak kecil biasanya sudah pasti lebih dulu menunggu kami di Pondok Pesantren tempat kami mengajar. Untuk system pengajarannya kami menggunakan system berkelompok yang tentunya Putera dan Puterinya kami Pisah. Beberapa minggu berjalan hingga tibanya waktu penutupan kegiatan Tahsin dan thafidz ini, penutupan kegiatan tersebut terasa begitu haru apalagi harus menyaksikan bocil-bocil menangis yang ada saja masih melarang kami untuk menutup kegiatan ini dan pulang ke habitat masing-masing hehehehe.

Hingga sampailah kami di Program kerja terbesar kita yakni perayaan HUT RI yang kami Laksanakan di Lapangan milik desa. Saat itu kami diposisikan sebagai Panitia HUT RI yang berkolaborasi dengan Universitas Pakuan juga Karang Taruna Desa, dalam kegiatan itu saya diposisikan Menjadi K3 bersama Sebagian teman-teman saya, ada satu momen yang paling tidak bisa saya lupakan, yakni Ketika itu saya dan Ratih teman saya merasa Haus dan iseng aja mau jajan, kebetulan ketemu tukan Ice Cream Duren hehehe, Pas banget kami baru mau bayar, tiba-tiba ada Anak seusia SD menghampiri Ratih dan saya seraya berkata “kak.. kak.. itu teman saya ada yang pingsan”... spontan saya dan ratih berlari sambil membawa Ice Cream Durian kami.. yang subhanallah lelehannya bikin lengket tangan hehehe, waktu itu sekitar ada 4-5 orang ingsan yang kami tangani bersama Teman-teman dari Karang Taruna dan Universitas Pakuan.

Acara HUT RI berjalan dengan sangatlah meriah, bagaimana tidak meriah? Untuk memasuki lapangan saja diadakan Pawai antar Desa, juga Penampilan Pasukan Kibar Bendera yang sangat gagah, plus Backsound Lagu Nasional yang menggugah jiwa Nasionalis saya, Pawai HUT RI diiringi oleh Tawa juga ramainya suara Antar wara yang memberi Support kepada masing-masing Kampungnya. Saya sangat berdecak kagum waktu itu karena melihat Tank dari Kardus yang terlihat nyata seperti Tank, padahal itu hanyalah sebuah kardus yang ditenaga kerjakan oleh motor, Sungguh Kreatif bukan sobat-sobat Karacak ini???? ...

Masih dalam Acara HUT RI

Namanya HUT RI itu udah pasti dong identic dengan Perlombaan?, bener gak temen-temen?... perlombaan HUT RI dari desa yakni hanya berupa perlombaan Pawai antar Kampung, namun pada nyatanya Perlombaan masih tetap berlanjut walaupun dilaksanakannya lomba ini hanya setingkat kampung masing-masing di Desa Karacak saja. Di kampung Kami yakni Wanakarya tercinta juga mengadakan Perlombaan yakni, Perlombaan Makan Kerupuk, Balap Karung dan Daster Soccer, tidak lupa juga saya dengan Tragedi yang dialami oleh Ketua Kelomppk Saya Fais, yang kala itu kepalanya terbentur akibat gamis yang ia gunakan ketat dan ia terpeleset juga terpentak saat itu, awalnya kejadian tersebut malah menimbulkan gelak tawa, tapi kok lama-lama semua panik yaaaa???, akhirnya fais dilarikan ke puskesmas terdekat, dan Alhamdulillah semua sekarang sudah Kembali Normal. Pesan yang kita ambil adalah tetaplah berhati-hati dan selalu berpikir panjang untuk hal apapun. Selepas kejadian tersebut kami semua langsung sadar akan pentingnya berpikir sebelum bertindak. Dari sekian banyaknya Problematika yang kita alami dalam menjalankan Program kerja tentunya membuahkan hasil yang Positif setelah berjuang maksimal dalam 1 bulan penuh ini dan Alhamdulillah atas Ridho Allah juga Bimbingan dari Dosen Pembimbing kami Program kerja kami terlaksanakan dengan lancar.

Disela-sela pelaksanaan program kerja, pastinya kami sempatkan memberi jadwal libur di setiap minggunya, walaupun liburnya hanya seminggu sekali atau dua kali.

Bicara soal healing...

Healing kami terbilang cukup super ekonomis loh :D, Mengingat di des aini banyak sekali tempat-tempat atau spot-spot yang baguuuuusss luar biasa memanjakan mata kalian!, kalo gak percaya coba datang sendiri deh!!!, sayang aja pas kami KKN buah Durian dan manggisnya belum panen! :(, rute kami holiday itu tidak lepas dari Sungai,, dari Sawah,, dari bukit juga Kebon-kebon. Hal yang paling berkesan sangat untuk saya, waktu itu kami diajak jalan-jalan bareng karang taruna Desa keliling RW tempat kami tinggal, awalnya ekspetasi saya Perjalanan gak securam yang saya kira, ternyata oh ternyata... subhanallah, encok banget saya :), tapi gak masalah, soalnya yang encok

gak saya sendiri hehehehe, kami waktu itu juga pernah main kesawah untuk mencari tutut, mengambil foto, dan yang saya ingat waktu itu saya dan teman saya Ratih iseng memutuskan untuk menjadikan topi milik teman saya Ridwan sebagai Wadah untuk Tutut yang kami ambil hehehehe, abis itu topinya iwan bau!, Maaf ya wan!, waktu itu kami juga sempat turun ke kali yang tepat berada beriringan dengan desa kami. Masih banyak lagi deh, seperti jajan ke alun-alun juga menurut say aitu terbilang healing, mengingat di atas tempat kami tinggal jarang ada tukang Jajan :(FYI juga nih, yang mampir ke Desa Karacak jangan lupa Cobain Bakso Gebro yaaa!! Hehe

Kesan dan pesan saya selama KKN

Alhamdulillah selama satu bulan lamanya kami tinggal di Kampung Wanakarya tentunya kami memiliki begitu banyak pengalaman yang kami raih disana, dimana kami memulai kehidupan bermasyarakat baru, banyak cerita juga kisah bahkan susah senang yang selalu beriringan tidak memudarkan semangat, solidaritas dan support yang kami dapat disana.

Masih kesan :

Selama disana, saya banyak sekali mendapatkan pengalaman, pelajaran juga ilmu yang baru, menurut sudut pandang saya terhadap para warga yang Ramah nan baik Hati Nampak terlihat jelas dari antusias dan salam sapa warga terhadap kami, indah tidak hanya dimiliki Alam Karacak, namun Indah hati tentunya juga dimiliki para Penduduknya. Awalnya saya sempat berfikir, bagaimana saya bisa beradaptasi?, namun pernyataan saya tersebut justru terbabat habis oleh apa yang saya rasakan, bahkan hingga saat ini saya belum bisa melupakan alam Karacak, dari hari ke hari rasanya Nyaman, kekeluargaan juga terasa sangat erat antar teman-teman kelompok saya, juga kebaikan Masyarakat Karacak yang Luar biasa.

Yang saya rasakan :

Secara tidak langsung kegiatan KKN juga adaptasi saya terhadap Des aini memberi dampak Positif terhadap diri saya, dimana saya ini sebenarnya berjiwa Introvert, namun dengan keadaan Desa juga Warga yang kekeluargaan telah mematahkan ekspektasi buruk saya terhadap orang luar. Warga disana sangat baik, sesekali mereka suka mengantar Makanan atau Apapun untuk kami, saya sangat senang dan bersyukur

dapat berinteraksi juga berhadapan langsung dengan mereka semua, juga teman-teman kelompok saya yang tidak kalah luar biasa sampai-sampai saya sangat tidak bisa berkata kata saking hebatnyaaaaaaaa. SAYA TIDAK AKAN PERNAH MELUPAKAN HAL-HAL HEBAT INI. CAMKAN!.

Harapan kami untuk Desa Karacak, teruslah berkembang menjadi lebih dari luar biasa, terus semangat dalam Membangun masa depan desa yang lebih cerah kedepannya, terimalah kami kapapun kami datang ke Kampung Kami, kami menganggap Kalian Keluarga kami.

Sekian dari saya Magda Amelia Cantik.

SEPENGGAL KISAH SELAMA KKN

Oleh: Muhammad Najhan Mawahib

Kuliah Kerja Nyata atau yang disebut (KKN) menyimpan sejuta pengalaman yang tidak dirasakan sebelumnya dan sampai sekarang terus terngiang-terngiang. Dimulai dari kita menunggu pembagian kelompok dan tempat KKN, tercantumlah nama desa yang sangat asing kita dengar yaitu KARACAK yang dimana desa tersebut terletak di kecamatan cukup strategis karena dekat dengan pasar-pasar dan kampus IPB, yaitu kecamatan Leuwiliang.

Kita dikumpulkan di kelompok yang cukup bervariasi dan punya karakter yang unik, dan kelompok kita dinamakan MAHAWIRA yang diambil dari Bahasa sangsekerta. Kita dikumpulkan dari beda-beda fakultas mungkin salah satu pertimbangannya agar kita menambah relasi dan tidak dikumpulkan dengan orang-orang yang kita kenal saja, salut sih dengan PPM sekarang punya sistem yang membuat kita lebih berkembang dan tidak jemu.

Persiapan kita dibilang tidak terlalu luar biasa dibandingkan kelompok lain yang bisa dibilang “niat banget”, dimulai dari meet online pertama inget banget itu terlaksana saat Ramadhan setelah sholat tarawih dihadiri oleh Sebagian anggota karena banyak yang mempunyai kegiatan pribadi setelah tarawih, dimana kita masih malu-malu dan meet terlaksana tanpa adanya canda-tawa tidak seperti saat sudah di tempat KKN. Dan dengan meet online menghasilkan struktur divisi KKN MAHAWIRA dan penyampaian proker masing-masing anggota.

Akhirnya setelah liburan lebaran tibalah waktu yang ditunggu-ditunggu ialah apalagi selain meet offline di café mainstream untuk anak-anak UIN *Alfa X* sayangnya penulis berhalangan hadir, tapi itu tergantikan dengan penulis hadir di survei pertama ke desa karacak dengan perjuangan yang luar biasa, cuaca pada hari itu sangat tidak mendukung untuk perjalanan kita karena mendung dan hujan dari semalam tapi itu mengurungi kita untuk survei. Penulis datang ke titik kumpul dengan kondisi basah karena hujan-hujan, supriiiiise! Ketemu temen KKN pertama kali offline, penulis termasuk yang canggung dibandingkan temen-temen yang lain karena temen-temen yang lain

sudah pernah bertemu sehingga hilang canggung diantara mereka. Setelah menunggu berkumpul semua anggota yang ingin ikut survei berangkatlah kita tepat jam sepuluh yang sebelumnya rencana kita berangkat jam tujuh. Perjalanan ditempuh dengan sangat lancar walaupun sempat dari kita terpisah karena tertinggal dan cuaca mendung masih mengiringi kita. Alhamdulillah sampai titik bertemu tepat setelah dzuhur kurang lebih 2 jam dari UIN dan kita dipertemukan dengan sekdes (sekertaris desa) beliau pak Iwan, kita bersyukur dibimbing dengan beliau karena beliau sangat welcome dengan kita dan tidak menganggap kita sebagai orang asing bahkan menganggap kita sudah seperti anak sendiri, beruntung sih kita dapat beliau. Dengan beliau kita diajak beristirahat di rumah beliau sebelum diajak untuk mengelilingi desa dari wilayah paling bawah sampai atas, jalan sangat berliku dan tidak bersahabat yah itulah Namanya KKN, jika biasa-biasa saja bukan KKN Namanya, sampai ditutup survei pertama kita dengan mengunjungi salah satu destinasi wisata desa yaitu waduk sebelum kita pulang ke rumah masing-masing.

Persiapan kita tidak sebatas survei pertama saja, sebelum hari H banyak sekali persiapan yang perlu dipenuhi, sering kali kita mengadakan meet offline semata-mata untuk memberikan yang terbaik untuk desa Karacak, dimana kita harus menentukan rw mana yang mau kita jadikan sebagai wilayah untuk melaksanakan program kita, dan tidak kalah penting juga proposal yang perlu kita lampirkan ke DPL kita sebagai orang yang membimbing kelompok kita, selian itu ada barang apa saja yang harus kita bawa oleh masing-masing anggota termasuk sembako. Kelompok kita bisa dikatakan kelompok yang paling sering survei. Survei kedua kita salah satunya rencananya yaitu untuk bertemu langsung dengan kepala desa setempat selain silaturahmi sekaligus minta arahan dan gambaran, kira-kira wilayah mana yang cocok bagi kita untuk kita layani, terpilihilah rw 07 wilayah yang akan kita tempati. Survei yang terakhir rencana kita yaitu mengunjungi rw tersebut dan berkunjung dengan tokoh masyarakat daerah setempat serta yang tidak kalah penting untuk memastikan rumah yang bakal kita tempati sebagai mess kelompok kita dan barang apa saja yang sudah tersedia.

Kita lanjutkan cerita ini langsung ke hari H. pemberangkatan dibagi dua kloter ada yang dihari sabtu tanggal 23 dan ada yang

berangkat dihari senin tanggal 25, pembagian terjadi karena perlu ada yang ikut pembukaan yang diselenggarakan oleh kampus dan penulis kebagian dikloter kedua, sampailah kami di tanah KARACAK tepat siang hari dengan cuaca yang tidak kita perkirakan panas sekali beda dengan cuaca kota Bogor yang selama ini kita bayangkan tapi itu tidak menjadi alasan kita untuk malas-malasan. Setelah kita semua sudah sampai di rw 07 atau yang disebut kampung WANAKARYA kita langsung melaksanakan konsolidasi dan menyelesaikan persiapan terkait pembagian jobdesk oleh masing-masing anggota, dan tidak kalah penting terkait finalisasi proker apa saja yang akan dilaksanakan setiap anggota.

Besok harinya kita mengadakan pembukaan KKN yang diselenggarakan di desa dan dihadiri oleh perangkat desa dan juga didampingi oleh DPL, diacara tersebut kepala desa menyampaikan arahan dan wejangan yang berguna bagi kita dan DPL memberikan kita amanah yang harus kita penuhi. Setelah selesai pembukaan DPL mengunjungi tempat kita dan mengobservasi masjid beserta lahan dakwah yang akan kita laksanakan.

Alhamdulillah warga desa sangat menyambut kita dan melayani kita selama disana, hari-hari disana terasa begitu senang, dengan sambutan hangat yang diberikan warga desa dari anak-anak hingga orang tua. Penulis mempunyai program dan bertanggung jawab di bidang agama dan salah satunya mengajar di pesantren setempat, anak-anak nya sangat membutuhkan ilmu dasar agama seperti aqidah, fiqih sholat, wudhu dan hafalan al-quran, karena aktifitas mereka sehari-hari masih jauh dari agama, dan itu menjadi salah satu tugas kita sebagai anggota MAHAWIRA.

Penulis mempunyai program kerja yang sangat besar dan menjadi salah satu pogram kerja inti di bidang agama yaitu tahfidz dan tahsin di pesantren Darur-rahmah, kami berencana untuk mengisi satu pekan program tersebut akan tetapi setelah diobservasi itu tidak memungkinkan karena kami ingin membagi waktu dengan tokoh agama masyarakat setempat, agar apa yang kami sampaikan bisa selalu sejalan dengan tokoh agama. ustadz disana sangat menyambut kita dan menerima apa yang kami akan sampaikan ke anak-anak.

Kami mempunyai hari untuk program kerja kami dari hari senin sampai rabu, dimana kami membagi menjadi 3 pembahasan yang sangat dasar dan perlu dikuasai oleh anak-anak, yaitu alquran, aqidah dan fiqih. kenapa ahrus 3 pembahasan ini, pertama alquran, dengan alquran kita bisa membuka semua cabang ilmu dan menjadi pintu, kemudian aqidah dengan aqidah bisa memperkuat dan mengenal apa yang kita imani, dan terakhir fiqih dengan fiqih bisa memperbaiki ibadah kita.

Selama kami mengajari mereka dengan 3 cabang ilmu tersebut tak lupa kami memperbaiki sedikit demi sedikit akhlak mereka dari perkataan sampai perbuatan mereka, karena ilmu tidak akan didapat tanpa akhlak yang baik, walaupun sebulan bukan waktu yang banyak tetapi tidak ada ilmu agama yang tidak bermanfaat. itu menjadi motivasi kami mengajar agar kami selalu istiqomah, setelah hampir sebulan kami menutup program kerja dengan penutupan diisi dengan pengumuman santri-santri terbaik, makan-makan dengan para santri beserta ustadz dan penyerahan sertifikat.

Sebulan waktu yang sangat sedikit untuk kami mengabdikan dengan masyarakat, banyak yang kami bisa laksanakan disana berkolaborasi dengan masyarakat desa dimulai dengan mengajar SMP, merenovasi perpustakaan SD, muharraman di masjid desa, perayaan 17 Agustus, dan banyak lagi yang tidak bisa penulis jelaskan satu persatu. dari berbagai kegiatan membuat kami saling mengenal satu sama lain dan mendekatkan persaudaraan diantara kami. menurut penulis, KKN sangat merubah diri penulis dan mendapatkan keutamaan yang tidak didapatkan di kegiatan lain, bagaimana kita bisa bertahan ditempat yang jauh dari biasa nikmat yang penulis rasakan, dan bagaimana kita belajar berbaur dengan masyarakat yang mereka mempunyai adat dan kebiasaan berbeda dengan kita.

Perpulangan kami dipercepat dari yang sudah direncanakan karena ada sedikit miskom dengan perangkat kecamatan sehingga penutupan KKN di kecamatan tidak dilaksanakan cukup dengan penutupan di desa, hari terakhir KKN telah datang, kami pun menyelesaikan semua janji yang harus kami tepati dan berpamitan dengan semua warga yang pernah kami interaksi dengan mereka, terutama ketua RW, tokoh agama disana dan tetangga-tetangga dan yang tak kalah lupa membersihkan dan packing barang-barang kita,

tepat pukul 11 angkutan yang membawa barang kami telah datang menandakan kami harus pergi meninggalkan desa yang tak akan kami lupakan dengan berjuta cerita.

SECARIK KISAH DI KARACAK

Oleh: Dwi Fitria Wulansari

Perkenalkan saya Dwi Fitria Wulansari, mahasiswi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Awalnya, KKN menjadi salah satu momok yang menegangkan untuk saya. Saat itu awal semester 6, teman sejurusan saya mengirimkan sebuah panduan untuk mendaftar KKN. Sejak saat itu saya berpikir keras mengenai kontribusi apa yang bisa saya lakukan di desa, bagaimana saya akan tinggal selama satu bulan di desa bersama orang yang belum saya kenal, dan masih banyak kalimat pertanyaan yang muncul di kepala. Namun, terlintas juga dalam pikiran saya bahwa KKN mungkin bisa menjadi kesempatan saya untuk keluar dari zona nyaman dan menjadi pengalaman yang berharga untuk saya. Dengan kelompok yang ditetapkan menggunakan sistem acak oleh Tim PPM, saya berada di kelompok 015, yang tentunya tidak ada satupun yang saya kenal sebelumnya. Sebagai seorang introvert, berpikir bahwa saya harus berinteraksi dengan kelompok baru yang jumlahnya 22 orang membuat kepala saya pening seketika. Baru mengetahui siapa saja yang menjadi teman sekelompok saya saja sudah pusing, bagaimana jika dihadapkan dengan permasalahan konflik yang akan terjadi selama KKN? Wah, saya tidak sanggup membayangkannya. Mengesampingkan semua *ke-overthinking*-an saya, saya mulai menganggap bahwa KKN merupakan sebuah tantangan yang saya harus lalui dan bagaimana cara saya melaluinya akan saya ceritakan lebih lanjut.

Sesudah kelompok KKN dibagikan, saya mencari Instagram PPM untuk melihat kolom komentar yang sudah dibanjiri dengan mahasiswa untuk mencari teman sekelompoknya. *Scroll – scroll* komentar terus hingga saya menemukan teman sekelompok saya. *Well*, tidak sampai disitu saja, saya bergegas untuk mengirimkan *direct message* kepada salah satu teman sekelompok saya. Setelah itu terbentuklah *group chat* kelompok KKN 015 lalu kami melakukan perkenalan. Kami melakukan rapat pertama dengan menggunakan *zoom meeting* untuk menentukan ketua kelompok, sekretaris dan bendahara. Lalu pada rapat berikutnya barulah struktur kelompok KKN 015 terbentuk. Beberapa minggu

setelah pembagian kelompok KKN, akhirnya Tim PPM mengumumkan daftar Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Desa untuk setiap kelompok. Kelompok 015 mendapatkan Desa Karacak dengan Bapak Dr. Syahrul A'dam, M.Ag. sebagai DPL

Rapat menggunakan zoom meeting tidaklah cukup untuk mempersiapkan semua hal untuk KKN. Kelompok 015 akhirnya melakukan rapat di sebuah kafe di dekat kampus. Rapat offline pertama ini kami membahas banyak hal, tentunya melakukan perkenalan lebih dahulu lalu selanjutnya membahas mengenai jualan untuk mencari tambahan dana untuk KKN dan juga membahas persiapan untuk survey pertama ke Desa Karacak. Survey pertama berjalan lancar, begitu juga survey kedua dan ketiga. Setelah mengobrol dengan Bu Kepala Desa dan juga Pak RW. 07, banyak informasi yang bisa kami dapatkan, mulai dari tempat tinggal selama KKN hingga informasi mengenai program kerja yang akan dijalankan.

Semua Tentang Mahawira

Mengenal banyak karakteristik orang yang berbeda tidaklah mudah, apalagi dalam waktu singkat. Namun dengan bertemu dan mengenal banyak orang, justru akan mendatangkan pengetahuan dan wawasan yang lebih banyak. Adaptasi mau tidak mau harus dilakukan melalui kedekatan emosional secara pribadi dan juga berbaur ketika di dalam forum kelompok, disinilah proses bagaimana kami menyatukan visi dan misi serta gagasan mengenai kontribusi apa yang harus kami lakukan ketika hadir di lingkungan masyarakat Desa. Dengan seiring berjalannya waktu, kelompok 015 ini dapat perlahan membangun kepercayaan satu sama lain, membangun chemistry untuk lebih kompak. Ah iya, saya belum mengenalkan nama kelompok 015. Mahawira. Kelompok kami bernama Mahawira. Kata "Mahawira" diambil dari Bahasa Sansekerta yang berarti Pahlawan Besar. Dengan nama "Mahawira", kelompok 015 berharap akan bisa menjadi pahlawan, kelompok yang berani, cerdas serta bekerja keras untuk melakukan pengabdian di Desa Karacak.

Mahawira terdiri dari Badan Pengurus Harian (BPH) dan 6 Divisi. Dalam BPH, ketua kelompok yaitu Faais, lalu Wildan sebagai wakil ketua, Tinekeu dan Ratih sebagai Sekertaris 1 dan 2, lalu Ella dan Rizka

sebagai Bendahara 1 dan 2. Enam Divisi terdiri dari : Divisi Acara yang beranggotakan Fatah, Dwi, dan Magda. Lalu Divisi Danus yang beranggotakan Falah, Bayu, Keysa, dan Vianissa. Selanjutnya Divisi Konsumsi yang terdiri dari Syifa, Dessy dan Najhan. Divisi keempat, yaitu Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi yang beranggotakan Fadhillah dan Almira. Lalu Divisi Humas yang beranggotakan Rifqi dan Risa. Divisi terakhir yaitu Divisi Pelengkapan yang terdiri dari Ridho dan Ridwan.

Perjalanan Singkat Namun Berkesan

Hari berlalu dengan cepat, hingga tibalah saat keberangkatan untuk KKN di Desa Karacak. Segala persiapan sudah dilakukan dengan matang dengan harapan semua kegiatan yang akan kami lakukan berjalan dengan lancar. Kami melakukan pembukaan KKN di Kantor Desa Karacak dan disambut baik oleh Bu Kepala Desa dan Staf Kantor Desa lainnya. Tidak lama setelah pembukaan, kami mengunjungi PAUD, SD, SMP, dan MA untuk meminta izin membantu mengajar di sekolah. Tidak hanya itu, kami juga berbincang-bincang dengan Pak RW 07 Kampung Wanakarya untuk meminta izin sekaligus diskusi mengenai program kerja yang akan kami jalankan.

Seminggu pertama di Kampung Wanakarya, saya mengalami *homesick*, wajar saya sudah rindu rumah karena baru pertama kali tinggal jauh dari rumah dan orang tua. Namun seiring berlalunya hari, lama – lama saya sudah bisa menyesuaikan diri di lingkungan baru dengan kebiasaan hidup yang mungkin sedikit berbeda ketika berada di rumah.

Hari berlalu dengan cepat, seminggu pertama KKN dihabiskan untuk beradaptasi, observasi, mempersiapkan semua program kerja dengan matang dan mulai dijalankan satu per satu. Lalu di minggu kedua, saya dan Rizka memulai untuk program kerja mengajar di PAUD Cempaka. Anak – anak PAUD Cempaka sangatlah lucu dan sangat bersemangat saat kami mengajar. Anak – anak selalu senang dan antusias ketika akan membuat kreasi menggunakan origami. Begitu juga teman teman lain, memulai program mengajar sesuai dengan apa yang direncanakan. Begitu seterusnya hingga mendekati hari selesai KKN.

Selain membantu mengajar di PAUD Cempaka, saya bersama Dessy, Fatah, dan teman – teman lain membantu proses pembentukan

struktur organisasi Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al – Huda. Tidak hanya itu, kami juga membantu menjelaskan apa saja bagian – bagian dalam struktur organisasi beserta *job description* masing – masing bagian. Setelah melakukan musyawarah, akhirnya terbentuklah stuktur organisasi DKM Al – Huda. Kami juga membantu DKM Al – Huda untuk mempersiapkan keperluan administrasi organisasi dengan membuat kop surat, logo masjid, dan stempel. Dengan keperluan adminstrasi yang sudah ada akan memudahkan DKM Masjid untuk keperluan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang. Tidak hanya itu, Saya dan Dessy pun menjalankan program kami yaitu perbaikan pencatatan keuangan DKM Masjid Al – Huda dengan membuat papan tulis sederhana untuk transparansi pencatatan dan pengelolaan uang kas DKM.

Selain itu, masih banyak kegiatan yang dilakukan, seperti : mengikuti Perayaan 1 Muharram dan Pawai Obor di Masjid Nurussa'adah Desa Karacak, mengikuti Perayaan 1 Muharram di Yayasan Al – Ihsan, dan juga Perayaan 1 Muharram di Masjid Al – Huda Kampung Wanakarya. Pelaksanaan kegiatan membaca Yasin dan Ratibul Hadad serta Maulid Simtuduror setiap malam jumat bersama anak anak RW 07. Lalu ada kegiatan Penyuluhan Daur Ulang Sampah, Penyuluhan Pernikahan Dini, Menonton Film Edukasi tentang Sejarah Nabi Ibrahim, Bedah Perpustakaan SDN Wanakarya, Kegiatan Tahsin Tahfidz untuk anak – anak, Kegiatan Baca Tulis Hitung (CALISTUNG), Pembuatan Website untuk Desa Karacak, Berpartisipasi dalam Pelaksanaan HUT RI di Desa Karacak bersama Karang Taruna, Pembuatan Plang Jalan, Kegiatan Wakaf Al – Quran, dan Kegiatan Bazaar Baju Gratis.

Dengan banyaknya kegiatan yang dilakukan selama KKN berbanding lurus pula dengan banyaknya konflik kecil yang terjadi. Sangatlah wajar terjadi konflik kecil karena pemikiran 22 orang tidaklah selalu sama. Justru dengan berbagai konflik kecil yang terjadi, bisa membuat kami belajar untuk lebih mengerti satu dengan yang lainnya. Tinggal sebulan bersama Mahawira rasanya seperti campur aduk. Banyak perasaan yang tidak bisa saya ungkapkan melalui cerita ini. Namun, saya bersyukur karena diberikan kesempatan untuk melalui KKN bersama Mahawira. Begitu banyak hal dan pengalaman baru yang saya dapatkan. Pandangan saya terhadap KKN pun berubah. KKN

bukanlah hanya sekedar tinggal di desa selama sebulan, bukan hanya sekedar untuk menggugurkan kewajiban, bukan juga hanya sekedar menjalankan sebuah program yang bermanfaat untuk desa. KKN menjadi perjalanan yang singkat namun penuh makna dan berkesan.

Tidak terasa sebulan pun telah terlewati yang artinya KKN sudah hampir usai. Semua kegiatan sudah terlaksana dengan lancar. Dengan perjuangan Mahawira selama mengabdikan untuk masyarakat, besar harapan saya agar semua yang sudah kami lakukan bisa bermanfaat untuk Desa Karacak khususnya Kampung Wanakarya. Hari berganti, saatnya kami melakukan penutupan KKN di Kantor Desa Karacak. Perasaan saya rasanya sangat bercampur aduk, perasaan senang karena akan pulang ke rumah, perasaan sedih karena kisah KKN kami akan segera usai dan kembali menjalani aktivitas masing – masing, perasaan terharu dan bangga karena sudah menyelesaikan kegiatan KKN bersama Mahawira.

Tiba saatnya Mahawira untuk pulang. Terima kasih Kampung Wanakarya dan Desa Karacak atas kesediaannya menyambut dan membantu kami dalam proses KKN. Terima kasih juga Kelompok 015 Mahawira atas semua kerja keras yang dilakukan dan semua kenangan yang tidak akan terulang lagi. Mungkin mulai hari ini, esok, dan seterusnya saya akan merindukan momen KKN yang singkat ini.

PENGALAMAN INI MENDEWASAKAN KITA

Oleh: Dessy Octavia

Selama menjalani kuliah dari rumah secara online, aku selalu berharap program KKN yang menanti kami para mahasiswa semester enam akan diadakan secara offline. Seperti yang kita ketahui secara umum bahwa pada awal tahun 2020, tepatnya saat kami para mahasiswa angkatan dua019 di UIN syarif hidayatullah Jakarta menjalani semester 3 terjadi pandemi covid-19 dan menyebabkan seluruh kegiatan sosial dibatasi. Sekolah, perkantoran, dan bahkan pusat perbelanjaan ditutup untuk menekan penyebaran virus korona. Situasi ini menyebabkan kami para mahasiswa menjalani kuliah secara daring. Situasi pandemi ternyata tidak berjalan dengan waktu yang singkat, bahkan memakan waktu selama dua tahun lamanya bagi negara kita Indonesia untuk memulihkan diri. Selama dua tahun tersebut pula kami mengikuti kegiatan perkuliahan secara daring.

Waktu dua tahun bukan waktu yang singkat, sangat wajar jika aku mengatakan bahwa rasa bosan menyergap dan membuatku merindukan kegiatan perkuliahan secara offline. Maka ketika mendapatkan kabar dari teman-temanku bahwa program kuliah kerja nyata (KKN) akan diadakan secara offline, perasaanku campur aduk. Aku merasa senang karena bisa kembali berkumpul dengan teman-temanku di kampus. Namun ada perasaan tidak nyaman ketika menyadari fakta bahwa aku harus bersosialisasi dengan orang-orang baru yang akan menjadi anggota kelompok kkn bersamaku. Bukan, bukannya aku tidak menyukai mereka, aku hanya merasa tertekan dengan fakta harus menyesuaikan diri dengan orang baru, menjaga sikap agar tidak menyakiti perasaan orang lain, dan menahan diri agar tidak terjadi pertikaian dalam kelompok.

Sebelumnya kami berkomunikasi secara online jadi aku tidak dapat menilai dengan baik dan beranggapan semua hal tentang KKN ini tidak menarik. Aku selalu menjadi penyimak dan pendengar setiap diskusi online, aku tidak mengikuti diskusi secara aktif. Ketika rapat pertama kami secara offline di part caffe, pandanganku sedikit berubah terhadap beberapa orang, orang-orang yang sebelumnya ku hormati

ternyata tidak sebaik yang ku kira, orang-orang yang ku anggap berisik dan hanya bercanda ternyata memiliki ide-ide dan pikiran yang sangat membantu ketika diskusi, dan aku yakin begitu pula perubahan pandangan mereka terhadapku. Dari sini aku menyadari bahwa tidak semua prasangka yang aku miliki benar adanya, dan tidak selalu bertemu dengan orang baru itu buruk dan malah menyenangkan dapat mengenal dan memperhatikan perilaku mereka.

Pertemuan kedua kelompok KKN kami diadakan pada hari minggu di kampus dua UIN dengan rencana membahas program kerja dan berjualan untuk menambah dana walaupun pembelinya adalah kami sendiri tapi tidak apa-apa karena kami merasa senang walaupun di tengah terik matahari Ciputat. Pada pertemuan kedua ini, aku merasa mulai akrab dengan beberapa anggota, bahkan aku tidak merasa canggung untuk melontarkan lelucon pada mereka. Rapat kedua ini berjalan lancar walaupun kendalanya selalu sama yaitu beberapa anggota yang sangat terlambat datang sehingga anggota lainnya harus menunggu dan tentu saja sangat melelahkan dan menjengkelkan tapi aku tidak bisa marah, bukan karena tidak berani atau semacamnya, aku takut merusak suasana dan memperburuk keadaan dengan memancing keributan jadi aku hanya bisa memendam rasa tidak sukaku. Dan syukurnya aku tipe yang mudah melupakan amarahku dan moodku sangat mudah berubah sehingga aku mengikuti raot dengan enjoy dan bahkan aktif membahas dan berdiskusi mengenai program kerja yang aku rencanakan, segala masukan dan pendapat dari teman-teman kelompok ku sangat membantu untuk program kerjaku. Aku sangat berterimakasih pada mereka.

Pada pertemuan ketiga dan keempat aku izin tidak hadir karena sakit, pada pertemuan keempat membahas anggaran setiap divisi, aku sebagai anggota divisi konsumsi sangat kewalahan karena beberapa hal yang kami anggarkan tidak sesuai dengan keinginan kelompok sehingga mengharuskan kami kembali berunding secara online, hingga ketika rapat umum secara online semua divisi mengajukan anggaran dan program kerja individu kami berhasil mencapai keputusan final. Rasanya lega sekali karena selama revisi anggaran terjadi beberapa perselisihan dengan anggota kelompok lainnya, baik itu masukan yang disampaikan

tidak masuk akal atau cara menyampaikan saran tersebut tidak mengenakan sehingga menyakiti perasaan orang lain.

Setelah jelas segala program kerja, kami memutuskan melakukan survei lokasi yang akan kami tempati selama KKN guna menyesuaikan dengan program kerja dan memilih rumah yang nantinya akan kami tinggali selama KKN berlangsung. Pada survei pertama kami berhasil melihat-lihat desa dan bertemu dengan staff desa untuk mengonfirmasi bahwa kami akan mengadakan KKN di desa Kacarak. Kami tidak bertemu dengan kepala desa karena beliau sedang dalam perjalanan dinas luar kota, kami juga tidak berhasil menemukan hunian yang cocok karena belum memutuskan RW mana yang akan kami tempati selama menjalani masa KKN nanti. Lalu pada survei kedua aku tidak ikut karena sedang masa UAS, tapi alhamdulillah teman-teman yang ikut survei berhasil bertemu kepala desa, mengonfirmasi dengan beliau RW yang akan dipilih, dan berhasil mendapatkan rumah yang akan kami sewa selama sebulan KKN.

Lalu setelah semua berhasil dikonfirmasi, kami mengadakan rapat akbar terakhir, di kediaman teman sekelompok kami, Husen. Kami sengaja berkumpul dirumahnya sekalian bakar-bakar selepas perayaan Idul Adha jadi banyak sisa daging yang bisa kami gunakan untuk bakar-bakar. Selama rapat semua berjalan lancar, rapat kali ini membahas perihal barang-barang yang wajib kami bawa karena merupakan barang yang bersifat primer seperti kompor dan lain-lain. Lalu ketika membahas program kerja, terjadi lagi hal yang sebelumnya aku bahas yaitu ada yang memberikan masukan atau saran tapi dengan cara yang salah sehingga teman yang menerima saran tersebut merasa kecewa dan tersinggung seakan-akan program kerja yang dia usulkan tidak penting itu, beberapa orang menggampangkan program kerjanya dan menjadikan hal tersebut candaan. Sebenarnya mereka hanya bercanda tapi disinilah poin utamanya. Kita manusia adalah makhluk sosial yang seharusnya sadar jika kita perlu mempertimbangkan apa yang akan kita lakukan, apakah hal tersebut menyakiti orang lain atau tidak. Lalu teman yang kecewa tersebut pergi tanpa pamitan dari rapat dan membuat kami yang tidak tahu menahu apa yang terjadi menjadi bingung dibuatnya. Tapi beruntung masalah tersebut dapat kami selesaikan bersama, yang

bersalahpun merefleksi diri dan berbaikan sehingga tidak menimbulkan suasana canggung yang berkepanjangan di kelompok.

Pada tanggal 22 Juli 2020, kami memutuskan untuk mengumpulkan semua barang yang akan kami bawa ketika KKN di rumah Tinekeu salah satu anggota kelompok kami. Sebenarnya pada saat itu ada beberapa kejadian yang membuatku menyadari beberapa hal, salah satunya saat ada teman yang meminta untuk menemaninya naik motor ke rumah ikeu agar aku bisa membantunya memegang kipas angin miliknya, aku mengiyakan padahal aku sudah memesan mobil untuk berangkat dan menyiapkan koperku, aku membayar sedikit mahal padahal jika aku naik grabcar pasti lebih murah tapi karna aku kasihan dengannya maka tidak apa-apa. Ternyata ekspektasiku terhadap seseorang terlalu tinggi, dengan egoisnya dia memintaku memegang kipas angin yang berdebu tebal tanpa dibersihkan dulu, ketika aku meminta plastik setidaknya untuk menutupi debu tersebut agar bajuku tidak kotor dia malah bilang “gausah” dari situ aku sadar orang ini egois dan aku jadi kurang menyukainya, bahkan selama KKN pun aku selalu memperhatikan setiap yang dia lakukan dan aku selalu menolak setiap dia meminta bantuan karena aku tau dia tipe yang akan merugikan orang lain karena keegoisannya.

Pada 23 Juli 2020, kami berangkat ke desa Karacak untuk melaksanakan program KKN. Sesampainya di sana, aku cukup terkejut dan jujur ingin pulang saja rasanya. Rumahnya sangat kecil untuk ditempati 13 orang dan barang-barang bawaan kami yang tentu saja tidak sedikit. Belum lagi karena kelelahan menempuh perjalanan antar provinsi menggunakan motor membuat rasa untuk membereskan barang bawaan kami tersebut semakin surut, aku dan beberapa teman sampai tertidur diatas tumpukan barang saking lelahnya. Namun, terimakasih kepada teman-teman yang mau merapihkan beberapa barang dan menyiapkan tempat yang akan kami gunakan tersebut sehingga aku dan yang lainnya mampu menyelesaikan pekerjaan yang tinggal sedikit tersebut.

Minggu pertama, rasanya sangat tidak nyaman. Beberapa kali aku mengeluh ingin pulang. Namun aku sadar ini kewajiban kami sehingga aku berusaha tetap menjalankan kewajiban. Pada minggu pertama ini masih terbilang penyesuaian untuk kami pada tempat tinggal, pada lingkungan yang terbilang cukup pedalaman, pada sesama teman, dan

pada masyarakat setempat. Di minggu ini kami masih mengonfirmasi program yang belum disetujui, melakukan kunjungan pada tempat-tempat yang akan menjadi lokasi kami untuk menjalankan program kerja, dan melakukan kunjungan ke rumah tokoh-tokoh masyarakat untuk mendiskusikan beberapa program yang berhubungan dengan kebijakan di daerah setempat. Bukan hanya penyesuaian dengan lingkungan eksternal, bahkan beberapa kali kami melakukan perombakan pada beberapa jadwal piket karena menyesuaikan dengan aktivitas kami yang berbeda-beda dan bahkan menimbulkan konflik kecil namun aku bersyukur, mereka sangat dewasa dalam menanggapi masalah, tidak berlarut-larut dalam konflik sehingga masalah yang terjadi dapat diselesaikan dengan beberapa perdebatan dan diskusi bersama. Pada akhir minggu pertama ini, kami diundang kepala desa untuk mengikuti perayaan malam tahun baru islam di masjid Nurussa'adah. Kami pergi bersama setelah sholat ashar dan melaksanakan sholat magrib berjamaah di masjid. Lalu setelah magrib diadakan tabligh akbar dan makan bersama, lalu setelah sholat isya berjamaah diadakan pawai bersama warga. Acaranya sangat meriah, ada kembang api, ada obor api, ada obor elektrik, dan bahkan ada musik-musik pengiring selama pawai. Walaupun lelah kami sangat menikmati acara sampai akhir.

Memasuki minggu kedua, kami sudah mulai menjalankan program kerja yang telah dirombak berkali-kali, sedikit demi sedikit rasa nyaman mulai ada, kami sudah bisa menyesuaikan diri dengan jadwal dan aktivitas yang ada di RW 07 ini. Namun ada masalah baru yang terjadi yaitu air mati. Tiba-tiba air keran tidak keluar sama sekali, setelah bertanya pada pak RW ternyata pipa untuk menyalurkan air dari PLTA pecah sehingga hanya RW 03 dan 02 yang dekat dengan PLTA yang bisa mendapatkan air bersih. Jadi kami harus menempuh perjalanan 30 menit untuk mandi dan melakukan kebutuhan kamar mandi lainnya di Masjid Nurussa'adah. Dan parahnya hal ini berlangsung beberapa hari dan terjadi berkali-kali selama sebulan kami KKN. Walaupun terjadi masalah seperti itu, kami berhasil menyelesaikan masalah tersebut dengan mencari alternatif lain seperti menampung air untuk keperluan dapur, untuk keperluan kamar mandi, dan untuk sholat. Kadang kami memilih membeli lauk untuk makan karena alasan untuk menghemat air. Di minggu ini aku pribadi tidak memiliki kegiatan rutin, program kerjaku

sangat fleksibel sehingga tidak memiliki jadwal tetap dan kadang ketika teman-teman lainnya melakukan aktivitas pagi aku hanya memperhatikan dan bahkan memilih tidur karena aku tidak mengikuti program mengajar seperti yang lainnya. Maka pada minggu ke 3 aku memutuskan untuk mengikuti kegiatan mengajar, mata pelajaran bahasa arab di SMP Al-Ihsan bersama Almira dan Husen. Aku berpikir untuk mengisi waktu ku yang sangat luang agar tidak merasa bosan di rumah seharian.

Di minggu ketiga, aku sudah mulai memiliki kesibukan seperti yang aku ceritakan sebelumnya. Program kerjaku berjalan lancar, dan partisipasiku pada program kerja teman-temanku yang lainnya juga terbilang cukup. Namun masalah tentang komunikasi diantara kami terjadi lagi tetapi pada teman yang berbeda. Dan lagi-lagi tentang cara menyampaikan pendapat dan cara meminta tolong yang terkesan seperti menyudutkan pihak lain. Dalam rapat evaluasi mingguan kami meluruskan masalah ini bersama dan berusaha memberi pengertian pada teman tersebut bahwa caranya salah dan beruntung dia meminta maaf dan mau memperbaiki kesalahannya. Pada minggu ini pula aku sangat sibuk karena terdaftar sebagai koordinasi kesehatan pada acara 17 Agustus yang diadakan desa dan karang taruna. Acara tersebut mengharuskan kami mengikuti rapat dan rapat tersebut diadakan di kantor desa dan lapangan sehingga mengharuskan kami yang menjadi koordinasi divisi dalam acara bolak-balik dari kampung wanakarya ke RW 03 yang lumayan jauh. Namun karena teman-teman dan kakak-kakak karang taruna yang terlihat bersemangat dan baik pada kami membuat kami menikmati setiap tugas yang diberikan walaupun tetap rasa letih itu terasa.

Pada minggu keempat, kami melakukan bazar baju bekas gratis dengan warga, acaranya diikuti warga dengan antusias. Lalu ada acara malam 10 Muharram yang diadakan di masjid Al-Huda Wanakarya, disini kami menerima kebaikan hati warga, tanpa henti mereka memberi makanan seperti nasi kebuli, buah-buahan, dan beberapa kali menawarkan makanan lainnya. Pada acara 17 Agustus yang diadakan desa, warga terlihat sangat kompak dalam menghias desa dan kampung wanakarya mendapat juara 2. Kami anggota KKN juga berpartisipasi dalam lomba RW 07, kami mendaftar dalam sepakbola putri dan menang

melawan teteh-teteh desa itu, namun malamnya badanku sakit semua karena pada dasarnya bukan orang yang terbiasa dengan kegiatan fisik namun ada teman yang sangat baik memberikan salonpas dan bersedia memakaikannya dibadanku, aku sangat berterimakasih padanya.

Maka sampailah kita pada penghujung cerita ini, pada hari sebelum kepulangan kami, kami membagikan sembako pada warga yang sering berinteraksi langsung dengan kami sebagai ucapan terimakasih atas kebaikan mereka selama ini. beberapa warga terharu dan bahkan ada yang terlihat menahan tangis ketika kami berpamitan. Aku merasa sedih sejujurnya ketika malam sebelum pulang. Aku bilang pada semua orang bahwa aku senang akan segera berpisah dengan mereka. Namun sebenarnya aku sedih karena aku sudah menganggap mereka sebagai golongan insider dalam pertemananku. Dan pada hari perpulangan kami aku berpamitan dengan yang lainnya, karena berangkat duluan karena aku menumpang di mobil keysa.

Sekarang aku akan menyampaikan apa yang kudapatkan dan hal yang mengesankan selama kkn bersama teman-teman mahawira. Aku sangat berterimakasih pada tuhan ditemukan dengan orang-orang hebat seperti mereka, ada yang sudah menyusun kariernya dengan pasti sehingga menyadarkanku bahwa sekaranglah waktunya untuk mulai meniti karier bukan ketika lulus kuliah, ada teman-teman yang memiliki pasangan yang menceritakan tentang cerita cinta mereka dan permasalahannya, dari mereka aku sadar bahwa kadang perlu memaafkan dan meminta maaf dalam hubungan. Ada teman yang menerima kritikan dan memberi kritikan dengan pedas namun mereka mampu mengatasinya tanpa perkelahian yang besar. Beberapa orang sangat baik, ringan tangan dalam membantu, bahkan dapat saling mengandalkan. Semuanya terlihat sangat dewasa, walaupun ada perdebatan, pertengkaran kecil, dan bahkan saling mengolok-olok tetapi hal tersebut tidak merusak kinerja tim. Aku tau yang ku ceritakan hanya hal-hal baiknya saja, namun percayalah sebenarnya sangat banyak hal buruk yang kusaksikan sendiri dan aku memilih tidak menceritakannya di epilog kisahku ini, karena masalah juga termasuk hal yang mendewasakan kita dan cukup aku yang tau apa saja keluhan, kekecewaan, dan kesan yang tidak berkesan tersebut karena tidak berdampak besar pada cerita ini. sekian cerita dariku. Terimakasih untuk

teman-teman yang mengajarkanku untuk dewasa baik secara langsung dan tidak langsung.

AKHIR DARI SEGALA KERAGUAN

Oleh: Risa Kurniawati

Ketidakpastian

Ada beberapa hal yang membuat seseorang menjadi lebih hati-hati dalam mengambil setiap keputusan yaitu apabila hal tersebut menyangkut ketakutan terbesar dan rintangan yang pernah dilewati. Bagi saya, KKN adalah mimpi buruk di siang bolong yang harus dihadapi. Mengapa demikian? Berkaca dari sifat saya yang sulit beradaptasi dengan lingkungan baru, KKN memaksa saya untuk akrab dengan mereka selama satu bulan. Saya yang terbiasa dengan kesendirian, suasana sepi, sunyi, akan sangat bertolak belakang apabila harus melalui program tersebut. Tapi apa boleh buat, saya juga tidak ingin mengikuti KKN *in Campus* karena durasi pelaksanaannya terlalu lama yaitu 3 bulan. Apalagi menurut pengalaman kating KKN *in Campus* terlalu membosankan. Maka, saat mengisi link *Google Form* saya memutuskan untuk mengikuti KKN Reguler dengan harapan semoga ini masih pengisian sementara. Jujur saja saat itu saya masih ragu dengan pilihan tersebut tapi, karena PPM UIN pernah mengatakan bahwa kita masih bisa mengganti pilihan jadi untuk sementara itu saya memilih KKN Reguler.

Terus terang saya sedikit tertarik dengan program-program yang ditawarkan KKN Reguler. Salah satunya, kita dapat merasakan tinggal di desa yang terpencil yang masih kental dengan budaya nenek moyang. Alam yang asri, perbukitan, gunung-gunung, sungai dan masih banyak lagi akan menyambut saya setiap hari apabila mengikuti program ini. Sebagai mahasiswa sosiologi, tentunya ini menjadi pilihan yang sulit. Terlebih lagi, saya sangat menyukai kehidupan di desa yang menjaga kesolidaritasan dan kekompakan, saat itu rasa keingintahuan saya dalam meneliti meningkat tajam. Setelah menimbang banyak pilihan akhirnya saya memantapkan diri untuk mengikuti program KKN Reguler.

Hari demi hari berganti, saya mendapatkan info bahwa nama saya tertera dalam “anggota kelompok 015 KKN Reguler”. Sempat sedih karena dalam kelompok tersebut tidak ada satu pun yang saya kenal maka mau tidak mau saya harus mampu membuka diri agar dapat

berteman dengan mereka. Sebenarnya saya juga sedikit *overthinking*, khawatir kalau saya tidak bisa beradaptasi. Tapi, semua pikiran-pikiran buruk itu mulai saya tinggalkan, saya percaya bahwa saya mampu mengatasi semuanya. Setelah dibuatkan grup KKN, kami mulai berkenalan satu sama lain dan aktivitas rapat mulai berjalan. Rapat pertama yang saya ikuti adalah rapat yang diadakan di Part Cafe yang letaknya tidak jauh dari kampus tercinta FISIP. Disana, kami berkenalan untuk kedua kalinya, mengobrol dengan mereka terkait urusan kampus dan kesibukan yang sedang dijalani. *First impression* ketika bertemu mereka saya tidak menyangka bisa cepat akrab bahkan obrolan pun mengalir terus sampai hal-hal tidak penting pun kami utarakan. Semua hal buruk tentang mereka yang telah saya ciptakan ternyata hanya khayalan saja, mereka adalah teman-teman yang nyaman saya ajak bicara. Saya sangat senang.

Pemberhentian Pertama

Di rapat itu kami membahas survey lokasi yang akan diadakan dalam beberapa minggu ke depan. Kami mulai menyusun agenda dan program-program yang akan dijalankan mulai dari waktu pemberangkatan, akomodasi, titik kumpul dan pertemuan dengan aparatur desa diatur dengan baik oleh kami. Termasuk permasalahan akomodasi, kami berangkat menggunakan motor secara berpasangan-pasangan. Begitu pun dengan saya yang dibonceng oleh teman. Kami menempuh perjalanan selama 2 jam dari kampus. Sesampainya disana, saya mengamati lingkungan desa yang kental dengan budaya gotong royong. Antara tetangga yang satu dengan yang lain memiliki hubungan keakraban meskipun mereka bukan saudara. Menurut saya, lingkungan di desa tersebut tidak jauh berbeda dengan lingkungan rumah saya yang sangat berdekatan dengan tetangga apalagi jalanan rumah yang terlihat seperti “gang senggol” sungguh mirip. Hanya saja lingkungan saya terlalu individualis mereka sibuk dengan aktivitasnya masing-masing.

Kembali lagi ke pembicaraan, disana kami bertemu Pak Iwan Staff Desa Karacak yang tinggal di desa RW 03. Kami disambut baik oleh beliau dan mulai diperkenalkan oleh masyarakat. Beberapa dari kami mulai menanyakan aset desa yang dapat dikembangkan mulai dari hasil pertanian atau perkebunan, budi daya, kendala yang selama ini dihadapi

dan masih banyak lagi. Pembicaraan terus mengalir, semua yang masih belum jelas telah dijawab dengan baik oleh Pak Iwan. Setelah mengamati Desa Karacak RW 03, jujur saja menurut saya desa tersebut masih jauh dari kata tertinggal karena bangunan-bangunan di desa memiliki design yang modern dan sangat layak ditinggali. Lingkungan pun tertata rapi, setiap rumah menanam berbagai jenis tanaman yang membuat desa tampak nyaman dan sehat.

Melihat kondisi nyata dari Desa Karacak RW 03 seperti yang dipaparkan di atas, akhirnya kami memutuskan untuk pindah lokasi setelah mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang ada. Lokasi perpindahan tidak jauh dari lokasi sebelumnya yakni ke Desa Karacak RW 07. Survey lokasi pun telah dilakukan namun sayangnya kali ini saya tidak bisa ikut dikarenakan beberapa alasan. Singkat cerita, waktu yang dinanti-nanti telah tiba kini saatnya kami untuk mengukir cerita di Desa Karacak. Saya datang bersama 3 kawan saya dalam rombongan terakhir yang berangkat di hari yang berbeda. Untuk pertama kalinya saya menginjakkan kaki di RW 07 cukup membuat saya takjub. Pasalnya, desa kami diatas bukit yang cukup tinggi, kami harus melewati bukit tersebut dengan jalan yang berkelok-kelok. Suasana di desa masih sangat asri dan udaranya sejuk. Satu yang membuat saya terpukau, rumah warga berjauhan-jauhan antara satu dengan yang lain terpisahkan oleh kebun tetapi hal itu tidak membuat mereka menjadi individualis, sebaliknya mereka justru sangat kental dengan kesolidaritasan. Tradisi kesolidaritasan tergambarkan melalui beberapa kegiatan rutin yang dilakukan masyarakat seperti latihan bersama dalam kegiatan qosidah, pengajian rutin, dan menjalankan tradisi makan nasi kebuli untuk merayakan hari-hari besar. Dari kelebihan-kelebihan yang ada, hanya satu yang sangat disayangkan yakni akses jalan ke desa ini masih sangat terbatas. Tidak ada angkutan umum yang melewati desa sehingga masyarakat harus menggunakan kendaraan pribadi untuk ke jalan utama. Selain itu, beberapa jalan rusak parah, blok atau paving mulai tidak beraturan lagi bahkan aspal pun sudah pecah-pecah. Menurut penuturan warga setempat, akan ada perbaikan jalan dari rumah Kepala Desa sampai ke RW 07 dalam beberapa minggu ke depan. Warga diminta untuk berpartisipasi dalam kegiatan perbaikan jalan tersebut.

Desa RW. 07 letaknya di atas bukit membuat desa ini cukup tertinggal daripada desa yang lain. Setelah saya amati, masih ada banyak rumah dengan dinding yang terbuat dari anyaman bambu (rumah gedek) dengan beberapa bilik di dalamnya. Sedangkan rumah yang lain, bangunannya sudah terbuat dari baja balok tapi belum di-*finishing* secara sempurna. Dan hanya ada beberapa rumah saja yang bergaya modern, rumah-rumah tersebut kebanyakan milik aparaturnya desa seperti rumah Ketua RW, tokoh agama, dan guru. Saya senang berada di sini seperti dimanjakan oleh alam yang asri nan indah.

Hari-hari di Wanakarya

Perasaan bahagia yang saya dapatkan tentunya harus dibarengi dengan program kerja yang harus dilaksanakan. Pada kesempatan ini, saya berkontribusi untuk membantu proker teman dalam mengajar anak-anak SDN Wanakarya. Kondisi sekolah sangat memprihatinkan, cat tembok mengelupas dan banyak coretan, toilet yang kotor, atap bocor, fasilitas yang terbatas, dan lapangan tempat satu-satunya anak-anak upacara dan bermain masih berupa tanah merah bukan lapangan pada umumnya. Bahkan, ruang guru pun tidak ada sehingga sekolah terpaksa menjadikan perpustakaan sebagai ruang guru. Meskipun begitu, bangunan sekolah masih berdiri dengan kokoh. Di tempat ini, saya mengajarkan anak-anak kelas dua untuk menambah wawasan mengenai keberagaman atau bhineka tunggal ika, kebersamaan, toleransi dan sebagainya. Pembelajaran difokuskan agar mereka lancar menulis, membaca, dan berhitung. Supaya tidak terkesan kaku, saya selalu menyelingi yel-yel dan bermain games di tengah-tengah kegiatan belajar mengajar. Kebanyakan dari mereka sudah lancar membaca, tetapi ada empat sampai enam murid yang masih belum bisa membaca. Itu cukup membebani saya sedikit, tetapi saya kesini tidak lupa dengan tujuan yang saya inginkan. Sesulit apapun rintangan itu, saya tetap harus membantu anak-anak bisa membaca karena kuncinya kita belajar adalah mampu membaca terlebih dahulu. Pembelajaran ini juga saya tekankan di proker CALISTUNG (baca tulis dan hitung) agar setidaknya anak-anak mampu mempelajari hal-hal dasar yang dilakukan di kehidupan sehari-hari.

Program kerja saya yang kedua adalah wakaf Al-Qur'an untuk disalurkan di masjid-masjid Desa Karacak. Saya dan teman saya bekerja

sama dengan yayasan untuk memberikan Al-Qur'an tersebut kepada masyarakat dengan harapan Al-Qur'an dapat digunakan sebagaimana mestinya sekaligus menjadi sedekah jariyah untuk mendekatkan diri kepada Allah. Kegiatan ini dilaksanakan menjelang penutupan KKN dengan perwakilan pihak yang menerima adalah Pak Asep Ketua RW 07.

Kami juga melaksanakan proker-proker besar yaitu 1 Muharram dan upacara HUT RI 17 Agustus. Pada kegiatan 1 Muharram, kami memperkasai agenda tersebut dengan mengajak masyarakat untuk merayakan tahun baru islam di masjid desa. Kegiatan diakhiri dengan makan nasi kebuli bersama masyarakat. Selain itu, kami juga melakukan pawai obor di masjid yang berbeda, kali ini kami berkerja sama dengan remaja masjid Desa Karacak. Kemudian pada kegiatan upacara HUT RI 17 Agustus, kami juga berkerja sama dengan karang taruna untuk merayakan hari kemerdekaan. Upacara dilaksanakan di lapangan Desa Karacak yang letaknya tidak jauh dari kantor desa. Tidak lupa, acara dimeriahkan oleh pawai arak-arakan masyarakat dengan menggunakan kostum yang menarik. Meskipun RW kami tidak menang dalam perlombaan pawai tetapi, alhamdulillah kami menang lomba menghias gapura dengan tema burung garuda. Masyarakat sangat berantusias dalam merayakan hari kemerdekaan Indonesia.

Jawaban dari Keraguan

Selama 3 minggu berada di posko KKN Mahawira, saya merasakan banyak pelajaran yang dapat diambil. Hidup tidak melulu soal siapa yang kuat dia yang menang, kami di sini berproses bersama-sama. Datang bersama keluar pun bersama pula. Tidak ada yang menang dan kalah. Awalnya, saya pikir saya tidak akan betah berlama-lama dengan mereka ternyata saya salah, begitu masa KKN sudah hampir selesai saya merasa sedih ditinggal teman-teman. Saya harus kembali menjalani rutinitas di rumah dengan kesendirian. Banyak pelajaran yang dapat saya ambil, mulai saat ini saya harus mampu membuka diri, mencoba bergaul dengan orang lain tanpa harus merasa takut tidak sejalan. Memang benar, seminggu di posko saya masih sulit beradaptasi. Jujur saya tidak terbiasa tidur beramai-ramai dengan tempat yang sempit dan suasana berisik. Tapi lama kelamaan saya merasa nyaman dan terbiasa dengan semua itu. Bahkan, ketika saya sedang ada urusan rumah teman-teman saya

langsung berinisiatif untuk mem-*back up* pekerjaan saya sebelum saya meminta bantuan kepada mereka. Di sini, saya belajar arti solidaritas, tolong menolong, dan kebersamaan. Berkat mereka, kini keragauan saya akan “lingkungan baru” telah berakhir. Terima kasih teman-teman Mahawira pelajaran untuk sebulannya, tanpa kalian mungkin saya masih asyik dengan kesendirian. Bye guys! till we meet again <3

KULIAH KERJA NYATA (Oleh: Faais Naufal Ramadhan)

Kewajiban Sebagai Mahasiswa

Sebagai seorang mahasiswa, tentu sudah kewajibannya untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Dimana salah satu dari isi tridharma perguruan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Antusias rasanya ketika mengetahui bahwa KKN pada tahun ini akan dilaksanakan secara offline. Besar harapan awal diri ini untuk dapat mengambil banyak pengalaman dan juga ilmu yang ada, baik di desa ataupun di dalam setiap individu teman satu kelompok.

Tempat KKN

Desa Karacak adalah lokasi yang diamanahkan oleh kampus kepada kami, kelompok KKN 015 “Mahawira” untuk bisa memunculkan ide-ide tentang bagaimana cara kami bisa menjadi insan yang berguna dan bermanfaat di desa tersebut dalam waktu hanya satu bulan. Secara segi waktu, tentu tidak akan cukup untuk satu bulan bisa melakukan banyak pencapaian. Namun hebatnya kelompok adalah adanya keharusan untuk bekerja sama sehingga apapun yang dikiranya sulit akan menjadi lebih rasional untuk dilaksanakan.

Keanekaragaman karakter dari setiap penduduk desa Karacak membuat kami semakin tertarik dan bersemangat untuk mengeksplor potensi-potensi yang ada di desa ini. banyak kesempatan untuk bisa menjadi bagian dari peningkatan kualitas sumber daya manusia di desa Karacak, salah satunya adalah menjadi pengajar di SDN Wanakarya \. Dimana banyak sekali buku edukatif yang bisa dibedah secara sederhana dan dikemas pembawaannya menyesuaikan dengan ukuran anak-anak. Bukan hanya bercerita, namun bisa memberikan keberanian kepada anak-anak untuk bisa saling bercerita ke sesamanya dan bisa tertawa bersama anak-anak ketika suatu buku tertulis kalimat jenaka adalah awal dari melembabnya mata ketika sudah melepas mandat di desa Karacam.

Tak usai hanya satu pengalaman berharga, tetapi kesempatan untuk bisa melakukan riset sederhana di salah satu UMKM desa yang

berfokus pada pengelolaan air minum “BUMDES” yang ternyata membuat kami tersadar akan pentingnya memahami proses untuk menghasilkan sesuatu yang berkualitas. Selain itu, kesempatan yang menurut saya paling berkesan adalah bisa menjadi guru secara langsung di sekolah SDN Wanakarya, MTs dan Ma di Al-Ihsan. Karena cita-cita dan perjuangan saya sedari kecil adalah menjadi guru. Esensi menjadi guru sangat saya dapatkan, karena bisa berinteraksi secara langsung dengan anak-anak yang mungkin dari segi fasilitas dan juga kemampuan masih jauh dari kata cukup. Hal ini membuat saya terpantik untuk bagaimana bisa untuk menjadi guru yang kreatif dalam menyampaikan pengajaran kepada mereka.

Biasanya selepas kami melaksanakan berbagai aktivitas ditengah masyarakat, kami bercengkrama di posko KKN 015. Tempat yang berfungsi sebagai peristirahatan sejenak dan terlelap hingga berdiskusi untuk melahirkan ide dan solusi. Banyak ilmu secara tidak langsung yang saya dapatkan dari teman satu kelompok ini. Mulai dari perjuangan hidup, pengalaman yang bisa ditularkan dan yang paling berkesan adalah bagaimana bisa memahami menjadi mahasiswa dari setiap segi jurusannya, semua keluh kesahnya serta pahit dan manisnya.

Pada akhirnya suatu mandat akan selesai apabila waktu sudah berakhir. Bukannya diri ini tidak ingin berada di desa ini lebih lama. Namun saya merasa bahwa hal yang paling terpenting akan segera dimulai, yaitu implementasi dari semua kisah dan pengalaman yang ada di desa tersebut. Baik implementasi di dalam diri sendiri ataupun di masyarakat.

II

KULIAH KERJA NYATA

Oleh: Hidayatul Falah

Sedang asyik nya merielaxkan diri di saat setelah melaksanakan UAS di perkuliahan, ternyata harus melakukan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang mana di semester 6 ini ditugaskan untuk latihan terjun ke masyarakat secara langsung. Lalu mengembangkan daripada ilmu ilmu yang sudah di dapat dari semester 1 sampai semester 6. Tentu, dengan adanya kegiatan kkn ini diharapkan bisa dan mampu menambah wawasan baru dan pengalaman selama terjun langsung ke masyarakat. Yang mana akan diawali dengan pengenalan sesama anggota yang sebelumnya belum sama sekali bertemu dikarenakan yang selama kurang lebih 2 tahun melaksanakan kegiatan perkuliahan secara daring. Mengenal anggota satu sama lain dengan media social yang mana sudah ditentukan untuk anggota per kelompok sebanyak 22 orang. Di masa pertemuan awal untuk menyusun rangkaian apa saja dan bagaimana saja yang harus di lakukan di tempat yang sudah di tentukan pukla oleh pihak kampus. Tentu di dalam masa pertemuan ini masi tahap pengenalan satu sama lain.

Hari terus berganti, jam terus berjalan, dan pada sampai saat nya tiba mendapat kabar dari pihak kampus bahwa Desa yang akan kami tempati yaitu di Desa Kacarak, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Setelah mengetahui tempat yang sudah ditentukan, tentu saja saya dan rekan rekan mengadakan survei untuk melihat bagaimana kondisi dan tempat yang akan kami jadikan posko untuk menetap di Desa tersebut selama 1 bulan. Alhamdulillah dengan segala kesibukan dan sulitnya menentukan waktu dari setiap anggota, akhirnya kami bisa melakukan survey untuk pertama kalinya yang mana selama perjalanan lumayan menguras keringat, dan juga hujan. Sampailah disana kita mengunjungi perwakilan Kepala Desa Karacak untuk menjamu kami sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatulah Jakarta yang akan melaksanakan kegiatan KKN di Desa Karacak. Banyak sekali kita diajak ke tempat yang memang sentral di Desa tersebut dan juga sangat puas merasakan suasana disana. Seketika merasa terbayar atas Lelah nya selama perjalanan dengan melihat suasana di Desa Karacak.

Tentu selama masa perkenalan di dalam Kelompok KKN ini, memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain, yang mana satu sama lain ini masih belum terlihat segala kelebihan serta kekurangannya. Namun, itu bukan menjadi problem besar dikarenakan dengan bertemu orang baru sebanyak 22 orang, justru akan menambah wawasan kita dalam mengenal karakteristik, kemampuan, kekurangan, dan kelebihan masing-masing. Di dalam masa pengenalan satu sama lain, tentu masih banyak rasa malu dan belum adanya saling keterbukaan, baik untuk menghasilkan kesepakatan, ide, pikiran, maupun rencana yang akan disusun untuk melakukan KKN ini. Dengan berjalannya waktu dan juga waktu yang sangat singkat untuk segera memulai Kegiatan KKN ini, secara perlahan anggota kami membangun sebuah chemistry, kepercayaan, kegigihan, dan tentunya kekompakan. Dan mana, memang sudah seharusnya dalam sebuah kelompok itu memiliki sebuah kekompakan dan Kerjasama yang kuat satu sama lainnya.

Perkenalkan, Kelompok 15 ini dinamai dengan nama “Mahawira” diambil dari Bahasa Sanskerta yang berarti Pahlawan Besar. Mahawira bermakna orang yang berani, cerdas, dan pekerja keras. Juga merupakan seorang teman yang setia dan suka memberi nasehat yang baik. Dengan nama ini, harapannya KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 Kelompok 15 menjadi pahlawan dan pribadi yang berani, cerdas dan pekerja keras dalam membangun lingkungan desa yang menjadi tempat pengabdian. Di sini, kami beranggotakan 22 orang yang terdiri dari 7 divisi. Yang pertama, yaitu divisi Badan Pengurus Harian (BPH). Lalu yang kedua, yaitu divisi Acara. Lalu yang ketiga, divisi Dana Usaha (DANUS). Lalu yang keempat, divisi Konsumsi. Lalu yang kelima, divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi (PDD). Lalu yang keenam, divisi Hubungan Masyarakat (HUMAS). Lalu yang ketujuh, divisi Perlengkapan (PERLAP).

Dengan dibentuk 7 divisi tersebut, maka semua yang terlibat sudah memiliki kewajiban bertanggung jawab atas apa yang sudah ditentukan. Baik sebelum pelaksanaan KKN maupun saat pelaksanaan itu tiba. Dan tibalah waktu keberangkatan untuk menuju lokasi pada hari Sabtu, 23 Juli 2022. Semua segala bentuk barang bawaan diangkut menggunakan truk barang. Alhamdulillah dengan segala izin ALLAH SWT saya tiba di lokasi tempat KKN yang berlokasi di Kampung

Wanakarya RW. 07, Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Dimana hari pertama dan bahkan malam pertama sudah diberikan nikmat hujan deras dan mati lampu, yang mana bikin hati dan pikiran untuk balik lagi ke Jakarta. Tetapi, mau tidak mau, suka tidak suka, saya harus menuntaskan KKN ini yang mana sudah menjadi kewajiban untuk melaksanakannya. Untuk hari berikutnya, masih dalam tahap pengenalan lingkungan. Baik kepada masyarakat, tokoh agama setempat, maupun dengan aparat setempat.

Memasuki Minggu Pertama.

Yang mana masih dalam tahap pengenalan. Baik secara internal maupun eksternal. Baik dalam lingkungan kp. Wanakarya maupun diluar Kp. Wanakarya. Mengunjungi berbagai tempat dan sekolah yang mana merupakan salah satu dari beberapa program kerja yang akan dijalankan di Desa Karacak khususnya Kp. Wanakarya. Ada, SD WANAKARYA, Ponpes Darrohmah, dan Masjid Al Huda. Saya secara pribadi merasa sangat tersanjung. Baik secara jamuan nya, ramah tamah nya dan juga penyambutan nya. Warga nya pun sangat ramah, selalu menerapkan 3S (Salam, Sapa, Senyum). Yang mana, membuat saya sendiri sangat senang dan menandakan bahwa kehadiran saya diterima dengan baik oleh masyarakat. Bukan hanya saja dari warga setempat, tetapi melihat respon adik adik yang berada disitu, ternyata sangat senang akan kehadiran kakak kakak yang melaksanakan KKN di Kp Wanakarya tersebut.

Memasuki Minggu Kedua.

Dimana di dalam minggu kedua ini sudah banyak program kerja yang mahasiswa lakukan. Khususnya saya selaku mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang ikut menjalankan program kerja mengajar di SMP dan MA dari Yayasan Al Ihsan. Dan saya juga menjalankan program kerja mengajar PAUD dalam tema "Calistung" yang artinya Membaca, Menulis, dan Menghitung. Selanjutnya saya pun menjalankan program kerja mingguan yang mana saya sendiri lah penanggung jawab nya yaitu dengan "Menghidupkan/Mensyiarkan sunnah sunnah di malam Jum'at". Banyak sekali anak anak yang sangat antusias untuk mengikuti segala bentuk program kerja yang segenap mahasiswa bentuk. Yang mana, anak anak tersebut sangat bersemangat

untuk terus belajar dan mengaji bersama mahasiswa. Dengan begitu, saya pun ikut bersemangat dalam menjalankan segala bentuk aktivitas semua itu. Mulai dari mengajar mengaji yang mana masih sangat perlu bimbingan dari segenap mahasiswa. Dan saya pun ikut serta. Dengan harapan, dengan adanya mahasiswa bisa mampu meningkatkan pembelajaran yang ada di kampung tersebut. Dan juga memberikan waktu istirahat kepada ustadz setempat yang digantikan sementara selama 1 bulan dengan mahasiswa, dan ustadz tersebut berkenan dan sangat senang. Saya melakukan kegiatan mengajar dari pagi sampai siang, lalu dilanjutkan dari jam 15.00 sampai pukul 16.00. Setelah itu, saya sedikit melakukan cooling down dengan bermain sepakbola dengan adek adek disana. Tentu dengan segala keceriaan mereka membuat saya lupa akan lelahnya menjalani setiap program kerja di setiap harinya. Walaupun kadang hujan turun tentu bukan menjadi penghalang untuk tidak bermain bola dengan mereka. Lapangan dengan kondisi yang berlumpur sangat menyenangkan dan sudah pasti seru! Tidak takut kotor karena lumpur dan sangat menantang. Seperti itulah sedikit gambaran disetiap harinya. Menjalani nya dengan penuh semangat dan juga dengan penuh rasa ikhlas di dalam hati demi tercapainya segala bentuk kebaikan dan kemanfaatan.

Memasuki Minggu Ketiga

Dimana pada minggu inilah terasa sangat melelahkan. Disamping melakukan kegiatan tetap yang sudah diatur melalui jadwal, saya dan mahasiswa yang lain membantu kegiatan, baik yang ada di desa maupun dan di RW. Diantaranya yang mana memasuki Tahun Baru Islam yang jatuh apada tanggal 1 Muharram. Saya dan rekan mahasiswa membantu dalam rangkaian acara pada malam tahun baru Islam tersebut. Yang mana, adanya kegiatan pawai obor di malam tersebut dan juga serangkaian acara Tabligh Akbar demi mensyiarkan malam tahun baru islam yang seharusnya menjadi kewajiban kita selaku muslim. Disaat malam itu, alhamdulillah tsumma alhamdulillah... segenap warga yang berada di Leuwiliang ikut serta dalam memeriahkan poenyambutan acara tersebut. Bagaimana antusias warga, yang membuat saya dan rekan rekan mahasiswa kagum. Dalam hal ini, merupakan momentum juga untuk terus saling bersilaturahmi antar sesama warga dan juga rekan

mahasiswa. Di dalam minggu ini pula, ada rangkaian kegiatan 17 Agustusan. Yang mana, saya dan rekan rekan mahasiswa ikut serta dalam kepanitiaan dan juga petugas untuk melaksanakan apel upacara di lapangan Desa Karacak tersebut. Ada beberapa lomba yang diusulkan oleh pihak Desa. Salah satu nya yaitu lomba menghias gapura. Alhamdulillah berkat rahmat Allah dan juga kegigihan masyarakat RW 06 berhasil menjadi juara ke 2. Saya dan rekan mahasiswa yang diberi amanah juga harus bertanggung jawab dalam petugas Upacara Bendera melakukan berbagai rangkaian persiapan guna untuk memaksimalkan upacara nantinya. Dengan segala cuaca yang panas dan juga hujan, namun tidak menjadikan penghalang untuk terus melakukan latihan. Sampai akhirnya tibalah sat yang di tunggu tunggu, yaitu hari dimana menjadikan Indonesia Merdeka. Yaitu jatuh pada tanggal 17 Agustus 2022. Yang tergabung dalam pelaksanaan upacara bendera adalah seluruh warga Desa Karacak yang terdiri dari 10 RW dan juga segenap lembaga kependidikan, instansi pemerintah, dan juga ormas. Disaat itu, Allah memberikan cuaca yang sangat mendukung sehingga dalam pelaksanaannya pun berjalan dengan lancar, Alhamdulillah. Setelah serangkaian upacara bendera dilaksanakan, ada beberapa penampil dari setiap RW untuk menampilkan sebuah kreasi pakaian yang kreatif, lucu, bahkan horror. Asyik memang, dan juga seru bagaimana melihat antusiasme warga dalam menyambut hari Kemerdekaan Indonesia ini. dan pada akhirnya telah selesailah rangkaian acara pada Hari Kemerdekaan Indonesia, Alhamdulillah...

Memasuki Minggu Keempat

Yang mana dalam minggu ini lah, minggu terakhir untuk melaksanakan semua program kerja saya dan juga rekan mahasiswa. Dan juga dalam minggu ini saya dan yang lain nya, memaksimalkan untuk memberikan yang terbaik kepada masyarakat di RW 06. Tentu bukan hal yang mudah, Ketika baru merasakan kenyamanan yang haqiqi ditempat ini, berbaur dengan masyarakat, merasakan kedamaian diwilayah itu, dan juga kesejukan yang tidak bisa didapat di kota. Banyak sekali kegembiraan yang saya dapat sampai saat minggu terakhir ini, tawa riang anak anak yang sangat senang jika mengajak saya ingin bermain bola, mengaji, maupun bermain yang lain nya. Dan juga

masyarakat disana yang sangat amat membantu saya disaat merasa kesulitan dengan situasi dan kondisi di desa tersebut. Banyak sekali pengalaman baru dan wawasan baru yang bisa saya ambil dan saya pelajari selama 4 minggu ini. Bahkan, di dalam minggu terakhir ini menjadikan diri saya untuk dipaksa siap Kembali lagi ke Jakarta. Yang mana, adanya pertemuan tentu ada nya juga perpisahan.

Sampai Bertemu Kembali, Rumahku Kp. Wanakarya, Karacak, Leuwiliang. Perpisahan adalah persiapan menyambut hari hari penuh rindu. Sebelum melakukan persiapan kembali ke Jakarta, saya dan rekan mahasiswa lain nya berpamitan atau sowan kepada masyarakat setempat dan juga kepada aparat desa. Dimulai dari perpisahan bersama Kepala Desa Karacak, lalu kepada masyarakat RW 06. Alhamdulillah saya dan rekan mahasiswa lain nya, memberikan sembako kepada tokoh masyarakat yang memang sangat terlibat banyak dalam kegiatan mahasiswa. Dan juga bentuk rasa terimakasih atas apa yang sudah masyarakat berikan, dan juga atas ramah tamah nya. Tentu, ini akan menjadi moment untuk diri saya dan selalu mengingat akan tempat dimana saya mengembangkan segala ilmu yang sudah saya timba dimasa perkuliahan. Dan juga menjadikan pengalaman bagi saya ketika merasakan bagaimana rasanya berbaur kepada masyarakat, mengabdikan, dan juga melaksanakan tugas serta tanggung jawab. Rasanya kurang jika hanya 1 bulan melakukan KKN, yang mana baru merasakan nyaman dan beradaptasi. Banyak sekali rasa suka dan duka selama melaksanakan KKN ini. Harus berpisah dengan warga setempat dan juga berpisah bersama adik adik yang lucu. Kp Wanakarya bagi saya menyimpan sejuta kenangan. Karena di kampung inilah saya merasakan kehangatan antar sesama, kerukunan dalam bertetangga, dan juga kedamaian yang diciptakan di kampung tersebut. Walaupun yang mana untuk menuju ke kampung tersebut harus melewati jalanan yang memang rusak dan masih dalam tahap proses perbaikan, tentu bukan lah hal yang menjadikan saya lupa akan kampung tersebut. Kampung Wanakarya sudah saya jadikan rumah sendiri yang mana ketika saya keluar dari rumah tersebut tentu saya tidak akan pernah lupa untuk berkunjung kembali. Dengan segala keindahan dan juga segala apa yang di miliki di kampung tersebut, semoga Allah tetap jaga dan Allah lindungi semua masyarakat nya dari segala mara bahaya dan juga diberikan Kesehatan serta keafiatan dan

juga Panjang umur, Aamiin Allahumma Aamiin. Saya berharap kepada Allah apabila diberikan umur panjang dan juga dalam keadaan sehat wal afiat akan berkunjung kembali kesana walaupun hanya sebatas temu sapa, dan ramah tamah. Yang mana untuk mengulang dan juga mengingat masa masa bertugas dan melaksanakan KKN disana. Saya mengucapkan ribuan terimakasih kepada kampung Wanakarya atas segala bentuk jamuan dan juga ramah tamah selama saya melaksanakan KKN disana, dan saya memohon maaf atas segala bentuk kesalahan, kebodohan, serta kealfaan selama melaksanakan KKN disana. Semoga masyarakat disana berkenan menerima maaf saya. Syukron katsiron, saya akan selalu mengingat dan juga mengenang di sanubari atas segala keindahan dan kesejukan Kp. Wanakarya.

KENANGAN DI KAMPUNG ORANG

Oleh: Keysa Tamami

KKN dilaksanakan Offline

Jakarta 21 April 2022 muncul grup baru di WhatsApp dengan nama KKN Kel 15, masuk lah satu persatu mahasiswa/i yang ada di kelompok itu dari berbagai fakultas dan prodi yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama kuliah saya sangat jarang berkomunikasi dengan teman ditambah dengan pandemi selama dua tahun yang mengakibatkan kuliah online sehingga makin jarang komunikasi dengan teman lainnya. Setelah dua tahun pandemi tibalah pengumuman bahwa KKN akan dilaksanakan secara offline, yang mengakibatkan rasa takut akan bergaul dengan orang baru yang memiliki kepribadian yang berbeda. Seiring berjalannya waktu pada awal-awal berbincang kita melakukan pertemuan via google meet ataupun zoom yang pertama kali dilakukan pada tanggal 27 April 2022 yang dimana pada saat itu hanya melakukan perkenalan nama serta tempat tinggal. 12 Mei 2022 keluarlah pengumuman tempat dimana kita mengadakan KKN dan kelompok kami ditempatkan di Desa Karacak Leuwiliang Bogor. Lalu mulailah dibentuk struktur kelompok dari mulai ketua sampai pembagian divisi, saya mendapat tugas sebagai divisi Dana Usaha bersama satu teman saya lainnya, hingga pada akhirnya divisi sponsorship digabung dengan divisi dana usaha maka divisi kami yang semula berdua menjadi berempat, setelah itu kami membahas apa saja yang akan kami lakukan di Desa tersebut. Seiring berjalannya waktu akhirnya kita mengadakan pertemuan secara offline beberapa rapat offline yang saya hadiri di salah satu cafe yang berada di sekitar Ciputat 26 Mei 2022, pada pertemuan itu kita saling menyapa dan berkenalan namun belum terlalu dekat dikarenakan masih baru dan merasa canggung, selain itu juga tidak semua nya hadir dikarenakan berhalangan satu dan lain hal. Setelah itu kita melakukan rapat kedua yang saya ikuti pada tanggal 11 Juni 2022 dalam rapat tersebut kita membahas mengenai perlengkapan apa saja yang harus kita bawa dan kita persiapkan mengingat butuh waktu untuk mempersiapkan hal tersebut agar bisa dilaksanakan kegiatannya secara maksimal. Teman-teman yang lain melakukan beberapa kali survey,

dikarenakan keterbatasan waktu dan lain hal saya hanya mengikuti satu survei saja yaitu pada tanggal 14 Juni 2022 pada survey kali itu kami mengunjungi Kantor Desa atau Kelurahan dan bertemu langsung dengan Ibu Lurah serta melakukan komunikasi secara aktif dengan Bu Lurah Desa Karacak, kedatangan kami disambut dengan baik dan antusias oleh Desa Karacak sehingga saya merasa ini adalah awal yang baru untuk membangkitkan semangat yang tertanam dikarenakan keterbatasan pada saat pandemi.

Setelah beberapa kali survey dan rapat dilakukan tibalah kita pada rapat terakhir yaitu mempersiapkan semua secara terstruktur dan terperinci dengan tujuan kegiatan yang kita laksanakan disana dapat berjalan lancar, karena itu kita mengadakan rapat terakhir di daerah Jakarta Timur disalah satu rumah rekan kami pada tanggal 15 Juli 2022 kami memulai rapat yang cukup lama serta membagi semua barang yang akan dibawa per individu yang akan digunakan secara berkelompok nantinya. Kelompok kami memutuskan untuk berangkat ke Desa Karacak pada tanggal 23 Juli 2022 dengan tujuan pada tanggal 25 Juli kita bisa langsung berkegiatan di Desa tersebut, penempatan kami di Rw 06 Kampung Wana Karya Desa Karacak Leuwiliang Bogor. Kami yang perempuan ditempatkan di salah satu rumah warga dan bagi yang laki-laki ditempatkan di sekretariat rw Kampung Wana Karya.

Hari-hari yang akan dilalui di Karacak

23 Juli 2022 mulailah kami berangkat dari Jakarta sekitar pukul 10 pagi dan tiba di Kampung Wana Karya pukul 13.00. saya diantar dengan keluarga sedangkan teman yang lain konvoi menggunakan motor mereka masing-masing, selama perjalanan menuju kampung Wana karya saya merasa heran dan takjub dikarenakan jalanan menuju kampung tersebut masih banyak sawah, hutan bambu dan hutan pinus, serta minimnya penerangan di malam hari dikarenakan hutan tersebut. Sampai pada akhirnya tiba di rumah warga yang akan kami tinggali, saya menurunkan barang saya setelah itu keluarga saya pamit untuk pulang ke rumah, pada saat itu saya merasa sedih dikarenakan akan jauh dengan keluarga dan diharuskan hidup mandiri selama satu bulan, akan tetapi rasa sedih itu teratasi dengan adanya teman-teman yang saling menyemangati satu sama lain. Setelah kami menurunkan semua barang

yang ada, kami membereskan barang-barang agar kami bisa beristirahat tanpa terganggu dengan adanya tumpukan barang tersebut, tak terasa malam pun tiba suasana malam yang asing karena hari pertama berada di kampung orang, banyak nya suara jangkrik serta keheningan malam membuat kami segera bergegas untuk tidur. Hari kedua lebih banyak kita isi dengan istirahat dikarenakan kita harus mempersiapkan untuk melakukan pembukaan di kantor desa sehingga pada malam harinya kita melakukan evaluasi per divisi serta membuat rencana apa yang akan kita lakukan ada saat pembukaan di desa nanti. Setelah itu hari ketiga kami mulai melakukan aktivitas dengan produktif dan kebetulan saya dan beberapa rekan lainnya mendapat giliran memasak pada hari itu setelah kita melakukan kegiatan masing-masing, pada tanggal 26 Juli 2022 tibalah kita mengadakan pembukaan di Kantor Desa saat semua bersiap untuk ke kantor Desa air di rumah kami mati sehingga menghambatnya proses persiapan kami dalam menuju kantor desa ditambah dengan kurangnya kendaraan yang menyebabkan kami harus berbonceng tiga dalam satu motor. Setelah pembukaan di Desa berjalan dengan lancar DPL mengunjungi tempat kami dan kami menerimanya di rumah yang anak laki-laki singgahi, disitu kita di briefing oleh DPL dan beliau menganjurkan agar beberapa proker itu disesuaikan bidangnya dengan Fakultas ataupun Prodi nya masing-masing, kebisingan di mulai setelah DPL pamit dikarenakan kami harus merombak beberapa program kerja yang kami rencanakan lalu disesuaikan dengan jurusan kami masing-masing, selain itu juga ada tambahan beberapa proker mengikuti anjuran dan saran dari DPL, setelah DPL pamit dari tempat kami akhirnya kami kembali ke rumah masing-masing dan beristirahat malam harinya saya mendapat jadwal ronda dikarenakan pada malam pertama kami KKN ternyata listrik padam dan hujan lebat, dikarenakan saya sudah tertidur lelap saya tidak mengetahui kejadian tersebut, karena masih awalnya kita tinggal di kampung tersebut maka kami berinisiatif untuk mengadakan ronda malam yang bertujuan menjaga rumah kami khususnya perempuan dari hal yang tidak diinginkan, akan tetapi seiring berjalannya waktu ronda ditiadakan karena kami merasa aman dan tidak ada hal yang mencurigakan yang terjadi hanya saja sering nya air di rumah kami mati.

Minggu pertama kami lewati dengan beberapa perubahan di rencana awal kami yang sebelumnya kami merencanakan akan langsung melaksanakan proker namun karena banyak nya perubahan maka di minggu pertama yang kita lakukan hanyalah observasi dan kunjungan tempat yang akan kita gunakan sebagai sarana kita untuk menyalurkan ilmu. Seperti SDN Wanakarya, Ponpes Darurrahmah dan beberapa tempat lainnya yang kami kunjungi. Pada minggu pertama juga kami mengikuti pawai obor yang diadakan di salah satu masjid ikon Karacak, disitulah kemeriahan Muharram yang selama ini hanya saya lihat dari rumah saya dan pada akhirnya saya bisa ikut memeriahkan dan merasakan secara langsung kegiatan tersebut di kampung orang lain. Semua warga sekitar dengan sangat semangat dan antusias mengikuti pawai tersebut kami berjalan sambil membawa obor dari masjid tersebut sampai kantor desa lalu kembali lagi ke masjid tersebut dan mengikuti tabligh akbar yang dilaksanakan di masjid tersebut.

Waktu terus berjalan minggu pertama kami lalui dengan senang dan nyaman sampai di minggu kedua kami sudah mulai aktif melakukan kegiatan program kerja kami beberapa kegiatan yang saya lakukan di minggu kedua adalah mengajar anak kelas 5 SDN Wanakarya, semua murid nya sangat antusias dan memiliki semangat belajar yang tinggi namun ada beberapa kelemahan yang dimiliki diantaranya ada beberapa murid yang belum bisa membaca dan berhitung secara cepat sehingga kurang maksimal dalam menerima pelajaran dan harus beberapa kali pengulangan terhadap suatu materi, selanjut nya kegiatan yang kedua yang saya lakukan adalah mengajar CALISTUNG bagi semua anak-anak di kampung wana karya kami ajarkan CALISTUNG kegiatan ini dilakukan agar anak-anak di kampung Wana Karya mampu membaca secara lancar dan dapat berhitung dengan mudah menggunakan beberapa trik yang kami ajarkan, pada malam harinya setelah sholat magrib saya dan beberapa rekan saya mengajar tahsin serta fiqih wudhu di ponpes Darurrahmah dimana para santri nya masih banyak yang harus diperbaiki dari segi pelafalan huruf hijaiyah serta menggunakan tajwid dengan benar dan kurang nya pengetahuan yang mendalam mengenai fiqih wudhu. Kegiatan selanjutnya yang saya lakukan adalah membantu ibu-ibu posyandu dalam mendata dan memeriksa anak balita, dan pada minggu kedua tersebut ada sebuah kejadian yaitu air di rumah kami mati

dikarenakan air kami dari pegunungan langsung sedangkan paralon air yang menghubungkan airnya ke rumah kami rusak dan pecah akhirnya kami harus pergi ke masjid yang berjarak 25 menit menggunakan motor dari tempat kami tinggal agar kami bisa mandi maka kami harus keluar kampung supaya bisa mendapatkan air dan kami juga membeli makanan karena tidak bisa memasak, kejadian ini terjadi selama tiga hari berturut turut yang biasanya air mati paling lama hanya sehari atau semalam kali ini air mati sampai tiga hari, setelah kejadian itulah saya menjadi berfikir bahwa air itu sangat bermanfaat dan berpengaruh besar kepada kehidupan kami setiap harinya. Setelah air menyala barulah kami mencuci dan memasak seperti biasa lagi dan semua kembali normal.

Tak terasa kami sudah berada dua minggu di kampung tersebut pada minggu ketiga saya melakukan aktivitas seperti biasanya dari mulai mengajar di SDN Wanakarya, mengajar CALISTUNG, sampai mengajar di Ponpes Darurrahmah. Di minggu ketiga ini adanya tambahan jadwal kegiatan bagi saya yaitu mengajarkan al qur'an hadits di kelas 10 MA Al-Ihsan saya mengajar bersama salah satu rekan saya, kelas 10 yang saya ajarkan jumlah muridnya hanya 16 orang serta semangat yang ada pada kelas 10 tersebut bisa dibilang lumayan surut karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, setelah pembelajaran selesai maka kami memberi sedikit motivasi bagi mereka agar semangat dalam belajar dan menggapai cita-cita mereka. Lalu di minggu keempat agenda terbesar kami adalah 17 Agustus dimana kami mengadakan kolaborasi dengan Karang Taruna Desa Karacak untuk memeriahkan peringatan ke 77 tahun kemerdekaan Indonesia mulai dari menghias kampung masing-masing sampai dengan upacara di lapangan dan pawai dari kampung masing-masing. Semua warga sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut dan para mahasiswa juga bekerja keras untuk memaksimalkan acara tersebut, setelah itu kami pulang dari upacara dan kembali ke rumah untuk beristirahat sampai keesokan harinya lomba di kampung tempat kami tinggal, beberapa dari kami mengikuti lomba tersebut guna memeriahkan acara yang diadakan di kampung kami. Setelah semua rangkaian kegiatan selesai kami melakukan silaturahmi dengan Karang Taruna kami mengadakan acara makan bersama di pinggir kali Desa Karacak, air kali yang dingin dan bersih, udara yang sejuk, serta

pemandangan pepohonan di sekitar kali membuat saya merasa refresh kembali apalagi hal tersebut lumayan sulit untuk ditemukan di Jakarta.

Minggu Terakhir di Karacak

Disaat saya merasa sudah terbiasa dengan suasana desa dan mulai nyaman dengan kondisi tersebut tak terasa bahwa kami mencapai minggu keempat dimana kami melakukan penutupan dan berpamitan ke beberapa instansi yang dijadikan sebagai sarana kami untuk menyalurkan ilmu. Pada minggu ini juga kami melakukan finishing pada salah satu program kerja teman kami yaitu bedah perpustakaan, kami melakukan cap tangan sebagai tanda kenangan kelompok kami yang akan ditinggalkan di SDN Wanakarya. Selanjutnya kami berpamitan dan memberi plakat sebagai kenangan dari kelompok, pada tanggal 22 Agustus 2022 kami melakukan penutupan di kantor desa sekaligus berpamitan dengan Bu Lurah beserta stafnya yang berada di Desa Karacak sambil menyerahkan plakat sebagai kenangan simbolis dari kelompok KKN kami, sedangkan yang kami tinggalkan untuk Kampung adalah Plang jalan yang tersebar di beberapa titik, ilmu yang telah kami berikan serta banyak nya kenangan yang kami lalui bersama warga Kampung Wanakarya. Sampai pada akhirnya kami harus kembali ke rumah kami masing-masing namun kenangan yang ada masih terus melekat di hati saya dari mulai merasakan beberapa kesulitan dan merasakan banyaknya kebahagiaan saat berada di kampung tersebut.

Kenangan yang tak terlupakan

Walaupun beberapa hal tidak dapat dilakukan bersama lagi seperti; bonceng tiga dengan jalur yang cukup terjal, makan nasi kebuli masakan warga, minum Siropen di siang hari, beli es krim dengan jumlah yang banyak hampir setiap hari, melihat anjing yang berkeliaran yang sering kali mengacak-acak sampah dan banyak hal lainnya yang sangat berkesan sehingga berat rasanya meninggalkan Desa Karacak disaat sudah mulai nyaman dan beradaptasi dengan semua hal tersebut, namun kami harus kembali kepada rutinitas kami di Jakarta. Semua keseruan yang saya lalui akan selalu teringat dan menjadi kisah yang mengesankan di kehidupan saya. Akhir cerita saya ucapkan Terima kasih kepada rekan-rekan yang telah bekerja sama dan keseruan yang telah dilalui

selama satu bulan berada di Kampung Wanakarya, Terima kasih juga kepada Desa Karacak khususnya kampung Wanakarya yang telah menerima kami dengan senang hati dan penuh kehangatan, semoga semua yang kami berikan dapat bermanfaat dan menjadi amal jariyah bagi kami. Semoga kita bisa berjumpa dilain waktu dan silaturahmi tetap terjaga.

SAYA, MAHAWIRA, DAN KARACAK

(Oleh: Ratih Wulandari)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) suatu kegiatan yang menurut saya memiliki sejuta cerita didalamnya. Kegiatan ini adalah kegiatan yang sangat bermanfaat dan berguna untuk partisipan dan pendukungnya. Pengabdian kepada masyarakat adalah poin utama dari kegiatan ini, kemudian kegiatan ini banyak sekali sebagai ajang pembaharuan pada suatu aspek di desa. Kumpulan dari kompetensi yang berbeda-beda dari setiap anggota kelompok yang berpartisipasi pada kegiatan ini sangat menunjang kelancaran kegiatan ini.

Awal mula saya mengetahui akan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di perkuliahan adalah saat dulu kakak saya sangat super sibuk dan ribet sekali mengurus persiapan kegiatan itu. Dari situ saya mengetahui apa itu Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan apa tujuan serta manfaatnya.

Di pikiran saya mengenai kegiatan ini adalah bagaimana saya harus bisa hidup mandiri dan bisa bermanfaat bagi orang lain. Kemudian saya juga berpikir bahwa kegiatan ini akan menjadi kegiatan yang dapat melatih saya untuk bisa hidup berdampingan setiap hari bersama orang lain yang sebelumnya belum saya kenal sama sekali dari mulai bangun hingga tidur dan seterusnya. Menurut saya kegiatan ini cukup menakutkan pada awal ketika saya baru mengetahuinya, karena bayangkan saja harus tinggal di desa orang dan satu atap bersama dengan orang-orang yang baru dikenal.

Berawal dari mengikuti proses pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersama dengan teman sekelas saya, hal tersebutlah yang membawa langkah awal untuk saya datang ke Desa Karacak. Kemudian tibalah pihak kampus mengumumkan daftar kelompok, siapa saja anggotanya, dan dimana lokasi kegiatan ini akan berlangsung. Saat itu hari-hari sibuk dimulai, membuka percakapan di grup Whatsapp dengan saling berkenalan bertukar sapa hingga akhirnya bertemu bertatap muka untuk membangun keakraban setiap masing-masing anggota. Keakraban terbangun dengan mengalir begitu saja, dari mulai rapat yang disambi dengan nongkrong di cafe. Dari mulai rapat hingga berjalannya kegiatan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini memang tidak selalu mulus, tapi semua anggota benar-benar mengeluarkan Kerja keras mereka untuk mensukseskan kegiatan ini. Terimakasih kalian!

Banyak sekali kenangan yang terukir bersama anggota Mahawira 15. Hari pertama ketika saya dan anggota Mahawira menginjakkan kaki di Desa Karacak, awalnya cukup tidak nyaman karena badan yang lelah setelah mengatur isi rumah agar cukup untuk semua anggota perempuan tetapi masih harus mengatur semua persiapan untuk kegiatan yang akan datang, tetapi semua itu berjalan lancar karena dilakukan bersama-sama. Yang sampai saat ini masih teringat oleh saya adalah ada beberapa kejadian horor yang ternyata kami alami. Sangat saya ingat ketika saya dan Vianissa mencuci piring tiba-tiba ada suara gaib yang memanggil saya dan ternyata tidak ada wujudnya. Kemudian Risa yang sayangnya harus melihat wujud salah satu ciptaan Allah SWT itu. Tetapi tidak masalah karena mereka memang ada dan mungkin saja hanya ingin menyapa kami dan lagipun setelah hal tersebut terlewati malah menjadi hal seru untuk bahan cerita ketika kumpul bersama lagi. Saya beberapa kali memanfaatkan waktu luang bersama mereka dengan jalan-jalan ke sawah dan sungai untuk menikmati alam yang tidak bisa dilakukan ketika saya berada di rumah. Saya sangat ingat ketika saya dan Magda beberapa kali mencari tutut untuk dimasak tetapi gagal rasanya tidak enak dan akhirnya membusuk, kemudian Rifqi dan Fadhillah yang membersihkannya. Maaf ya guys.

Desa Karacak adalah desa yang membuat saya banyak belajar untuk menghadapi hidup ini. Desa yang asri dan segar membuat saya cukup mudah untuk betah disana, karena selain desanya yang asri dan segar tetapi semua warganya juga sangat baik, ramah dan perhatian. Mereka juga sering kali memberi kami makanan, seperti buah-buahan, camilan, nasi kebuli dan yang lainnya.

Rasa kekeluargaan dan gotong royong dari warga desa ini sendiri sangat kuat sekali. Beberapa kali kami mengadakan acara bersama dan makan-makan untuk merayakan momen. Mereka benar-benar secara tulus, ikhlas dan dengan baik hatinya mendukung dan sangat berpartisipasi dalam kegiatan ini. Acara-acara yang saya dan anggota Mahawira buat, mereka benar-benar berpartisipasi dengan baik.

Desa ini benar-benar menakjubkan, tetapi sayangnya masih ada kelemahan yang warganya miliki. Tingkat pendidikan yang masih rendah dan maraknya pernikahan di bawah umur membuat saya dan anggota Mahawira merasa miris dan sedih. Hal tersebutlah yang membuat kami bekerja keras untuk setidaknya meningkatkan pendidikan mereka walaupun hanya berlangsung satu bulan saja. Hal tersebut juga membuat kami belajar dan menginspirasi kami untuk terus belajar dan bersyukur. Saya benar-benar berterimakasih sudah bisa di izinkan untuk datang ke Desa Karacak dan di terima dengan hangat.

Untuk anggota Mahawira yaitu teman-teman semuanya yang saya sangat banggakan dan sangat bersyukur bisa bertemu dengan kalian, saya ingin mengucapkan maaf yang sebesar-besarnya dan terimakasih yang sebanyak-banyak untuk kekurangan atau kelebihan yang sudah saya perbuat selama saya hidup dengan kalian semua satu bulan ini. Semua kegiatan dan kenangan yang kita buat dan lewati telah berjalan sangat indah dan lancar sebagaimana mestinya. Saya berharap keakraban dan kekeluargaan yang kita bangun selama ini tidak akan melemah dan malah semakin kuat. Saya berharap semua yang sedang kalian usahakan dan hadapi akan menghasilkan buah yang indah. Terimakasih Mahawira 15, saya sayang kalian.

KISAH KLASIK KKN

Oleh: Rizka Amalia

Saat itu, informasi untuk melaksanakan kuliah kerja nyata sudah semakin tersebar, apa yang saya khawatir kan tentang kkn semakin memenuhi isi pikiran saya, dimulai dari gimana karakter dari masing-masing teman satu kelompok yang belum sama sekali kenal, harus memulai semuanya dari awal yang membuat saya jenuh karena saya salah satu orang yang introvert, susah sekali untuk berinteraksi dengan orang lain apalagi yang baru dikenal tapi tenang, jika saya sudah nyaman dengan orang itu saya sebenarnya cukup periang anaknya tetapi ya terkadang kalo lagi badmood pasti jutek sekali, dan orang yang baru kenal kebanyakan bilang saya itu jutek tetapi aslinya si ramah dan baik hati hehe.

Oke lanjut, setelah berjalannya waktu semakin lama semakin dekat waktu untuk melaksanakan kkn ini, yang dimana seharusnya setelah UAS kemarin libur tetapi mengharuskan saya untuk melaksanakan salah satu mata kuliah wajib ini selama 1 bulan lamanya. Dengan semua kekhawatiran saya tentang kkn membuat saya tak ingin melaksanakan kkn secara offline, sempat ada isu kkn akan di laksanakan secara online kembali tetapi nyatanya tidak kkn tetap dilaksanakan secara offline, dan ya saya harus melawan rasa kekhawatiran saya untuk tetap mengikuti kkn ini dengan baik.

Dengan menunggu waktu di umumkan kelompok kkn ini, saya selalu bertanya kepada orang-orang yang sudah menjalankan kkn ini terutama abang saya yang memang ternyata tempat kkn nya cukup jauh dan dia bercerita betapa serunya melaksanakan kkn di desa oranglain, membangun hubungan yang baik dengan teman satu kelompok dan masyarakat disana, berjalan-jalan di waktu luang dan menjalankan program kerja dengan kerja sama yang baik, yang dimana cerita pengalaman ini membuat rasa khawatir saya semakin berkurang. lalu waktu pengumuman pembagian kelompok pun tiba, dan saya mendapat desa di daerah Bogor, dan kelompok 15 awalnya saya masih berharap ada teman satu kelompok yang sudah saya kenal ternyata tidak, di satu

kelompok ini tidak ada yang saya kenal sebelumnya. walaupun sering mengeluh yap seperti biasa semuanya tetap dijalani dengan baik :)

Setelah itu kita membuat grup WhatsApp, lalu berkenalan satu sama lain, saat itu ketika berkenalan di grup tanpa disadari ada salah satu anggota kelompok yang pernah saya temui sebelumnya namanya Risa dan yup setelah mencoba chat dia ternyata benar kami memang sudah bertemu sebelumnya dan rumah kami pun tidak jauh, lalu kami janjian untuk berangkat rapat bareng, healing ke mall untuk merayakan ultah saya hahaha! Dan diakhiri dengan ketempat coffee, lalu progress kelompok mengadakan zoom untuk, dan setelah itu bertemu secara offline untuk membicarakan proker, rapat, pembagian bph, divisi, survey dsb. setelah menempuh penantian yang panjang, rapat dan survey yang berkali-kali akhirnya tiba lah saat untuk berangkat melaksanakan kkn ini. dimulai dari drop barang ke tempat salah satu anggota kelompok kami yaitu ikeu kemudian besoknya berangkat dengan menggunakan motor dan barang masuk ke truck, dan seperti biasa sebelum berangkat berdoa terlebih dahulu. setelah menempuh perjalanan yang jauh, tibalah di salah satu desa yang kami pilih dari beberapa rekomendasi yakni RW 07 Desa Karacak Kecamatan Leuwiliang. lalu langsung menurunkan barang-barang sampai lelah bahkan ada yang ketiduran di tumpukan barang karna saking penuhnya rumah dengan barang kelompok, waktu demi waktu di lalui untuk membereskan rumah yang akan kami tempati, kemudian kami mengaji di rumah dan istirahat dengan nyaman.

Hari demi hari kami lewati di Desa Karacak ini, melakukan pembukaan di Desa, melakukan pemetaan terkait program kerja yang akan kami laksanakan, melakukan kunjungan ke rumah warga untuk mendaftar kan anak-anak untuk bimbel, setelah itu tibalah waktu dimana saya membantu mengajar di PAUD Cempaka bersama anggota kelompok 15 yaitu Dwi, diawali dengan perkenalan, lalu mengajar dengan beberapa tema pembelajaran yang di berikan dimulai dari pengenalan warna, anggota tubuh hewan, bagian-bagian dari bunga, melatih motorik anak dengan melipat, menempel, dan bersenam. Kemudian di hari lainnya saya dan anggota kelompok 15 lainnya juga mengajar di bimbel calistung dengan jumlah anak yang cukup banyak dengan dibagi kelompok anak dan mentor, tidak hanya kegiatan membaca, menulis, dan berhitung, tetapi kami juga sesekali mengajak

anak untuk mencocokkan gambar, mewarnai dsb. Kegiatan mengajar ini sekaligus memberikan pengalaman kepada saya tentang bagaimana menghadapi berbagai karakteristik dari masing-masing anak, selain itu kami juga melaksanakan kegiatan Muharram dan 17 an yang sangat meriah di Desa Karacak, bedah perpustakaan dan meninggalkan cap tangan kita di tembok berisi gambar logo kkn 15 dan itu sangat mengesankan dan tentunya juga melaksanakan program kerja lainnya yang sudah kami susun.

Oke lanjut ke cerita ketika diposko, selama di posko kami menghadapi drama-drama yang melelahkan tetapi menjadi cerita di masa nanti, diawali dengan saya yang mengalami homesick, kemudian cerita air mati di kala malam kami ingin ke kamar mandi, entah itu di siang yang mengharuskan kami mandi di luar, lalu sulit menyalakan kompor ketika lagi heboh nya masak dikejar waktu, belanja sayur pagi-pagi untuk ngejar waktu buat sarapan, piket bersih-bersih yang melelahkan, piket ronda yang berhenti di tengah jalan, piket halaman yang udah rapih tapi sampahnya di acak-acak guguk melelahkan, pusing mikirin uang kas harus dicatat pengeluaran dan pemasukan, yang kalo kelewat dikit harus hitung dari awal, huft :", dan masih banyak lagi hal lucu lainnya yang kami lewati selama kkn ini, tidak hanya itu selama kkn juga kami selalu menyempatkan ke sawah mencari tutut, berfoto, kemudian ke sungai untuk liwetan, makan bakso dan keliling desa.

Ketika sudah nyaman dengan suasana di desa, keramahan warganya, tradisi yang ada didesa namun pelaksanaan kkn ini pun akan berakhir, sedih rasanya meninggalkan warga yang sudah seperti keluarga, anak-anak yang sering mengajak main dan teman-teman kelompok yang sudah bekerja sama dalam menjalankan program kerja selama kkn ini, tetapi dengan begitu semoga apa yang sudah kami lakukan selama 1 bulan lamanya memberikan dampak yang positif kepada warga. Setelah itu kami melakukan penutupan di beberapa proker seperti mengajar dan melakukan penutupan di Desa dan merapihkan kembali barang dan keesokan nya kami berpamitan kepada warga untuk pulang kerumah, banyak sekali pelajaran yang saya dapat selama kkn ini dan sampai jumpa lagi Desa yang indah, terimakasih telah menerima kami untuk melaksanakan kuliah kerja nyata semoga secepatnya bisa berkunjung lagi ke Desa Karacak Kampung Wanakarya.

Terimakasih juga untuk teman-teman semuanya !

SEJUTA WARNA LANGIT KARACAK

Oleh: Ella Nurlatifah Zain

Menyambut Mentari

Sang kala mentari masih bersinar terang, waktu tak terasa begitu dekat. Perkenalkan nama Saya, Ella Nurlatifah Zain. Saya saat itu sedang menempuh Jurusan Tadris Biologi Semester 6 di Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Semua proses yang Saya lalui dalam pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler yang diadakan oleh kampus itu mencapai keinginan Saya untuk bertemu dengan mentari-mentari yang sangat menantikan kehadiran Kami, hingga tiba saatnya pihak kampus melakukan pembagian nama dan kelompok yang di mana selalu Saya nantikan. Saya masuk ke dalam kelompok 015 KKN-Reguler dan Saya mulai mencari teman-teman kelompok Saya. Saya melihat daftar isi anggota kelompok Saya yang ternyata kelompok itu berisikan 22 orang termasuk Saya. Betapa terkejutnya Saya ketika melihatnya dan memikirkan “Bagaimana Saya bisa bertemu dengan semua teman-teman Saya?” “Bagaimana Saya bisa menyatukan semua pikiran dan karakter teman-teman Saya selama di sana? Ya, pertama kali kalimat yang muncul dipikiran Saya seperti itu. Saya segera untuk mencari semua teman-teman kelompok 015 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler untuk dimasukan ke dalam sebuah grup whatsapp. Proses mengumpulkan teman-teman kelompok 015 KKN-Reguler yang berada dalam satu kampus dengan fakultas dan jurusan yang berbeda ternyata tidak semudah itu. Hingga akhirnya, Saya membuat sebuah status Whatsapp dengan berisikan nama-nama teman kelompok Saya dan tidak lama kemudian teman-teman Saya memberi komentar pada status Whatsapp Saya bahwa mereka mengenal salah satu teman kelompok KKN-Reguler Saya. Tidak segan Mereka langsung memberikan Saya kontak handphone teman kelompok Saya yang Mereka mengenalinya. Saya senang pada saat itu Saya memiliki kontak handphone salah satu teman kelompok Saya, segera Saya langsung menghubunginya dan Kami pun berdiskusi hingga pada akhirnya Kami bersepakat untuk membuat grup dan saling mencari teman-teman kelompok 015 KKN-Reguler yang lain.

Setelah semuanya terkumpul dalam satu grup kelompok 015 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler.

Kami sering sekali mengadakan rapat baik offline maupun online. Rapat yang sering Kami adakan pun membuahkan hasil yang begitu banyak sekali prosesnya, mulai dari pembentukan nama kelompok, kepanitiaan, perolehan dana usaha untuk kelompok, uang patungan kelompok, dan masih banyak sekali. Kepanitiaan ini menghasilkan nama kelompok kami, yaitu “KKN 015 Mahawira”. Selain itu, Rapat Kami menghasilkan beberapa struktur kepanitiaan diantaranya: (1) BPH yang terdiri dari Faaiz selaku Ketua, Wildan selaku Wakil Ketua, Ella (Saya) selaku Bendahara 1, Rizka selaku Bendahara 2, Tineke selaku Sekretaris 1, dan Ratih selaku Sekretaris 2. (2) Divisi Acara yang terdiri dari Fatah selaku Ketua Divisi Acara, serta Magda dan Dwi sebagai Anggotanya. (3) Divisi Danus yang terdiri dari Bayu selaku Ketua Divisi Danus, serta Falah (Husen), Keysa, dan Viannisa sebagai Anggotanya. (4) Divisi Konsumsi yang terdiri dari Syifa selaku Ketua Divisi Konsumsi, serta Najhan dan Dessy sebagai Anggotanya. (5) Divisi PDD yang terdiri dari Fadhillah dan Almira. (6) Divisi Humas yang terdiri dari Rifqi dan Risa. (6) Divisi Perlap yang terdiri dari Ridwan dan Ridho. Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami memiliki Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bernama Pak Dr. Syahrul Adam, M. Ag. Beliau yang akan selalu membimbing dan memeriksa kondisi kelompok Kami, yaitu kelompok 015 Mahawira selama berada di Desa Karacak.

Kesan pertama Saya bertemu Mereka ternyata Mereka menarik dengan karakternya yang berbeda-beda tetapi Kami mampu menyatukan semua pikiran untuk mencapai satu tujuan yang sama. Kami melakukan survey ke sebuah desa yang akan Kami tempatkan ketika Kuliah Kerja Nyata (KKN) nanti. Sebuah desa yang sangat sejuk sekali pertama kali Saya datang, desa tersebut langsung memanjakan Kami semua dengan berjuta keindahan pemandangannya. Pemandangan yang bagi Saya masih sangat asri dengan banyaknya pepohonan dan pegunungan. Tidak hanya dengan pemandangannya, bahkan Masyarakat di desa itu menyambut Kami dengan sangat antusias bagaikan mentari-mentari yang menghampiri Kami dengan penuh kehangatan dan keharmonisan. Kehadiran Kami di sebuah desa menjadi satu hal yang sangat ditunggu oleh mentari-mentari di desa tersebut, yaitu desa Karacak. Sesampainya

Kami disana, Kami dijamu dengan beberapa minuman dan makanan yang membuat kedatangan Kami sangat dihargai. Tidak lama, Kami diajak untuk berkeliling melihat beberapa tempat yang berada di desa Karacak tersebut.

Ada satu tempat yang membuat Saya menarik, di mana tempat itu menjadi sejarah bagi desa Karacak dan menjadi sumber kehidupan masyarakat desa Karacak, yaitu PLTA (Pembangkit Listrik Tenaga Air). Tempat yang terdengarnya biasa saja, namun tempat itu menjadi tempat wisata yang sangat ramai dikunjungi oleh orang-orang yang berada di luar daerah desa Karacak. Alasan PLTA di desa Karacak menjadi tempat wisata yang ramai dikunjungi, karena PLTA tersebut memiliki ciri khas anak tangganya yang unik untuk dapat naik melihat danau yang berada di belakang sebuah bangunan PLTA. Anak tangga yang sangat tinggi dengan beragam warna menjadi pusat perhatian orang-orang untuk dapat mencapai tempat tertinggi yang menjadi rasa penasaran orang-orang yang berkunjung untuk melihat “Ada apa ya di atas sana”. Hal ini menjadi pusat perhatian orang-orang yang berkunjung, karena Mereka yang belum pernah kesini tidak pernah mengetahui bahwa terdapat danau yang sangat luas di belakang bangunan PLTA yang Saya rasa memiliki sejarah tersebut. Setelah Kami puas berkeliling melihat dan mengenali tempat-tempat yang berada di desa Karacak, akhirnya Kami berpamitan dengan warga di desa Karacak. Survey pertama pun berjalan dengan berhasil dan membuahkan hasil. Kami mengadakan 3x survey untuk memperoleh semua informasi yang berada di desa Karacak, di mana mentari-mentari disana masih menyambut kami dengan sangat baik.

Tangan Halus Menggerakkan Hati

Suatu hari Kami melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Karacak. Desa yang sangat begitu hangat menyambut kedatangan Kami. Kami dengan rasa hormat bersyukur telah ditempatkan program pengabdian Kami di desa Karacak. Perjalanan Kami ke desa Karacak membutuhkan waktu berjam-jam untuk dapat sampai disana. Persiapan yang sudah cukup matang membawa Kami untuk siap berangkat ke desa ini. Barang pribadi, peralatan kelompok, hingga barang yang akan membantu Kami selama melaksanakan program

di desa ini telah kami siapkan dengan sangat baik dan sudah tertata dengan rapih di dalam sebuah mobil box yang akan Kami gunakan untuk menyimpan peralatan Kami selama perjalanan, sedangkan perjalanan Kami lakukan dengan naik motor. Perjalanan Kami begitu lancar untuk menuju ke desa Karacak dengan dimanjakan oleh pemandangan yang sangat indah untuk mata Kami. Akan tetapi, Saya dan salah satu teman Saya ini terpisah dari rombongan perjalanan dengan teman-teman Saya. Saya dan salah satu teman Saya ini melewati perjalanan yang bisa dikatakan hanya terdapat jalan setapak yang di mana kanan dan kiri Kami itu sawah dan juga sungai. Jalan yang begitu terjal dan curam dengan tanjakan serta turunan yang begitu menyeramkan hingga akhirnya Saya dan salah satu teman Saya ini berhasil melaluinya untuk mencapai ke desa Karacak.

Sesampainya di tempat tersebut, Saya menanyakan kepada seorang Ibu-ibu yang sudah tidak muda lagi jika dilihat dari fisiknya, Saya bertanya “Permisi Ibu, apakah tadi Ibu melihat Teman-teman Kami?” dan Ibu-ibu itupun dengan sangat antusias mengantar Saya dan salah satu teman Saya itu menuju tempat yang akan Kami gunakan untuk tempat penginapan Kami selama di desa Karacak. Kami menggunakan 2 tempat penginapan secara terpisah untuk tempat laki-laki dan juga perempuan. Sesampainya di tempat tersebut, Kami melihat teman-teman Kami sudah menurunkan semua barang dan perlengkapan Kami dari sebuah mobil. Seketika Kami membersihkan barang dan peralatan Kami ke tempat masing-masing. Laki-laki ke tempatnya yang berada di bawah (kantor sekretariat desa Karacak RW 007), dan perempuan tempatnya berada di atas (Rumah salah satu warga RW 007). Alasan Kami memilih tempat tinggal di RW 007 desa Karacak, karena Kami melihat kondisi di RW 007 masih sedikit terbelakang dibanding dengan RW lainnya yang berada di desa Karacak yang telah maju.

Singkat cerita, Kami pun mulai mengadakan program Kami disana yang terdiri dari 22 program, diantaranya program penyuluhan hukum pernikahan usia dini dan pencegahan perlindungan anak, program papan nama jalan, program penyuluhan dan pelatihan daur ulang sampah, program bedah perpustakaan, program mengajar (Paud, SD, SMP, dan MA), program bimbel CALISTUNG (baCA, tuLIS, dan hiTUNG), program jumat bersih, program website, program HUT RI,

program tahsin dan tahfidz, program yasinan, program Muharram, program wakaf Al-Qur'an, program story telling, program Kepemimpinan Manajemen Organisasi (KMO), program penulisan artikel 17an, program pelatihan pembendaharaan DKM, program merapihkan lapangan, serta program bazaar baju gratis. Program-program yang Kami adakan disana disambut sangat baik oleh masyarakat desa Karacak. Tidak sampai disitu, masyarakat disana ikut serta dan andil dalam membantu berjalannya program-program Kami.

Suatu hari, Saya yang berasal dari jurusan Tadris Biologi dan teman Saya bernama Bayu Sigit berasal dari jurusan Kimia Murni. Kami memiliki program yang Kami adakan di tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan nama programnya yaitu "Program Penyuluhan dan Pelatihan Daur Ulang Sampah". Alasan kami mengadakan program ini, karena Kami melihat banyak masyarakat disana yang belum mengetahui diantaranya: (1) Jenis tempat sampah (2) Tips mengelola sampah yang baik di rumah, (3) Cara mendaur ulang sampah, (4) Dampak positif daur ulang sampah, dan (5) Dampak negatif dari sampah yang tidak dikelola dengan baik. Serta masih banyak lagi permasalahan lingkungan Masyarakat lainnya yang membuat Kami mengadakan program penyuluhan dan pelatihan daur ulang sampah. Adapun tujuan Kami mengadakan program ini, yaitu berharap masyarakat di desa Karacak mampu memahami materi terkait sampah dan memiliki kreativitas yang tinggi dalam mengelola atau mendaur ulang sampah menjadi sampah yang berguna serta dapat dimanfaatkan kembali menjadi barang yang layak digunakan.

Suatu ketika, tangan halus dari Anak-anak itu datang menghampiri tempat tinggal Saya. Mereka berkata "Kak ini untuk apa?" "Kak, Saya mau bantuin boleh tidak?" perkataan itu mampu menggerakkan hati Saya dengan bangga spontan Saya mengatakan "Iya boleh sekali". Saya senang mereka sangat antusias untuk membantu program Saya dan teman Saya ini. Tangan halus yang begitu mungil ini membantu Saya tanpa lelah memasukan semua botol daur ulang sampah ke kawat tembaga yang botolnya sudah diberi lubang sebelumnya. Wah! Ternyata Anak-anak juga sangat antusias dengan adanya program daur ulang sampah ini. Hari berikutnya, Saya bersama teman-teman Saya yang perempuan diberi kesempatan untuk menghadiri tempat pengajian Ibu-

ibu yang berada di desa tersebut dan Mereka memberikan kesempatan kepada Kami untuk berbicara sepatah dua patah kata untuk memperkenalkan diri Kami dan program yang akan Kami jalankan. Tidak menyangka, antusias Masyarakat disana mampu membuat program yang Kami buat ini berjalan dengan baik. Beberapa kali Kami hadir di pengajian tersebut dengan tujuan untuk mendekati diri Kami kepada Ibu-ibu dan Remaja yang berada di tempat pengajian tersebut. Hingga suatu hari, Saya dan teman Saya bernama Bayu Sigit diberi kesempatan untuk melakukan penyuluhan dan pelatihan daur ulang sampah. Selama penyuluhan, Mereka menatap Kami dengan tatapan yang sangat menghargai Kami sebagai pembicara sekaligus pelaksana. Mereka juga bangga dengan contoh rancangan pembuatan 2 jenis tempat sampah yang telah Kami buat dari daur ulang botol bekas ini, namun pembuatan ini belum sampai pada tahap akhir. Kami senang penyuluhan Kami ini berjalan dengan lancar didukung oleh Ibu-ibu dan Remaja putri yang sangat antusias meluangkan waktu dan kesibukannya untuk meramaikan penyuluhan Kami ini hingga selesai.

Salam Air Mata

Tak terasa waktu berlalu begitu cepat, tak terasa semua waktu terasa begitu singkat. Setiap pertemuan pasti akan selalu berjumpa dengan perpisahan. Tiap detik, menit, dan jam yang telah dilalui memberikan kesan yang sangat berarti. Pengalaman dan kisah cerita yang sempat terukir di desa Karacak bagai sang mentari yang selalu menghangati dan menghiasi setiap kisahnya. Semuanya akan Saya simpan dengan begitu indah. Masa-masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang banyak sekali dengan suka dan duka tak terasa Saya bersama teman-teman Saya mampu melewati semua program yang telah Kami ukir bersama membuatku yakin bahwa setiap proses tidak akan mengkhianati hasil. Proses yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik.

Pertemuan di desa Karacak memberi kesan yang sangat berarti bagi Kami, semua Masyarakat ikut serta membantu program Kami hingga selesai. Suatu hari, di mana menjadi hari yang sangat dekat dengan kepulangan Kami, Kami sangat begitu sibuk menyelesaikan atau melakukan finalisasi Program Kerja (ProKer) Kami yang belum

terselesaikan secara sempurna. Kami dengan begitu gigih dibantu dengan Masyarakat yang begitu antusias membantu Kami hingga akhirnya Kami dapat menyelesaikan semuanya dengan benar-benar terealisasi secara sempurna, tuntas, dan rapih. Papan nama telah Kami pasang disetiap sudut jalan yang di mana terdapat nama program mengabdikan Kami, yaitu “Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Kelompok 015 KKN Mahawira”. Selain itu, Kami juga memberikan hasil akhir 2 jenis tempat sampah dari program daur ulang sampah yang telah Kami lakukan kepada Ibu RW 007 untuk diletakkan di Majelis Ta’lim, karena Kami melihat disana tidak adanya tempat sampah. Kami juga membagikan sembako Kami dari barang konsumsi kelompok Kami yang masih layak dan terdapat kelebihan konsumsi untuk dibagikan kepada Masyarakat desa Karacak RW 007 yang membutuhkan.

Keberhasilan atas program-program Kami yang telah terealisasi itu membuat Masyarakat disana sangat senang. Tidak lupa Kami berpamitan dengan semua Masyarakat, Pihak Sekolah, dan juga Peserta Didik yang berada di Desa Karacak RW 007, serta Kepala Desa dan Staff Desa yang telah membantu Kami selama berada di desa Karacak. Kami ucapkan rasa terima kasih Kami yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat selama Kami melakukan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kami di desa Karacak. Satu moment yang membuat Saya terharu ketika berpamitan disana, yaitu terdapat seorang Ibu-ibu Majelis Ta’lim yang sedih ketika Saya berpamitan dengannya. Beliau memeluk Saya seperti anaknya sendiri. Begitu pun ketika moment di Sekolah tepatnya sebelum kepulangan Kami, Kami berpamitan kepada peserta didik dengan memberikan sedikit kenangan yang dapat Kami berikan dengan harapan jika suatu saat Mereka rindu, Mereka dapat selalu menatap pemberian dari Kami. Kami juga memberikan beberapa cinderamata dan penghargaan untuk desa Karacak, seketika Kami dibuat terkejut ternyata desa juga telah menyiapkan penghargaan itu kepada Kami berupa sebuah sertifikat yang diberikan oleh desa kepada kelompok Kami, yaitu kelompok KKN-Reguler 015 Mahawira yang telah menyelesaikan semua program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Karacak.

Sangat berat memang meninggalkan tempat yang begitu banyak sekali kisah suka dan duka yang berada di tempat ini. Tetapi waktu terus

berjalan dan tiap orang pasti akan ada masanya dan setiap masa pasti ada orangnya. Mau tidak mau Kami harus meninggalkan desa tersebut demi melanjutkan kehidupan Kami berikutnya. Tidak lupa Kami juga saling berpamitan dengan masing-masing anggota kelompok KKN-Reguler 015 Mahawira, karena selama satu bulan ini dirasa banyak kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Ingat teman-teman ini bukan merupakan akhir dari cerita Kita, melainkan awal baru untuk menuju ke babak dan cerita baru yang berikutnya dengan versi masing-masing, baik di tempat perkuliahan maupun di tempat lain yang nanti ke depannya Kita tempuh. Semoga Kita dapat bertemu lagi dan berkumpul dengan Masyarakat yang berada di desa Karacak. See you next time, stay healthy, and goodbye! ☺

FROM KARACAK TO THE MOON AND BACK

Oleh: Muhammad Ridho Alghifari

From

used to show where somebody/something starts

Dari isu KKN dilakukan secara luring menyebar di tengah kejemuan kuliah daring, rasaku nasi uduk, eh, campur aduk.

Memutuskan untuk ngekos sejak Oktober 2021, semester lima waktu itu, meski kuliah masih bisa dilakukan dari rumah, harus diakui menjadi salah satu keputusan paling tepat selama hidup. Kembali bertemu dengan teman-teman kelas, keterima magang, dan beberapa hal lain membuat semangat yang sebelumnya pergi entah ke mana kembali. Hidup aman-aman aja, tenteram, dan akhirnya isu itu sampai ke telinga. “Waduh, KKN *offline...*”, bingung. Teman-teman kelas udah kenal dari kapan tahu, (calon) teman-teman KKN?

Sebagai seorang yang mengecap dirinya sebagai introvert, tentu bersosialisasi bukanlah prioritas utama dalam kegiatan harian, pekanan, bulanan, sampai tahunan. Hidupan? Engga sih, ga segitunya. Beberapa dari kalian mungkin tahu rasanya. Dan, harapan-harapan semu seperti, *bisa ngga ya nanti KKN sama satu kelas aja? bisa ngga ya nanti KKN-nya di tempat yang udah familiar aja? bisa ngga ya nanti KKN-nya satu pekan doang? bisa ngga ya ga usah KKN? Aneh? Memang. Keseringan berbicara sendiri mungkin tidak baik, kawan.*

Mempunyai ingatan baik tentang kronologis suatu kejadian bukan keahlianku. Entah kapan waktunya, tiba-tiba konfirmasi dari PPM UIN Jakarta dirilis juga. *Tahun ini, KKN offline.* Oke, lupakan nasi uduk di awal, rasanya benar campur aduk. Banyak harapan semu yang sudah disebutkan sebelumnya kembali diharapkan, dan tidak menghasilkan apa-apa, semu. Berbagi rasa ke teman dekat mungkin menghilangkan sedikit kecampuradukan, tapi tidak menghilangkan KKN, yakali. Masih berharap paling tidak ada satu orang yang kukenal di dalam satu kelompok. Lagi-lagi, menambah kecampuradukan. “Ya Allah, mereka siapa?”, tidak kenal dan tidak tahu.

“Dho, liat kelompoklu dah...”

“Engga kenal, ngga tau, ngga tau, ngga kenal...”, terus diulang sampai habis kubaca semua nama anggota kelompok KKN 015 UIN Jakarta 2022. *Gimana caranya?* Cara hidup dengan orang-orang baru selama sebulan di tempat yang diumumkan belakangan. PPM memerintahkan untuk mengumpulkan 22 orang yang kemungkinan kecil untuk saling mengenal sebelumnya entah bagaimana caranya. Dengan kecanggihan teknologi, terbentuklah WAG Kelompok 015 KKN dengan waktu relatif singkat. Menjadi orang kedua terakhir yang masuk ke grup adalah hasil dari mengecap diri sebagai introvert. Mau menghindari bagaimana pun, KKN akan terjadi bagaimana pun.

Masa perkenalan anggota sayangnya bersamaan dengan bulan Ramadhan. Alhasil, mayoritas sedang menikmati menu buka puasa dari ibu masing-masing. Masa perkenalan merupakan fase yang alot. Sulitnya anggota disuruh untuk berkumpul, tentu dengan alasan yang kurang lebih bisa diterima untuk mereka yang belum kenal satu sama lain. Tapi, pada akhirnya apa yang dibutuhkan sebelum KKN yang dijadwalkan berjalan mulai dari 25 Juli – 25 Agustus 2022 bisa disiapkan. Mulai dari penunjukan BPH, pembentukan divisi-divisi, pembagian tugas, dan lain sebagainya bisa dirampungkan.

Di tengah masa perkenalan itu, sebuah desa bernama Karacak dipilihkan untuk kelompok kami. *Karacak? Semoga tidak seperti desa penari.* Berlokasi di Kabupaten Bogor mengharuskan kami melakukan beberapa kali survey. Mencari tahu gambaran besar apa yang akan kami lakukan di sana. Proker, tempat tinggal, dan lain sebagainya. Masih berkaitan dengan pengecapan diri sebagai seorang introvert, menghindari survey adalah jalan ninjaku. Dari total tiga kali survey kelompok, berhasil lolos dua kali cukup membuatku bangga. Dan hari keberangkatan yang disepakati semakin dekat. 23 Juli, pagi menjelang siang, kami berangkat.

“Halo, Karacak.”, sore di hari yang sama, sampai, sapaan yang tidak menyapa.

Karacak

Siang menjelang sore itu, Karacak sedikit memberikan impresi yang kurang baik, aku dan satu orang temanku tersesat. Tapi itu memalukan, tak perlu diceritakan.

Hanya mengikuti survey satu kali, Karacak terasa asing sekali. Di sana kami mempunyai dua posko, laki-laki berada di Sekretariat RW. 07 dan perempuan di rumah yang tidak ditempati tak jauh dari posko kami. Ketika sampai, semua barang yang dimuat di dalam truk pengangkut sudah dibongkarmuatan. Sebagai anggota divisi perlengkapan, ini sangat memalukan. Semua dari kami tentu begitu lelah, tak satu pun wajah bisa menampik. *Udah sengaja menghindari “perkenalan” dari awal, sekarang tidak menjalankan tugas sebagai anggota divisi dengan baik, alamat tidak punya teman.*

Masih berdiam diri di depan posko perempuan, menunggu permintaan tolong untuk menebus rasa bersalah. Mencoba membuka percakapan dengan siapa yang ada dihadapan, nihil. Semuanya tampak lelah dan lebih memilih untuk beristirahat di atas tumpukan barang yang begitu berantakan.

“Hihihihhi...”, suara anak-anak kecil itu mengusik untuk kali pertama.

“Halo, namanya siapa?”

Mereka kemudian memperkenalkan nama satu per satu, tentu, aku tak ingat namanya. *Mereka ramah.* Tapi, terlalu cepat untuk membalikkan semua pandangan yang tidak begitu positif tentang KKN. Ceroboh jika hanya beralasan keramahan anak-anak kecil iseng itu.

“Nama aku Ridho, salam kenal ya...”, membalas ramahnya mereka.

Detik itu, untuk pertama kalinya panggilan “Edo” muncul. *Tenang, mereka anak kecil. Mari ladeni sampai mereka pergi.* Tak kunjung pergi, mereka malah menunjukkan suatu hal yang membuat sedikit terkejut.

“Itu daun bisa dimakan?”

“Hihihih... bisa dong.”

“Ha? Emang iya?”

“Kakak mau coba? Tuh, banyak.”, telunjuk mereka mengarah pada tanaman yang entah itu apa. Baru lihat? Mungkin. Tak pernah peduli? Pasti.

“Nih, Kak, coba makan.”, mereka datang lagi, langsung menawarkan kali ini.

Ini hanya daun biasa, dan mereka makan dengan biasa, dan aku memilih untuk biasa. Daun habis dikunyah, tidak seburuk itu ternyata. Sedikit asam, seratus persen bisa dimakan. Dan siapa sangka, ini membuka awal

yang baik, kurasa. Beberapa teman yang tadi beristirahat, tergoda untuk mengikuti aktivitasku dan anak-anak kecil baru ini. Baru dikenal, sudah lama di desa ini tentunya. Usaha membuka pertemanan dengan perantara daun yang dibawa anak-anak ini efektif. Saatnya kembali ke posko laki-laki, yang kami sebut “sekre” kemudian, barang tentu itu tempat perlu dipersiapkan. Kami akan tinggal, kurang lebih satu bulan. Pergi ke atas, kebetulan jalan dari posko perempuan ke posko laki-laki menanjak.

Hanya satu ruangan, kira-kira 30-an meter persegi. Privasi? Minim. KKN, bro! Bersih-bersih, beres-beres, tempat dan diri masing-masing. Kamar mandi untuk kami berada di bawah sekre. Ada lele di bak mandi, gokil. KKN, bro! Malam pertama, 23 Juli 2022, berjalan. Sedang asik “berkenalan”, ketawa, bernyanyi, petir menghentikan suara kami. Menghentikan aliran listrik untuk kami. Hening. Pertanda buruk? Setidaknya salah satu di antara kami berpikir begitu. Agak lucu, tapi tempat ini asing, sempatku memikirkan hal yang sama dengannya. Habis nyanyi terbitlah ngaji. Bagaimana pun kami anak UIN. Kocak? Tentu. Dan siapa yang menyangka, sampai KKN berakhir “kocak” adalah satu kata yang dapat menggambarkan sekre beserta isinya.

Di malam yang sama terjadi suatu hal yang mungkin kurang mengesankan di posko perempuan, dan mari sebut dengan “rumah” untuk mempersingkat. Ketika semua gelap, karena listrik padam dan memang desa ini kurang dari segi penerangan, ada seseorang yang menyenter rumah. Kami kenal? Tentu tidak. Teman-teman kami yang di rumah ketakutan, memaksa beberapa dari kami yang di sekre untuk turun ke bawah dan mengecek apa yang terjadi. Ternyata, hanya orang yang mungkin sedikit “kurang” akalnya. Sama sekali tidak membahayakan. Tapi, siapa sangka, kejadian di rumah ini membuahkan sebuah agenda baru, ronda malam.

Selain introvert, saya juga bukan orang yang suka begadang. Ronda malam, tentu mimpi buruk. Tapi, siapa sangka, lagi, ini awal mula KKN terasa menyenangkan. Tepat ketika jadwalku ronda, bersama empat orang lainnya. Bercengkrama di tengah sunyinya desa yang diselimuti pepohonan hijau yang jangkung. Desa ini berada di dataran yang cukup tinggi. Dingin malam itu berat, tapi percakapan kami hangat. Eqi, mempunyai kemampuan berkomunikasi yang apik dan wawasan

yang begitu luas. Fadhillah, ini anak unik sekali. Medan asalnya, ukhti tampilannya, Barcelona klub bola favoritnya, baca buku hobinya, uniklah anaknya. Dwi, menjadi teman seperkoreaan, K-pop, K-drama, K-lainnya menjadi bahasan panjang malam itu. Najhan, tertidur. Tapi beliau kyai teman-teman. Masya Allah.

Langit hitam malam yang kosong, detik itu mulai memancarkan cahaya garis demi garis, ingin membentuk bulatan sempurna. Malam itu, awal purnama bulan yang indah.

Moon

the round object that moves around the earth once every 27½ days and shines at night by light reflected from the sun

“Dho, bulannya bagus banget!”, riangnya malam itu. Tak mengerti mengapa dia sangat suka langit malam dan aksesorisnya, bulan dan bintang.

“Di Ciputat kan hari-hari lihat begitu?”

“Engga, di Ciputat mah ga seterang di sini.”

“Polusi udara?”

“Polusi cahaya.”

Mengendarai motor sambil melihat langit bukanlah ide yang bagus. Terlebih karena penerangan desa, kondisi jalanan, dan jurang di kiri-kanan. Gagal memahami keindahan langit yang ia gambarkan, setidaknya itu tetap ia rasakan. Jalan-jalan dan membaca buku sampai masuk ke dunia khayalan adalah hobinya. Tempat-tempat dan buku-buku itu tak sedikit jumlahnya. Sedang hobiku? Bercerita dengannya. Tak hanya itu, dia suka durian. Keriangan yang sama dia utarakan ketika melihat durian. Entah di mana benang merahnya antara durian, langit, bintang, dan bulan. Sedang aku? Suka dia kerriangan.

Pulang malam ke sekre adalah ide yang buruk. Dingin gila kalau malam. Sebaliknya, panas gila kalau siang. Entah bagaimana ini bangunan dibentuk, tapi itu yang kami rasakan. Syukur, isinya tidak selabil itu, kami. Kerjaan kami di sekre? Tertawa tiada henti. Seakan semua manusia di sini masuk akademi komedi. Tertawa sampai gigi kami kering. Jika benar kami satu akademi, mungkin Bayu menjadi yang tidak tereliminasi. Manusia penuh *punch-line* yang tidak terduga. Percakapan serius dengannya? Takkan pernah terjaga. Sayangnya, orang ini tidak

punya sopan santun kepada kyai kami, Najhan. Akibatnya, Najhan sedikit terkontaminasi dengan perilaku buruk kami. Ingin berbaur, katanya. *Respect*. Besar harapan agar Najhan berhasil memurnikan diri selepas KKN. Memiliki aura akhi-akhi seperti Najhan, Husen adalah pembaca segala teks berbau islami di kelompok ini. Sayangnya, semua berubah ketika dia kembali ke sekre dan bermain game moba kesukaannya. Agak turun level sedikit dari aura akhi-nya Husen, Eqi. Teman curhat di pagi hari. Yang bangun pagi dan ga tidur lagi. Syaratnya satu, evo biru atau kawan sejenis. Bincang apa saja, nyambung. Mesin, musik, kesehatan? Ajak diskusi, pasti berisi. Yang hampir tewas kalo ditindih Eqi, Ridwan. Maklum, tidak setinggi Eqi. Partner satu divisi yang kompak setengah mati. Tak terpisahkan meski berserak nasi. Aku dan kau, ah kacau! Yang pernah meluk Ridwan ketika tidur malam, Wildan. Suka sosis Kanzler, persiapan mandi lumayan lama, marah kalo kopernya dipindahin. Minum susu mahal, biar berisi, tapi gagal implementasi. Akhir-akhir KKN, menjadi murid dari Faais. Ketua kelompok sekaligus gurunya Wildan (dan Bayu, hampir). Persiapan mandi sama lamanya dengan Wildan serta ikut kompetisi ngorok sekre bersamaku dan Eqi. Terakhir, Fatah. Partner mabar Faais sampe shubuh. Si Camel kuning, jamet Mahawira. Relasinya luas, mungkin karena rambut mulletnya.

Kalo kamu nyari rumah yang nyaman, aku mundur

*Tapi kalo kamu nyari rumah yang asik dan berisik, sekre maju paling depan
Komediku, siap meretakkan maskermu!*

Di luar sekre, sama menyenangkannya, warga desa. Keramahan anak-anak di awal kedatangan kami itu tidak dibuat-buat. Tepat di depan sekre adalah warung kesayangan kami. Dua suami-istri yang siap melayani. Ada Pak RW yang tidak terhitung berapa kali memberi makanan serta segala bentuk bantuan. Pak RW serbabisa dan anaknya yang menjadi informan bagi anak-anak sekre. Warga lain pun suka melakukan hal yang sama. Entah kenapa begitu aneh bagiku melihat keramah-tamahan ini. Terkesan berlebihan, tapi sepertinya aku yang salah, tak peduli terkait hal-hal seperti ini ketika bermasyarakat. “Punten”, “Mangga”, setiap melewati warga desa, pasti terdengar.

Terakhir, penghuni rumah Mahawira. Penguasa dapur, bos dari Divisi Perlengkapan. Hahaha. Sebagai Divisi Perlengkapan, hal yang terlintas ketika membahas kalian adalah galon habis, gas habis, kompor tidak bisa menyala, minta angkatin ini dan itu, print, dan masih banyak lagi. Menjadi tukang dadakan adalah divisi perlengkapan. Merekalah pelaku yang menjadikan itu semua.

Terlalu banyak garis-garis kecil untuk disebutkan. Bulan kini sudah purnama, dan mereka adalah garis besarnya.

Back

to or into the place, condition, situation or activity where somebody/something was before

Sebulan yang kukhawatirkan datang, perlahan pergi.

Langit dan terang bulannya akan menghitam lagi.

Bulan purnama kita perlahan pasti menghilang.

Namun aku, kau, dan kita tak mungkin tak terkenang.

KULIAH KERJA NYATA

Oleh: Hafidz Abdul Fatah

Pertama kali liat daftar list nama Kelompok KKN rasanya seneng banget Karena tau saya satu kelompok dengan Teman dekat saya Tineke Permata Sari, ditambah Lokasi KKN saya yang menurut saya asyik dan menyenangkan, mengingat bahwasanya Kota Bogor itu Adem cuacanya, juga banyak tempat-tempat yang cocok buat healing dan seneng-seneng walaupun tiba-tiba ekspetasinya harus buyar sedikit karena inget Program Kerja Kelompok hehehe. By the waaayyy... lokasi KKN saya terletak di Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang, Kota Bogor.

Rapat pertama Kelompok Saya dilaksanakan secara daring mengingat waktu itu keadaannya masih ada beberapa kasus Covid di-Indonesia walaupun gak sebanyak lalu-lalu. Di rapat pertama kami hanya berkenalan satu sama lain, sambil tunjuk-tunjukkan untuk menentukan siapa ketua Kelompoknya ditambah guyon-guyon gak jelas tapi asyik lah sama temen baru mah hihihi... setelah melalui beberapa Rapat maka terbentuklah struktur-struktur Organisasi dan tersusunlah pula Proker-proker hasil usulan dari setiap orang di kelompok kami, namun disela penyusunan proker tentu kita perlu survey-survey ke desa untuk make sure atau memastikan apakah proker kita berguna atau tidak di desa tersebut, hingga akhirnya kita memutuskan untuk survey ke Desa tersebut.

Setelah melalui beberapa Survei kami memutuskan untuk tinggal di Kampung Wanakarya Rw. 07 rekomendasi dari Ibu Kepala Desa Karacak yakni Bu Onas Hestiani. “kalian kalau mau tinggal di Kampung yang cocok untuk Healing mah di Wanakarya aja, soalnya Univ lain juga kalau KKN biasanya di kampung itu, cocok juga adanya kalian juga bisa bantu ngembangin SDM Yang ada di kampung sana...” ujar bu Onas. “tapi kalau untuk ke Alfa atau Indomaret itu lumayan jauh...” tambahnya, benar saja, untuk turun ke alun-alun kita memakan waktu kurang lebih 15 menit, tapiiiiiiiiiiiiiiiii... lelah kita buat naik turun ke kampung sampai alun-alun terbayar lunas oleh pemandangan bukit, gemericik air sungai dan pemandangan yang bener-bener bikin kita berasa Healing abis deh, walaupun kalo malem seremnya minta ampun :3, sampe-sampe waktu itu

ada satu kejadian horror yang untungnya bukan dialami sama saya, melainkan ketua kelompok dan wakil ketua kelompok saya yang kala itu dilanda lapar luar biasa malam-malam...tau apa yang mereka lihat???, mereka ngeliat Rambut ngejuler katanya, yang jelas bikin mereka langsung ngibrit pollllll!!, hiii serem gak tuh?

Tiba waktunya Pelaksanaan KKN kami, kami sampai di Desa dan memutuskan mukim disana itu lebih awal sebelum hari pembukaan Kegiatan KKN se-Kecamatan Leuwiliang, udara disini segar banget rasanya, jelas gak sebanding dengan udara di Depok Rumahku, hehehe... walaupun tidurnya desak-desakan, walaupun setiap pagi banyak Drama untuk mengantri Kamar mandi, hal-hal tersebutlah yang justru bikin saya nggak bisa move on banget dari KKN huhuhuhu- ditambah teman-teman KKN yang sefrekuensi parah sama saya bikin saya makin receh tiap hari, entah dengan guyonannya atau bahkan tingkah laku mereka, yaaa.. gak semua sih, ada beberapa yang ngeselin!, bahkan ada yang sampe bikin saya Nangis hehehehe...

Malam pertama kita disambut dengan Acara Mati Lampu...

Serem?, nggak sih... malah berkesan aja gitu, sampe-sampe saya sempet mikir, ooh mungkin ini salah satu bentuk Ucapan Selamat datang nih buat kita dari rumah yang kami tinggali kala itu. Suasana Gelap ditemani remang cahaya bulan tidak menyurutkan topik pembicaraan seru kami pada malam itu, sampai akhirnya satu persatu dari kami tertidur pulas.

Tiba di pagi hari, tepat pukul 4.00 Pagi, saya langsung bangun dari tidur saya dan lekas mandi, padahal waktu itu airnya dingin buanget lhoooo... tau sendiri lah ya Namanya di gunung. Saya sengaja minta tolong sama Teman saya Si Morning Person plus motivator saya untuk bangun Pagi yakni Fadhillah hehehe, untuk membangunkan saya lebih pagi sebelum teman-teman saya. Berdasarkan pengalaman saya selama mondok di Pondok Pesantren, yang bangunnya siang, pasti buat antri kamar mandinya sudah Panjang, dan kemungkinan telat untuk berkegiatannya besar, karena belum tentu preparanya cewek itu bisa Cuma 5 Menit, hehehehehe...

Rasanya ajib banget deh kalo harus mengingat hari-hari selama di Desa waktu itu, seraya menuntaskan Proker-proker kami, seraya diiringi gelak tawa atau lontaran lelucon dari teman-teman saya membuat saya

susah lupa sama hari-hari saya di KKN yang berwarna hehehe, di Desa ini kami mengajarkan Calistung kepada anak-anak PAUD dan SD, disini juga kami mengajarkan Tahsin Tahfidz, membantu system pembelajaran SD, membuat plang Jalan, Merapihkan dan menghias perpustakaan sekolah, mengadakan beberape penyuluhan dan lain-lain yang tentunya dengan harap kegiatan kami ini dapat membawa Perubahan besar yang Positif terhadap Desa Ini, Pelaksanaan Program kerja sebelumnya kami Buka di Kantor Desa Bersama dengan Kepala Desa, Dosen Pembimbing Kami juga Ppara staff Desa. ditambah Warga-warganya yang ramah tamah membuat kami semakin nyaman tinggal disini, walaupun tiap pagi banyak drama nyapuin halaman yang berserakan sampah gara-gara Anjing dan Kucing disini, Hadeeeeeehhhh... bahkan ayam pun bisa ngacak-ngacak sampah lho disini :'). Tapi gapapa, kalau nggak begitu mungkin gak bakal ada Drama seru setiap pagi hehehe.

Ngomongin Program kerja...

Alhamdulillah semua program Kerja kami terlaksana dan berjalan dengan sungguh lancar. Alhamdulillah teman-teman kelompok saya semua kompakkkk!!!. Hari-hari kita lewati dengan pelaksanaan program kerja, dan evaluasi yang dilaksanakan seminggu setidaknya tiga sampai dua kali, walaupun ada jenuhnya namun kami semua saling menguatkan satu sama lainnya untuk saling bahu membahu juga saling support, saya sangat bersyukur bisa satu kelompok dengan teman-teman saya yang sangat solid, Peduli, Kreatif, Supportiv plus humoris hehehehe.

Balik lagi ke cerita Program Kerja,,

Dalam pelaksanaan program kerja ini saya kebagian menjadi Copywriter untuk Website milik desa dengan Partner saya yaitu Tineke, Fatah, Eki dan Ridho. Bersama-sama kami mencari Informasi seputar Biografi Desa, Meliput orang-orang yang terlibat dan masih banyak lagi, alhamdulillah Program kerja Website terlaksana denga sangat baik dan mendapat respon positif dari warga Desa, adanya website di Desa Ini yakni agar Warga atau masyarakat luas dapat mengetahui apapun seputar Desa Karacak juga Kampung-kampung yang ada di dalamnya, sama hal-nya seperti Buah Durian dan Buah Manggis dapat dikatakan sebagai Ikon Desa Karacak.

Program kerja saya selanjutnya adalah mengajar Tahsin dan Tahfidz yang dilaksanakannya seusai Ba'da Maghrib, dalam kegiatan ini

kami tidak hanya mengajarkan Tahain dan Tahfidz, namun Aqidah Ahlak dan Ilmu Fiqh juga turut kami ajarkan kepada pemuda-pemuda juga anak-anak di desa tersebut. Alhamdulillah para warga semua menyambut dan menjalankan kegiatan tersebut dengan antusias, bahkan terkadang anak-anak kecil biasanya sudah pasti lebih dulu menunggu kami di Pondok Pesantren tempat kami mengajar. Untuk system pengajarannya kami menggunakan system berkelompok yang tentunya Putera dan Puterinya kami Pisah. Beberapa minggu berjalan hingga tibanya waktu penutupan kegiatan Tahsin dan thafidz ini, penutupan kegiatan tersebut terasa begitu haru apalagi harus menyaksikan bocil-bocil menangis yang ada saja masih melarang kami untuk menutup kegiatan ini dan pulang ke habitat masing-masing hehehehe.

Hingga sampailah kami di Program kerja terbesar kita yakni perayaan HUT RI yang kami Laksanakan di Lapangan milik desa. Saat itu kami diposisikan sebagai Panitia HUT RI yang berkolaborasi dengan Universitas Pakuan juga Karang Taruna Desa, dalam kegiatan itu saya diposisikan Menjadi K3 bersama Sebagian teman-teman saya, ada satu momen yang paling tidak bisa saya lupakan, yakni Ketika itu saya dan Ratih teman saya merasa Haus dan iseng aja mau jajan, kebetulan ketemu tukang Ice Cream Duren hehehe, Pas banget kami baru mau bayar, tiba-tiba ada Anak seusia SD menghampiri Ratih dan saya seraya berkata “kak.. kak.. itu teman saya ada yang pingsan”... spontan saya dan ratih berlari sambil membawa Ice Cream Durian kami.. yang subhanallah lelehannya bikin lengket tangan hehehe, waktu itu sekitar ada 4-5 orang ingsan yang kami tangani bersama Teman-teman dari Karang Taruna dan Universitas Pakuan.

Acara HUT RI berjalan dengan sangatlah meriah, bagaimana tidak meriah? Untuk memasuki lapangan saja diadakan Pawai antar Desa, juga Penampilan Pasukan Kibar Bendera yang sangat gagah, plus Backsound Lagu Nasional yang menggugah jiwa Nasionalis saya, Pawai HUT RI diiringi oleh Tawa juga ramainya suara Antar wara yang memberi Support kepada masing-masing Kampungnya. Saya sangat berdecak kagum waktu itu karena melihat Tank dari Kardus yang terlihat nyata seperti Tank, padahal itu hanyalah sebuah kardus yang ditenaga kerjakan oleh motor, Sungguh Kreatif bukan sobat-sobat Karacak ini???? ...

Masih dalam Acara HUT RI

Namanya HUT RI itu udah pasti dong identic dengan Perlombaan?, bener gak temen-temen?... perlombaan HUT RI dari desa yakni hanya berupa perlombaan Pawai antar Kampung, namun pada nyatanya Perlombaan masih tetap berlanjut walaupun dilaksanakannya lomba ini hanya setingkat kampung masing-masing di Desa Karacak saja. Di kampung Kami yakni Wanakarya tercinta juga mengadakan Perlombaan yakni, Perlombaan Makan Kerupuk, Balap Karung dan Daster Soccer, tidak lupa juga saya dengan Tragedi yang dialami oleh Ketua Kelomppk Saya Fais, yang kala itu kepalanya terbentur akibat gamis yang ia gunakan ketat dan ia terpeleset juga terpental saat itu, awalnya kejadian tersebut malah menimbulkan gelak tawa, tapi kok lama-lama semua panik yaaaa???, akhirnya fais dilarikan ke puskesmas terdekat, dan Alhamdulillah semua sekarang sudah Kembali Normal. Pesan yang kita ambil adalah tetaplah berhati-hati dan selalu berpikir panjang untuk hal apapun. Selepas kejadian tersebut kami semua langsung sadar akan pentingnya berpikir sebelum bertindak. Dari sekian banyaknya Problematika yang kita alami dalam menjalankan Program kerja tentunya membuahkan hasil yang Positif setelah berjuang maksimal dalam 1 bulan penuh ini dan Alhamdulillah atas Ridho Allah juga Bimbingan dari Dosen Pembimbing kami Program kerja kami terlaksanakan dengan lancar.

Disela-sela pelaksanaan program kerja, pastinya kami sempatkan memberi jadwal libur di setiap minggunya, walaupun liburnya hanya seminggu sekali atau dua kali.

Bicara soal healing...

Healing kami terbilang cukup super ekonomis loh :D, Mengingat di des aini banyak sekali tempat-tempat atau spot-spot yang baguuuuusss luar biasa memanjakan mata kalian!, kalo gak percaya coba datang sendiri deh!!!, sayang aja pas kami KKN buah Durian dan manggisnya belum panen! :(, rute kami holiday itu tidak lepas dari Sungai,, dari Sawah,, dari bukit juga Kebon-kebon. Hal yang paling berkesan sangat untuk saya, waktu itu kami diajak jalan-jalan bareng karang taruna Desa keliling RW tempat kami tinggal, awalnya ekspetasi saya Perjalanan gak securam yang saya kira, ternyata oh ternyata... subhanallah, encok banget saya :), tapi gak masalah, soalnya yang encok

gak saya sendiri hehehehe, kami waktu itu juga pernah main kesawah untuk mencari tutut, mengambil foto, dan yang saya ingat waktu itu saya dan teman saya Ratih iseng memutuskan untuk menjadikan topi milik teman saya Ridwan sebagai Wadah untuk Tutut yang kami ambil hehehehe, abis itu topinya iwan bau!, Maaf ya wan!, waktu itu kami juga sempat turun ke kali yang tepat berada beriringan dengan desa kami. Masih banyak lagi deh, seperti jajan ke alun-alun juga menurut say aitu terbilang healing, mengingat di atas tempat kami tinggal jarang ada tukang Jajan :(FYI juga nih, yang mampir ke Desa Karacak jangan lupa Cobain Bakso Gebro yaaa!! Hehe

Kesan dan pesan saya selama KKN

Alhamdulillah selama satu bulan lamanya kami tinggal di Kampung Wanakarya tentunya kami memiliki begitu banyak pengalaman yang kami raih disana, dimana kami memulai kehidupan bermasyarakat baru, banyak cerita juga kisah bahkan susah senang yang selalu beriringan tidak memudarkan semangat, solidaritas dan support yang kami dapat disana.

Masih kesan :

Selama disana, saya banyak sekali mendapatkan pengalaman, pelajaran juga ilmu yang baru, menurut sudut pandang saya terhadap para warga yang Ramah nan baik Hati Nampak terlihat jelas dari antusias dan salam sapa warga terhadap kami, indah tidak hanya dimiliki Alam Karacak, namun Indah hati tentunya juga dimiliki para Penduduknya. Awalnya saya sempat berfikir, bagaimana saya bisa beradaptasi?, namun pernyataan saya tersebut justru terbabat habis oleh apa yang saya rasakan, bahkan hingga saat ini saya belum bisa melupakan alam Karacak, dari hari ke hari rasanya Nyaman, kekeluargaan juga terasa sangat erat antar teman-teman kelompok saya, juga kebaikan Masyarakat Karacak yang Luar biasa.

Yang saya rasakan :

Secara tidak langsung kegiatan KKN juga adaptasi saya terhadap Des aini memberi dampak Positif terhadap diri saya, dimana saya ini sebenarnya berjiwa Introvert, namun dengan keadaan Desa juga Warga yang kekeluargaan telah mematahkan ekspetasi buruk saya terhadap orang luar. Warga disana sangat baik, sesekali mereka suka mengantar Makanan atau Apapun untuk kami, saya sangat senang dan bersyukur

dapat berinteraksi juga berhadapan langsung dengan mereka semua, juga teman-teman kelompok saya yang tidak kalah luar biasa sampai-sampai saya sangat tidak bisa berkata kata saking hebatnyaaaaaaaa. SAYA TIDAK AKAN PERNAH MELUPAKAN HAL-HAL HEBAT INI. CAMKAN!.

Harapan kami untuk Desa Karacak, teruslah berkembang menjadi lebih dari luar biasa, terus semangat dalam Membangun masa depan desa yang lebih cerah kedepannya, terimalah kami kapapun kami datang ke Kampung Kami, kami menganggap Kalian Keluarga kami.

KISAH KASIH SELAMA KKN

Oleh: Bayu Sigit

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) kata yang tidak asing dalam telinga mahasiswa dimana kita diwajibkan untuk mengabdikan pada masyarakat. Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti oleh kalangan mahasiswa/I di perguruan tinggi negeri ataupun swasta dimana kuliah kerja nyata ini memiliki berbagai macam manfaat bagi mahasiswa dan masyarakat dimana tempat kita melakukan KKN. Manfaat KKN bagi masyarakat melalui program yang mahasiswa bawakan yaitu memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, dan IPTEKS dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan, memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan pembangunan. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung selama 1 bulan dan bertempat di daerah setingkat desa.

Saya pribadi sangat menanti-nantikan akan kegiatan KKN karena mendengar cerita-cerita kakak tingkat / senior yang sangat seru pada saat melaksanakan kegiatan KKN pada jaman mereka. Senior saya menceritakan dibalik kegiatan KKN tersebut ada berbagai kisah yang menarik yaitu kisah cinta, goib dan yang lainnya yang membuat saya semakin penasaran pada kegiatan KKN. Akan tetapi senior saya pun menceritakan bahwasanya kegiatan KKN tersebut tidak selalu akan berjalan mulus-mulus saja, pastinya akan adanya hambatan dan rintangan yang harus di lewati, salah satunya harus bersikap bersabar dalam kegiatan KKN yang akan berlangsung karena kegiatan KKN tersebut dimana kita hidup selama 1 bulan dengan orang-orang yang baru kita kenal dan memiliki karakter yang berbeda-beda, serta menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Setelah memasuki bulan-bulan maret awal dimana saya melakukan pendaftaran KKN reguler bersama rekan-rekan jurusan saya. Setelah melakukan pendaftaran tibalah sosialisasi umum KKN 2022 pada 1 april. Sosialisasi tersebut wajib diikuti oleh seluruh peserta KKN tahun 2022. Saya dan teman jurusan saya mengikuti sosialisasi yang dilaksanakan secara online tersebut oleh PPM UIN Jakarta. Pada

sosialisasi tersebut pemateri menyampaikan dasar-dasar mengenai kegiatan KKN. Pada tanggal 21 april 2022 tibalah pengumuman pembagian kelompok dan lokasi KKN. Awal menengangkan dimulai pada saat PPM menginformasikan kelompok-kelompok KKN pada tahun 2022, nama saya tertera pada kelompok 015 dimana pada kelompok tersebut ada 22 anggotanya. Mula-mula saya mencari kenalan siapa tau ada teman saya yang satu kelompok dengan saya, akan tetapi faktanya tidak ada 1 orang pun yang saya kenal pada kelompok 015 tetapi ada 2 orang yang mana mereka berasal dari fakultas yang sama seperti saya yaitu fakultas sains dan teknologi tetapi berbeda jurusan dan tibalah saatnya kelompok 015 melakukan pertemuan di salah satu café di ciputat sebut aja café *Interv****. Dimana momen pertama kenalan dengan orang-orang baru dan ternyata orang-orang yang datang pada saat itu tidak semua anggota hanya beberapa saja. Tapi dari pertemuan tersebut kita memulai percakapan yang baik antar anggota yang membuat kita langsung pada akrab. Setelah pertemuan tersebut saya dan anggota kelompok saya pun melakukan diskusi terkait KKN yang akan berlangsung nanti pada tanggal 25 juli 2022 sampai dengan 25 agustus 2022. dan tibalah saatnya pembagian lokasi KKN oleh PPM dimana kelompok saya yaitu kelompok 015 di tempatkan disuatu desa karacak, kecamatan Leuwiliang kabupaten Bogor.

Karacak adalah sebuah desa di kacamatan leuwiliang, kabupaten bogor, Jawa Barat, Indonesia. Setelah mengetahui lokasi KKN, saya dan teman-teman kelompok 015 melakukan diskusi untuk melakukan survei lokasi. dan tibalah waktunya saya dan teman-teman melakukan survei ke desa karacak. Survei tersebut bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang desa Karacak tersebut serta memilih lokasi KKN yang akan kita tinggalkan. Setelah itu, tiba lah survei kedua dimana kita mulai fokus ke tujuan utama kita yaitu lokasi kkn, akan tetapi pada survei tersebut kita belum bisa menentukan karena berbagai faktor dan pada saat survei ketiga kita sudah memilih lokasi dimana saya dan teman-teman anggota kelompok 015 akan melaksakan KKN. Lokasi tersebut jatuh pada RW 07, alasannya karena RW 07 tersebut menurut kelompok kita dari sarana dan prasarana masih agak kurang dan RW 07 adalah RW yang menurut kelompok saya membutuhkan hal-hal baru dalam segala hal terutama dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Pada tanggal 23 juli 2022 teman-teman saya berangkat lebih dulu ke desa Karacak dibandingkan saya, karena saya harus mengikuti kegiatan pembekalan akhir KKN pada tanggal 25 juli 2022 di Auditorium Harun Nasution UIN Jakarta. Pada tanggal 25 Juli 2022 saya dan 4 rekan saya setelah mengikuti pembekalan akhir akhirnya berangkat dari UIN Jakarta menuju lokasi KKN yaitu desa Karacak. Setelah tiba di desa karacak saya beristirahat di posko pria tampan kelompok 015 dimana tempat saya tinggal selama 1 bulan.

Pada minggu pertama, tepatnya pada hari rabu, 27 juli 2022 saya dan seluruh anggota kelompok 015 bergegas menyiapkan acara pertama kita di desa karacak yaitu pembukaan. Pembukaan tersebut dilaksanakan di kantor desa karacak dan di hadiri oleh kepala desa karacak, perwakilan dari kecamatan leuwiliang dan DPL kelompok 015. Setelah melakukan pembukaan, saya dan seluruh anggota kelompok kembali ke posko dimana saya tinggal. Diposko tersebut saya dan teman-teman melakukan rapat pertama dengan Dosen Pembimbing Akademik (DPL) kelompok 015. Setelah melakukan rapat, kita mencoba membaaur dengan warga setempat agar lebih akrab. Pada minggu pertama ini, saya dan beberapa teman saya setiap sorenya selalu bermain bola dengan anak-anak RW 07 desa Karacak. Dimana pada saat kegiatan tersebut anak-anak RW 07 sangat senang dan setiap hari jika sedang tidak ada kegiatan resmi, saya dan beberapa teman saya selalu mengisi waktu kosong tersebut dengan bermain bersama anak-anak RW 07.

Pada minggu kedua, tibalah waktunya saya dan seluruh anggota kelompok 015 bekerja sesuai dengan program kerjanya masing-masing. Pada saat itu, saya bergegas mengerjakan program kerja saya yaitu Daur Ulang Sampah. Daur ulang sampah adalah salah satu kegiatan dimana kita bisa memanfaatkan sampah-sampah yang tidak berguna menjadi sampah yang ada nilainya dan berguna. Contohnya seperti sampah botol aqua yang kita ubah menjadi tempat sampah. Pada kegiatan tersebut kreatifitas kita di uji. Tidak hanya mempraktekan, saya dan satu teman saya membuat acara seminar tentang daur ulang sampah. Hari demi hari, saya dan satu teman saya membuat tempat sampah dari botol aqua. Tempat sampah tersebut merupakan contoh salah satu pengolahan sampah. Pada minggu kedua ini, saya tidak hanya mengerjakan program kerja saya sendiri, saya membantu program kerja teman saya lainnya

yaitu bedah perpustakaan. Bedah perpustakaan tersebut dilaksanakan di Sekolah Dasar Wanakarya yang terletak di RW 07 desa karacak. Pada kegiatan ini saya dan teman-teman saya melakukan desain dan penataan ulang buku-buku yang berada di perpustakaan tersebut agar terlihat lebih bersih dan rapih serta anak-anak murid SD Wanakarya jauh lebih rajin dalam hal membaca. Pengerjaan Program kerja ini berlangsung selama 3 minggu. Tidak hanya membantu program kerja bedah perpustakaan, saya juga membantu program kerja teman saya lainnya, yaitu Jumat Bersih. Jumat bersih adalah kegiatan rutin mingguan dimana saya dan teman-teman serta warga RW 07 melakukan gotong royong yang berlangsung dari jam 07.00 – 11.00 WIB. Setelah melakukan berbagai kegiatan setiap minggunya, saya dan seluruh anggota kelompok 015 harus membuat laporan mingguan yang di upload di web PPM UIN Jakarta.

Pada minggu ketiga, saya memulainya dengan membantu warga RW 07 untuk membuat gapura dan menghias jalanan sekitar agar terlihat lebih cantik lagi untuk menyambut Hari Ulang Tahun Republik Indonesia yang ke-77. setiap harinya saya dan teman-teman membantu warga memasang bendera dan membuat gapura dari bamboo yang telah di potong-potong dan dibentuk agar seperti burung garuda. Seperti biasa, setelah membantu warga saya tidak lupa dengan program kerja saya yaitu daur ulang sampah. Setelah tempat sampahnya jadi, saya dan teman-teman membuat seminar daur ulang sampah dan membawa hasil karya kita untuk di perlihatkan kepada peserta seminar daur ulang sampah tersebut. setelah selesai melakukan seminar saya dan teman-teman selalu memanfaatkan waktu kosong kita dengan bermain bersama anak-anak kecil RW 07 dan membuat laporan mingguan individu. Pada ke-3 ini tepatnya pada tanggal 17 agustus 2022 saya dan teman-teman terlibat pada kegiatan besar di desa karacak yaitu Upacara HUT RI ke-77. Pada HUT RI ke-77 ini pesertanya dari berbagai RW se desa karacak. Pada acara ini Saya sebagai Penanggung jawab HUT RI ke-77 melibatkan semua teman-teman untuk berpartisipasi pada kegiatan upacara tersebut. Pada kegiatan Upacara tersebut saya bertugas sebagai koordinator lapangan.

Tanpa disadari waktu terus berjalan, dan tibalah pada minggu terakhir saya KKN. saya dan teman teman setiap harinya menyelesaikan

semua program kerja yang belum selesai pada minggu-minggu sebelumnya. Pada saat itu terdapat beberapa program kerja yang belum selesai seperti Bedah perpustakaan dan membuat plang jalan. Setiap harinya saya dan teman-teman berkoodinasi dengan warga setempat untuk membantu membuat plang jalan agar masyarakat desa setempat mengetahui nama gang di setiap jalan yang di lewati. Pada saat pembuatan plang, saya dan teman-teman mengaduk pasir dan semen untuk membuat pondasi plang agar lebih kuat dan tahan lama. Dibalik kegiatan yang melelahkan, tetapi banyak pelajaran dan makna yang saya dan teman-teman pelajari.

Kisah KKN merupakan kisah yang paling sulit dilupakan karena selama 1 bulan kita hidup bersama teman-teman baru yang memiliki sifat yang berbeda-beda. Setiap harinya kita bercanda dan tertawa bersama tanpa adanya rasa tidak enak karena saya merasa teman-teman mulai memahami arti kebersamaan dan kenyamanan. Banyak hal-hal yang lucu setiap harinya yang membuat saya merasa sangat nyaman dan menikmati kegiatan KKN ini.

Sampai jumpa dilain waktu desa baru ku dan teman baru ku!

KISAH KASIH SELAMA KKN DI KAMPUNG WANAKARYA DESA KARACAK, KECAMATAN LEUWILIANG

Oleh: Muhammad Wildan Anwar

KKN, apa itu? Bukan korupsi kolusi dan nepotisme, tapi KKN adalah Kuliah Kerja Nyata. Semuanya berawal pada semester enam, jadwal yang begitu padat sudah mendekat. Dalam waktu yang relatif singkat, semua kegiatan perkuliahan harus dipersiapkan dengan matang. Satu hal yang harus dipersiapkan pada semester ini adalah setiap mahasiswa perlu mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat. Maksudnya, memberikan, mengaplikasikan pemikiran, ide dan gagasan dari semua ilmu-ilmu yang telah didapatkan baik di dalam maupun di luar perkuliahan. Sebagai mahasiswa, kami harus melaksanakan kewajiban Tri Dharma perguruan tinggi. Artinya kegiatan yang bukan sebatas mengajar atau penelitian (seperti skripsi, tesis, dan disertasi), tetapi juga harus melibatkan pengabdian masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat adalah KKN. kami membuktikan bahwa kami perlu membawa pemikiran, ide, dan pengalaman kami untuk membuat desa kami lebih baik. Menerapkan ilmu yang didapat dalam perkuliahan bukanlah tugas yang mudah. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi dirinya yang belum pernah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat di tingkat desa.

Saya yang sangat menantikan adanya pengabdian ini walaupun KKN memiliki *pressure* sendiri pada diri pribadi saya untuk terjun ke lingkungan masyarakat. Namun, saya berusaha untuk menjalankannya terlebih dahulu. Kemudian pada suatu moment ditentukannya kelompok dan lokasi KKN, nama saya tercantum pada kelompok 015 yang bertempat di desa Karacak. Dari situlah, saya memulai untuk berinteraksi kepada orang baru selama sebulan sebelum kkn dimulai, berawal dari perkenalan di café sekitar kampus membahas karakter diri dan mengenal lebih dekat satu sama lain, dan pada akhirnya kami menemukan sebuah chemistry yang itu cukup memungkinkan saya beradaptasi kepada temen-temen kkn yang memiliki kepribadian yang berbeda selama sebulan nanti di desa Karacak. Saya banyak mempelajari hal-hal penting yakni mulai dari kami berkomunikasi dengan baik untuk

menyusun struktural organisasi, program kerja KKN baik dari bidang pendidikan, keagamaan, lingkungan, sosial dan masyarakat, teknologi dan sebagainya, kemudian mencari dana tambahan untuk program tersebut ke beberapa instansi dan lain-lain.

Pada suatu hari dimana saya telah mempersiapkan semuanya untuk memulai KKN, saya bergegas untuk berangkat pada tanggal 23 Juli 2022, agar saya dan teman-teman KKN dapat beradaptasi dan berkenalan bersama masyarakat desa Karacak. *Alhamdulillah*, hal ini saya inisiatif, masyarakat setempat dapat menyambut kami dengan baik, dan kepala Desa Karacak pun menyambut kami dengan ramah, kami diberi jamuan pisang dan makanan-makanan ringan.

Pada hari senin, 25 Juli 2022, kami melaksanakan pembukaan acara KKN di kantor Desa Karacak. Dalam acara tersebut, dihadiri oleh Staff Kecamatan, Kepala Desa beserta Staff nya, dan Dosen Pembimbing Lapangan kami. Mereka semua memberikan semangat dan menyediakan beberapa fasilitas guna mendukung program kerja kami, Kepala Desa menempatkan kami di Rw. 7 Kampung Wanakarya, Desa Karacak. Jarak dari kantor desa ke tempat posko kami lumayan jauh sekitar 15 menit kurang lebih 5km disertai akses jalan yang kurang baik. Namun, kami tidak masalah dengan itu, karena pemandangan selama perjalanan menuju Kampung Wanakarya itu sangat indah, dengan ketinggian sekitar 500 mdpl yang dikelilingi pegunungan, dan udara disana bisa dibayangkan sejuk. Kemudian, kami berdiskusi dengan dosen pembimbing, beliau berpesan untuk mengadakan kegiatan yang memang sangat dibutuhkan untuk warga desa disana. Yang dimana, hal tersebut diadakan guna membantu SDM masyarakat agar tergerak untuk melakukan perubahan yang signifikan. Kita disana memang tidak mempunyai hak secara penuh untuk melakukan hal yang kita inginkan. Tetapi hal tersebut apabila sudah direncanakan, sudah punya modal yang cukup, disertai komunikasi dengan tokoh masyarakat disana, maka atas dasar izin tersebut sudah bisa dipastikan acara akan berjalan sesuai rencana. Minimal satu dua anggota keluarga merasakan terbantu dan terselamatkan dari suatu konflik internal maupun eksternal. Dan kami pun malamnya bergegas untuk menyusun ulang rencana program kerja pengabdian yang telah kami buat. Pada akhirnya, semua program kerja harus sesuai dengan keahlian sesuai jurusan dan bidangnya.

Pada minggu pertama, kami memulainya untuk melakukan kunjungan atau yang bisa disebut juga sebagai survey, pemetaan ke beberapa tempat sesuai program kerja di bidangnya masing-masing. Ada yang berkunjung ke sekolahan, baik itu PAUD, SD, SMP dan MA, bahkan Pesantren. Ada juga yang berkunjung ke rumah pak RW sebut saja nama beliau Bapak Asep, bapak yang membimbing dan mengarahkan kami demi terlaksananya program kerja kami, kami berkunjung ke tempat beliau membahas baik dari bidang keagamaan, lingkungan dan sosial kemasyarakatan, hingga infrastruktur seperti pembuatan papan nama jalan. Dan tak hanya itu, kami juga berkunjung dan bersilaturahmi kepada Pemuda Karang Taruna Desa Karacak, membahas bidang sosial kemasyarakatan seperti bantuan bencana dan perayaan 17 agustus. Pokoknya pada minggu ini kami hanya memfokuskan untuk berkunjung demi kelancaran program kami ke depannya.

Pada minggu kedua, kami mulai mengimplementasikan program kerja kami. Masing-masing dari kita memiliki tanggung jawab pelayanan pengabdian kepada masyarakat Kampung Wanakarya. Saat itu, saya sedang melakukan program pendidikan keagamaan yang baik di Pesantren Darrohmah di desa Wanakarya khususnya aqidah, fiqh, tahsin dan tahfidz al-Qur'an. di pesantren Darrohmah, para santri sangat senang dengan adanya kami ikut andil membantu proses pendidikan keagamaan ini, dan banyak anak-anak yang masih sangat membutuhkan pemahaman terhadap aqidah dan fiqh serta tahsin al-Qur'an. tanggapan kami senantiasa ikut memenuhi kebutuhan dari mereka semua itu. Adapun program lain seperti pada bidang lingkungan yakni Program Jum'at bersih yang mana masyarakat kampung wanakarya sangat antusias dengan kehadiran kami membantu melestarikan dan membersihkan area sekitar kampung tersebut. Tidak hanya itu, saya juga ikut berpartisipasi dan mengisi acara beberapa kali sepanjang tahun Muharram Islam Baru 1444 H juga dilaksanakan dalam tingkat desa maupun tingkat RW.

Pada minggu ketiga, program kerja kami semakin intens. Walaupun kami masih mengerjakan program rutin mingguan sebelumnya seperti yang sudah dideskripsikan pada minggu kedua, namun kami ada program tambahan yang sebenarnya sudah direncanakan. Program kerja tersebut seperti posisi mengajar di Yayasan Al-Ihsan Leuwiliang antara lain: SMP dan MA Al-Ihsan Leuwiliang

dimana sebagian dari kami mengajar mata pelajaran umum dan agama. Saya pribadi bersama rekan saya Syifa ikut andil dalam pengajaran Fiqh. Hal ini membuat diri saya struggle disebabkan saya belum pernah terjun langsung pada kondisi pengajaran kepada murid di sekolah, akhirnya saya berusaha untuk terus menerus belajar me-review materi yang saya dapati di sekolah dulu. Bukan hanya itu, saya juga memberanikan diri untuk menyampaikan materi secara baik agar murid di sekolah dapat memahami materi yang saya sampaikan dengan baik juga. Alhasil para murid sangat antusias menyimak pemaparan materi yang saya dan rekan saya yakni pembahasan Khilafah dan Jihad. Walaupun saya mengajar ini hanya dua kali pertemuan disebabkan waktu KKN yang sangat terbatas, tapi saya mendapatkan kesan yang sangat baik dari situ saya mulai berfikir dan terus bermuhasabah diri untuk meningkatkan kualitas diri pribadi.

Selanjutnya, fokus kami juga pada program bedah perpustakaan, konsultasi stunting, dan pernikahan dini meningkat seiring berjalannya waktu dibantu oleh pihak KUA dan BKKBN, dan momen yang paling berkesan adalah saat perayaan Hari Raya HUT ke-77 Berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia, dimana keseluruhan anggota KKN Kelompok 015 'Mahawira' menjadi Panitia Upacara Lapangan Desa pada 17 Agustus 2022 Karacak.

Pada minggu keempat, tak terasa sudah diujung hari, dan tinggal menghitung hari, kami bergegas mengerjakan semua program kerja yang masih dalam proses. Kegelisahan pun muncul, dikarenakan saya merasa waktu yang begitu singkat, namun saya dan rekan-rekan KKN terus berusaha untuk memaksimalkan tenaga dan waktu di masa terakhir KKN ini. Bukan hanya dari program tersebut, tapi kegelisahan ini muncul dari lingkungan masyarakat yang menyatu dan berkontribusi secara signifikan pada proses Pengabdian masyarakat di desa Wanakarya. Kemudian, kami mengadakan penutupan pada program kerja dimulai dari bidang pendidikan seperti penutupan di PAUD Wanakarya, SD Wanakarya, SMP dan MA Al-Ihsan, bidang sosial kemasyarakatan, lingkungan dan infrastruktur. Dan yang terakhir kami melakukan penutupan di Kantor Desa Karacak bersama Kepala Desa beserta Staff nya. Kami berusaha memunculkan dan meningkatkan kesan serta kenangan bagi masyarakat dan karang taruna Desa Karacak khususnya

Kampung Wanakarya dan lingkungan sekitar yang mana tempat kami mengabdikan. Tentu saja, minggu ini adalah minggu terakhir kami berada di Kampung Wanakarya. Dimana ada pertemuan disitulah ada perpisahan. Perjuangan terasa singkat dan perpisahan yang sangat berkesan, pelukan serta lambaian tangan antar kami dan serta kepada masyarakat Wanakarya membuat hati ini berat meninggalkan tempat mengabdikan. Namun, apa boleh buat memang sudah takdirnya seperti ini.

Jadi, inilah kisah dan kasih yang berkesan bagi saya, dan akhirnya kami bisa kembali ke rumah dan melanjutkan studinya masing-masing.
See you!

KEDATANGAN YANG TAK DIHARAPKAN, NAMUN KEPERGIANNYA DISESALI

Oleh: Almira Sandyka K.

Aku Harus KKN!

Sedang asyik-asyiknya mencari pengalaman dengan mengikuti project event, lalu dapat kabar kalau Kuliah Kerja Nyata (KKN) saya ternyata luring, langsung bingung saya mendenganya. Merasa keberatan karena harus putus kontrak dengan pekerjaan, tetapi disisi lain senang karena akhirnya saya merasakan KKN yang sebenarnya. Setelah beradu dengan pikiran, akhirnya saya memutuskan untuk ikut KKN Reguler-KKN yang ditempatkan di desa-desa. Sempat ada pikiran. "Haduh, apa ikut KKN tahun depan aja ya?". Tidak mau dikalahkan pikiran. Saya buang jauh-jauh pikiran saya tersebut, dan saya langsung menyambutnya dengan semangat.

Kelompokku, Keluargaku

Siang itu, ditemani laptop dan beberapa request kerjaan, tiba-tiba hp saya berdering. Ternyata teman saya mengirimkan pesan singkat lewat sms "ra, KKN kelompok berapa?" ujanya. Langsung saja dengan antusias saya membuka dokumen yang berisi nama dan calon anggota kelompok-kelompok KKN UIN Jakarta yang terbagi atas 22 orang, dan ternyata saya berada di kelompok 015 di Desa Karacak, Leuwiliang, Bogor yang akan menjadi identitas saya selama satu bulan nanti. Melihat nama-nama kawan sekelompok rasanya penuh tanda tanya, siapakah nama-nama ini, penasaran sekali dengan deretan nama ini dan seperti apakah orang-orang yang akan berjuang bersama untuk menjadi teman kerja di kegiatan KKN nanti. Di tambah mereka yang terdiri dari berbagai fakultas yang berbeda-beda dengan latar belakang yang berbed

Setelah pembagian kelompok, kami pun sepakat untuk melakukan rapat guna persiapan KKN nanti. Singkat cerita, kelompok saya telah melaksanakan beberapa kali rapat. Menentukan pengurus, nama kelompok, biaya, survey, dan sebagainya. Oiya, lagi-lagi saya kebagian menjadi ketua koordinasi divisi publikasi dan dokumentasi, fiuh.

Tibalah di hari-hari mendekati keberangkatan, program kerja (proker) kami sudah matang, anggaran dana sedikit lagi, tempat tinggal sudah ditentukan, dan keakraban sudah lumayan, menjadi modal yang cukup bagi kelompok kami untuk sebulan ke depan. Hari keberangkatan tiba. 23 Juli 2022. Berkumpul 22 orang di rumah Ikeu, salah satu teman sekaligus anggota KKN kami. Kami berencana berangkat sekitar pukul 09.00 pagi, sembari menunggu mobil akomodasi, kami mengobrol sembari mempererat keakraban.

Halo Desa Karacak

Sesampainya saya di Desa Karacak, saya sangat tertegun melihat keadaan medan perjalanan yang berbatu batu dan menikuk tajam menghantarkan ke jurang. Ketika itu saya diselimuti oleh rasa lapar, lelah dan dinginnya udara. Para warga yang bertemu dan menyambut kami ketika itu sangat jelas memperlihatkan raut wajah yang bingung, senang, ramah, hangat, dan penuh harapan dan kasih sayang. Kami semuapun menempati salah satu rumah warga, sekaligus yang akan menjadi posko kami.

Setelah pembukaan KKN, tidak lama kemudian kita langsung mengunjungi ke beberapa sekolah, yaitu SDN Wanakarya, PAUD, SMP dan MA, serta pesantren untuk meminta izin ingin berkontribusi di sana, alhamdulillah, semua sesuai yang diharapkan. Lalu di minggu kedua, kita semua mulai ikut mengajar di berbagai instansi pendidikan tersebut yang dibagi dua orang setiap kelasnya. Rutinitas ini berjalan sampai di mana mendekati hari kita selesai KKN.

Hari demi hari berlalu, tak kusangka di setiap paginya selama keberjalanan proyek para warga sangat bersemangat untuk mulai membangun kemajuan bersama kami. Saya mengira bahwa di pegunungan air melimpah, namun ternyata sebaliknya. Hanya di jam-jam tertentu saja air keluar, bahkan sempat sampai beberapa hari air mati. Namun saya sangat terkesan dan terharu melihat para warga memiliki semangat yang begitu bergelora untuk sama - sama merangkul mengembangkan dusunnya.

Saya dan teman-teman pun ikut meramaikan kegiatan sosial di dusun. Saya pribadi sangat senang, bersyukur dan turut bersemangat karena mendapat respon yang sangat positif dari warga yang

ditunjukkan dari partisipasi dan turut membantu kesiapan dan keberjalanannya program kerja. Mulai dari ibu-ibu, bapak-bapak sampai anak-anak menunjukkan ketertarikannya dengan program-program yang kami bawa seperti kegiatan belajar mengajar, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), peringatan HUT RI, penyuluhan hukum, daur ulang, dan lain sebagainya.

Setelah diberikannya beberapa materi dan pelatihan, keesokan harinya secara perlahan saya melihat para warga khususnya para orang tua mulai menerapkan dan cukup membuka rasa keingintahuan. Hal ini membuka mata saya bahwa peranan mahasiswa sebagai generasi harapan bangsa sangat dinanti dalam hal pemberian contoh, membuka kreatifitas dan pendobrak pintu kemajuan dan perkembangan pola pikir bagi warga secara umum terlebih cukup memberikan dampak yang positif yang meninggalkan manfaat kebaikan. Selain dari hal-hal yang telah disebutkan, sebenarnya banyak hal - hal yang didapat dan dapat dijadikan pembelajaran kehidupan yang sangat berharga.

Satu Bulan Tidaklah Cukup

Tanpa disadari waktu terus berjalan, hal terakhir yang dapat saya ceritakan yaitu saya seperti memperoleh keluarga baru bersama teman-teman. Rasa senang, bingung, ceria, canda tawa, dan sakit pun kami lalui dan hadapi bersama-sama dengan semangat kepedulian terhadap satu sama lain. Rasa kepedulian dari hal-hal kecil itulah yang membuat kami semakin dekat dan terus mempererat tali persaudaraan. Jarang sekali saya pribadi dapat merasakan secara langsung keadaan-keadaan yang seperti ini. Jujur saya sangat berterima kasih dan sangat senang dapat tergabung dalam keluarga yang sederhana namun memiliki makna dan kenangan yang mendalam yang akan selalu saya ingat.

Cerita dari KKN tidak akan pernah selesai untuk diceritakan. Kenangan-kenangan baik serta suka dan duka telah saya rasakan bersama teman-teman. Saat kami berpamitan kepada seluruh warga, termasuk kepada pengurus pesantren dan madrasah, mereka mendoakan kami agar sukses dalam segala urusan, khususnya dalam menuntut ilmu di bangku perkuliahan. Ada rasa berat hati ketika meninggalkan kampung yang sudah saya tinggali selama sebulan. Saat itu saya merasa sedang betah-betahnya di kampung. Namun waktu yang sudah

ditentukan memaksa kami untuk kembali karena masih ada urusan yang harus dilanjutkan. Saya berharap apa yang sudah saya dan kawan-kawan lakukan bermanfaat bagi masyarakat, walaupun tidak dirasakan seluruh warga tapi setidaknya dapat menumbuhkan bibit-bibit kesuksesan di daerah tersebut.

Semoga kebermanfaatan keberadaan kami di Desa Karacak dapat terus mengalir selancar aliran air sungai yang terdapat di Desa Karacak.
Aamiin ya Rabbal 'aalamiin

SETULUS MENGABDI MENGAMBIL PELAJARAN

Oleh: Syifa Mumtaza

Pada awal mula semester enam, langkah kesibukan mulai menghampiri. Di waktu yg cukup singkat, Kegiatan perkuliahan memanggil diri ini untuk mempersiapkan segala hal dengan cukup matang. Salah satu yang wajib dipersiapkan yakni selain mengisi bangku perkuliahan, semua mahasiswa pejuang semester akhir diwajibkan untuk mengikuti rangkaian kegiatan Pengabdian. Sejatinya, mahasiswa berasal dari masyarakat dan akan kembali ikut terjun langsung dimasyarakat. Salah satu bukti sebagai seorang mahasiswa ia dituntut memberikan sumbangsih fikiran, ide ide gagasan, pengalaman, untuk membangun suatu desa menjadi lebih baik. Mengaplikasikan ilmu yg diperoleh selama dibangku perkuliahan bukanlah suatu hal yang mudah. Menjadi tantangan bagi seorang diri ini yang sebelumnya belum pernah mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian dalam tingkat satu desa.

Satu hal yang bisa saya lakukan adalah berkontribusi pada bidang sesuai jurusan saya yaitu Syariah dan Hukum. Sebenarnya ada banyak hal yang bisa di eksplere dibagikan ke publik terkait disiplin ilmu ini. Ternyata dengan mengikuti matakuliah 6 semester, sudah mampu membuat suatu kegiatan semisal Penyuluhan Hukum, Pengalokasian Arah Kiblat, Pengesahan pernikahan (isbat nikah), dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan yang sesuai pada minat dan jurusanku. Namun, sesuai arahan dari Pembimbing beliau berpesan untuk mengadakan kegiatan yang memang sangat dibutuhkan untuk warga desa disana. Yang dimana, hal tersebut diadakan guna membantu SDM masyarakat agar tergerak untuk melakukan perubahan yang signifikan. Kita disana memang tidak mempunyai hak secara penuh untuk melakukan hal yang kita inginkan. Tetapi hal tersebut apabila sudah direncanakan, sudah punya modal yang cukup, disertai komunikasi dengan tokoh masyarakat disana, maka atas dasar izin tersebut sudah bisa dipastikan acara akan berjalan sesuai rencana. Minimal satu dua anggota keluarga merasakan terbantu dan terselamatkan dari suatu konflik internal maupun eksternal.

Tentu kegiatan ini tidak akan tercapai tanpa adanya bantuan dan dorongan dari pihak-pihak terkait. Diantaranya melibatkan langsung bapak Kepala KUA Kecamatan, juga tim dari satu fakultas meski berbeda jurusan. Mereka sangat aktif berkecimpung diranah hukum keluarga, meski mereka ragu akan tetapi saling menguatkan dan mengelaborasi seluruh kemampuannya. Bertemu tokoh-tokoh agama, bahkan senior senior di KUA ikut mensupport, memberi arahan yang bersifat mendukung. Sebagai peserta kkn tidak hanya ingin terselenggara program kegiatan individu saja, justru melihat beban tugas dan tanggung jawab pihak KUA kami tertarik untuk membantu menjalankan tupoksi KUA Kecamatan Leuwiliang. Mereka sangat senang ada kedatangan mahasiswa UIN Jakarta yang sedang mencari kegiatan pengabdian khususnya diruang lingkup mereka. Pada akhirnya, dengan sangat yakin mereka memberikan kepercayaan kepada kami dicantumkan pada acara besar kepanitiaan.

Hampir setiap acara di kegiatan kkn ini, membutuhkan seorang qori/qoriah sebagai pembuka acara agar kegiatan ini dimulai dengan pembacaan ayat suci alquran. Saya pun kaget ditunjuk sebagai salah satu talen pembaca tilawah, tampil qori dengan modal suara dan ilmu tajwid yang masih sangat belajar, mereka begitu khidmat mendengarkan dan ingin juga belajar seperti apa tadi ayat yang saya lantunkan. MasyaAllah ternyata dengan keberkahan alquran saya merasa sangat mudah berinteraksi dengan warga desa disana, dengan keberkahan alquran saya mampu memotivasi mereka agar tidak ingin jauh jauh dari alquran. Mereka sangat sering mengundang saya pada kegiatan umum maupun kegiatan khusus pengajian. Saya mempercayai bahwa masyarakat warga desa rw 07 sangat kuat akan ilmu agamanya yang menjadi kekuatan mereka bisa bertahan dalam kondisi apapun hingga sampai saat ini. Hal ini didukung dengan kegiatan masjid yang sangat produktif, terdapat sekolah madrasah yang berbasis islam, ibu-ibu majelis talim sangat rutin hadir dalam kegiatan pengajian, sangat dekat dengan pondok pesantren, juga terdapat Taman Taman pendidikan Al Quran untuk anak-anak usia dini maupun remaja. Hal yang sangat unik saya temukan yakni hampir seluruh guru-guru di madrasah mayoritasnya adalah Alumni dari IAIN/UIN Jakarta. Bahkan hampir setiap kepala bagian terpenting, selalu berasal dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Sehingga,

tidak hanya fokus berkontribusi disana, tapi kami pun sangat dekat dan bersahabat.

Terkadang kami merasa tidak percaya diri dengan pelayanan yang kami berikan. Tentu banyak kekurangan dari kami terlebih dalam hal pemberdayaan masyarakat. Seperti tidak membuat program yang mengeluarkan banyak biaya, atau misalnya dari pihak anggota kkn 15 tidak terlalu melibatkan undangan tamu dari luar, tidak mempersiapkan cathering atau panggung yang sangat meriah spektakuler, Tetapi mereka memahami bahwa keterbatasan kami yang kami miliki sebenar benarnya hanya bisa mewariskan pada ilmu dan pengalaman. Sehingga kami berinisiatif mengadakan program yang singkat namun sangat berkesan untuk kebutuhan mereka. Tentu semua agenda kami dibagi secara merata sehingga semua bidang sangat mewarnai. Dengan kepekaan hati mereka tetap menerima kami, mendengarkan apa yang mahasiswa inginkan, bahkan tidak sedikitpun luput, mereka selalu bertanya keadaan kami.

Berdamai dengan keadaan, mencoba menyesuaikan beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Bagaimana tidak? Awalnya berdiam di kota membuat diri ini tidak mengetahui kondisi real bagaimana mereka yang hidup di daerah yang tidak terjangkau oleh sinyal, air yang begitu deras di perkotaan namun kini ketika di desa hanya mengandalkan pipa air dari gunung, ketika musim hujan sangat kesulitan mencari air. Saya bingung, mengapa saat dimusim ujan seringkali tidak ada air. Namun warga desa disana sudah terbiasa, dan memang resiko karena pipa air penampungan dari gunung menjadi pecah ketika musim hujan turun. Ya Rabbi... Allahumma shoyyiban nafian (yaAllah jadikanlah hujan ini hujan yang bermanfaat) hujan yang tidak membuat bencana, dan dijauhkan dari segala macam jenis penyakit. Mengeluh bagaimanapun tidak akan memecahkan masalah, terima keadaan dan lanjutkan bergegas kegiatan. Karena sebenarnya, Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukan hanya merasakan suka cita canda dan tawa, namun harus ikut prihatin dengan kehidupan mereka.

Ternyata masih banyak diluar sana yang merasakan kondisi sulit segala sarana dan prasarana yang tidak terjangkau oleh pemerintah. Bagaimana dan siapa yg disalahkan? Tidak ada yg bisa menjawab kondisi ini, selain dari seorang mahasiswa mencoba menggagas pemberdayaan,

pendidikan, pengabdian. Ternyata mahasiswa bukanlah dia yg pergi dan hanya berangkat ke kampus, mahasiswa sebagai agen of change memiliki beban dan tugas tanggung jawab yang cukup berat. Bagaimana dia bisa mengubah situasi dan kondisi sosial jika tidak dimulai dengan hal hal kecilnya seperti turut aktif dalam kegiatan organisasi dikampus. Bukan hanya menuruti semua peraturan yang ada. Tapi dibutuhkan saran, kritikan yang sangat membangun dari seorang mahasiswa. Bukan hanya taat diperintah tapi sebagai mahasiswa dialah yang memimpin, memerintahkan, menciptakan, segala hal hal yang perlu diperbaikinya.

Tidak ada kata terlambat, jika kita mau terus berusaha Allah yang akan mudahkan dari arah manapun yang tidak disangka-sangka. Tetiba banyak teman sejurusan menanyakan kabar, mengajak main dengan kelompok kkn lainnya yang masih daerah Bogor. Mereka sangat antusias berkunjung ke tempat sekret teman temannya. Rumah menjadi ramai kembali dengan saling menukar cerita kisah kisah KKN nya dari kelompok lain sangat mewarnai dan menjadi perbincangan hangat. Baik cerita kabar baik, sampai dengan berita gosip gosip tersebar luas apakah benar atau tidak. Kami pun sangat takut dengan sekret sendiri, karena sering dihantui hal hal ghaib. Dengan tempat yang memang seadanya, dikelilingi kebun, hewan liar, diutupi dengan pohon pohon besar membuat diri ini tidak berani keluar malam sendirian.

Selama ini kah kkn 30 hari? Ahhh tidakk, suatu hal yang mustahil kami bisa bertahan sesabar ini, tidak mungkin bagi kami bisa melewati hari hari yang tidak ada kepastian, konflik biasa terjadi, mengenal perubahan karakter sifat teman teman. Sangat senang rasanya jika membagikan tugas kepada orang yang tepat. Tapi ternyata kepercayaan ini perlu ditegaskan. Begitu banyak pekerjaan yang ditinggal oleh divisi dan tugas masing masing. Membuat diri ini semakin lelah fikiran. Bagaimanapun kegoisan yang terjadi, tidak ingin mempersulit masalah, memperpanjang urusan, lebih baik segera dituntaskan dengan mengadakan eval rutin.

Tidak menyangka ternyata begitu banyak program kerja yang sudah terlaksana. Minggu pertama kami baru memetakan permasalahan warga kampung desa karacak. Minggu kedua di isi dengan laporan hasil pemetaan, minggu ketiga kami berhasil menciptakan suatu program kerja yang sesuai bidang jurusan masing masing, sehingga minggu ke

empat bergantian mengadakan penutupan. Penutupan ini tiada henti rasanya, karena masing masing proker wajib berpamitan dengan segenap pengurus maupun guru guru madrasah.

Kami pun mengira dengan memberikan kesan pesan selama mengajar mereka sangat bersyukur diadakan penutupan, tapi hati mereka begitu lembut dan berat dengan perpisahan dan pemberian kenang kenangan. Tapi begitulah kehidupan, dengan adanya sebuah pertemuan, pasti akan ada akhir dari setiap pertemuan. Akan tetapi kami tetap mensupport mereka, mengingat perjuangan mereka saat belajar bersama kami, dengan begitu kami menghiburnya dengan cara memberikan kontak nomor hape hingga melalui Instagram. Sehingga mereka masih bisa bertanya, tidak putus komunikasi silaturahmi meskipun jarak jauh. Sedih rasanya karena pertemuan dengan mereka yang begitu singkat tapi sangat bermakna untuk kehidupan dan pembelajaran. Sejatinya kami bukanlah pengajar, kami belajar dan hanya ingin belajar bareng dengan mereka.

Tak Kenal Maka Tak Sayang

Bermula dari pemberitahuan bahwa akan dilaksanakan KKN secara *offline*, disitulah terpikirkan bahwa inilah saatnya saya membagikan apa yang telah saya jalani selama menempuh pendidikan dari SD hingga duduk di bangku kuliah pada semester 6 yang lalu.

KKN, menurut saya merupakan sebuah kegiatan yang positif. Pengabdian kepada masyarakat khususnya yang masih membutuhkan perhatian khusus di pedalaman membuat semangat dan naluri empati saya bergejolak. Para teman satu kelompok yang sudah saling berkenalan walaupun hanya melalui *Whatsapp* saja, juga dirasa ingin segera melakukan kegiatan KKN tersebut.

Kami memulai kisah perjalanan KKN setelah Hari Raya Idul Fitri 2022 kemarin. Sebagian dari anggota kelompok melakukan pertemuan secara *offline* di sebuah tempat berkumpul di area Ciputat. Saling jabat tangan pada awal momen perkenalanpun akhirnya terjadi, pada momen itu kami saling bertukar cerita mengenai latar belakang pendidikan khususnya soal jurusan dan fakultas masing-masing, hingga setelah azan Isya berkumandang, kami membubarkan diri. Pertemuan itu saya rasa cukup memberi kesan positif yang dimana dari pertemuan itulah saya dan teman-teman akan memulai petualangan!

Pijakan Kaki Pertama di Karacak

Setelah melalui beberapa rapat secara *offline*, akhirnya kami memutuskan pada hari Sabtu di bulan Mei untuk melakukan survei pertama kalinya ke Desa Karacak. Perjalanan survei sangat-sangat menguras tenaga karena jarak yang ditempuh cukup jauh dan medan pegunungan yang naik-turun serta berkelok.

Setelah sampai di Desa Karacak, hal yang pertama kali saya suka ialah jamuan dari staf Desa yang sangat ramah. Saya merasa bangga bahwa akhirnya kami bisa lebih dekat dengan waktu pelaksanaan KKN,

dan juga melalui pijakan kaki yang pertama kalinya di Desa Karacak ini membuat *chemistry* saya dengan Desa Karacak tumbuh.

Pesona Alam Desa Karacak

Sejak memijakkan kaki untuk pertama kalinya di Desa Karacak, sudah pasti membuat saya terkesima. Barisan bukit yang indah, pemandangan kota Leuwiliang, serta gagahnya Gunung Salak yang berdiri tegak membuat mata saya tidak berkedip dalam beberapa waktu. “*Masyaa Allah*”, ujar saya.

Lalu kami diajak ke sebuah bangunan *iconic* di Desa Karacak yaitu waduk penampungan air yang ditujukan untuk menggerakkan turbin pembangkit listrik di Desa Karacak. Ya, Desa Karacak telah memiliki PLTA sebagai sumber kelistrikan utama, canggih bukan?

Kemudian bersama dengan staf desa, kami diajak berkeliling memutari RW yang ada di Desa Karacak. Perjalanan berakhir di RW.06 (total ada 10 RW) karena teman-teman dirasa sudah lelah dan juga medan yang semakin terjal. Apabila kami meneruskan perjalanan maka akan bertemu RW.07 hingga RW.010 yang terletak pada puncak bukit di Desa Karacak yaitu pada ketinggian kurang-lebih 500 meter di atas permukaan laut. Sungguh merupakan desa yang indah!

Kampung Wanakarya, Such an Amazing Place!

Pemilihan konsentrasi lokasi untuk melakukan KKN cukup berjalan alot. Pertimbangan seperti membandingkan antara kemudahan akses atau totalitas pengabdian menjadi diskusi hangat di kelompok kami. Kepala Desa Karacak, Hj. Onas Hestiani, turut andil dalam menyumbangkan pengetahuan dan pemikirannya mengenai Desa Karacak sekaligus juga memberi arahan pada kami.

Voting mengenai lokasi KKN-pun dilakukan, hasil yang diperoleh ialah kemenangan bagi Kampung Wanakarya yang berada di RW.07 Desa Karacak. Ya, kampung tersebut kami pilih karena keadaannya yang dapat dikatakan butuh perhatian lebih khususnya perihal pendidikan dan pergaulan sehari-hari. Oleh karena itu, kami nyatakan siap “berperang”!

Pada bulan Juli awal, kami melaksanakan survey terakhir. Saya dan teman-teman lainnya cukup serius menggali informasi bersama Bapak Asep yang merupakan Ketua RW.07 Desa Karacak. Dari informasi tersebut juga, akhirnya kami merasa bahwa keputusan kami 99% benar dalam memilih Kampung Wanakarya di RW.07 Desa Karacak sebagai konsentrasi tempat kami mengabdikan ke masyarakat.

Pada saat momen kedatangan kami, penduduk setempat juga cukup antusias menyambut kami. Beberapa dari mereka juga ada yang masih heran perihal tujuan kedatangan kami ke Kampung Wanakarya. Kemudian sekumpulan anak SD mendatangi kami yang juga sedang beristirahat. Terlihat wajah ceria mereka yang menandakan kesenangan terhadap kedatangan kami, tentunya hal ini membuat saya dan teman-teman lainnya semakin tidak sabar untuk melaksanakan KKN!

A Big Journey Begins

Pada tanggal 23 Juli 2022, kedua kalinya kami memijakkan kaki di Kampung Wanakarya, RW.07 di Desa Karacak sekaligus menjadi awal perjalanan kami dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Terlihat sumringah dari penduduk sekitar yang menyambut kedatangan kami, khususnya anak-anak yang dulu bertemu pada survei terakhir kami di Kampung Wanakarya.

Namun yang mungkin membuat hati saya sedih, beberapa dari mereka yang telah mengenyam pendidikan di bangku SD pada kelas 2 hingga 4, masih banyak yang belum bisa membaca. Hal tersebut terdeteksi ketika saya menanyakan pada tingkat (kelas) apa sekarang mereka sekolah, kemudian saya melakukan tes membaca kepada mereka namun tidak semua bisa melakukannya.

Minggu pertama, saya dan rekan di kelompok 15 “Mahawira” memfokuskan diri untuk melakukan pemetaan keadaan sosial, lingkungan, dan agama di Kampung Wanakarya, hasil yang cukup positif tentunya kami raih. Beberapa informasi yang kami dapatkan bisa diintegrasikan dengan program kerja yang telah kami buat sebelumnya.

Minggu kedua, dimulailah pelaksanaan dari program kerja kami. Masing-masing dari kami telah diberi tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat Kampung Wanakarya yang mayoritas pada waktu itu adalah melakukan program kerja

pengajaran baik di SDN Wanakarya maupun Pondok Pesantren Darurrohmah, Kampung Wanakarya. Tak hanya itu, beberapa kali kami juga menghadiri serta mengisi acara di kegiatan Tahun Baru Islam Muharram 1444 H yang dilaksanakan dalam skala desa maupun skala RW.

Minggu ketiga, program kerja yang kami lakukan semakin padat, namun hal tersebut sebenarnya sudah terjadwal sebelumnya. Ada program kerja baru seperti mengajar di Yayasan Al-Ihsan Leuwiliang yang mencakup SMP Al-Ihsan dan MA Al-Ihsan dimana diantara kami ada yang mengajar mata pelajaran bidang umum serta keagamaan. Selanjutnya fokus kami juga bertambah pada proses pembedahan perpustakaan, penyuluhan *stunting* dan pernikahan dini, serta yang paling berkesan ialah ketika momen perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke 77 dimana mayoritas anggota KKN 15 “Mahawira” menjadi petugas upacara pada 17 Agustus 2022 di lapangan Desa Karacak.

Minggu keempat, mayoritas kami menuntaskan berbagai program kerja yang belum usai dilaksanakan. Saya, khususnya, mulai merasa gelisah atas fakta yang terjadi bahwa sebentar lagi akan berpisah dengan masyarakat sekitar yang telah berbaur serta berkontribusi banyak dalam proses pengabdian masyarakat di Kampung Wanakarya. Beberapa hari sebelum kepulangan menuju kampus, kami sempat melakukan agenda-agenda acara yang menumbuhkan kesan serta kenangan bagi masyarakat sekitar Kampung Wanakarya dan juga pemuda Karang Taruna Desa Karacak. Tentunya, minggu terakhir pengabdian ini terasa sangat berat bagi saya dan rekan seperjuangan pengabdian lainnya.

Waktu yang Terus Berjalan Mempertemukan Kami dengan Perpisahan

Pada tanggal 24 Agustus 2022, setelah 1 bulan dan 1 hari kami mengabdikan, akhirnya kami harus pulang ke kampus ataupun rumah masing-masing. Perpisahan berjalan haru, tidak jarang dari kami yang menitikkan air mata emosi dan kesedihan. Pelukan serta lambaian tangan diantara kami dan masyarakat setempat juga tidak dapat terelakkan.

Sampai jumpa di lain waktu, Kampung Wanakarya, Desa Karacak. Semoga apa-apa yang telah kami lakukan selama pengabdian dapat menjadi manfaat dunia dan akhirat, *amiin*.

Untuk Teman-Teman

Kalian keren, khususnya bagi yang berhasil *bucin* saat di lokasi KKN, *gokil* abis lah kalian! *Wkwkwk*.

DAFTAR PUSTAKA

- “Definisi Intervensi Sosial”, *UNHAMZAH*, akses 20 September 2022, [http://p2k.unhamzah.ac.id/id3/2-3073-2970/Intervensi-Sosial 162061 unipi p2k-unhamzah.html#Definisi](http://p2k.unhamzah.ac.id/id3/2-3073-2970/Intervensi-Sosial%20162061%20unipi%20p2k-unhamzah.html#Definisi)
- “Intervensi Sosial”, *Scribd*, akses 20 September 2022, https://www.scribd.com/embeds/112942968/content?start_page=1&view_mode=scroll&access_key=key-fFexxf7rlbzEfWu3HKwf
- “Intervensi Sosial”, *Wikipedia*, terakhir update 23 Juni 2022, akses 20 September 2022, [https://id.wikipedia.org/wiki/Intervensi sosial#cite note-adi2005-1](https://id.wikipedia.org/wiki/Intervensi_sosial#cite_note-adi2005-1)
- “Pengertian Penduduk Menurut Badan Pusat Statistika,” *Badan Pusat Statistika*, akses 20 September 2022, <https://www.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html>.
- “Pengertian Problem Solving.” *Diakses untuk keperluan e-book*, akses 20 September 2022. <http://adesanjaya.blogspot.com/2011/03/pengertian-problemsolving>
- “Tujuan Intervensi Sosial”, *KK-STT Bandung*, akses 20 September 2022, [http://kk.sttbandung.ac.id/id3/2-3059-2940/Intervensi-Sosial 162061 stieabi kk-sttbandung.html#Tujuan](http://kk.sttbandung.ac.id/id3/2-3059-2940/Intervensi-Sosial%20162061%20stieabi%20kk-sttbandung.html#Tujuan)
- Akang Luis, “Kesan dan Pesan Kepada KKN Mahawira,” 2022
- Amil Eman (Tokoh Agama Islam), ““Kesan dan Pesan Kepada KKN Mahawira,” 2022
- Bapak Asep (Ketua RW 07), “Kesan dan Pesan Kepada KKN Mahawira,” 2022
- Ibu Esih, “Kesan dan Pesan Kepada KKN Mahawira,” 2022
- Ibu Sarnih, “Kesan dan Pesan Kepada KKN Mahawira,” 2022

BIOGRAFI SINGKAT

Dr. Syahrul A'dam, S.Ag., M.Ag., CM (Dosen Pembimbing Lapangan)

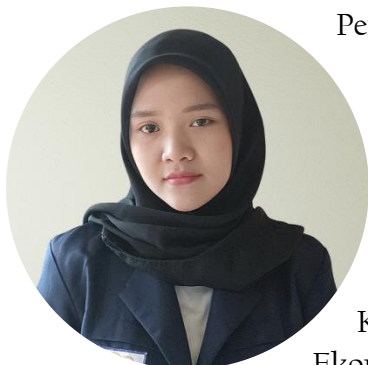


Syahrul, biasa ia dipanggil, merupakan anak pulau Bawean Gresik Jawa Timur yang lahir pada tanggal 04 Mei 1973. Pendidikan dimulai dari jejang Madrasah Ibtidaiyah Syamsul Qura Kumalaburu, Madrasah Tsanawiyah Hasan Jufri dan Madrasah Aliyah Hasan Jufri. Pendidikan tingginya dimulai dari IAIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 1992 pada jenjang Sarjana (S1), IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 1997 pada jenjang Magister (S2), dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 1999 pada jenjang doktor (S3).

Saat ini, Ia selain menjadi dosen tetap Fakultas Syariah dan Hukum juga diberikan tugas tambahan menjabat sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik pada fakultas yang sama. Selain kegiatan kampus, ia juga aktif melakukan pengabdian kepada masyarakat lewat pengajian-pengajian di majelis taklim, dan juga menjadi pengasuh pada pesantren Al-Kamaliyyah yang berlokasi di Kelurahan Bubulak Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor.

Tentu saja sebagai dosen, kegiatannya juga tidak bisa dilepaskan dengan kegiatan dan penulisan karya ilmiah. Beberapa karya yang ditulis baik secara sendiri atau Bersama temannya, antara lain artikel yang dimuat di jurnal nasional terindeks sinta seperti "*Wawasan Kebangsaan pada layanan pendidikan keagamaan Umat Konghucu di Lembaga Litang Cibinong*" yang terbit di Jurnal Smart dan juga jurnal internasional bereputasi, seperti *Maqashid al-shariat: the reference and ethical-spiritual foundation for the dynamization process of Islamic law* yang terbit di Jurnal Ahkam dan juga artikel yang diterbitkan dalam bentuk buku.

Almira Sandyka (Almira – 22 tahun – PDD)



Perempuan kelahiran Jakarta, 8 Februari 2000 ini yang kerap disapa Almira merupakan mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Hukum. Perempuan yang hobi *travelling* dan memiliki keahlian di bidang desain grafis ini pernah menjabat sebagai Ketua Bidang KOMINFO HMPS Hukum Ekonomi Syariah (2021). Almira juga pernah menjadi Juara 1 Lomba Infografis DSN-MUI Institute tingkat Nasional. Selain itu, Almira juga aktif mencari pengalaman kerja dan pernah bekerja di Dompet Dhuafa dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Bayu Sigit (Bayu – 21 tahun – Dana Usaha)



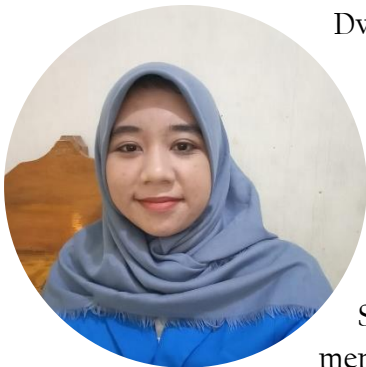
Bayu Sigit, lahir di Sumedang pada tanggal 28 Juni 2001. Bayu Sigit atau kerap dipanggil Bayu saat ini tengah menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memulai pendidikannya di SDN Cabe Ilir 3, lalu melanjutkan di SMP Dharma Karya UT dan SMA Dharma Karya UT. Ia mempunyai hobi renang, bermain bola dan badminton. Ia selama berada di bangku SMA pernah menjabat sebagai Ketua OSIS dan pada saat di bangku perkuliahan, ia aktif dalam bidang organisasi internal yaitu menjadi staf salah satu departemen Himpunan Mahasiswa Kimia (HIMKA) dan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi (DEMA FST).

Dessy Octavia (Dessy – 23 tahun – Konsumsi)



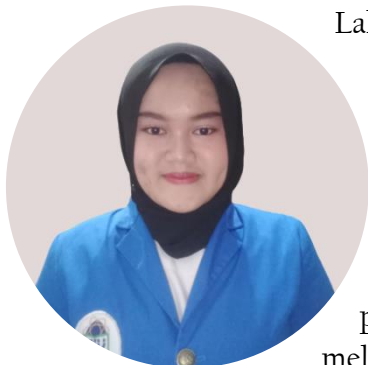
Dessy adalah mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelumnya Dessy menempuh pendidikan menengah atasnya di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Putri Cikarang. Perempuan kelahiran Ranganseha, 22 Oktober 1999 ini mempunyai hobi membaca, berenang, mendengarkan musik, menonton drama, dan menyukai pemandangan langit. Dessy merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, sekarang Dessy aktif mengikuti kursus sertifikasi untuk mengisi waktu luangnya sebagai mahasiswi tingkat akhir untuk meningkatkan *skill* dan mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

Dwi Fitria Wulansari (Dwi – 22 tahun – Acara)



Dwi adalah mahasiswi Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelumnya, Dwi menempuh pendidikan menengahnya di SMPN 87 Jakarta lalu berlanjut ke SMKN 20 Jakarta (Jurusan Akuntansi). Perempuan kelahiran Pati, 18 September 2000 ini mempunyai hobi menonton film/drama dan mendengarkan musik. Dwi aktif mengikuti sebuah organisasi yaitu LSO Tax Center UIN Jakarta sebagai Staf Divisi *Research & Development*.

Ella Nurlatifah Zain (Ella – 21 Tahun – Bendahara I)



Lahir di Lebak, sebuah desa di Jawa Barat Provinsi Banten, pada 01 April 2001. Ella atau kerap disapa Ellita (oleh anggota KKN 015 Mahawira) saat ini tengah menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Tadris Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memulai pendidikannya di TK Kartini Kec. Legok, lalu melanjutkan di SDN Candu 01 Kec. Serdang Kulon, lalu melanjutkan di MTs Al-Husna YPIHN Curug Kec. Curug dan SMK Kesehatan Utama Insani Kec. Panongan. Ia mempunyai hobi bermain volly, jalan-jalan, dan berorganisasi bahkan terkadang ia memiliki dunianya yang asik ketika sedang berkumpul bersama teman-temannya. Ella selama berada di bangku perkuliahan mengikuti dan aktif di UKM Forsa Divisi Volly dan terpilih menjadi Ketua Bidang 2 PMII KOPRI KOMFAKTAR pada tahun 2022 saat ini. Dalam tahun yang sama, ia menjadi *volunteer* relawan mengajar *batch* 7 pada organisasi Sobat Mengajar Indonesia di salah satu sekolah bernama SDN 3 Kutakarang di Desa Kutakarang, Kec. Cibitung, Kabupaten Pandeglang.

Faais Naufal Ramadhan (Faais – 24 tahun – Ketua)



Halo... Nama saya Faais Naufal Ramadhan biasanya akrab disapa Faais, saya adalah Mahasiswa yang satu-satunya berada di Angkatan 2017 di kelompok KKN mahawira ini, saya adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, kalau ditanya hobi? Hobi saya adalah bermain Game Mobile Legend Bersama teman-teman KKN saya, saya tinggal di ciputat dekat dengan Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, oiya jabatan saya di dalam kelompok ini ialah Ketua.

Fadhillah Nur Pratiwi (Fadhillah – 22 tahun – PDD)



Lahir di Sibabangun, sebuah desa kecil di pelosok Sumatera Utara, pada 07 Maret 2000. Fadhillah atau kerap disapa Dille (oleh anggota KKN Mahawira) saat ini tengah menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memulai pendidikannya di SDN 101900 Lubuk Pakam, lalu melanjutkan di SMPN 1 Lubuk Pakam dan SMAN 1 Matauli Pandan. Ia mempunyai hobi membaca, jalan-jalan, dan menggambar. Fadhillah selama berada di bangku perkuliahan mengikuti dan aktif di UKM LDK Syahid dan terpilih menjadi Ketua Keputrian LDK Syahid FAH pada 2021 lalu.

Hafidz Abdul Fatah (Fatah – 21 tahun – Acara)



Hola! Saya Fatah, banyak deh panggilannya dari SD, SMP, ampe kuliah, adaaa terus panggilannya, gausah disebutin ya, hahaha. Saya lahir di lambung, Lampung deh maksudnya, waktu itu kalau gak salah hari Minggu, pagi-pagi tanggal 25 Maret 2001. Saya anak bontot dari empat bersaudara, dua cewek dan dua cowok, serasi ya? Hahaha. Hobi sayaaa... mungkin kalau ngomongin *habit*, seringnya sih main *game*, kalo nggak yaa sepedaan. Saya mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Teknik Informatika. Kebetulan saya aktif di organisasi kemahasiswaan internal kampus yaitu sebagai Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi, lebih tepatnya selaku Kepala Departemen Kemahasiswaan. Saya aktif di Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Saintek cabang Ciputat, sebagai Sekretaris Bidang Penelitian Pengembangan dan Pembinaan Anggota. Sekian :).

Hidayatul Falah (Husen – 21 tahun – Dana Usaha)



Perkenalkan, saya Hidayatul Falah. Anak ketiga dari empat saudara kandung. Kelahiran Jakarta tahun 2001. Saya merupakan alumni santri Pondok Pesantren Cipasung, Tasikmalaya, Jawa Barat. Saya melanjutkan pendidikan setelah lulus dari pondok pesantren di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dan untuk hobi yang saya sangat sukai yaitu futsal.

Keysa Tamami (Keysa – 21 tahun – Dana Usaha)



Keysa Tamami lahir di Jakarta, 05 Juli 2001. Keysa merupakan mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Keysa merupakan Anggota Divisi Dana Usaha kelompok KKN Mahawira (015), Keysa menempuh pendidikan dimulai dari SDI Al-Falah 2 Pagi, Pondok Pesantren Al-Itqon, MAN 22 Jakarta. Keysa memiliki hobi memasak. Saat ini Keysa sedang mengikuti Program Pengenalan Lapangan Persekolahan yang merupakan mata kuliah di jurusannya, dimana pada program tersebut mahasiswa/i dituntut untuk mengetahui lapangan persekolahan maupun mengobservasi sebuah sekolah yang bertujuan pengenalan sekolah sebelum memasuki dunia mengajar.

Magda Amelia (Among – 21 tahun – Acara)



Assalamu'alaikum, everyone! Let me introduce my self! Nama saya Magda Amelia, temen-temen sih biasanya panggil saya Amongggg Cantik! Saya adalah anak sulung dari lima bersaudara. Saya lahir di Depok, 6 Mei 2001. Bicara soal nama, nama cantik ini asli langsung diberi oleh ayah saya, beliau terinspirasi dari penyanyi Egypt yang bernama Majda Rumi lhooo, yang gak tahu bisa googling :), hehehe. Saya mahasiswi dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Mau tahu hobi saya kah??? Hobi saya itu menyanyi udah so pasti, mewarnai, berkebun, menonton One Piece, mencuci baju, rapihin lemari, beres-beres. Pasti yang baca pada gak percaya :D. Saya alumni Pondok Pesantren Madinatunnajah Jombang, Ciputat. Sekian dan salam Kenal dari sayaaa!!! :D.

Muhammad Najhan Mawahib (Najhan – 22 tahun – Konsumsi)



Muhammad Najhan Mawahib, Lahir di Bandung pada tanggal 14 Oktober 1999. Ia adalah Mahasiswa jurusan Dirasaat Islamiyah di Fakultas yang sama. Ia memiliki kompetensi pada bidang studi islam. Selain itu, ia berposisi sebagai divisi konsumsi.

Muhammad Ridho Alghifari (Ridho – 21 Tahun – Perlengkapan)



Kelahiran Palembang, 20 Januari 2001, pria dengan sapaan Ridho atau Edo (baru tercipta di Karacak oleh *bocah* setempat) ini kuliah di Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi. Runut sebelum itu, ia menempuh pendidikan di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, tepatnya di SMA Negeri 2 Sekayu, SMP Negeri 6 Sekayu, dan SD Negeri 3 Sekayu.

Pernah menjabat sebagai Pak Lurah Paskibra SMA Negeri 2 Sekayu, lalu menjadi anggota divisi Media Kreatif LDK Syahid FST, sekarang ia berfokus untuk mengembangkan karir di bidang teknologi sebagai *programmer*.

Muhammad Rifqi Athallah (Eqi – 21 tahun – Humas)



Muhammad Rifqi Athallah, “James” panggilannya selama KKN, entah mengapa teman-temannya memanggil seperti itu. Rifqi merupakan mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin. Ia lahir dan menetap di Jakarta hingga masa kuliah ini. Rifqi mempunyai hobi mancing ikan, main catur, otomotif, menulis artikel, dan membaca-baca

wawasan seputar hobinya. Selain itu, Rifqi juga beberapa kali pernah memenangi perlombaan MTQ, adzan, hingga nasyid semasa hidupnya. Sehingga pada momen KKN, ia sangat ingin mengabdikan ke masyarakat dengan *sharing* pengetahuan dan pengalamannya seputar dunia yang ia telah jalani selama ini.

Muhammad Wildan Anwar (Wildan – 21 tahun – Wakil Ketua)



Muhammad Wildan Anwar, Lahir di Jakarta pada tanggal 14 Januari 2001. Ia adalah Mahasiswa/i Jurusan Perbandingan Mazhab Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada Bidang Keagamaan terutama Fiqih Empat Mazhab. Selain itu, Ia juga berkompeten pada beberapa Bidang Teknologi dan Olahraga. Di kegiatan KKN ini, Ia berposisi sebagai Wakil Ketua Pelaksana.

Ratih Wulandari (Ratih – 21 tahun – Sekretaris II)



Ratih Wulandari, akrab disapa Ratih atau Ateh, perempuan berdarah Jawa Tengah yang lahir di Jakarta pada 20 April 2001. Saat masih kecil dia sangat bersemangat untuk pergi sekolah walaupun belum cukup umur untuk sekolah, kemudian ibunya memasukkan dia ke TPA Nurul Huda sebelum dia masuk ke sekolah TK. Ratih bersekolah TK di Taman Kanak-kanak Al-Ikhlas. Setelah itu, ia melanjutkan sekolah di SDN Pisangan I, SMPN 10 Tangerang Selatan, dan SMAS Dua Mei. Saat ini ia sedang berkuliah di UIN Jakarta, di Fakultas Tarbiyah dan di jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Ratih sangat menyukai Bahasa Inggris, dan hal tersebutlah alasan dari masuknya ia ke jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Selain itu, sejak kecil ia sangat-sangat menyukai hobynya yaitu memasak. Saat kecil ia sering kali bermain masak-masakan bersama teman-temannya yang hasil masakan tersebut dapat di makan. Ratih juga sangat tertarik dengan dunia fangirling, dari mulai Barat hingga Kpop semuanya ia ikuti. Saat ini ia fokus untuk menyelesaikan kuliahnya agar bisa mencari pekerjaan sesuai dengan yang ia mau.

Ridwansyah (Ridwan – 21 tahun – Perlengkapan)



Anak terakhir dari tiga bersaudara, lahir tanggal 21 Oktober 2001 di Ciputat, biasa dipanggil Iwan atau Iwal, mengawali pendidikan di SDN Pamulang III, lalu melanjutkan di SMPN 3 Tangerang Selatan, dan melanjutkan di SMK Nusantara 1 Ciputat, dan saat ini masih mengemban pendidikan di UIN Jakarta, Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Dari SD sampai kuliah tidak pernah keluar dari sekitaran Ciputat. Awalnya memiliki cita-cita sebagai astronot, kemudian tentara, dan sekarang yang penting lulus kuliah. Pernah mengikuti organisasi internal Himpunan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan, dan sekarang melanjutkan ke tingkat fakultas sebagai Anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora. Memiliki keahlian khusus yaitu, murah senyum kepada siapapun.

Risa Kurniawati (Risa – 21 tahun – Humas)



Risa Kurniawati (21 tahun) adalah mahasiswa Jurusan Sosiologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan menengahnya, ia tempuh di MAN 13 Jakarta. Sebagai mahasiswi Sosiologi, hidupnya didedikasikan kepada kecintaannya terhadap masyarakat dan isu sosial yang ada. Menurutnya menjadi sosiolog berarti ia harus menjadi peneliti yang mampu memecahkan masalah sosial khususnya masalah kemiskinan dan kesenjangan. Apalagi, kedua permasalahan tersebut masih menjadi masalah klasik dan rentan dengan konflik sosial. Maka, sudah seharusnya ia berkontribusi untuk masyarakat. Saat ini, Risa aktif mengikuti kegiatan *volunteer* dan magang sebagai tim *Public Relation* di beberapa perusahaan.

Rizka Amalia (Rizka – 21 tahun – Bendahara II)



Rizka Amalia adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, lahir di Jakarta, 09 Juni 2001. Dia seorang perempuan yang hobinya menonton film, lalu dia suka sekali dengan kopi, sehingga dia banyak menghabiskan waktu sendiri dengan pergi ketempat kopi dan sesekali ia memotret sudut-sudut *coffee shop*. Dia seorang perempuan yang cukup introvert namun jika ia merasa sudah nyaman dengan temannya ia akan menjadi periang. Saat ini dia mengikuti organisasi di kampus untuk menambah pengalamannya.

Syifa Mumtaza (Syifa – 21 tahun – Konsumsi)



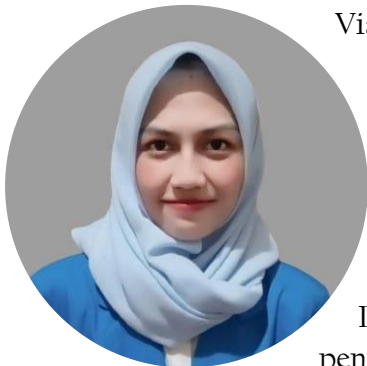
Syifa Mumtaza, asal dari Jakarta dan lahir pada 26 September 2001. Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki kompetensi akademik pada bidang hukum perdata, terutama penyuluhan hukum tentang pernikahan. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan lain seperti: mampu membaca Al-Qur'an secara *murattal* dan *mujawwad*. Riwayat organisasi: Himpunan Qari dan Qari'ah UIN Jakarta, Dema Fakultas Syari'ah dan Hukum, Lembaga Dakwah Kampus UIN Jakarta, Moot Court Community FSH UIN Jakarta, Law Connection, Lembaga Kajian Elkamasy. Motto hidup: sukses dunia akhirat. Prospek karir: penegak hukum.

Tineke Permata Sari (Ikeu – 21 tahun – Sekretaris I)



Hai nama saya Tineke... langka ya namanya? Haha... biasanya teman-teman aku memanggilku dengan panggilan “Ikeu” soalnya kalau manggil Tineke itu kepanjangan... aku lahir di Kota Bandung pada tanggal 10 Agustus 2001 tetapi dari kecil aku sudah tinggal di Depok bersama kedua orang tua ku yang merantau kesini. Kini aku sedang berkuliah di UIN Jakarta dengan mengambil jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, di dunia perkuliahan aku cukup aktif karena banyak mengikuti organisasi seperti UKM KPA Arkadia, HMI Komfakda, dan HMPS Jurusan aku... Kalau ditanya soal hobi aku apa, hobi aku adalah jalan-jalan!!! Karena menurut aku spend money ke travelling itu selain bisa menambah pengalaman dan wawasan baru, aku juga bisa mendapatkan relasi-relasi yang lebih banyak dan beragam lagi, dan Travelling menurut aku merupakan cara ter-the best healing kalau aku lagi banyak pikiran jadi jangan ragu untuk berjalan-jalan selagi masih muda!!!

Vianissa Putri Damayanti (Via – 22 tahun – Dana Usaha)



Vianissa lahir di Jakarta, 2 Desember 2000. Vianissa anak pertama dari dua bersaudara. Riwayat pendidikan yang ia tempuh ialah SDN Pulo 07 Pagi, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertamanya di SMPN 12 Jakarta dan menyelesaikan pendidikan menengah atasnya di SMA Dharma Karya. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Surat dan Undangan



Nomor : 01.001/KKN/MHWR/VIII/2022
Lampiran : 1 (Satu) bendel
Perihal : Surat Undangan

Karacak, 20 Agustus 2022

Yth.
Dosen Pembimbing Lapangan
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kita berbagai nikmat. Shalawat dan salam kita junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, selaku pemimpin umat islam.

Sehubungan dengan akan diadakannya kegiatan "**Penutupan Peserta Kuliah Kerja Nyata**" selaku mahasiswa/i KKN 015 Mahawira UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Karacak Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor.

Hari/Tanggal : Senin, 22 Agustus 2022
Waktu : Pukul 09.00 WIB-Selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Karacak

Demikian surat permohonan ini kami buat. Atas perhatian dan Kedatangannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat Kami

Ketua Kelompok

Sekretaris

Faais Naufal Ramadhan
NIM : 111701620000051

Tineke Permata Sari
NIM : 11190510000052

Nomor : 02.002/KKN/MHWR/VIII/2022
Lampiran : 1 (Satu) bendel
Perihal : Surat Permohonan Kerjasama

Karacak, 11 Agustus 2022

Yth.
Pimpinan Majelis Ta'lim RW07 Kampung Karacak
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kita berbagai nikmat. Shalawat dan salam kita junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, selaku pemimpin umat islam.

Sesuai dengan program kerja Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 015 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami akan mengadakan "**Penyuluhan Hukum Pencegahan Pernikahan Usia Dini dan Perlindungan Anak**". Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 12 Agustus 2022
Waktu : Pukul 08.00 WIB-Selesai
Tempat : Majelis Ta'lim RW07 Kampung Wanakarya

Sehubungan dengan ini kami selaku mahasiswa/i KKN 015 Mahawira UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bermaksud memohon kerjasama dan bantuan dari Bapak/Ibu untuk menjadi Peserta agar acara ini dapat terselenggara dengan lancar.

Demikian surat permohonan ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasama bapak/ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat Kami

Ketua Kelompok

Sekretaris


Faais Naufal Ramadhan

NIM : 111701620000051

Tineke Permata Sari

NIM : 111905100000052

Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Syaiful A'dam, M.Ag.
NIP. 197305042000031002

B. Banner, Sertifikat, dan Plakat



Sertifikat Kenang-kenangan SDN Wanakarya



Sertifikat Kenang-kenangan Yayasan Al-Ihsan Leuwiliang



Sertifikat Kenang-kenangan PAUD Cempaka



Sertifikat KUA Leuwiliang



Sertifikat Kenang-kenangan Pondok Pesantren Darurrahmah



Banner KKN 015 Mahawira



*Kenang-Kenangan
&
Ucapan Terima kasih*

Diberikan Kepada

Desa Karacak, Leuwiliang, Bogor

Atas kesempatan dan dukungannya
Dalam kegiatan

KULIAH KERJA NYATA

25 Juli - 25 Agustus 2022

**Kelompok 015 Mahawira
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**

Plakat Kenang-kenangan Desa

C. Foto-foto Kegiatan



Pembukaan KKN Mahawira 015 di Kantor Desa Karacak



Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Wanakarya



Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD Cempaka



Kegiatan Belajar Mengajar di Ponpes Darurrahmah



Kegiatan Penyuluhan Pernikahan Dini



Kegiatan Penyuluhan Daur Ulang Sampah



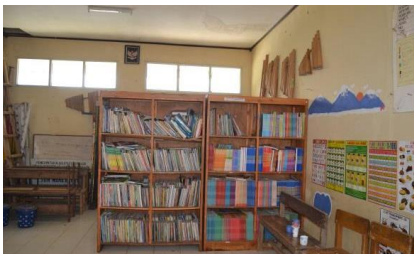
Kegiatan CALISTUNG



Kegiatan Waqaf Qur'an



Kegiatan Belajar Mengajar di SMP dan MA Yayasan Al-Ihsan



Kegiatan Bedah Perpustakaan SDN Wanakarya



Kegiatan Menonton Film Edukasi Bertema Sejarah



Kegiatan Membuat Website



Kegiatan Membuat Plang Jalan



Kegiatan Pelatihan Perbendaharaan DKM Al-Huda



Kegiatan 10 Muharram Kp. Wanakarya



Kegiatan Yasinan Malam Jum'at



Kegiatan 17 Agustus Desa Karacak



Bazar Baju Gratis



Jum'at Bersih



Penulisan Artikel



Membersihkan Lapangan

D. Form Verifikasi Mandiri

FORM VERIFIKASI MANDIRI
BUKU LAPORAN HASIL KKN-PpMM 2022
Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta

No. Kel.:	015	Nama Desa:	Karacak
Nama Kel.:	Mahawira	Nama Dospem:	Dr. Syahrul A'dam, M.Ag.
Judul:	Mengukir Kenangan di Langit Karacak		

CATATAN VERIFIKATOR

No.	Ihwal	Kesesuaian dengan Buku Panduan	
1.	Sampul Muka	<input checked="" type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada	<input checked="" type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai
2.	Halaman Dalam	<input checked="" type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada	<input checked="" type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai
3.	Tim Penyusun	<input checked="" type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada	<input checked="" type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai
4.	LEMB. PENGESAHAN	<input checked="" type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada	<input checked="" type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai
5.	KATA PENGANTAR	<input checked="" type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada	<input checked="" type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai
6.	DAFTAR ISI	<input checked="" type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada	<input checked="" type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai
7.	DAFTAR TABEL	<input checked="" type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada	<input checked="" type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai
8.	DAFTAR GAMBAR	<input checked="" type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada	<input checked="" type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai
9.	TABEL IDENTITAS	<input checked="" type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada	<input checked="" type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai
10.	RING. EKSEKUTIF	<input checked="" type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada	<input checked="" type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai
11.	CAT. EDITOR	<input checked="" type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada	<input checked="" type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai
12.	LEMBAR BIDANG 1	<input checked="" type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada	<input checked="" type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai
13.	BAB I	<input checked="" type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada	<input checked="" type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai
14.	BAB II	<input checked="" type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada	<input checked="" type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai
15.	BAB III	<input checked="" type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada	<input checked="" type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai
16.	BAB IV	<input checked="" type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada	<input checked="" type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai
17.	BAB V	<input checked="" type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada	<input checked="" type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai
18.	LEMBAR BIDANG 2	<input checked="" type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada	<input checked="" type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai
19.	BAB VI	<input checked="" type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada	<input checked="" type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai
20.	BAB VII	<input checked="" type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada	<input checked="" type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai
21.	DAFTAR PUSTAKA	<input checked="" type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada	<input checked="" type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai
22.	BIOGRAFI SINGKAT	<input checked="" type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada	<input checked="" type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai

23.	LEMBAR PEMISAH	<input checked="" type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada	<input checked="" type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai
24.	LAMPIRAN	<input checked="" type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada	<input checked="" type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai
25.	SAMPUL BELAKANG	<input checked="" type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada	<input checked="" type="checkbox"/> sesuai <input type="checkbox"/> tidak sesuai
Kesimpulan			

DENGAN INI KAMI MENYATAKAN BAHWA BUKU LAPORAN HASIL KEGIATAN KKN-PpMM 2022 KELOMPOK 015 TELAH DIVERIFIKASI DAN DINYATAKAN : SESUAI / TIDAK SESUAI* DENGAN BUKU PANDUAN, BAIK KESESUAIAN ISI MAUPUN TEKNIS PENULISAN.

Ciputat, xx September 2022

Verifikator Kesesuaian Konten

Nama: _____ tanda tangan _____

Nama: _____ tanda tangan _____

Verifikator Kesesuaian Teknis Penulisan

Nama: _____ tanda tangan _____

Nama: _____ tanda tangan _____

<p>Mengetahui, Dosen Pembimbing</p> <p>Dr. Syahrul A'dam, M.Ag. NIP. 197305042000031002</p>	<p>Catatan Dosen Pembimbing/Editor:</p>
--	---

E. Surat Bebas Plagiasi

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	NIM	Tanda Tangan
Almira Sandyka	11190490000058	
Bayu Sigit	11190960000002	
Dessy Octavia	11190850000025	
Dwi Fitria	11190820000062	
Ella Nurlatifah Zain	11190161000049	
Faais Naufal Ramadhan	11170162000051	
Fadhillah Nur Pratiwi	11190220000053	
Hafidz Abdul Fatah	11190910000025	
Hidayatul Falah	11190120000110	
Keysa Tamami	11190120000101	
Magda Amelia	11190510000275	
Muhammad Najhan Mawahib	11190600000117	

Muhammad Ridho Alghifari	11190930000062	
Muhammad Rifqi Athallah	11190340000114	
Muhammad Wildan Anwar	11190430000014	
Ratih Wulandari	11190140000106	
Ridwansyah	11190251000145	
Risa Kurniawati	11191110000061	
Rizka Amalia	11190184000080	
Syifa Mumtaza	11190440000087	
Tineke Permata Sari	11190510000052	
Vianissa Putri Damayanti	11190260000042	

Dengan ini menyatakan bahwa semua tulisan yang ada di Buku Laporan Hasil Kegiatan PpMM 2022 Kelompok 015 adalah benar telah bebas dari *plagiasi atau penjiplakan*. Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka kami bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ciputat, xx September 2022
Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Dr. Syahrul A'dam, M.Ag
NIP. 197305042000031002

Bapak Asep, Ketua RW.07 Desa Karacak

KN UIN bagus, program kerja juga bagus. Saya ucapkan terima kasih banyak khususnya kepada rekan-rekan mahasiswa yang sudah mengabdikan di RW.07 ini. Mudah-mudahan kedepannya semua bisa sukses ya aamiin. Jangan lupa nanti main ke sini lagi ya, kita jaga tali silaturahmi bersama, jangan pernah lupa sama kita semua di sini.

Akang Luis, Ketua Karang Taruna Desa Karacak

Saya makasih banyak banget nih ke teman-teman mahasiswa sudah mau direpotin selama ini buat bantu program-program khususnya dari Karang Taruna. Main-main ke sini lagi ya nanti biar istilahnya silaturahmi kita terjaga lah gitu. Mantep lah pokoknya kalian, sukses ya!

Amil Eman, Tokoh Agama Islam, Desa Karacak

Alhamdulillah teman-teman mahasiswa bisa membantu pendidikan keagamaan di sini ya, saya ucapkan terima kasih banyak semoga pahala kebaikan selalu mengalir deras kepada teman-teman mahasiswa *aamiin yaa robbal 'aalamiin*



5 012345 678900